



Katalog: 4301002

ISSN 2086-4566

# STATISTIK PENDIDIKAN

## 2023

Volume 12, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK**



Katalog: 4301002

ISSN 2086-4566

# STATISTIK PENDIDIKAN

## 2023

Volume 12, 2023

*https://www.bps.go.id*



**BADAN PUSAT STATISTIK**

# **STATISTIK PENDIDIKAN 2023**

**Volume 12, 2023**

**Katalog: 4301002**

**ISSN: 2086-4566**

**Nomor Publikasi: 04200.2317**

**Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm**

**Jumlah Halaman: xxxii + 242 halaman**

**Penyusun Naskah:**

**Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat**

**Penyunting:**

**Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat**

**Pembuat Kover:**

**Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat**

**Penerbit:**

**© Badan Pusat Statistik**

**Sumber Ilustrasi:**

**www.freepik.com**

**kebudayaan.kemdikbud.go.id**



**Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan  
sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



**TIM PENYUSUN  
STATISTIK PENDIDIKAN 2023**

**Volume 12, 2023**

**Pengarah:** Ateng Hartono

**Penanggung Jawab:**

Ahmad Avenzora

**Penyunting:**

Dr. Budi Santoso

Raden Sinang

Yeni Rachmawati

**Penulis Naskah:**

Andry Poltak Lasriado Girsang

Rida Agustina

Sigit Wahyu Nugroho

Nindya Putri Sulistyowati

**Pengolah Data:**

Ganish Anggraeni

**Penata Letak:**

Rida Agustina



## KATA PENGANTAR

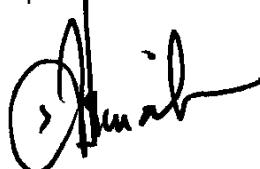
Pendidikan menjadi salah satu kunci dari arah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu membangun SDM tangguh yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global. Arah pembangunan SDM tersebut merupakan satu dari tujuh agenda pembangunan nasional 2020-2024 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Peningkatan kualitas dan daya saing SDM diharapkan dapat mencetak generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, serta berkarakter. Statistik Pendidikan 2023 sebagai salah satu potret pendidikan Indonesia menggambarkan kondisi pendidikan Indonesia berdasarkan hasil Susenas Maret 2023. Data yang disajikan mencakup beberapa indikator utama proses dan *output* pendidikan. Selain itu juga disajikan data hasil registrasi sekolah yang dikumpulkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk Tahun Ajaran 2022/2023. Data ini memuat informasi mengenai input pendidikan yang mencakup data jumlah sekolah, peserta didik, pendidik, sarana prasarana pendidikan, dan sanitasi sekolah.

Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi pembangunan di bidang pendidikan. Kami ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan publikasi ini. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama yang berkepentingan dalam pengembangan dan pembangunan di bidang pendidikan.

Jakarta, November 2023

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti



## RINGKASAN

Pandemi telah berakhir, namun bukan berarti situasi dan kondisi akan kembali ke keadaan sebelumnya. Setelah adanya evaluasi terhadap kurikulum pendidikan yang digunakan selama pandemi, disimpulkan perlu adanya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif. Namun demikian, dengan pertimbangan kesiapan satuan pendidikan, pemerintah memberikan tiga pilihan kurikulum. Kurikulum merdeka sebagai salah satu opsi yang ada sudah mulai diimplementasikan sebagian satuan pendidikan. Pada kurikulum tersebut terdapat tiga level tingkatan mulai dari pemula sampai ke lanjutan. Mekanisme pembelajaran pun dirancang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Pada tahun ajaran 2022/2023, jumlah sekolah pada jenjang SMP, SMA, dan SMK mengalami peningkatan dari tahun ajaran sebelumnya. Sementara itu, ketersediaan ruang kelas pada sekolah negeri di jenjang SD, SMP, dan SMA lebih banyak daripada ruang kelas pada sekolah swasta. Bahkan jumlah ruang kelas pada jenjang SD negeri lima kali jumlah ruang kelas SD swasta. Hal sebaliknya terjadi pada jenjang SMK, dimana jumlah ruang kelas sekolah swasta lebih banyak dari jumlah ruang kelas sekolah negeri.

Jumlah rombongan belajar (rombel) idealnya sama dengan jumlah kelas yang tersedia. Pada tahun ajaran 2022/2023, angka rasio rombel per kelas pada jenjang SMP dan SMA di bawah satu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada ruang kelas yang digunakan untuk dua atau lebih rombel yang berbeda. Sementara itu, pada jenjang SD dan SMK negeri rasio rombel per kelas lebih dari satu, yang berarti jumlah rombongan belajar lebih banyak dari jumlah kelas yang tersedia.

Sanitasi Sekolah merupakan salah satu prioritas utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, sensitif terhadap kebutuhan gender dan penyandang disabilitas, serta memberikan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. Pada tahun 2023, mayoritas sekolah pada setiap jenjang pendidikan telah memiliki sumber air yang cukup. Sementara itu, hanya sedikit sekolah yang tidak memiliki sumber air, persentase terbesar yaitu pada jenjang SD dengan sekitar 1,73 persen sekolah yang tidak memiliki sumber air. Apabila ditinjau dari sisi ketersediaan toilet, pada setiap jenjang pendidikan secara umum terdapat 8 dari 10 sekolah yang telah memiliki sarana toilet siswa baik itu toilet terpisah ataupun toilet bersama.

Isu tentang pentingnya keberadaan seorang guru dalam mendukung proses pembelajaran tercantum dalam salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDG's) 4.c yaitu pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas. Pada tahun ajaran 2022/2023 terjadi peningkatan jumlah guru pada setiap jenjang pendidikan. Peningkatan jumlah guru tersebut diikuti oleh peningkatan persentase guru yang memenuhi kualifikasi akademik minimal S1/D4 pada setiap jenjang pendidikan. Apabila dilihat dari status sekolah, keberadaan guru dengan kualifikasi akademik minimal S1/D4 di sekolah negeri lebih banyak dibandingkan sekolah swasta.

Meskipun telah terjadi peningkatan jumlah guru, distribusi guru yang ideal dan menyeluruh masih menjadi tantangan pembangunan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut berdampak pada beban kerja guru yang berbeda-beda di setiap daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 17 menyebutkan bahwa pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA idealnya satu guru bertanggung jawab terhadap 20 murid, sementara pada jenjang SMK idealnya satu guru bertanggung jawab pada 15 murid. Pada tahun ajaran 2022/2023, rasio murid-guru pada semua jenjang pendidikan masih memenuhi standar ideal yang ditetapkan

Layanan pendidikan sudah sepatutnya dimulai sejak usia dini agar perkembangan anak menjadi lebih optimal. Menanggapi hal tersebut, Pemerintah membuat program untuk anak usia dini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Meskipun demikian, baru sekitar 27,38 persen anak usia 0-6 tahun di Indonesia yang tersentuh oleh pendidikan prasekolah. Di sisi lain, capaian APK PAUD tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 36,36 persen anak Indonesia yang bersekolah pada tahapan PAUD. Sementara itu, Angka Kesiapan Sekolah (AKS) tahun 2023 tercatat mencapai 76,65 persen, meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Keberhasilan program Wajib Belajar yang diterapkan oleh pemerintah tampak terlihat dari capaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok umur 7-12 tahun dan 13-15 tahun yang berada di atas 95 persen. Sementara itu, capaian APS kelompok umur 16-18 tahun dan 19-23 tahun tercatat sebesar 73,42 persen dan 28,96 persen. Perbedaan capaian APS pada kelompok pengeluaran teratas (Kuintil 5) dan terbawah (Kuintil 1) semakin nyata terlihat seiring kenaikan kategori kelompok umur.

Capaian Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang SMP/sederajat, SMA/sederajat, dan PT mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Meskipun demikian, capaian APK ketiga jenjang pendidikan tersebut masih cukup jauh dari target yang dicanangkan dalam Renstra Kemdikbud 2020-2024. Sementara itu, APK SD/sederajat justru mengalami penurunan dari 106,27 persen di tahun 2022, menjadi 105,62 persen di tahun 2023. Di sisi lain, ada disparitas yang cukup tinggi antara rumah tangga berpendapatan sangat tinggi dan berpendapatan sangat rendah dalam mengakses pendidikan tinggi.

Meskipun bukan merupakan agenda target pencapaian pendidikan, akan tetapi Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) digunakan oleh SDGs untuk melihat disparitas antar kelompok dalam mengakses pendidikan. Pada semua kategori, kecuali status disabilitas, kesenjangan dalam akses pendidikan tampak samar pada jenjang pendidikan SD/sederajat. Kesenjangan partisipasi pendidikan tampak nyata pada jenjang pendidikan SMP/sederajat ke atas.

Anak Tidak Sekolah masih menjadi salah satu tantangan bagi pemerintah. Oleh karena itu pemerintah telah mencanangkan kebijakan adanya pemerataan sekolah untuk seluruh anak usia sekolah. Hal ini dikarenakan masih adanya anak usia sekolah yang belum berpartisipasi dalam dunia pendidikan. Data menunjukkan, semakin tinggi kelompok umur anak, semakin meningkat angka anak tidak sekolah. Pola yang sama terjadi pada penduduk laki-laki maupun perempuan. Sedangkan jika dilihat berdasarkan status disabilitas, penduduk penyandang disabilitas memiliki angka anak tidak sekolah yang lebih tinggi dibandingkan penduduk bukan penyandang disabilitas untuk semua kelompok umur.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era yang serba canggih saat ini tidak terlepas dari aktivitas seluruh penduduk, termasuk para peserta didik di Indonesia. Meskipun sudah memasuki masa endemi, namun peserta didik diharapkan tetap dapat memanfaatkan TIK untuk menunjang proses belajar. Pada tahun 2023, Presiden RI telah mengumumkan berakhirnya masa pandemi dan menetapkan adanya kebijakan proses belajar secara *full* tatap muka khususnya untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Fenomena ini turut mengubah penggunaan TIK para peserta didik berupa penurunan persentase penggunaan telepon seluler. Meskipun demikian, akses internet dan penggunaan komputer mengalami peningkatan di kalangan peserta didik. Walaupun pembelajaran selama pandemi memengaruhi perilaku TIK peserta didik, namun jika dilihat dari tujuannya, hiburan, media sosial, dan akses informasi/berita mendominasi peserta didik dalam mengakses internet.

Selain bersekolah, peserta didik juga melakukan hal lain seperti mengurus rumah tangga maupun bekerja. Hal ini dikarenakan usia 5-24 tahun yang dianalisis beririsan dengan usia bekerja dan usia perkawinan. Pada tahun 2023, persentase peserta didik yang mengurus rumah tangga mengalami kenaikan yaitu sekitar 1,62 persen poin dibandingkan tahun 2022. Begitu pula dengan persentase peserta didik yang bekerja juga mengalami kenaikan meski hanya sekitar 0,86 persen poin dibandingkan tahun 2022. Berdasarkan jenjang pendidikan, masih terdapat 0,96 persen peserta didik pada jenjang SD/sederajat

yang bekerja. Hal ini menjadi perhatian karena di dalam UU, penduduk yang berada di bawah usia 13 tahun dilarang untuk bekerja. Sementara sebagian besar peserta didik pada jenjang SD/sederajat berusia di bawah 13 tahun. Secara umum, meskipun melakukan kegiatan lainnya, 87,61 persen peserta didik menggunakan waktu terbanyaknya untuk sekolah. Hanya sebagian kecil dari mereka yang melakukan kegiatan dengan waktu terbanyak untuk mengurus rumah tangga, bekerja, dan lainnya.

Dalam publikasi ini, beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur proses pendidikan antara lain angka bertahan, angka melanjutkan, angka mengulang dan angka putus sekolah. Pada level nasional, capaian angka bertahan sekitar 95,74 persen. Ini menunjukkan bahwa 96 dari 100 peserta didik yang baru masuk SD/sederajat dapat bertahan untuk tetap sekolah sampai dengan kelas 6 SD/sederajat. Terkait angka melanjutkan, capaianya sudah cukup baik dan berimbang, baik untuk jenjang pendidikan SMP/sederajat (87,01 persen) maupun SM/sederajat (87,75 persen). Untuk angka mengulang, capaian paling rendah terdapat pada jenjang pendidikan SMP/sederajat (3,58 persen) sedangkan capaian tertinggi berada di jenjang SD/sederajat (5,14 persen). Sedangkan untuk indikator anak putus sekolah, data Susenas 2023 menunjukkan semakin tinggi jenjang pendidikan, angka putus sekolah juga semakin tinggi, dengan capaian tertinggi berada di jenjang SM/sederajat sebesar 1,03 persen.

Capaian pendidikan Angka Melek Huruf (AMH) terendah terjadi pada kelompok umur 15 tahun ke atas. Mayoritas penduduk 15 tahun ke atas di Indonesia telah mencapai wajib belajar 9 tahun (63,11 persen). Masih terdapat ketimpangan tingkat pendidikan yang ditamatkan dari penduduk usia 15 tahun ke atas untuk penduduk yang tinggal di perdesaan, kondisi ekonomi rumah tangga yang rendah serta para penyandang disabilitas. Capaian pendidikan lainnya yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 15 tahun ke atas. Pada tahun 2023, RLS penduduk usia 15 tahun ke atas baru mencapai 9,08 tahun atau setara kelas 3 SMP/Sederajat. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 0,05 poin dibanding tahun sebelumnya. Jika dilihat berdasarkan tingkat penyelesaian pendidikan, terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin

rendah capaian tingkat penyelesaian pendidikannya. Data Susenas 2023 menunjukkan bahwa tingkat penyelesaian pendidikan nasional untuk jenjang pendidikan SD/sederajat adalah sebesar 97,83 persen, jenjang SMP/sederajat adalah 90,44 persen, sedangkan untuk jenjang SM/sederajat hanya sebesar 66,79 persen.

*https://www.bps.go.id*

# DAFTAR ISI

## Statistik Pendidikan 2023

Volume 12, 2023

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                       | v       |
| <b>RINGKASAN.....</b>  | vii     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | xiii    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | xv      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | xxiii   |
| <b>PENJELASAN TEKNIS.....</b>                                    | xxvii   |
| <br>   |         |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>                                   | 1       |
| 1.1 Pendidikan di Masa Endemi.....                               | 3       |
| 1.2 Data Pendidikan untuk Pembangunan.....                       | 5       |
| 1.3 Sistematika Penulisan.....                                   | 6       |
| <br>   |         |
| <b>BAB 2. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.....</b>               | 9       |
| 2.1 Jumlah Sekolah .....   | 11      |
| 2.2 Ketersediaan dan Kondisi Ruang Kelas.....                    | 13      |
| 2.3 Sanitasi Sekolah.....  | 18      |
| 2.4 Guru.....  | 21      |
| <br>   |         |
| <b>BAB 3. PARTISIPASI SEKOLAH.....</b>                           | 47      |
| 3.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....                               | 49      |
| 3.2 Angka Partisipasi Sekolah.....                               | 54      |
| 3.3 Angka Partisipasi Kasar.....                                 | 57      |
| 3.4 Angka Partisipasi Murni.....                                 | 60      |
| 3.5 Angka Anak Tidak Sekolah.....                                | 62      |
| <br>   |         |
| <b>BAB 4. KEGIATAN PESERTA DIDIK.....</b>                        | 109     |
| 4.1 Akses Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)..... | 111     |
| 4.2 Aktivitas Peserta Didik Selain Bersekolah.....               | 115     |

|  | Halaman    |
|--|------------|
| <b>BAB 5. HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN.....</b> | <b>149</b> |
| 5.1 Proses Pendidikan.....                             | 151        |
| A. Angka Bertahan.....                                 | 151        |
| B. Angka Melanjutkan.....                              | 153        |
| C. Angka Mengulang.....                                | 154        |
| D. Angka Putus Sekolah.....                            | 155        |
| 5.2 Capaian Pendidikan.....                            | 157        |
| A. Tingkat Penyelesaian Pendidikan.....                | 157        |
| B. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....           | 162        |
| C. Angka Melek Huruf.....                              | 166        |
| D. Rata-Rata Lama Sekolah.....                         | 169        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                             | <b>191</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                   | <b>201</b> |
| <b>METADATA.....</b>                                   | <b>229</b> |

# DAFTAR TABEL

## Halaman

### Bab 2 Sarana dan Prasarana Pendidikan

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel 2.1.1 | Jumlah dan Persentase Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                | 27 |
| Tabel 2.1.2 | Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023.....                    | 28 |
| Tabel 2.1.3 | Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023 .....                      | 29 |
| Tabel 2.1.4 | Jumlah dan Persentase Sekolah Menegah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023.....                    | 30 |
| Tabel 2.2.1 | Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023.....              | 31 |
| Tabel 2.2.2 | Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023... .. | 32 |
| Tabel 2.2.3 | Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023.....     | 33 |
| Tabel 2.2.4 | Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023..... | 34 |
| Tabel 2.3   | Rasio Peserta Didik per Rombel menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                      | 35 |
| Tabel 2.4   | Rasio Rombel per Kelas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....  | 36 |
| Tabel 2.5.1 | Persentase Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                     | 37 |
| Tabel 2.5.2 | Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023.....                         | 38 |
| Tabel 2.5.3 | Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023.....                            | 39 |
| Tabel 2.5.4 | Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023.....                        | 40 |
| Tabel 2.6.1 | Persentase Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                 | 41 |
| Tabel 2.6.2 | Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023.....                     | 42 |

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 2.6.3 | Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023.....     | 43 |
| Tabel 2.6.4 | Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023..... | 44 |
| Tabel 2.7   | Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....        | 45 |
| Tabel 2.8   | Rasio Murid-Guru menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                 | 46 |

### **Bab 3 Partisipasi Sekolah**

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1  | Indikator Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Karakteristik Demografi, 2023.....  | 64 |
| Tabel 3.2  | Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi Sekolah, 2023.....                                      | 65 |
| Tabel 3.3  | Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2023.....   | 66 |
| Tabel 3.4  | Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....  | 67 |
| Tabel 3.5  | Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....  | 68 |
| Tabel 3.6  | Angka Anak Tidak Sekolah (ATS/OOSC) menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2023 .....  | 69 |
| Tabel 3.7  | Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin 2023..... | 70 |
| Tabel 3.8  | Angka Partisipasi Kasar (APK) 3-6 Tahun di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023.....   | 71 |
| Tabel 3.9  | Angka Partisipasi Kasar (APK) 3-6 Tahun di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023.....   | 72 |
| Tabel 3.10 | Angka Partisipasi Kasar (APK) 3-6 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023.....   | 73 |
| Tabel 3.11 | Angka Partisipasi Murni (APM) 3-6 Tahun di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023.....   | 74 |
| Tabel 3.12 | Angka Partisipasi Murni (APM) 3-6 Tahun di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023.....   | 75 |
| Tabel 3.13 | Angka Partisipasi Murni (APM) 3-6 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....  | 76 |
| Tabel 3.14 | Angka Kesiapan Sekolah menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2023.....  | 77 |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 3.15 | Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023.....  | 78 |
| Tabel 3.16 | Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023 ..... | 79 |
| Tabel 3.17 | Persentase Penduduk Laki-laki 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023 .....           | 80 |
| Tabel 3.18 | Persentase Penduduk Perempuan 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023 .....           | 81 |
| Tabel 3.19 | Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023.....                      | 82 |
| Tabel 3.20 | Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023.....            | 83 |
| Tabel 3.21 | Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023.....            | 84 |
| Tabel 3.22 | Angka Partisipasi Sekolah (APS) Laki-laki menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023.....                      | 85 |
| Tabel 3.23 | Angka Partisipasi Sekolah (APS) Perempuan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023.....                      | 86 |
| Tabel 3.24 | Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023 .....                               | 87 |
| Tabel 3.25 | Angka Partisipasi Kasar (APK) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....         | 88 |
| Tabel 3.26 | Angka Partisipasi Kasar (APK) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....         | 89 |
| Tabel 3.27 | Angka Partisipasi Kasar (APK) Laki-laki menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                   | 90 |
| Tabel 3.28 | Angka Partisipasi Kasar (APK) Perempuan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                   | 91 |
| Tabel 3.29 | Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                             | 92 |
| Tabel 3.30 | Angka Partisipasi Murni (APM) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....         | 93 |
| Tabel 3.31 | Angka Partisipasi Murni (APM) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....         | 94 |
| Tabel 3.32 | Angka Partisipasi Murni (APM) Laki-laki menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023 .....                  | 95 |
| Tabel 3.33 | Angka Partisipasi Murni (APM) Perempuan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                   | 96 |
| Tabel 3.34 | Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                             | 97 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 3.35 | Angka Anak Tidak Sekolah menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023.....   | 98  |
| Tabel 3.36 | <i>Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023.....</i>                        | 99  |
| Tabel 3.37 | <i>Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023.....</i>   | 100 |
| Tabel 3.38 | <i>Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023 .....</i> | 101 |
| Tabel 3.39 | <i>Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) PT 19-23 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023.....</i>  | 102 |
| Tabel 3.40 | <i>Sampling Error Angka Tidak Sekolah 7-12 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023.....</i>                | 103 |
| Tabel 3.41 | <i>Sampling Error Angka Tidak Sekolah 7-12 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023 .....</i>                  | 104 |
| Tabel 3.42 | <i>Sampling Error Angka Tidak Sekolah 13-15 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023 .....</i>              | 105 |
| Tabel 3.43 | <i>Sampling Error Angka Tidak Sekolah 13-15 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023 .....</i>                 | 106 |
| Tabel 3.44 | <i>Sampling Error Angka Tidak Sekolah 16-18 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023 .....</i>              | 107 |
| Tabel 3.45 | <i>Sampling Error Angka Tidak Sekolah 16-18 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023 .....</i>                 | 108 |

#### Bab 4 Kegiatan Peserta Didik

|           |  |     |
|-----------|--|-----|
| Tabel 4.1 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 tahun yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Karakteristik Demografi dan Media Mengakses TIK, 2023 ..... | 120 |
| Tabel 4.2 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 menurut Karakteristik Demografi dan Status Bekerja, 2023.....  | 121 |
| Tabel 4.3 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Karakteristik Demografi dan Lapangan Usaha Utama, 2023.....                                     | 122 |
| Tabel 4.4 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Karakteristik Demografi dan Status Pekerjaan, 2023.....   | 123 |
| Tabel 4.5 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun menurut Karakteristik Demografi dan Status Mengurus Rumah Tangga, 2023.....  | 124 |
| Tabel 4.6 | Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun menurut Karakteristik Demografi dan Kegiatan yang Menggunakan Waktu Terbanyak, 2023.....                                     | 125 |

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.7  | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023 ..... | 126 |
| Tabel 4.8  | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....  | 127 |
| Tabel 4.9  | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....                      | 128 |
| Tabel 4.10 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....         | 129 |
| Tabel 4.11 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023 .....        | 130 |
| Tabel 4.12 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....                             | 131 |
| Tabel 4.13 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....           | 132 |
| Tabel 4.14 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....           | 133 |
| Tabel 4.15 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....                               | 134 |
| Tabel 4.16 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....      | 135 |
| Tabel 4.17 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....      | 136 |
| Tabel 4.18 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023 .....                         | 137 |
| Tabel 4.19 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....   | 138 |
| Tabel 4.20 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....   | 139 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 4.21 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023 .....   | 140 |
| Tabel 4.22 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Mengurus Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....                        | 141 |
| Tabel 4.23 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengurus Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....                        | 142 |
| Tabel 4.24 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....  | 143 |
| Tabel 4.25 | <i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2023..... | 144 |
| Tabel 4.26 | <i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2023.....                                      | 145 |
| Tabel 4.27 | <i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2023.....                                      | 146 |
| Tabel 4.28 | <i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2023.....  | 147 |
| Tabel 4.29 | <i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengurus Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2023.....                        | 148 |

## Bab 5 Hasil dan Capaian Proses Pendidikan

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 5.1  | Angka Melanjutkan menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023.....                       | 172 |
| Tabel 5.2  | Angka Mengulang menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023.....                         | 172 |
| Tabel 5.3  | Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023.....                     | 173 |
| Tabel 5.4  | Tingkat Penyelesaian Pendidikan ( <i>School Age</i> ), 2023.....  | 173 |
| Tabel 5.5  | Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023..... | 174 |
| Tabel 5.6  | Angka Melek Huruf (AMH) menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2023.....                      | 175 |
| Tabel 5.7  | Angka Bertahan Sampai Dengan Kelas 6 SD menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023 .....                 | 176 |
| Tabel 5.8  | Angka Bertahan Sampai Dengan Kelas 6 SD menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....                     | 177 |
| Tabel 5.9  | Angka Melanjutkan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                                      | 178 |
| Tabel 5.10 | Angka Mengulang menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....  | 179 |
| Tabel 5.11 | Tingkat Penyelesaian Pendidikan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                        | 180 |

|              |   |     |
|--------------|---|-----|
| Tabel 5.12   | Percentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023..... | 181 |
| Tabel 5.13.1 | Angka Melek Huruf (AMH) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....            | 182 |
| Tabel 5.13.2 | Angka Melek Huruf (AMH) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023 .....           | 183 |
| Tabel 5.13.3 | Angka Melek Huruf (AMH) Laki-laki menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023 .....                     | 184 |
| Tabel 5.13.4 | Angka Melek Huruf (AMH) Perempuan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                      | 185 |
| Tabel 5.13.5 | Angka Melek Huruf (AMH) menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                                | 186 |
| Tabel 5.14   | Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023.....    | 187 |
| Tabel 5.15   | Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023.....       | 188 |
| Tabel 5.16   | <i>Sampling Error Angka Mengulang menurut Jenjang Pendidikan, 2023.....</i>                               | 189 |



# DAFTAR GAMBAR

Halaman

## Bab 2 Sarana dan Prasarana Pendidikan

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1  | Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023 .....                                  | 12 |
| Gambar 2.2  | Persentase Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                      | 13 |
| Gambar 2.3  | Persentase Ruang Kelas menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                  | 14 |
| Gambar 2.4  | Persentase Ruang Kelas menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2022/2023.....                             | 15 |
| Gambar 2.5  | Rasio Peserta Didik per Rombel menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....   | 16 |
| Gambar 2.6  | Rasio Rombel per Kelas menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                  | 17 |
| Gambar 2.7  | Persentase Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023.....                                | 18 |
| Gambar 2.8  | Kecukupan Sumber Air di Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....                               | 19 |
| Gambar 2.9  | Persentase Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023.....                            | 20 |
| Gambar 2.10 | Ketersediaan Toilet Terpisah di Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....                       | 21 |
| Gambar 2.11 | Jumlah Guru menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2021/2022 dan 2022/2023.....  | 22 |
| Gambar 2.12 | Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2021/2022 dan 2022/2023.....                    | 23 |
| Gambar 2.13 | Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2021/2022 dan 2022/2023..... | 24 |
| Gambar 2.14 | Rasio Murid-Guru menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....   | 25 |
| Gambar 2.15 | Rasio Murid-Guru menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023.....  | 26 |

## Bab 3 Partisipasi Sekolah

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 3.1 | Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah, 2019-2023..... | 50 |
|------------|--|----|

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Gambar 3.2  | Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Klasifikasi Desa dan Kelompok Pengeluaran, 2023 ..... | 51 |
| Gambar 3.3  | Angka Partisipasi Kasar PAUD 3-6 Tahun, 2019-2023 .....  | 52 |
| Gambar 3.4  | Angka Partisipasi Kasar PAUD 3-6 Tahun menurut Karakteristik Demografi, 2023.....  | 53 |
| Gambar 3.5  | Angka Kesiapan Sekolah, 2019-2023.....   | 54 |
| Gambar 3.6  | Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur, 2019-2023.....  | 55 |
| Gambar 3.7  | Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur dan Kelompok Pengeluaran, 2023.....  | 57 |
| Gambar 3.8  | Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan, 2019-2023.....   | 58 |
| Gambar 3.9  | Angka Partisipasi Kasar SM/sederajat dan PT menurut Kelompok Pengeluaran, 2023.....  | 59 |
| Gambar 3.10 | Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023.....  | 61 |
| Gambar 3.11 | Angka Anak Tidak Sekolah menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Status Disabilitas, 2023.....  | 62 |

#### **Bab 4 Kegiatan Peserta Didik**

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Gambar 4.1 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet, 2019-2023.....   | 112 |
| Gambar 4.2 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler dan Komputer, 2019-2023.....                           | 113 |
| Gambar 4.3 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer menurut Jenjang Pendidikan dan Kuintil Pengeluaran, 2023..... | 114 |
| Gambar 4.4 | Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Penggunaannya, 2023 .....       | 115 |
| Gambar 4.5 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja dan Mengurus Rumah Tangga, 2019-2023.....                                 | 116 |
| Gambar 4.6 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2023.....                   | 117 |
| Gambar 4.7 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2023 .....    | 118 |
| Gambar 4.8 | Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun menurut Kegiatan yang Menggunakan Waktu Terbanyak, 2023.....                           | 119 |

## Bab 5 Hasil dan Capaian Proses Pendidikan

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Gambar 5.1  | Angka Bertahan Kelas 6 SD/sederajat menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Desa, 2023.....   | 152 |
| Gambar 5.2  | Angka Melanjutkan menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023.....   | 153 |
| Gambar 5.3  | Angka Mengulang menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023.....   | 154 |
| Gambar 5.4  | Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023 .....  | 156 |
| Gambar 5.5  | Tingkat Penyelesaian Pendidikan menurut Karakteristik Demografi, 2023 .....   | 158 |
| Gambar 5.6  | Tingkat Penyelesaian Pendidikan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023.....   | 160 |
| Gambar 5.7  | Analisis Alur Pendidikan Penduduk Usia 19-21 Tahun, 2023.....   | 161 |
| Gambar 5.8  | Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, 2023.....  | 163 |
| Gambar 5.9  | Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Disabilitas, 2023..... | 164 |
| Gambar 5.10 | Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Status Ekonomi, 2023.....                       | 165 |
| Gambar 5.11 | Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa, 2023 .....                    | 166 |
| Gambar 5.12 | Angka Melek Huruf menurut Kelompok Umur, 2023.....  | 167 |
| Gambar 5.13 | Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik Demografi, 2023.....  | 168 |
| Gambar 5.14 | Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, 2023.....   | 169 |
| Gambar 5.15 | Rata-Rata Lama Sekolah menurut Karakteristik Demografi, 2023 .....  | 170 |



# PETUNJUK TEKNIS

## Metodologi

**Susenas** merupakan survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. Pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Ketahanan Sosial, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang dilaksanakan secara bergantian. Pelaksanaan Susenas mulai tahun 2015 dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September.

**Susenas Maret tahun 2023** menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional (BPS, 2023). Namun pada publikasi ini secara umum disajikan hanya sampai dengan level provinsi. Unit observasi Susenas adalah rumah tangga, sedangkan yang menjadi unit analisis adalah rumah tangga dan individu. Selain mengumpulkan karakteristik rumah tangga, Susenas juga mengumpulkan karakteristik individu.

**Jumlah sampel** Susenas Maret 2023 mencakup 345.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. Pada setiap blok sensus yang dipilih secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dilakukan pemilihan sampel sebanyak 10 rumah tangga dengan *systematic sampling* sehingga jumlah sampel blok sensus untuk Susenas Maret sebanyak 34.500 blok sensus. Stratifikasi dilakukan pada level blok sensus dan pada level rumah tangga di blok sensus terpilih untuk menghasilkan *representative sample*. Stratifikasi blok sensus dilakukan secara eksplisit (seluruh populasi blok sensus berasa Sensus Penduduk 2020 dikelompokkan menurut klasifikasi perkotaan/perdesaan), sedangkan *implicit stratification* dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

## ***Relative Standard Error***

Nilai-nilai indikator yang diestimasi dari hasil Susenas Maret 2023 dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan (*error*), yaitu *non sampling error* dan *sampling error*. *Non sampling error* adalah kesalahan yang terjadi ketika proses pengumpulan maupun pengolahan data. Sedangkan *sampling error* adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknik sampling tertentu dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya *sampling error* hasil Susenas 2023 ditunjukkan oleh nilai *standard error* (galat baku) dari suatu ukuran statistik (rata-rata, persentase, atau jumlah). Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan nilai *relative standard error* (RSE), yaitu perbandingan nilai *standard error* terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. *Standard error* juga digunakan untuk menghitung besaran selang kepercayaan (*confidence interval*), yaitu interval nilai yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (*interval estimation*) dengan batas bawah/atas sebesar nilai estimasi dikurangi/ditambah dua *standard error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan dimana keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi bisa diamati dari hasil penghitungan RSE tersebut. Kesalahan sampling dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Secara umum, besaran SE meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi begitu juga sebaliknya. Nilai estimasi dengan  $RSE \leq 25\%$  dianggap akurat, sedangkan nilai estimasi dengan  $RSE > 25\%$  tetapi  $\leq 50\%$  perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan  $RSE > 50\%$  dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan  $RSE \leq 25\%$ . Penghitungan tingkat *sampling error* menggunakan paket pemrograman dengan desain yang mengikuti desain sampling Susenas. Tidak semua variabel hasil pendataan dihitung RSE-nya. Hanya beberapa variabel penting saja yang dihitung RSE-nya.

## **Konsep Definisi**

**Klasifikasi Desa** menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.

**Rumah Tangga Biasa** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

**Kepala Rumah Tangga (KRT)** adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

**Anggota Rumah Tangga (ART)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 1 tahun dan tidak berniat pindah.

**Tidak Termasuk Anggota Rumah Tangga** yakni orang yang telah bepergian selama 1 tahun atau lebih, atau kurang dari 1 tahun tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 1 tahun atau lebih). Di sisi lain, orang yang telah 1 tahun atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 1 tahun tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

**Status Ekonomi Rumah Tangga** diukur menggunakan pendekatan pengeluaran perkapita sebulan, dengan asumsi bahwa pengeluaran perkapita sebulan sama dengan pendapatannya. Status ekonomi rumah tangga digolongkan menjadi lima kuintil. Kuintil 1 dan 2 untuk status ekonomi terendah,

Kuintil 3 dan 4 untuk status ekonomi menengah, dan Kuintil 5 untuk status ekonomi tertinggi.

**Rasio murid-guru** adalah gambaran jumlah murid terhadap jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu.

**Rasio Murid-Kelas** adalah perbandingan jumlah murid dalam suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah kelas yang tersedia.

**Rombel (Rombongan Belajar)** adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan, atau identik dengan banyaknya kelas dalam suatu sekolah.

**Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)** adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

**APK PAUD 3-6 Tahun** adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan usia dini (TK/BA/RA, PAUD) tanpa memandang usia terhadap penduduk kelompok usia 3-6 tahun.

**APM PAUD 3-6 Tahun** adalah jumlah anak yang terdaftar dalam pendidikan umur dini (TK/BA/RA, PAUD) berumur 3-6 tahun terhadap penduduk kelompok umur 3-6 tahun.

**Angka Kesiapan Sekolah (AKS)** adalah persentase siswa yang sedang duduk di kelas 1 SD yang pada tahun ajaran sebelumnya mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terhadap seluruh anak yang sedang duduk di kelas 1 SD.

**Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.

**Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa memandang usia

terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

**Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap penduduk pada kelompok usia tersebut.

**Rasio APM (SD/SMP/SM)** adalah perbandingan APM murid/mahasiswa perempuan terhadap APM murid/ mahasiswa laki-laki pada tiap jenjang dan jalur pendidikan, dinyatakan dalam persentase.

**Anak Tidak Sekolah** adalah persentase penduduk usia jenjang pendidikan tertentu yang tidak sedang bersekolah. Penduduk yang sedang prasekolah dianggap sebagai bersekolah. Penduduk usia 16-18 tahun yang tidak bersekolah lagi namun telah memiliki ijazah SMA ke atas dianggap sebagai bersekolah. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

**Angka Bertahan SD** adalah persentase siswa kelas 1 SD yang diharapkan bisa secara terus menerus mencapai kelas terakhir SD.

**Angka Mengulang menurut Jenjang Pendidikan** adalah persentase siswa kelas x suatu jenjang pendidikan pada tahun ajaran lalu yang masih duduk di kelas x pada tahun ajaran sekarang, terhadap anak kelas x pada tahun ajaran lalu.

**Angka Melanjutkan pada Jenjang SD ke SMP** adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SD pada tahun ajaran lalu.

**Angka Melanjutkan pada Jenjang SMP ke SM** adalah persentase siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan SM pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan SMP pada tahun ajaran lalu.

**Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan** adalah persentase siswa yang pada tahun ajaran sekarang tidak melanjutkan sekolah lagi sebelum lulus dari jenjang pendidikan tertentu, terhadap siswa yang pada tahun ajaran lalu masih bersekolah di jenjang pendidikan yang sama.

**Tingkat Penyelesaian Sekolah** adalah persentase penduduk yang menamatkan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu sesuai kelompok umur referensi pada jenjang pendidikan tersebut. Kelompok umur referensi menurut UNESCO adalah 3-5 tahun di atas batas usia kelas terakhir pada usia dari tiap jenjang pendidikan. Untuk Indikator nasional di Indonesia kelompok umur referensi adalah 1-3 tahun di atas batas usia kelas terakhir pada usia dari tiap jenjang pendidikan. Tingkat penyelesaian sekolah SD dihitung sebagai persentase penduduk umur 13-15 tahun yang minimal telah tamat SD. Terdapat tiga kelompok umur referensi yang digunakan dalam mengukur capaian tingkat penyelesaian sekolah, yaitu: tingkat penyelesaian SD penduduk umur 13-15 tahun, tingkat penyelesaian SMP penduduk umur 16-18 tahun, dan tingkat penyelesaian SMA penduduk umur 19-21 tahun. Umur yang digunakan dalam penghitungan indikator ini adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran.

**Angka Melek Huruf (AMH)** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll) terhadap penduduk kelompok umur tersebut.

**Rata-rata Lama Sekolah (RLS)** adalah rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SM diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

1

## PENDAHULUAN



Presiden Republik Indonesia memiliki visi dan misi pendidikan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan tetap menjunjung tinggi dasar-dasar negara, diharapkan pelajar Indonesia mampu menjadi sumber daya manusia unggul yang dapat bersaing tidak hanya di bumi nusantara tetapi juga di kancah internasional untuk kehidupan yang lebih maju dan sejahtera.

## 1.1 Pendidikan di Masa Endemi

Pandemi sedikit banyak telah memengaruhi pembangunan di berbagai bidang termasuk pendidikan. Pembatasan-pembatasan yang dilakukan untuk memitigasi pandemi telah mengakibatkan adanya *learning loss* yang dialami oleh peserta didik (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Untuk meminimalisir hal tersebut penyederhanaan kurikulum dilakukan agar dapat diaplikasikan dalam kondisi darurat saat itu. Setelah dua tahun sembilan bulan sejak kasus pertama ditemukan di Indonesia, akhirnya pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait pandemi Covid-19 (Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2022). Namun demikian meskipun sudah memasuki masa endemi, kurikulum yang diterapkan tidak serta merta kembali seperti sebelum pandemi (kurikulum 13).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan kurikulum baru dapat mengurangi dampak pandemi khususnya pada literasi dan numerasi (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Efektivitas kurikulum tersebut semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif. Namun, karena adanya beberapa pertimbangan yaitu salah satunya kesiapan dari masing-

masing satuan pendidikan, saat ini pemerintah memberikan kebebasan untuk menentukan kurikulum yang akan dipilih. Terdapat tiga opsi kurikulum yaitu: kurikulum 13 secara keseluruhan, kurikulum darurat (kurikulum 13 yang disederhanakan), dan kurikulum merdeka. Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang sudah digunakan dari sebelum adanya pandemi. Kurikulum darurat atau kurikulum 13 yang disederhanakan adalah kurikulum yang digunakan saat awal pandemi untuk mitigasi. Sedangkan kurikulum merdeka adalah kurikulum yang jauh lebih ringkas, sederhana, dan lebih fleksibel untuk bisa mendukung *learning loss recovery* akibat pandemi Covid-19 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Sebelum pemerintah membuka pendaftaran aplikasi kurikulum merdeka, uji coba terbatas telah dilakukan pada tahun 2021 melalui 2.500 sekolah yang mengikuti program sekolah penggerak dan 901 sekolah yang mengikuti SMK Pusat Keunggulan (PK) (Kompas, 2023). Pada tahun ajaran 2023/2024 jumlahnya semakin bertambah hingga 256.568 satuan pendidikan atau lebih dari 50 persen yang berpartisipasi mengimplementasikan kurikulum merdeka (Medcom.id, 2023). Bagi satuan pendidikan yang baru pertama kali menggunakan kurikulum merdeka, dianjurkan untuk diimplementasikan pada kelas I, IV, VII, dan X (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Sedangkan untuk yang sudah memasuki tahun kedua, disarankan untuk diterapkan pada kelas I, kelas II, kelas IV, kelas V, kelas VII, kelas VIII, kelas X, atau kelas XI.

Satuan pendidikan yang akan mengimplementasikan kurikulum merdeka diberikan tiga tingkatan opsi mulai dari level pemula hingga lanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Pertama mandiri belajar, yaitu menggunakan struktur Kurikulum 2013 dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Kedua mandiri berubah, menggunakan struktur kurikulum merdeka dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Ketiga mandiri berbagi, menggunakan struktur kurikulum merdeka dalam

mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen, dengan komitmen untuk membagikan praktik-praktik baiknya kepada satuan pendidikan lain.

Pada kurikulum merdeka, sebelum kegiatan belajar dilakukan, guru merancang suatu rencana pembelajaran yang mencakup asesmen formatif yang dilakukan di awal pembelajaran dan asesmen sumatif yang dilakukan di akhir pembelajaran (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Dengan asesment formatif, guru akan mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi yang sudah dirancang. Hasil asesmen formatif dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajar apakah perlu melakukan modifikasi atau penyesuaian pada rencana pembelajaran yang sebelumnya telah disusun. Selama proses pembelajaran, asesmen formatif juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Asesmen sumatif dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil asesmen akhir tersebut juga bisa digunakan sebagai asesmen awal pada pembelajaran berikutnya.

Perubahan mekanisme belajar di sebagian sekolah yang sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka tersebut diasumsikan berpengaruh terhadap kesiapan siswa dan adaptasinya terhadap pola pembelajaran. Bagaimana pengaruhnya terhadap tren indikator-indikator pendidikan? Hal ini akan dijelaskan dalam bab-bab selanjutnya.

## **1.2 Data Pendidikan untuk Pembangunan**

Dalam merencanakan pembangunan yang strategis dan tepat sasaran, diperlukan informasi yang lengkap serta akurat. Informasi tersebut dapat memberikan gambaran situasi serta kondisi pembangunan pendidikan di Indonesia saat ini. Dengan adanya informasi dan perencanaan yang matang diharapkan tantangan pembangunan di bidang pendidikan yang sedang dan akan dihadapi akan terjawab. Visualisasi dari situasi, kondisi, serta capaian pembangunan bidang pendidikan di Indonesia pada tahun 2023 salah satunya

tercermin di beberapa indikator pendidikan yang disajikan dalam publikasi "Statistik Pendidikan Indonesia 2023". Informasi yang disajikan diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan serta evaluasi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu data yang ada juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan pendidikan nasional.

Data dan informasi mengenai pendidikan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Kor yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023 secara umum disajikan dalam publikasi ini. Sampel rumah tangga Susenas Kor mencapai 345.000 sehingga data dapat disajikan mulai dari level nasional, provinsi, sampai dengan kabupaten/kota. Namun demikian dalam publikasi ini secara umum disajikan hanya sampai level provinsi. Data tersebut disajikan dengan disagregasi menurut jenis kelamin, jenjang pendidikan, status disabilitas, kelompok pengeluaran, dan wilayah, sehingga diharapkan mampu menggambarkan pendidikan berdasarkan aspek sosial dan ekonomi. Data sekunder dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun ajaran 2022/2023 juga digunakan untuk melengkapi informasi terkait sarana dan prasarana pendidikan.

### 1.3 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan Publikasi Statistik Pendidikan Tahun 2023 disajikan dalam lima bab berikut:

Bab I Pendahuluan, menceritakan bagaimana gambaran pendidikan dimasa endemi, pentingnya data pendidikan untuk pembangunan serta sistematika penulisan dari publikasi.

Bab II Sarana dan Prasarana Pendidikan, memaparkan jumlah sekolah dan peserta didik, kondisi dan kecukupan ruang kelas, sanitasi sekolah, serta kualifikasi dan beban kerja pendidik.

Bab III Partisipasi Sekolah, yaitu tentang Pendidikan Anak Usia Dini, Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni, serta Angka Anak Tidak Sekolah.

Bab IV Kegiatan Peserta Didik, menjelaskan akses teknologi informasi dan komunikasi oleh peserta didik, aktivitas peserta didik selain sekolah yang meliputi peserta didik dalam dunia kerja, peserta didik pekerja dan status pekerjaannya, serta peserta didik dalam kegiatan mengurus rumah tangga.

Bab V Hasil dan Capaian Proses Pendidikan, menjelaskan indikator-indikator terkait hasil dan capaian dari proses pendidikan meliputi angka bertahan, angka melanjutkan, angka mengulang, angka putus sekolah, Tingkat Penyelesaian Sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, Angka Melek Huruf, serta Rata-Rata Lama Sekolah.

Tabel informasi indikator menurut karakteristik demografi dan provinsi disajikan pada setiap akhir bab. Selain itu juga ditampilkan hasil penghitungan *sampling error* dari hasil estimasi beberapa indikator pendidikan untuk melihat tingkat kesalahan yang ditimbulkan oleh teknik pengambilan sampel. Sedangkan untuk penjelasan mengenai konsep definisi dimasukkan dalam metadata dan penjelasan teknis.



2

## SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

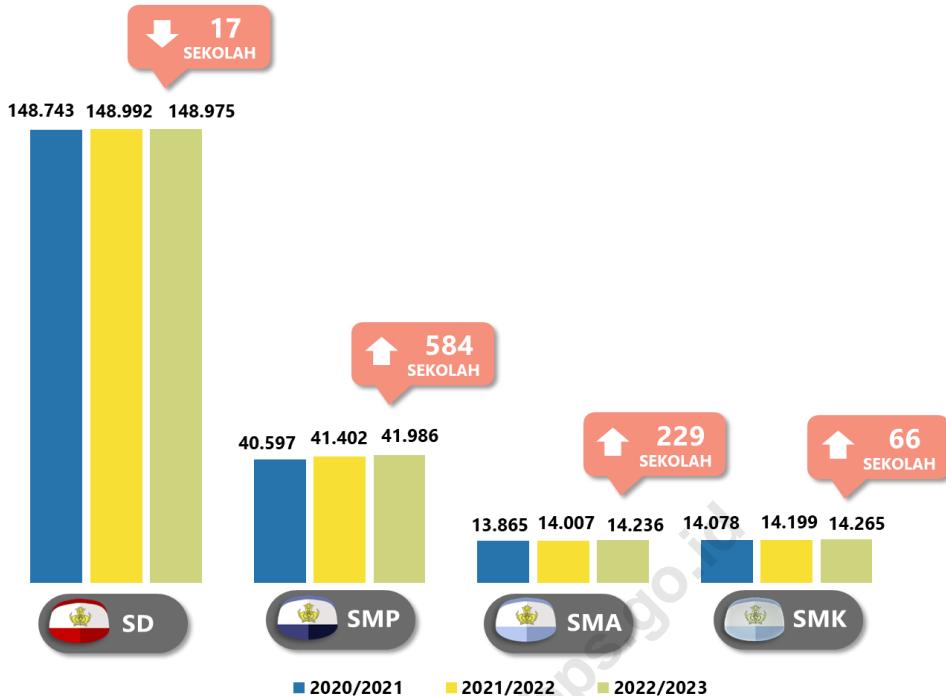


Sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar di sekolah. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu aspek yang diatur dalam Delapan Standar Nasional Pendidikan di Indonesia. Hal ini ditegaskan dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45, dimana setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejawaan peserta didik.

## 2.1 Jumlah Sekolah

Keberadaan sekolah merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Keberadaan sekolah dapat meningkatkan angka partisipasi sekolah. Dengan adanya fasilitas pendidikan yang merata dan memadai dapat memicu masyarakat untuk menempuh pendidikan, sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan angka partisipasi sekolah (Virdam dan Ariani, 2023).

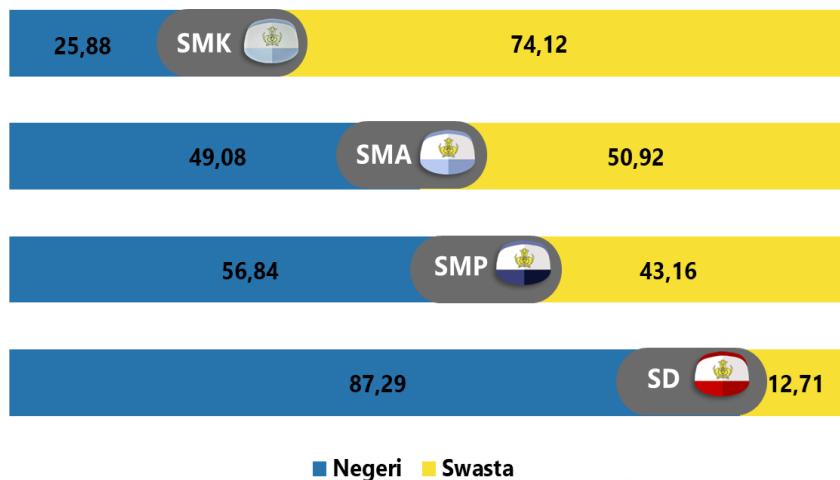
Pada tahun ajaran 2022/2023, jumlah sekolah pada jenjang SMP, SMA, dan SMK mengalami peningkatan dari tahun ajaran sebelumnya (Gambar 2.1). Penambahan jumlah sekolah dalam satu tahun tersebut paling banyak terjadi pada jenjang SMP yaitu sebanyak 584 sekolah baru. Sementara itu, pada jenjang SD jumlah sekolah justru mengalami penurunan sebanyak 17 sekolah.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.1 Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2020/2021, 2021/2022, dan 2022/2023**

Sementara itu apabila ditinjau menurut status sekolahnya, jumlah sekolah negeri tersedia lebih banyak pada jenjang Sekolah Dasar, dan semakin tinggi jenjang pendidikan, keberadaan sekolah negeri lebih sedikit dibandingkan sekolah swasta (Gambar 2.2). Sebaliknya jumlah sekolah swasta lebih mendominasi pada jenjang pendidikan SMA dan SMK.

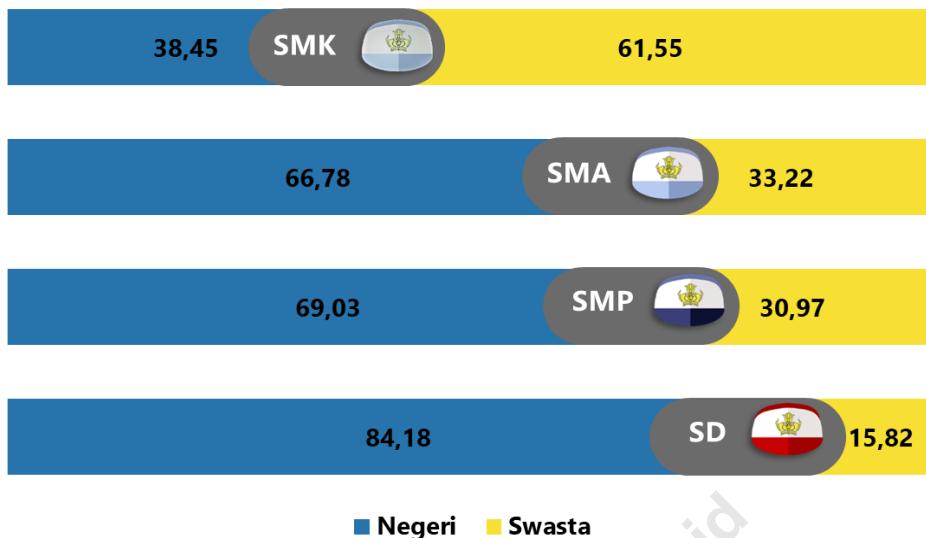


Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.2 Persentase Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023**

## 2.2 Ketersediaan dan Kondisi Ruang Kelas

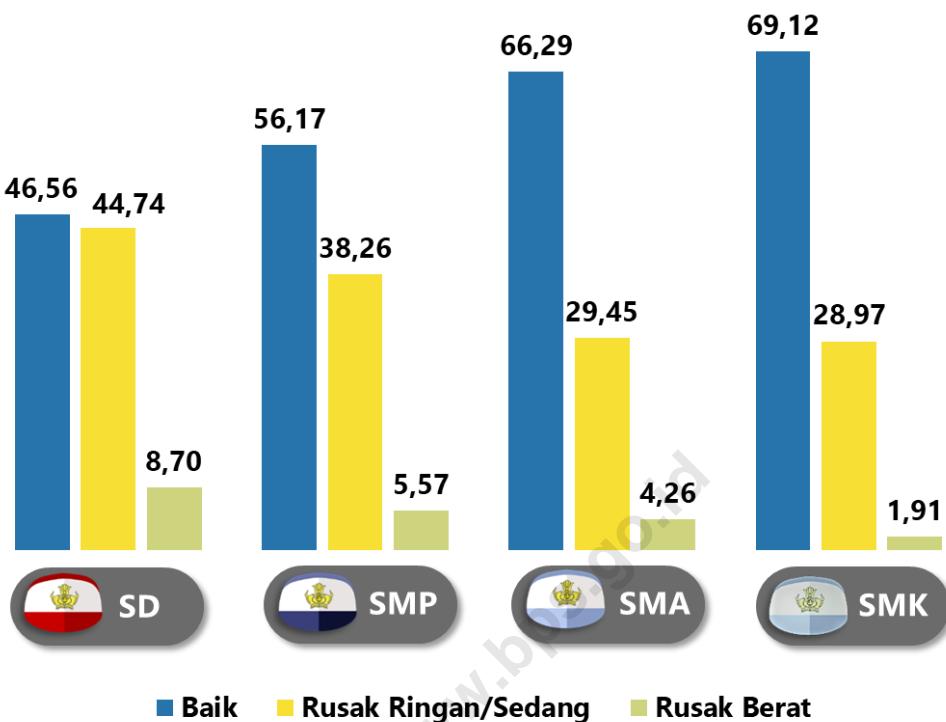
Ruang kelas merupakan komponen prasarana sekolah yang penting dalam pembelajaran tatap muka. Ruang kelas berfungsi sebagai tempat interaksi guru dan peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, kondisi ruang kelas perlu diperhatikan karena akan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Jika ditinjau dari status sekolah, jumlah ruang kelas sekolah negeri pada jenjang SD, SMP, dan SMA lebih banyak dari ruang kelas sekolah swasta (Gambar 2.3). Bahkan jumlah ruang kelas pada jenjang SD negeri lima kali jumlah ruang kelas SD swasta. Hal sebaliknya terjadi pada jenjang SMK dimana jumlah ruang kelas sekolah swasta lebih banyak dari jumlah ruang kelas sekolah negeri.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.3 Persentase Ruang Kelas menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023**

Jika dilihat dari kondisi dan keadaan ruang kelas, semakin tinggi jenjang pendidikan, jumlah ruang kelas dengan kondisi baik semakin meningkat (Gambar 2.4). Di sisi lain, ruang kelas dengan kondisi rusak ringan/sedang dan rusak berat jumlahnya semakin berkurang seiring dengan tingginya jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan SMA dan SMK masih terdapat 4,26 persen dan 1,91 persen ruang kelas dengan kondisi rusak berat.



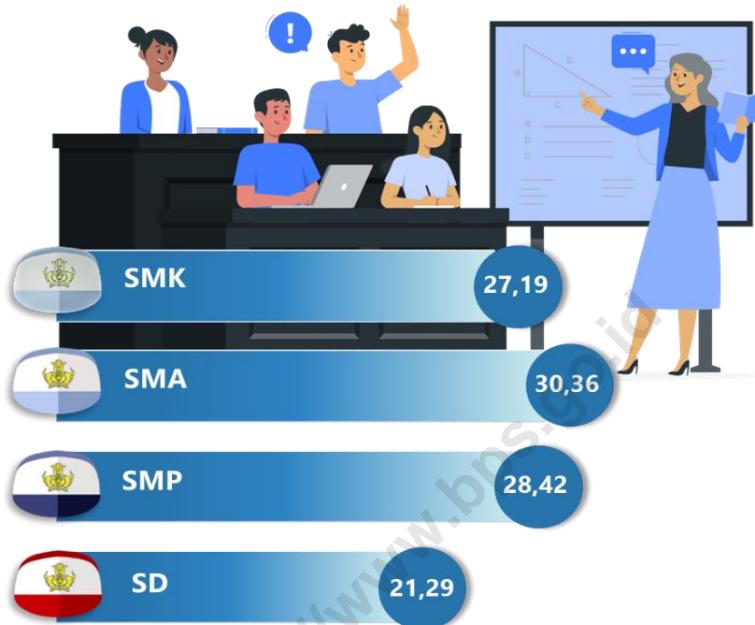
Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.4 Persentase Ruang Kelas menurut Jenjang Pendidikan dan Kondisi Ruang Kelas, Tahun Ajaran 2022/2023**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017, rombongan belajar (rombel) merupakan kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu satuan pendidikan. Dalam upaya pemerataan akses dan mutu pendidikan, peraturan tersebut juga mengatur jumlah peserta didik per rombel untuk setiap sekolah. Kebijakan pengaturan jumlah peserta didik ini utamanya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Pada jenjang SD satu rombel layaknya mencakup 20-28 peserta didik, jenjang SMP mencakup 20-32 peserta didik, jenjang SMA mencakup 20-36 peserta didik, dan jenjang SMK setidaknya mencakup 15-36 peserta didik. Sementara itu, jumlah rombel pada setiap jenjang pendidikan diatur sebagai

berikut: pada jenjang SD jumlah rombel antara 6-24 rombel, jenjang SMP mencakup 3-33 rombel, jenjang SMA mencakup 3-36 rombel, dan jenjang SMK mencakup 3-72 rombel.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

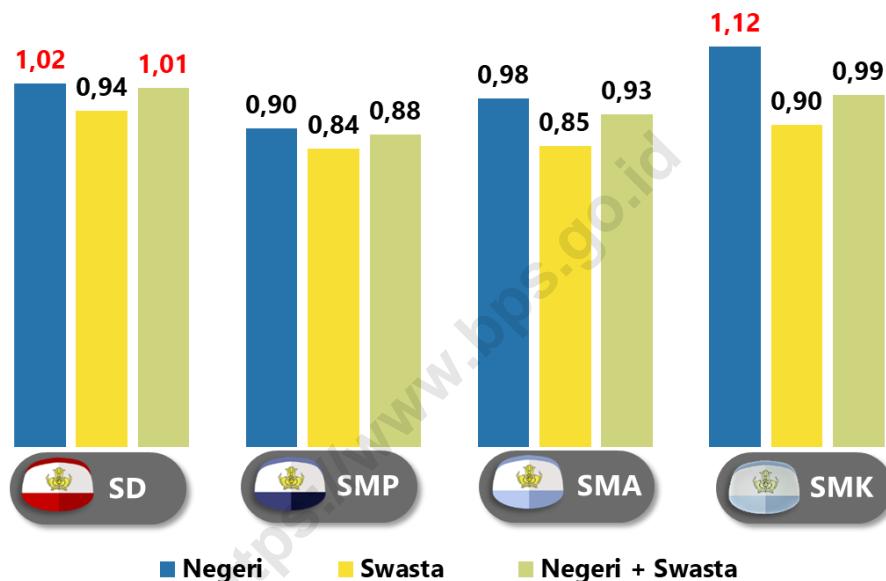
**Gambar 2.5 Rasio Peserta Didik per Rombel menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

Gambar 2.5 menunjukkan rasio peserta didik per rombel pada setiap jenjang pendidikan. Rasio peserta didik per rombel paling kecil terdapat pada jenjang SD dan rasio paling besar terdapat pada jenjang SMA. Rasio peserta didik per rombel jenjang SD sebesar 21,29 yang artinya bahwa setiap rombel di SD terdiri dari 21 sampai 22 peserta didik. Sementara itu, pada jenjang SMA setiap rombel terdiri dari 30 sampai 31 peserta didik.

Chingos dalam penelitiannya sebagaimana yang dikutip (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), menyatakan bahwa jumlah rombel yang lebih sedikit dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman belajarnya. Namun, jika jumlahnya terlalu sedikit juga akan berdampak kurang

baik karena mengurangi sosialisasi dan kerja sama peserta didik yang juga menjadi bagian penting dari proses pendidikan.

Selain rasio peserta didik per rombel, hal yang perlu mendapat perhatian adalah rasio rombel per kelas. Idealnya jumlah rombel sama dengan jumlah kelas yang tersedia. Hal tersebut menandakan bahwa tidak ada ruang kelas yang digunakan untuk dua atau lebih rombel yang berbeda.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

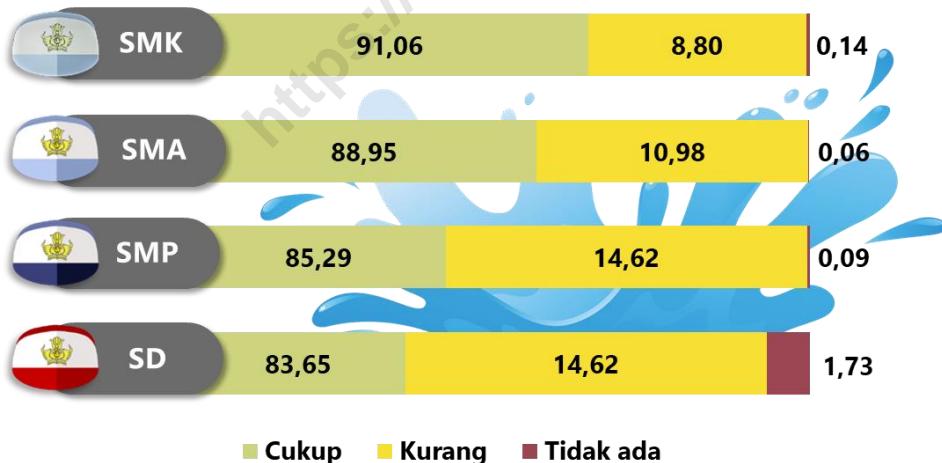
**Gambar 2.6 Rasio Rombel per Kelas menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

Rasio rombel per kelas pada jenjang SMP dan SMA nilainya di bawah satu, artinya jumlah ruang kelas yang tersedia lebih banyak daripada jumlah rombel. Kondisi ini menggambarkan kelas yang tersedia masih mencukupi untuk menampung jumlah peserta didik yang ada, dengan memperhatikan kewajaran daya tampung peserta didik per kelas. Sementara itu, pada jenjang SD dan SMK negeri memiliki rasio rombel per kelas lebih dari satu. Hal ini berarti jumlah rombongan belajar lebih banyak dari jumlah kelas yang tersedia.

## 2.3 Sanitasi Sekolah

Sanitasi sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Meningkatnya akses sanitasi sekolah akan berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan dan kenyamanan peserta didik dan secara tidak langsung berpengaruh pada peningkatan angka partisipasi sekolah. Oleh karena itu, sanitasi sekolah menjadi salah satu prioritas pembangunan yang termasuk dalam tujuan 4.a SDGs (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Indikator yang digunakan untuk mengukur tujuan pembangunan tersebut antara lain menggunakan proporsi sekolah dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin dan fasilitas cuci tangan (terdiri dari air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) (Bappenas, 2020).

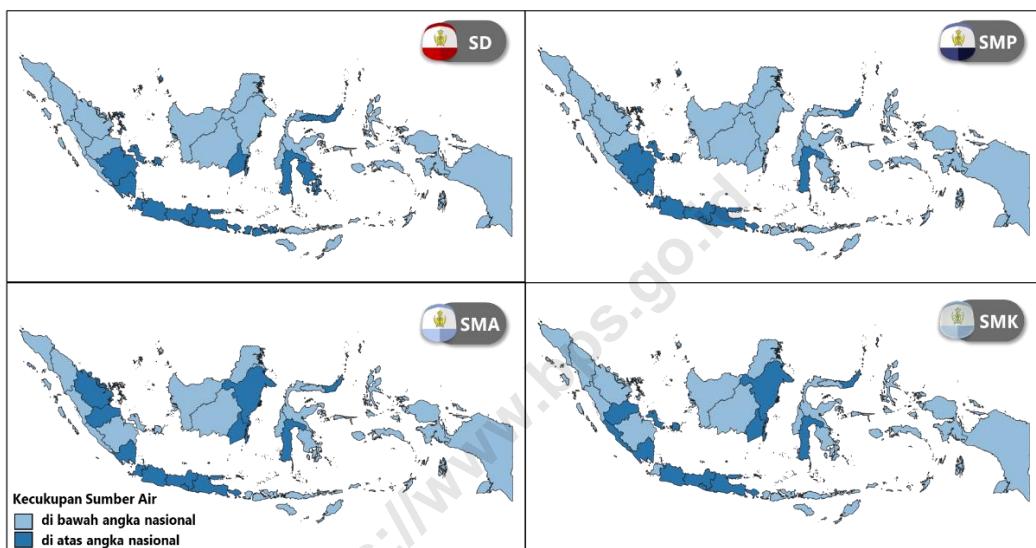
Pada tahun 2023, mayoritas sekolah pada setiap jenjang pendidikan telah memiliki sumber air cukup. Sementara itu, hanya sedikit sekolah yang tidak memiliki sumber air, persentase terbesar yaitu pada jenjang SD dengan sekitar 1,73 persen sekolah yang tidak memiliki sumber air.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.7 Persentase Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023**

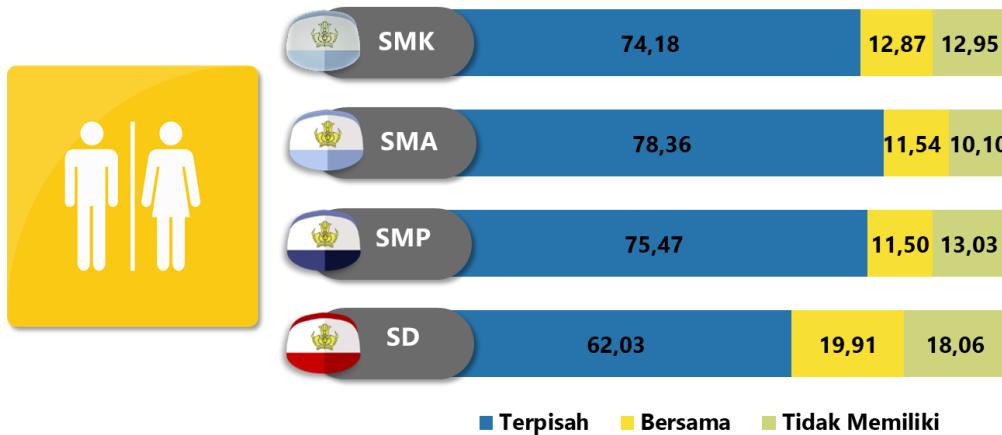
Dilihat dari sebaran di wilayah provinsi, provinsi dengan persentase sekolah yang memiliki sumber air cukup lebih besar dari angka nasional terlihat mengelompok di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera bagian selatan. Sementara itu, provinsi-provinsi yang berada di wilayah timur Indonesia memiliki persentase sekolah dengan sumber air cukup di bawah angka nasional. Hal ini terjadi pada semua jenjang pendidikan.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.8 Kecukupan Sumber Air di Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

Selain ketersediaan air yang cukup, keberadaan toilet sekolah juga menjadi aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sekolah yang sehat membutuhkan toilet yang seimbang dengan jumlah warga sekolah. Selain itu, ketersediaan toilet yang terpisah antara peserta didik laki-laki dan perempuan juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan kebersihan siswa, membiasakan peserta didik agar selalu berperilaku sehat, dan memenuhi Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) bagi peserta didik perempuan.

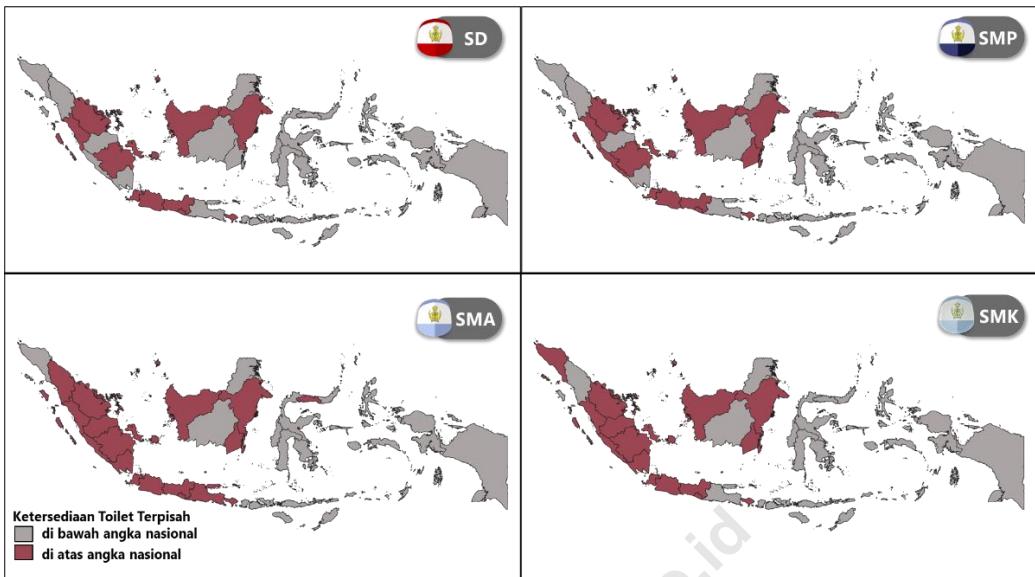


Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.9 Persentase Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023**

Berdasarkan data Kemendikbudristek, di tahun ajaran 2022/2023 pada seluruh jenjang pendidikan, 8 dari 10 sekolah telah memiliki sarana toilet siswa, baik itu toilet terpisah ataupun toilet bersama. Jenjang SD memiliki persentase kepemilikan toilet yang paling rendah dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Terdapat 62,03 persen SD yang memiliki toilet terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan. Sementara itu, masih terdapat sekitar 18,06 persen SD yang tidak memiliki toilet.

Berdasarkan sebaran provinsi, pada setiap jenjang pendidikan, persentase sekolah dengan ketersediaan toilet terpisah lebih besar dari angka nasional terlihat berada pada wilayah Indonesia barat (Gambar 2.10). Di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur menjadi satu satunya provinsi dimana persentase sekolah dengan ketersediaan toilet terpisah masih di bawah angka nasional untuk jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMK. Sementara itu, masih banyak provinsi di wilayah Indonesia timur yang memiliki persentase ketersediaan toilet terpisah di bawah angka nasional.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

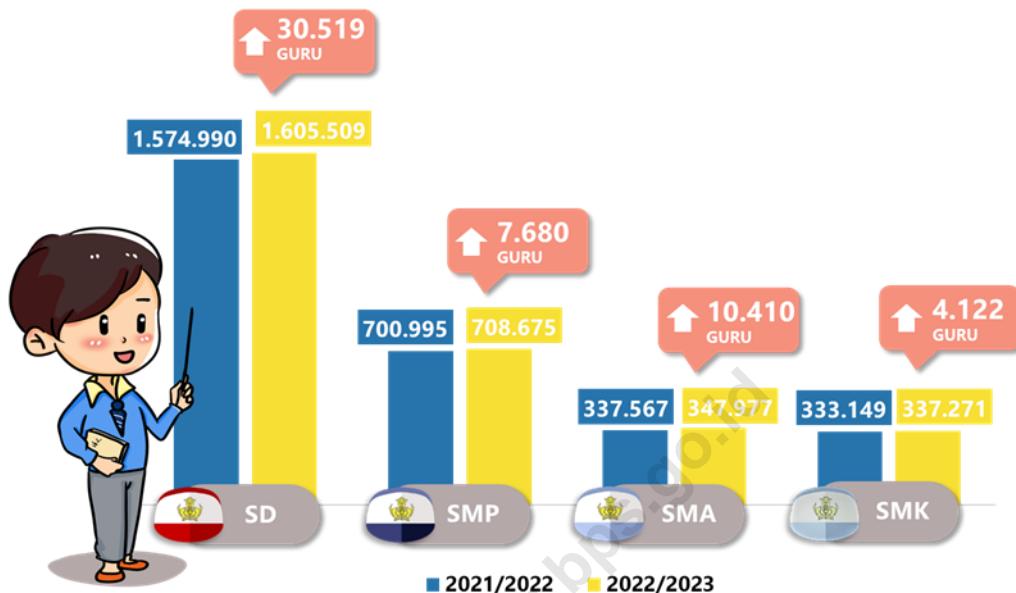
**Gambar 2.10 Ketersediaan Toilet Terpisah di Sekolah menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

## 2.4 Guru

Kualitas seorang guru menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas pembelajaran (Bappenas, 2019). Karena perannya tersebut, jumlah dan kualitas guru menjadi salah satu target pemerintah dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Hal ini tertuang pada target SDGs 4.c yaitu pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerja sama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil. Target tersebut diukur dengan indikator persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.

Pada tahun ajaran 2022/2023 terjadi peningkatan jumlah guru pada setiap jenjang pendidikan (Gambar 2.11). Komposisi guru paling banyak berada pada jenjang SD yaitu sebanyak 1,6 juta guru. Jumlah guru pada jenjang SMP sekitar setengah dari jumlah guru SD yaitu sebanyak 708 ribu guru. Sementara

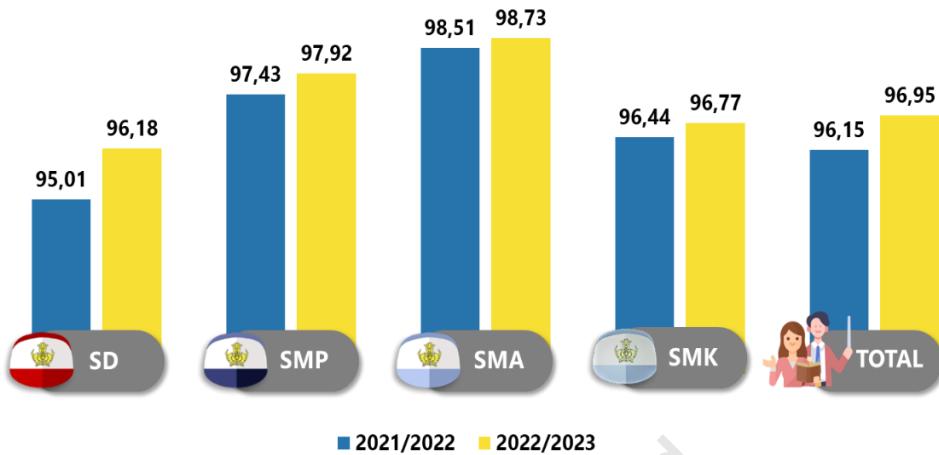
itu, jumlah guru pada jenjang SMK lebih sedikit dibandingkan jumlah guru pada jenjang SMA.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.11 Jumlah Guru menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2021/2022 dan 2022/2023**

Dalam Metadata Pilar Sosial Edisi II SDGs, guru yang memenuhi kualifikasi adalah guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 sesuai dengan standar yang ditetapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu bahwa kualifikasi akademik guru SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SM/sederajat adalah minimal D4 atau S1.

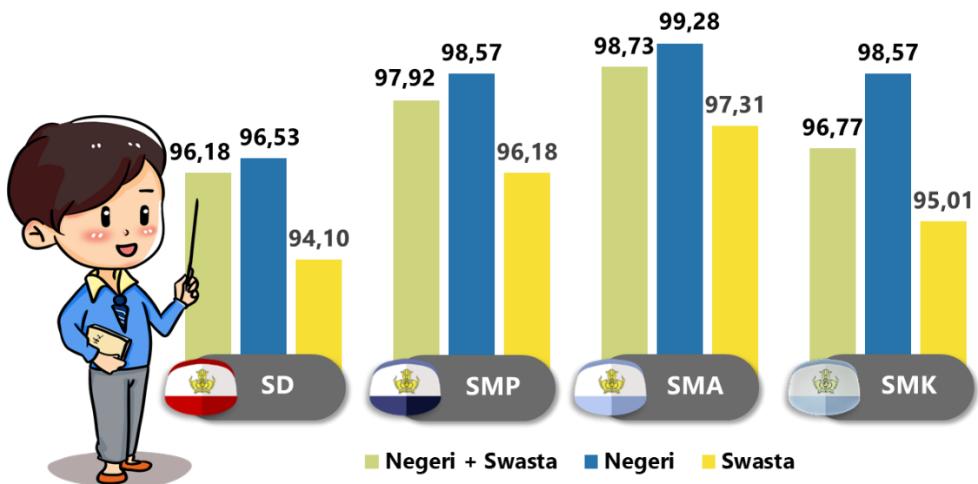


Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.12 Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2021/2022 dan 2022/2023**

Berdasarkan data yang tersaji pada Gambar 2.12, pada tahun ajaran 2022/2023 secara umum persentase guru yang memenuhi kualifikasi akademik minimal S1/D4 sebesar 96,95 persen, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya (96,15 persen). Persentase guru yang memenuhi kualifikasi akademik minimal S1/D4 pada setiap jenjang pendidikan baik SD, SMP, SMA, maupun SMK juga meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini tentunya belum cukup mampu mengukur bagaimana kualitas pendidik sebagai ujung tombak pendidikan. Namun, setidaknya dapat mengindikasikan bahwa kualitas pendidik menjadi semakin baik.

Persentase guru dengan pendidikan minimal S1/D4 paling banyak terdapat pada jenjang SMA, sedangkan jenjang SD memiliki persentase yang paling kecil. Apabila dilihat dari status sekolah, keberadaan guru dengan kualifikasi akademik minimal S1/D4 di sekolah negeri lebih banyak dibandingkan sekolah swasta pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah.

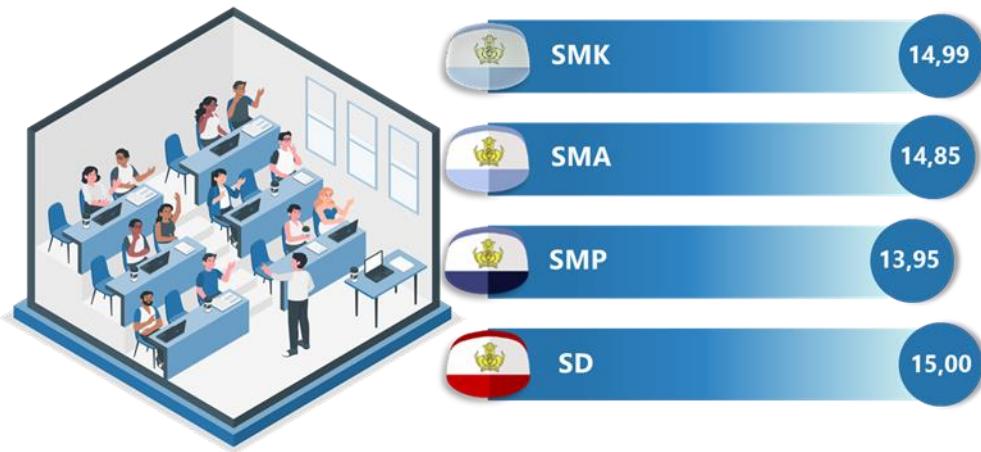


Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.13 Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi menurut Jenjang Pendidikan dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2021/2022 dan 2022/2023**

Distribusi guru yang ideal dan menyeluruh masih menjadi tantangan pembangunan bidang pendidikan di Indonesia (Haekal, 2022). Terdapat daerah yang kelebihan guru, namun ada juga daerah lain yang kekurangan guru. Hal ini menyebabkan beban kerja guru di setiap daerah berbeda-beda. Beban kerja guru dapat dilihat melalui rasio murid-guru. Angka tersebut mencerminkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab seorang guru. Semakin tinggi nilai rasio murid-guru dalam sebuah sekolah, menunjukkan semakin berkurang efektivitas proses pembelajaran, dikarenakan tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid menjadi berkurang. Hal ini memberikan pengaruh juga pada mutu pengajaran.

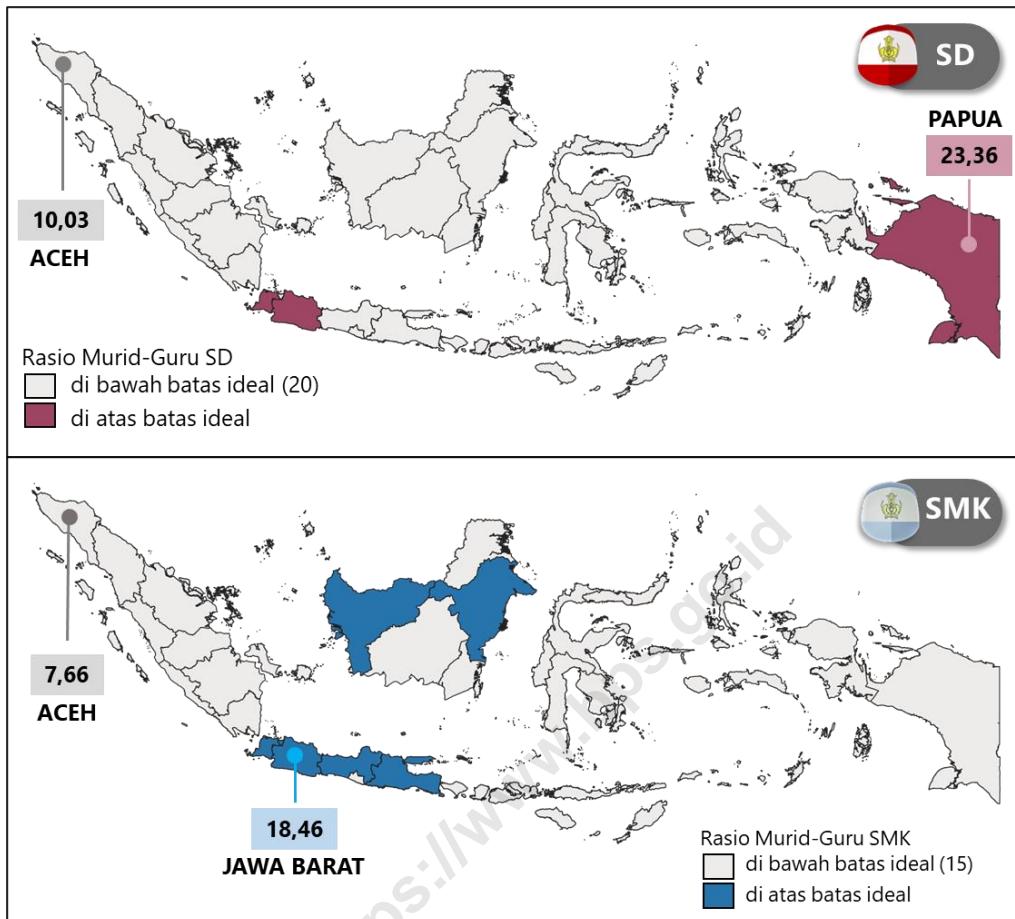
Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 17 menyebutkan bahwa pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA idealnya satu guru bertanggung jawab terhadap 20 murid, sementara pada jenjang SMK idealnya satu guru bertanggung jawab pada 15 murid. Berdasarkan Gambar 2.14, terlihat bahwa rasio murid-guru pada semua jenjang pendidikan masih memenuhi standar ideal yang ditetapkan.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.14 Rasio Murid-Guru menurut Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

Meskipun secara nasional rasio murid-guru pada jenjang SD tidak melebihi batas ideal, namun masih terdapat tiga provinsi dengan rasio murid-guru di atas batas ideal yaitu di Provinsi Jawa Barat, Banten, dan Papua (Gambar 2.15). Angka ini menunjukkan bahwa masih belum meratanya penyebaran jumlah guru SD di level provinsi. Rasio terkecil ada di Provinsi Aceh, dimana satu guru bertanggung jawab terhadap 10 murid, sedangkan di Provinsi Papua, satu guru bertanggung jawab terhadap 23 murid. Hal yang sama juga terjadi pada jenjang SMK, dimana terdapat beberapa provinsi dengan rasio murid-guru di atas batas ideal. Salah satunya yaitu di Provinsi Kalimantan Barat, sementara empat provinsi lainnya ditemukan di wilayah Pulau Jawa yang cenderung banyak penduduknya yaitu di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Pada jenjang SMP dan SMA, sudah tidak ada provinsi yang secara rata-rata memiliki rasio murid-guru di atas batas ideal.



Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Gambar 2.15 Rasio Murid-Guru menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

**Tabel 2.1.1 Jumlah dan Persentase Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Negeri         |              | Swasta        |              | Negeri+Swasta  |               |
|----------------------|----------------|--------------|---------------|--------------|----------------|---------------|
|                      | Jumlah         | %            | Jumlah        | %            | Jumlah         | %             |
| (1)                  | (2)            | (3)          | (4)           | (5)          | (6)            | (7)           |
| Aceh                 | 3.336          | 94,53        | 193           | 5,47         | 3.529          | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 8.205          | 83,88        | 1.577         | 16,12        | 9.782          | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 3.962          | 93,00        | 298           | 7,00         | 4.260          | 100,00        |
| Riau                 | 3.221          | 84,96        | 570           | 15,04        | 3.791          | 100,00        |
| Jambi                | 2.308          | 93,71        | 155           | 6,29         | 2.463          | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 4.252          | 90,55        | 444           | 9,45         | 4.696          | 100,00        |
| Bengkulu             | 1.290          | 92,27        | 108           | 7,73         | 1.398          | 100,00        |
| Lampung              | 4.314          | 91,17        | 418           | 8,83         | 4.732          | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 760            | 91,35        | 72            | 8,65         | 832            | 100,00        |
| Kep. Riau            | 684            | 70,30        | 289           | 29,70        | 973            | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 1.308          | 58,42        | 931           | 41,58        | 2.239          | 100,00        |
| Jawa Barat           | 17.302         | 88,01        | 2.357         | 11,99        | 19.659         | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 17.472         | 93,13        | 1.288         | 6,87         | 18.760         | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 1.423          | 77,00        | 425           | 23,00        | 1.848          | 100,00        |
| Jawa Timur           | 16.980         | 89,34        | 2.027         | 10,66        | 19.007         | 100,00        |
| Banten               | 3.895          | 84,05        | 739           | 15,95        | 4.634          | 100,00        |
| Bali                 | 2.265          | 93,75        | 151           | 6,25         | 2.416          | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 3.011          | 90,99        | 298           | 9,01         | 3.309          | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 3.378          | 64,92        | 1.825         | 35,08        | 5.203          | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 4.139          | 93,26        | 299           | 6,74         | 4.438          | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 2.412          | 91,09        | 236           | 8,91         | 2.648          | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 2.740          | 94,00        | 175           | 6,00         | 2.915          | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 1.652          | 86,09        | 267           | 13,91        | 1.919          | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 437            | 90,10        | 48            | 9,90         | 485            | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 1.344          | 61,01        | 859           | 38,99        | 2.203          | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 2.670          | 91,25        | 256           | 8,75         | 2.926          | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 6.082          | 94,47        | 356           | 5,53         | 6.438          | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 2.257          | 96,25        | 88            | 3,75         | 2.345          | 100,00        |
| Gorontalo            | 896            | 96,55        | 32            | 3,45         | 928            | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 1.297          | 97,81        | 29            | 2,19         | 1.326          | 100,00        |
| Maluku               | 1.276          | 70,42        | 536           | 29,58        | 1.812          | 100,00        |
| Maluku Utara         | 1.110          | 84,41        | 205           | 15,59        | 1.315          | 100,00        |
| Papua Barat          | 700            | 63,41        | 404           | 36,59        | 1.104          | 100,00        |
| Papua                | 1.664          | 62,98        | 978           | 37,02        | 2.642          | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>130.042</b> | <b>87,29</b> | <b>18.933</b> | <b>12,71</b> | <b>148.975</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.1.2 Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Negeri        |              | Swasta        |              | Negeri+Swasta |               |
|----------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
|                      | Jumlah        | %            | Jumlah        | %            | Jumlah        | %             |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)           | (5)          | (6)           | (7)           |
| Aceh                 | 902           | 71,53        | 359           | 28,47        | 1.261         | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 1.338         | 50,07        | 1.334         | 49,93        | 2.672         | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 673           | 78,90        | 180           | 21,10        | 853           | 100,00        |
| Riau                 | 863           | 68,82        | 391           | 31,18        | 1.254         | 100,00        |
| Jambi                | 560           | 79,66        | 143           | 20,34        | 703           | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 904           | 64,16        | 505           | 35,84        | 1.409         | 100,00        |
| Bengkulu             | 380           | 84,82        | 68            | 15,18        | 448           | 100,00        |
| Lampung              | 709           | 49,41        | 726           | 50,59        | 1.435         | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 163           | 72,44        | 62            | 27,56        | 225           | 100,00        |
| Kep. Riau            | 235           | 57,32        | 175           | 42,68        | 410           | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 293           | 27,18        | 785           | 72,82        | 1.078         | 100,00        |
| Jawa Barat           | 1.982         | 34,03        | 3.843         | 65,97        | 5.825         | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 1.771         | 51,92        | 1.640         | 48,08        | 3.411         | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 214           | 47,45        | 237           | 52,55        | 451           | 100,00        |
| Jawa Timur           | 1.731         | 35,03        | 3.210         | 64,97        | 4.941         | 100,00        |
| Banten               | 573           | 36,24        | 1.008         | 63,76        | 1.581         | 100,00        |
| Bali                 | 273           | 67,74        | 130           | 32,26        | 403           | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 604           | 58,87        | 422           | 41,13        | 1.026         | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 1.366         | 75,72        | 438           | 24,28        | 1.804         | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 1.023         | 75,06        | 340           | 24,94        | 1.363         | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 710           | 82,75        | 148           | 17,25        | 858           | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 523           | 83,68        | 102           | 16,32        | 625           | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 451           | 66,03        | 232           | 33,97        | 683           | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 156           | 81,25        | 36            | 18,75        | 192           | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 476           | 64,94        | 257           | 35,06        | 733           | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 731           | 84,22        | 137           | 15,78        | 868           | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 1.268         | 74,41        | 436           | 25,59        | 1.704         | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 694           | 89,09        | 85            | 10,91        | 779           | 100,00        |
| Gorontalo            | 312           | 91,76        | 28            | 8,24         | 340           | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 318           | 83,91        | 61            | 16,09        | 379           | 100,00        |
| Maluku               | 542           | 79,12        | 143           | 20,88        | 685           | 100,00        |
| Maluku Utara         | 369           | 72,35        | 141           | 27,65        | 510           | 100,00        |
| Papua Barat          | 238           | 71,26        | 96            | 28,74        | 334           | 100,00        |
| Papua                | 519           | 69,85        | 224           | 30,15        | 743           | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>23.864</b> | <b>56,84</b> | <b>18.122</b> | <b>43,16</b> | <b>41.986</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.1.3 Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Negeri       |              | Swasta       |              | Negeri+Swasta |               |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
|                      | Jumlah       | %            | Jumlah       | %            | Jumlah        | %             |
| (1)                  | (2)          | (3)          | (4)          | (5)          | (6)           | (7)           |
| Aceh                 | 394          | 73,64        | 141          | 26,36        | 535           | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 428          | 39,81        | 647          | 60,19        | 1.075         | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 236          | 70,03        | 101          | 29,97        | 337           | 100,00        |
| Riau                 | 303          | 66,59        | 152          | 33,41        | 455           | 100,00        |
| Jambi                | 162          | 67,78        | 77           | 32,22        | 239           | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 329          | 53,76        | 283          | 46,24        | 612           | 100,00        |
| Bengkulu             | 109          | 74,66        | 37           | 25,34        | 146           | 100,00        |
| Lampung              | 239          | 46,05        | 280          | 53,95        | 519           | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 47           | 66,20        | 24           | 33,80        | 71            | 100,00        |
| Kep. Riau            | 93           | 57,06        | 70           | 42,94        | 163           | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 117          | 23,78        | 375          | 76,22        | 492           | 100,00        |
| Jawa Barat           | 514          | 30,04        | 1.197        | 69,96        | 1.711         | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 361          | 42,27        | 493          | 57,73        | 854           | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 69           | 39,88        | 104          | 60,12        | 173           | 100,00        |
| Jawa Timur           | 423          | 27,87        | 1.095        | 72,13        | 1.518         | 100,00        |
| Banten               | 161          | 26,70        | 442          | 73,30        | 603           | 100,00        |
| Bali                 | 88           | 53,99        | 75           | 46,01        | 163           | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 150          | 43,73        | 193          | 56,27        | 343           | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 386          | 64,55        | 212          | 35,45        | 598           | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 273          | 59,48        | 186          | 40,52        | 459           | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 181          | 74,79        | 61           | 25,21        | 242           | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 142          | 69,27        | 63           | 30,73        | 205           | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 143          | 61,37        | 90           | 38,63        | 233           | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 44           | 65,67        | 23           | 34,33        | 67            | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 121          | 52,61        | 109          | 47,39        | 230           | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 176          | 75,86        | 56           | 24,14        | 232           | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 335          | 55,93        | 264          | 44,07        | 599           | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 249          | 79,55        | 64           | 20,45        | 313           | 100,00        |
| Gorontalo            | 61           | 87,14        | 9            | 12,86        | 70            | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 77           | 84,62        | 14           | 15,38        | 91            | 100,00        |
| Maluku               | 211          | 74,30        | 73           | 25,70        | 284           | 100,00        |
| Maluku Utara         | 139          | 64,06        | 78           | 35,94        | 217           | 100,00        |
| Papua Barat          | 82           | 62,60        | 49           | 37,40        | 131           | 100,00        |
| Papua                | 144          | 56,25        | 112          | 43,75        | 256           | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>6.987</b> | <b>49,08</b> | <b>7.249</b> | <b>50,92</b> | <b>14.236</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.1.4 Jumlah dan Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Status Sekolah, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Negeri       |              | Swasta        |              | Negeri+Swasta |               |
|----------------------|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|---------------|
|                      | Jumlah       | %            | Jumlah        | %            | Jumlah        | %             |
| (1)                  | (2)          | (3)          | (4)           | (5)          | (6)           | (7)           |
| Aceh                 | 153          | 69,55        | 67            | 30,45        | 220           | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 270          | 27,75        | 703           | 72,25        | 973           | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 114          | 53,77        | 98            | 46,23        | 212           | 100,00        |
| Riau                 | 128          | 42,24        | 175           | 57,76        | 303           | 100,00        |
| Jambi                | 104          | 58,10        | 75            | 41,90        | 179           | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 120          | 38,71        | 190           | 61,29        | 310           | 100,00        |
| Bengkulu             | 64           | 61,54        | 40            | 38,46        | 104           | 100,00        |
| Lampung              | 111          | 22,56        | 381           | 77,44        | 492           | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 36           | 61,02        | 23            | 38,98        | 59            | 100,00        |
| Kep. Riau            | 36           | 32,73        | 74            | 67,27        | 110           | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 73           | 12,76        | 499           | 87,24        | 572           | 100,00        |
| Jawa Barat           | 288          | 9,91         | 2.617         | 90,09        | 2.905         | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 237          | 15,30        | 1.312         | 84,70        | 1.549         | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 50           | 23,58        | 162           | 76,42        | 212           | 100,00        |
| Jawa Timur           | 297          | 13,82        | 1.852         | 86,18        | 2.149         | 100,00        |
| Banten               | 91           | 12,31        | 648           | 87,69        | 739           | 100,00        |
| Bali                 | 54           | 31,58        | 117           | 68,42        | 171           | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99           | 29,38        | 238           | 70,62        | 337           | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 165          | 51,24        | 157           | 48,76        | 322           | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 110          | 48,25        | 118           | 51,75        | 228           | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 94           | 67,63        | 45            | 32,37        | 139           | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 63           | 50,00        | 63            | 50,00        | 126           | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 87           | 40,28        | 129           | 59,72        | 216           | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 21           | 65,63        | 11            | 34,38        | 32            | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 92           | 48,42        | 98            | 51,58        | 190           | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 107          | 58,79        | 75            | 41,21        | 182           | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 168          | 40,38        | 248           | 59,62        | 416           | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 102          | 61,45        | 64            | 38,55        | 166           | 100,00        |
| Gorontalo            | 40           | 68,97        | 18            | 31,03        | 58            | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 60           | 45,80        | 71            | 54,20        | 131           | 100,00        |
| Maluku               | 82           | 71,30        | 33            | 28,70        | 115           | 100,00        |
| Maluku Utara         | 63           | 42,00        | 87            | 58,00        | 150           | 100,00        |
| Papua Barat          | 33           | 57,89        | 24            | 42,11        | 57            | 100,00        |
| Papua                | 80           | 56,74        | 61            | 43,26        | 141           | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>3.692</b> | <b>25,88</b> | <b>10.573</b> | <b>74,12</b> | <b>14.265</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.2.1 Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kondisi Ruang Kelas |                     |             | Jumlah        |
|----------------------|---------------------|---------------------|-------------|---------------|
|                      | Baik                | Rusak Ringan/Sedang | Rusak Berat |               |
| (1)                  | (2)                 | (3)                 | (4)         | (5)           |
| Aceh                 | 43,25               | 47,93               | 8,82        | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 49,26               | 41,70               | 9,04        | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 43,72               | 46,94               | 9,34        | 100,00        |
| Riau                 | 49,66               | 41,50               | 8,83        | 100,00        |
| Jambi                | 39,90               | 50,55               | 9,55        | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 46,52               | 45,08               | 8,39        | 100,00        |
| Bengkulu             | 43,84               | 50,64               | 5,52        | 100,00        |
| Lampung              | 40,98               | 49,20               | 9,82        | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 53,05               | 34,57               | 12,38       | 100,00        |
| Kep. Riau            | 68,72               | 26,64               | 4,65        | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 85,01               | 13,94               | 1,05        | 100,00        |
| Jawa Barat           | 42,42               | 49,85               | 7,72        | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 45,44               | 46,50               | 8,06        | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 60,45               | 36,38               | 3,17        | 100,00        |
| Jawa Timur           | 48,10               | 43,74               | 8,16        | 100,00        |
| Banten               | 56,19               | 36,88               | 6,92        | 100,00        |
| Bali                 | 56,83               | 37,58               | 5,59        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 41,37               | 50,70               | 7,93        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 37,42               | 49,37               | 13,21       | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 39,73               | 49,40               | 10,88       | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 41,91               | 47,79               | 10,29       | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 50,10               | 44,00               | 5,89        | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 60,80               | 32,53               | 6,67        | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 54,55               | 35,20               | 10,26       | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 47,78               | 41,76               | 10,46       | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 43,06               | 45,35               | 11,59       | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 39,66               | 49,16               | 11,18       | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 43,35               | 43,45               | 13,20       | 100,00        |
| Gorontalo            | 51,48               | 41,28               | 7,24        | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 32,38               | 46,85               | 20,77       | 100,00        |
| Maluku               | 40,75               | 45,48               | 13,77       | 100,00        |
| Maluku Utara         | 32,91               | 53,29               | 13,80       | 100,00        |
| Papua Barat          | 46,67               | 45,02               | 8,31        | 100,00        |
| Papua                | 36,64               | 52,98               | 10,39       | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>46,56</b>        | <b>44,74</b>        | <b>8,70</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.2.2 Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kondisi Ruang Kelas |                     |             | Jumlah        |
|----------------------|---------------------|---------------------|-------------|---------------|
|                      | Baik                | Rusak Ringan/Sedang | Rusak Berat |               |
| (1)                  | (2)                 | (3)                 | (4)         | (5)           |
| Aceh                 | 48,61               | 43,89               | 7,51        | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 55,69               | 37,71               | 6,60        | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 56,59               | 38,05               | 5,36        | 100,00        |
| Riau                 | 56,40               | 37,52               | 6,08        | 100,00        |
| Jambi                | 47,38               | 44,85               | 7,77        | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 52,23               | 42,02               | 5,75        | 100,00        |
| Bengkulu             | 47,52               | 46,33               | 6,15        | 100,00        |
| Lampung              | 51,53               | 41,79               | 6,68        | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 66,10               | 27,58               | 6,31        | 100,00        |
| Kep. Riau            | 71,89               | 25,25               | 2,87        | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 88,01               | 11,70               | 0,29        | 100,00        |
| Jawa Barat           | 57,25               | 38,30               | 4,46        | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 55,19               | 40,39               | 4,43        | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 64,57               | 29,10               | 6,33        | 100,00        |
| Jawa Timur           | 58,13               | 36,61               | 5,27        | 100,00        |
| Banten               | 63,30               | 32,99               | 3,71        | 100,00        |
| Bali                 | 72,83               | 24,44               | 2,73        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 50,87               | 43,29               | 5,84        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 49,57               | 42,84               | 7,59        | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 50,45               | 42,85               | 6,70        | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 50,80               | 43,06               | 6,14        | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 58,22               | 37,84               | 3,94        | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 63,51               | 31,60               | 4,89        | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 65,41               | 28,22               | 6,37        | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 46,35               | 47,08               | 6,57        | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 48,07               | 43,20               | 8,73        | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 49,96               | 43,26               | 6,78        | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 52,10               | 38,11               | 9,78        | 100,00        |
| Gorontalo            | 61,36               | 34,31               | 4,33        | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 36,69               | 47,61               | 15,69       | 100,00        |
| Maluku               | 49,93               | 38,78               | 11,28       | 100,00        |
| Maluku Utara         | 39,22               | 52,22               | 8,57        | 100,00        |
| Papua Barat          | 48,29               | 45,23               | 6,48        | 100,00        |
| Papua                | 42,96               | 49,65               | 7,39        | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>56,17</b>        | <b>38,26</b>        | <b>5,57</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.2.3 Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kondisi Ruang Kelas |                     |             | Jumlah        |
|----------------------|---------------------|---------------------|-------------|---------------|
|                      | Baik                | Rusak Ringan/Sedang | Rusak Berat |               |
| (1)                  | (2)                 | (3)                 | (4)         | (5)           |
| Aceh                 | 52,39               | 38,81               | 8,80        | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 65,73               | 30,40               | 3,88        | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 62,16               | 31,33               | 6,50        | 100,00        |
| Riau                 | 71,49               | 25,04               | 3,48        | 100,00        |
| Jambi                | 67,10               | 29,29               | 3,61        | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 63,61               | 32,81               | 3,58        | 100,00        |
| Bengkulu             | 61,39               | 36,51               | 2,10        | 100,00        |
| Lampung              | 62,08               | 31,32               | 6,60        | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 72,20               | 19,84               | 7,96        | 100,00        |
| Kep. Riau            | 80,08               | 18,94               | 0,98        | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 91,80               | 8,08                | 0,12        | 100,00        |
| Jawa Barat           | 67,45               | 29,31               | 3,24        | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 73,87               | 23,66               | 2,47        | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 75,73               | 22,07               | 2,20        | 100,00        |
| Jawa Timur           | 70,93               | 25,64               | 3,43        | 100,00        |
| Banten               | 73,46               | 23,86               | 2,68        | 100,00        |
| Bali                 | 81,16               | 16,07               | 2,77        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 43,12               | 51,84               | 5,04        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 59,30               | 33,02               | 7,67        | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 64,06               | 29,68               | 6,27        | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 64,63               | 31,19               | 4,18        | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 78,95               | 18,93               | 2,12        | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 59,37               | 39,02               | 1,60        | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 64,31               | 28,61               | 7,08        | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 57,82               | 36,03               | 6,15        | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 59,10               | 33,82               | 7,08        | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 60,58               | 35,37               | 4,05        | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 52,15               | 35,59               | 12,26       | 100,00        |
| Gorontalo            | 79,85               | 16,23               | 3,92        | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 65,17               | 29,26               | 5,57        | 100,00        |
| Maluku               | 49,53               | 41,79               | 8,68        | 100,00        |
| Maluku Utara         | 52,98               | 41,71               | 5,31        | 100,00        |
| Papua Barat          | 55,09               | 40,39               | 4,52        | 100,00        |
| Papua                | 46,41               | 49,15               | 4,44        | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>66,29</b>        | <b>29,45</b>        | <b>4,26</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.2.4 Persentase Ruang Kelas pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Kondisi, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kondisi Ruang Kelas |                     |             | Jumlah        |
|----------------------|---------------------|---------------------|-------------|---------------|
|                      | Baik                | Rusak Ringan/Sedang | Rusak Berat |               |
| (1)                  | (2)                 | (3)                 | (4)         | (5)           |
| Aceh                 | 56,43               | 38,78               | 4,79        | 100,00        |
| Sumatera Utara       | 68,40               | 29,55               | 2,06        | 100,00        |
| Sumatera Barat       | 62,82               | 33,10               | 4,07        | 100,00        |
| Riau                 | 69,73               | 28,38               | 1,90        | 100,00        |
| Jambi                | 61,21               | 37,00               | 1,79        | 100,00        |
| Sumatera Selatan     | 71,64               | 26,49               | 1,86        | 100,00        |
| Bengkulu             | 58,70               | 39,19               | 2,11        | 100,00        |
| Lampung              | 63,77               | 33,18               | 3,05        | 100,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 78,50               | 17,45               | 4,05        | 100,00        |
| Kep. Riau            | 76,99               | 22,19               | 0,82        | 100,00        |
| DKI Jakarta          | 86,39               | 13,29               | 0,32        | 100,00        |
| Jawa Barat           | 69,22               | 29,53               | 1,25        | 100,00        |
| Jawa Tengah          | 71,92               | 27,35               | 0,73        | 100,00        |
| DI Yogyakarta        | 80,36               | 17,81               | 1,82        | 100,00        |
| Jawa Timur           | 74,16               | 24,95               | 0,89        | 100,00        |
| Banten               | 65,07               | 34,03               | 0,91        | 100,00        |
| Bali                 | 76,67               | 22,94               | 0,39        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 61,72               | 34,88               | 3,40        | 100,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 63,77               | 29,56               | 6,67        | 100,00        |
| Kalimantan Barat     | 61,44               | 34,76               | 3,81        | 100,00        |
| Kalimantan Tengah    | 60,30               | 36,34               | 3,36        | 100,00        |
| Kalimantan Selatan   | 74,00               | 21,69               | 4,31        | 100,00        |
| Kalimantan Timur     | 66,15               | 31,75               | 2,10        | 100,00        |
| Kalimantan Utara     | 70,19               | 27,16               | 2,64        | 100,00        |
| Sulawesi Utara       | 66,21               | 30,22               | 3,57        | 100,00        |
| Sulawesi Tengah      | 61,19               | 34,60               | 4,21        | 100,00        |
| Sulawesi Selatan     | 61,56               | 35,66               | 2,78        | 100,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 50,41               | 39,88               | 9,71        | 100,00        |
| Gorontalo            | 64,62               | 32,48               | 2,90        | 100,00        |
| Sulawesi Barat       | 58,82               | 31,36               | 9,82        | 100,00        |
| Maluku               | 53,32               | 39,50               | 7,17        | 100,00        |
| Maluku Utara         | 50,77               | 45,16               | 4,06        | 100,00        |
| Papua Barat          | 60,21               | 37,09               | 2,70        | 100,00        |
| Papua                | 42,75               | 53,28               | 3,97        | 100,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>69,12</b>        | <b>28,97</b>        | <b>1,91</b> | <b>100,00</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.3 Rasio Peserta Didik per Rombel menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | SD           | SMP          | SMA          | SMK          |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1)                  | (2)          | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 19,18        | 25,45        | 26,07        | 20,47        |
| Sumatera Utara       | 20,74        | 28,31        | 31,46        | 26,96        |
| Sumatera Barat       | 19,15        | 26,93        | 30,64        | 25,79        |
| Riau                 | 22,31        | 27,60        | 29,99        | 25,46        |
| Jambi                | 19,63        | 25,64        | 29,13        | 23,78        |
| Sumatera Selatan     | 22,01        | 28,51        | 30,99        | 28,37        |
| Bengkulu             | 18,66        | 25,99        | 29,21        | 22,63        |
| Lampung              | 20,94        | 27,96        | 29,77        | 25,89        |
| Kep. Bangka Belitung | 23,94        | 29,97        | 31,25        | 28,89        |
| Kep. Riau            | 23,15        | 30,11        | 30,88        | 25,85        |
| DKI Jakarta          | 27,11        | 32,07        | 31,33        | 28,97        |
| Jawa Barat           | 26,81        | 30,98        | 32,14        | 28,71        |
| Jawa Tengah          | 20,63        | 29,42        | 32,58        | 29,56        |
| DI Yogyakarta        | 19,98        | 29,16        | 29,74        | 26,71        |
| Jawa Timur           | 19,13        | 28,15        | 30,24        | 27,77        |
| Banten               | 27,32        | 30,86        | 32,01        | 29,22        |
| Bali                 | 22,06        | 32,13        | 33,43        | 29,48        |
| Nusa Tenggara Barat  | 21,55        | 25,44        | 29,48        | 24,13        |
| Nusa Tenggara Timur  | 18,27        | 26,72        | 28,07        | 25,16        |
| Kalimantan Barat     | 18,15        | 26,63        | 29,86        | 27,02        |
| Kalimantan Tengah    | 15,68        | 23,82        | 26,82        | 23,28        |
| Kalimantan Selatan   | 17,22        | 25,84        | 28,75        | 26,87        |
| Kalimantan Timur     | 22,48        | 28,38        | 30,77        | 27,16        |
| Kalimantan Utara     | 19,11        | 25,75        | 27,81        | 26,59        |
| Sulawesi Utara       | 15,12        | 24,47        | 25,47        | 19,83        |
| Sulawesi Tengah      | 16,18        | 24,06        | 29,28        | 22,21        |
| Sulawesi Selatan     | 18,97        | 26,12        | 30,24        | 23,49        |
| Sulawesi Tenggara    | 17,63        | 24,45        | 27,80        | 20,56        |
| Gorontalo            | 17,90        | 23,31        | 30,29        | 21,07        |
| Sulawesi Barat       | 16,07        | 24,40        | 28,97        | 21,83        |
| Maluku               | 17,62        | 24,67        | 26,35        | 19,26        |
| Maluku Utara         | 16,77        | 24,34        | 26,12        | 18,59        |
| Papua Barat          | 17,15        | 25,48        | 25,70        | 22,60        |
| Papua                | 25,46        | 30,93        | 29,69        | 23,14        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>21,29</b> | <b>28,42</b> | <b>30,36</b> | <b>27,19</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.4 Rasio Rombel per Kelas menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | SD          | SMP         | SMA         | SMK         |
|----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1)                  | (2)         | (3)         | (4)         | (5)         |
| Aceh                 | 0,97        | 0,74        | 0,79        | 0,95        |
| Sumatera Utara       | 0,98        | 0,86        | 0,93        | 0,92        |
| Sumatera Barat       | 0,98        | 0,82        | 0,92        | 1,04        |
| Riau                 | 1,03        | 0,86        | 0,94        | 1,02        |
| Jambi                | 1,00        | 0,81        | 0,90        | 0,99        |
| Sumatera Selatan     | 1,07        | 0,93        | 0,93        | 1,08        |
| Bengkulu             | 0,93        | 0,83        | 0,94        | 1,01        |
| Lampung              | 1,03        | 0,90        | 0,93        | 0,99        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,94        | 0,89        | 0,94        | 0,90        |
| Kep. Riau            | 1,08        | 0,94        | 0,96        | 1,05        |
| DKI Jakarta          | 1,01        | 0,87        | 0,90        | 0,84        |
| Jawa Barat           | 1,10        | 0,90        | 1,00        | 0,96        |
| Jawa Tengah          | 0,97        | 0,92        | 0,94        | 1,03        |
| DI Yogyakarta        | 0,96        | 0,92        | 0,89        | 1,00        |
| Jawa Timur           | 0,98        | 0,89        | 0,92        | 1,05        |
| Banten               | 1,09        | 0,88        | 0,93        | 0,94        |
| Bali                 | 0,99        | 1,00        | 0,95        | 1,05        |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,05        | 0,88        | 0,98        | 1,07        |
| Nusa Tenggara Timur  | 0,91        | 0,89        | 0,98        | 1,08        |
| Kalimantan Barat     | 1,04        | 0,89        | 0,95        | 1,10        |
| Kalimantan Tengah    | 0,98        | 0,84        | 0,93        | 0,96        |
| Kalimantan Selatan   | 0,97        | 0,81        | 0,91        | 1,03        |
| Kalimantan Timur     | 1,07        | 0,90        | 0,95        | 1,02        |
| Kalimantan Utara     | 1,06        | 0,95        | 0,95        | 0,94        |
| Sulawesi Utara       | 0,96        | 0,83        | 0,92        | 0,94        |
| Sulawesi Tengah      | 0,96        | 0,83        | 0,98        | 0,97        |
| Sulawesi Selatan     | 1,02        | 0,81        | 0,89        | 0,92        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,99        | 0,82        | 0,89        | 0,96        |
| Gorontalo            | 0,91        | 0,81        | 0,96        | 0,96        |
| Sulawesi Barat       | 1,02        | 0,82        | 0,90        | 0,99        |
| Maluku               | 0,96        | 0,83        | 0,91        | 0,99        |
| Maluku Utara         | 0,97        | 0,83        | 0,95        | 0,98        |
| Papua Barat          | 1,04        | 0,87        | 0,94        | 1,07        |
| Papua                | 1,03        | 0,93        | 0,95        | 0,95        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>1,01</b> | <b>0,88</b> | <b>0,93</b> | <b>0,99</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.5.1 Persentase Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kecukupan Sumber Air |              |             |
|----------------------|----------------------|--------------|-------------|
|                      | Cukup                | Kurang       | Tidak Ada   |
|                      | (1)                  | (2)          | (3)         |
| Aceh                 | 80,08                | 17,97        | 1,96        |
| Sumatera Utara       | 77,82                | 20,15        | 2,03        |
| Sumatera Barat       | 81,01                | 17,37        | 1,62        |
| Riau                 | 81,01                | 17,28        | 1,71        |
| Jambi                | 81,40                | 16,81        | 1,79        |
| Sumatera Selatan     | 84,11                | 14,08        | 1,81        |
| Bengkulu             | 81,69                | 16,09        | 2,22        |
| Lampung              | 86,56                | 11,69        | 1,75        |
| Kep. Bangka Belitung | 85,10                | 13,34        | 1,56        |
| Kep. Riau            | 86,54                | 12,13        | 1,34        |
| DKI Jakarta          | 96,52                | 1,70         | 1,79        |
| Jawa Barat           | 86,01                | 12,41        | 1,59        |
| Jawa Tengah          | 92,33                | 6,27         | 1,40        |
| DI Yogyakarta        | 95,18                | 3,68         | 1,14        |
| Jawa Timur           | 90,65                | 7,86         | 1,49        |
| Banten               | 88,24                | 10,29        | 1,47        |
| Bali                 | 92,30                | 6,04         | 1,66        |
| Nusa Tenggara Barat  | 83,80                | 14,39        | 1,81        |
| Nusa Tenggara Timur  | 56,22                | 42,00        | 1,79        |
| Kalimantan Barat     | 67,10                | 31,16        | 1,74        |
| Kalimantan Tengah    | 76,96                | 21,26        | 1,77        |
| Kalimantan Selatan   | 87,44                | 10,60        | 1,96        |
| Kalimantan Timur     | 81,24                | 17,46        | 1,30        |
| Kalimantan Utara     | 74,02                | 23,30        | 2,68        |
| Sulawesi Utara       | 85,11                | 12,98        | 1,91        |
| Sulawesi Tengah      | 80,55                | 17,53        | 1,91        |
| Sulawesi Selatan     | 84,61                | 13,73        | 1,66        |
| Sulawesi Tenggara    | 83,75                | 14,88        | 1,36        |
| Gorontalo            | 85,78                | 12,39        | 1,83        |
| Sulawesi Barat       | 77,68                | 20,74        | 1,58        |
| Maluku               | 76,43                | 20,70        | 2,87        |
| Maluku Utara         | 80,00                | 18,02        | 1,98        |
| Papua Barat          | 65,85                | 31,79        | 2,36        |
| Papua                | 53,18                | 42,32        | 4,50        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>83,65</b>         | <b>14,62</b> | <b>1,73</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.5.2 Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kecukupan Sumber Air |              |             |
|----------------------|----------------------|--------------|-------------|
|                      | Cukup                | Kurang       | Tidak Ada   |
| (1)                  | (2)                  | (3)          | (4)         |
| Aceh                 | 80,25                | 19,59        | 0,16        |
| Sumatera Utara       | 82,78                | 17,03        | 0,19        |
| Sumatera Barat       | 82,88                | 17,12        | 0,00        |
| Riau                 | 83,73                | 16,27        | 0,00        |
| Jambi                | 83,78                | 16,22        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 85,45                | 14,55        | 0,00        |
| Bengkulu             | 84,15                | 15,63        | 0,22        |
| Lampung              | 88,85                | 11,08        | 0,07        |
| Kep. Bangka Belitung | 89,78                | 10,22        | 0,00        |
| Kep. Riau            | 90,00                | 9,76         | 0,24        |
| DKI Jakarta          | 97,31                | 2,69         | 0,00        |
| Jawa Barat           | 89,99                | 9,85         | 0,15        |
| Jawa Tengah          | 93,64                | 6,33         | 0,03        |
| DI Yogyakarta        | 95,34                | 4,66         | 0,00        |
| Jawa Timur           | 91,72                | 8,22         | 0,06        |
| Banten               | 92,09                | 7,84         | 0,06        |
| Bali                 | 92,56                | 7,44         | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 82,75                | 17,15        | 0,10        |
| Nusa Tenggara Timur  | 59,70                | 40,24        | 0,06        |
| Kalimantan Barat     | 72,34                | 27,59        | 0,07        |
| Kalimantan Tengah    | 80,42                | 19,58        | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 85,28                | 14,56        | 0,16        |
| Kalimantan Timur     | 84,19                | 15,67        | 0,15        |
| Kalimantan Utara     | 78,65                | 21,35        | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 86,36                | 13,51        | 0,14        |
| Sulawesi Tengah      | 82,72                | 17,28        | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 86,38                | 13,56        | 0,06        |
| Sulawesi Tenggara    | 83,83                | 16,17        | 0,00        |
| Gorontalo            | 84,12                | 15,88        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 83,91                | 16,09        | 0,00        |
| Maluku               | 75,18                | 24,67        | 0,15        |
| Maluku Utara         | 78,04                | 21,57        | 0,39        |
| Papua Barat          | 67,66                | 32,34        | 0,00        |
| Papua                | 61,24                | 38,49        | 0,27        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>85,29</b>         | <b>14,62</b> | <b>0,09</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.5.3 Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kecukupan Sumber Air |              |             |
|----------------------|----------------------|--------------|-------------|
|                      | Cukup                | Kurang       | Tidak Ada   |
|                      | (1)                  | (2)          | (3)         |
| Aceh                 | 84,86                | 14,95        | 0,19        |
| Sumatera Utara       | 87,81                | 12,19        | 0,00        |
| Sumatera Barat       | 86,05                | 13,95        | 0,00        |
| Riau                 | 90,11                | 9,89         | 0,00        |
| Jambi                | 90,38                | 9,62         | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 87,75                | 12,09        | 0,16        |
| Bengkulu             | 85,62                | 14,38        | 0,00        |
| Lampung              | 92,49                | 7,51         | 0,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 84,51                | 15,49        | 0,00        |
| Kep. Riau            | 86,50                | 13,50        | 0,00        |
| DKI Jakarta          | 97,76                | 2,24         | 0,00        |
| Jawa Barat           | 93,34                | 6,66         | 0,00        |
| Jawa Tengah          | 95,43                | 4,57         | 0,00        |
| DI Yogyakarta        | 93,64                | 5,78         | 0,58        |
| Jawa Timur           | 92,36                | 7,58         | 0,07        |
| Banten               | 94,53                | 5,14         | 0,33        |
| Bali                 | 93,87                | 6,13         | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 87,46                | 12,54        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Timur  | 73,41                | 26,59        | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 78,87                | 20,92        | 0,22        |
| Kalimantan Tengah    | 84,71                | 15,29        | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 92,20                | 7,80         | 0,00        |
| Kalimantan Timur     | 90,99                | 9,01         | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 79,10                | 20,90        | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 90,00                | 10,00        | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 88,36                | 11,64        | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 92,65                | 7,01         | 0,33        |
| Sulawesi Tenggara    | 86,58                | 13,42        | 0,00        |
| Gorontalo            | 87,14                | 12,86        | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 83,52                | 16,48        | 0,00        |
| Maluku               | 83,45                | 16,55        | 0,00        |
| Maluku Utara         | 85,71                | 14,29        | 0,00        |
| Papua Barat          | 75,57                | 24,43        | 0,00        |
| Papua                | 65,63                | 34,38        | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>88,95</b>         | <b>10,98</b> | <b>0,06</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.5.4 Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Kecukupan Sumber Air, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kecukupan Sumber Air |             |             |
|----------------------|----------------------|-------------|-------------|
|                      | Cukup                | Kurang      | Tidak Ada   |
| (1)                  | (2)                  | (3)         | (4)         |
| Aceh                 | 88,64                | 11,36       | 0,00        |
| Sumatera Utara       | 86,02                | 13,67       | 0,31        |
| Sumatera Barat       | 83,49                | 16,51       | 0,00        |
| Riau                 | 88,12                | 11,88       | 0,00        |
| Jambi                | 93,30                | 6,70        | 0,00        |
| Sumatera Selatan     | 90,32                | 9,03        | 0,65        |
| Bengkulu             | 92,31                | 7,69        | 0,00        |
| Lampung              | 93,09                | 6,91        | 0,00        |
| Kep. Bangka Belitung | 96,61                | 3,39        | 0,00        |
| Kep. Riau            | 90,00                | 9,09        | 0,91        |
| DKI Jakarta          | 97,03                | 2,80        | 0,17        |
| Jawa Barat           | 93,22                | 6,78        | 0,00        |
| Jawa Tengah          | 95,80                | 4,07        | 0,13        |
| DI Yogyakarta        | 93,87                | 6,13        | 0,00        |
| Jawa Timur           | 94,42                | 5,40        | 0,19        |
| Banten               | 90,80                | 8,66        | 0,54        |
| Bali                 | 95,32                | 4,68        | 0,00        |
| Nusa Tenggara Barat  | 88,43                | 10,68       | 0,89        |
| Nusa Tenggara Timur  | 70,50                | 29,50       | 0,00        |
| Kalimantan Barat     | 82,02                | 17,98       | 0,00        |
| Kalimantan Tengah    | 84,89                | 15,11       | 0,00        |
| Kalimantan Selatan   | 92,06                | 7,94        | 0,00        |
| Kalimantan Timur     | 92,13                | 7,87        | 0,00        |
| Kalimantan Utara     | 75,00                | 25,00       | 0,00        |
| Sulawesi Utara       | 92,11                | 7,89        | 0,00        |
| Sulawesi Tengah      | 84,07                | 15,93       | 0,00        |
| Sulawesi Selatan     | 93,27                | 6,73        | 0,00        |
| Sulawesi Tenggara    | 88,55                | 11,45       | 0,00        |
| Gorontalo            | 82,76                | 17,24       | 0,00        |
| Sulawesi Barat       | 84,73                | 15,27       | 0,00        |
| Maluku               | 75,65                | 24,35       | 0,00        |
| Maluku Utara         | 84,67                | 15,33       | 0,00        |
| Papua Barat          | 75,44                | 24,56       | 0,00        |
| Papua                | 70,92                | 29,08       | 0,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>91,06</b>         | <b>8,80</b> | <b>0,14</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.6.1 Persentase Sekolah Dasar (SD) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kepemilikan Toilet Siswa |              |                |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------|
|                      | Terpisah                 | Bersama      | Tidak Memiliki |
| (1)                  | (2)                      | (3)          | (4)            |
| Aceh                 | 55,06                    | 23,35        | 21,59          |
| Sumatera Utara       | 57,41                    | 18,18        | 24,41          |
| Sumatera Barat       | 67,07                    | 16,92        | 16,01          |
| Riau                 | 66,61                    | 15,59        | 17,81          |
| Jambi                | 57,61                    | 19,57        | 22,82          |
| Sumatera Selatan     | 68,29                    | 18,08        | 13,63          |
| Bengkulu             | 54,65                    | 21,24        | 24,11          |
| Lampung              | 60,88                    | 21,20        | 17,92          |
| Kep. Bangka Belitung | 88,70                    | 7,57         | 3,73           |
| Kep. Riau            | 78,73                    | 11,82        | 9,46           |
| DKI Jakarta          | 90,13                    | 6,48         | 3,39           |
| Jawa Barat           | 65,99                    | 22,27        | 11,74          |
| Jawa Tengah          | 75,10                    | 17,86        | 7,04           |
| DI Yogyakarta        | 88,53                    | 8,55         | 2,92           |
| Jawa Timur           | 61,49                    | 21,81        | 16,70          |
| Banten               | 63,94                    | 18,69        | 17,37          |
| Bali                 | 75,37                    | 16,47        | 8,15           |
| Nusa Tenggara Barat  | 55,15                    | 19,73        | 25,11          |
| Nusa Tenggara Timur  | 49,16                    | 20,01        | 30,83          |
| Kalimantan Barat     | 65,55                    | 19,45        | 15,01          |
| Kalimantan Tengah    | 47,89                    | 26,70        | 25,42          |
| Kalimantan Selatan   | 58,25                    | 26,96        | 14,79          |
| Kalimantan Timur     | 72,59                    | 16,78        | 10,63          |
| Kalimantan Utara     | 60,82                    | 20,62        | 18,56          |
| Sulawesi Utara       | 53,11                    | 27,51        | 19,38          |
| Sulawesi Tengah      | 45,28                    | 22,62        | 32,09          |
| Sulawesi Selatan     | 53,43                    | 22,58        | 23,98          |
| Sulawesi Tenggara    | 46,52                    | 23,16        | 30,32          |
| Gorontalo            | 60,67                    | 21,77        | 17,56          |
| Sulawesi Barat       | 33,48                    | 21,27        | 45,25          |
| Maluku               | 39,74                    | 22,24        | 38,02          |
| Maluku Utara         | 31,48                    | 24,26        | 44,26          |
| Papua Barat          | 41,21                    | 18,30        | 40,49          |
| Papua                | 35,39                    | 13,47        | 51,14          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>62,03</b>             | <b>19,91</b> | <b>18,06</b>   |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.6.2 Persentase Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kepemilikan Toilet Siswa |              |                |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------|
|                      | Terpisah                 | Bersama      | Tidak Memiliki |
| (1)                  | (2)                      | (3)          | (4)            |
| Aceh                 | 67,09                    | 16,02        | 16,89          |
| Sumatera Utara       | 75,26                    | 10,52        | 14,22          |
| Sumatera Barat       | 83,00                    | 9,03         | 7,97           |
| Riau                 | 78,47                    | 9,25         | 12,28          |
| Jambi                | 68,71                    | 12,38        | 18,92          |
| Sumatera Selatan     | 80,98                    | 9,51         | 9,51           |
| Bengkulu             | 77,01                    | 13,62        | 9,38           |
| Lampung              | 74,84                    | 13,45        | 11,71          |
| Kep. Bangka Belitung | 90,67                    | 4,89         | 4,44           |
| Kep. Riau            | 85,61                    | 5,37         | 9,02           |
| DKI Jakarta          | 91,09                    | 5,01         | 3,90           |
| Jawa Barat           | 80,14                    | 10,09        | 9,77           |
| Jawa Tengah          | 87,77                    | 7,80         | 4,43           |
| DI Yogyakarta        | 92,68                    | 4,66         | 2,66           |
| Jawa Timur           | 75,41                    | 11,82        | 12,77          |
| Banten               | 80,90                    | 10,82        | 8,29           |
| Bali                 | 84,12                    | 8,19         | 7,69           |
| Nusa Tenggara Barat  | 58,97                    | 15,50        | 25,54          |
| Nusa Tenggara Timur  | 60,48                    | 13,64        | 25,89          |
| Kalimantan Barat     | 81,14                    | 10,49        | 8,36           |
| Kalimantan Tengah    | 69,00                    | 15,97        | 15,03          |
| Kalimantan Selatan   | 81,60                    | 13,44        | 4,96           |
| Kalimantan Timur     | 84,33                    | 8,20         | 7,47           |
| Kalimantan Utara     | 73,96                    | 10,42        | 15,63          |
| Sulawesi Utara       | 66,44                    | 16,51        | 17,05          |
| Sulawesi Tengah      | 69,24                    | 14,63        | 16,13          |
| Sulawesi Selatan     | 71,89                    | 16,73        | 11,38          |
| Sulawesi Tenggara    | 69,45                    | 13,09        | 17,46          |
| Gorontalo            | 76,76                    | 12,94        | 10,29          |
| Sulawesi Barat       | 58,31                    | 14,51        | 27,18          |
| Maluku               | 48,47                    | 16,93        | 34,60          |
| Maluku Utara         | 44,12                    | 19,61        | 36,27          |
| Papua Barat          | 60,18                    | 12,28        | 27,54          |
| Papua                | 56,12                    | 12,38        | 31,49          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>75,47</b>             | <b>11,50</b> | <b>13,03</b>   |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.6.3 Persentase Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kepemilikan Toilet Siswa |              |                |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------|
|                      | Terpisah                 | Bersama      | Tidak Memiliki |
| (1)                  | (2)                      | (3)          | (4)            |
| Aceh                 | 77,38                    | 12,34        | 10,28          |
| Sumatera Utara       | 78,51                    | 12,65        | 8,84           |
| Sumatera Barat       | 85,46                    | 7,72         | 6,82           |
| Riau                 | 83,08                    | 10,99        | 5,93           |
| Jambi                | 79,92                    | 11,72        | 8,37           |
| Sumatera Selatan     | 82,68                    | 9,31         | 8,01           |
| Bengkulu             | 89,04                    | 4,79         | 6,16           |
| Lampung              | 78,81                    | 11,56        | 9,63           |
| Kep. Bangka Belitung | 90,14                    | 5,63         | 4,23           |
| Kep. Riau            | 82,21                    | 7,36         | 10,43          |
| DKI Jakarta          | 93,09                    | 4,27         | 2,64           |
| Jawa Barat           | 80,60                    | 11,10        | 8,30           |
| Jawa Tengah          | 86,18                    | 10,07        | 3,75           |
| DI Yogyakarta        | 86,13                    | 8,67         | 5,20           |
| Jawa Timur           | 78,92                    | 11,86        | 9,22           |
| Banten               | 80,60                    | 10,28        | 9,12           |
| Bali                 | 85,89                    | 6,13         | 7,98           |
| Nusa Tenggara Barat  | 67,35                    | 14,87        | 17,78          |
| Nusa Tenggara Timur  | 66,56                    | 13,21        | 20,23          |
| Kalimantan Barat     | 79,52                    | 10,68        | 9,80           |
| Kalimantan Tengah    | 75,21                    | 14,88        | 9,92           |
| Kalimantan Selatan   | 82,93                    | 8,78         | 8,29           |
| Kalimantan Timur     | 84,98                    | 9,44         | 5,58           |
| Kalimantan Utara     | 74,63                    | 11,94        | 13,43          |
| Sulawesi Utara       | 75,65                    | 13,91        | 10,43          |
| Sulawesi Tengah      | 75,43                    | 10,78        | 13,79          |
| Sulawesi Selatan     | 73,96                    | 15,36        | 10,68          |
| Sulawesi Tenggara    | 65,18                    | 16,93        | 17,89          |
| Gorontalo            | 85,71                    | 5,71         | 8,57           |
| Sulawesi Barat       | 76,92                    | 9,89         | 13,19          |
| Maluku               | 55,99                    | 19,37        | 24,65          |
| Maluku Utara         | 55,76                    | 20,74        | 23,50          |
| Papua Barat          | 64,89                    | 15,27        | 19,85          |
| Papua                | 64,84                    | 13,67        | 21,48          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>78,36</b>             | <b>11,54</b> | <b>10,10</b>   |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.6.4 Persentase Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Provinsi dan Kepemilikan Toilet Siswa, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | Kepemilikan Toilet Siswa |              |                |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------|
|                      | Terpisah                 | Bersama      | Tidak Memiliki |
| (1)                  | (2)                      | (3)          | (4)            |
| Aceh                 | 74,55                    | 12,27        | 13,18          |
| Sumatera Utara       | 72,97                    | 14,18        | 12,85          |
| Sumatera Barat       | 77,36                    | 12,26        | 10,38          |
| Riau                 | 77,89                    | 10,89        | 11,22          |
| Jambi                | 82,12                    | 7,82         | 10,06          |
| Sumatera Selatan     | 83,55                    | 10,65        | 5,81           |
| Bengkulu             | 90,38                    | 3,85         | 5,77           |
| Lampung              | 76,83                    | 10,98        | 12,20          |
| Kep. Bangka Belitung | 81,36                    | 11,86        | 6,78           |
| Kep. Riau            | 80,00                    | 7,27         | 12,73          |
| DKI Jakarta          | 85,84                    | 8,57         | 5,59           |
| Jawa Barat           | 75,94                    | 12,53        | 11,53          |
| Jawa Tengah          | 81,60                    | 11,23        | 7,17           |
| DI Yogyakarta        | 82,55                    | 9,43         | 8,02           |
| Jawa Timur           | 70,68                    | 15,68        | 13,63          |
| Banten               | 76,05                    | 11,23        | 12,72          |
| Bali                 | 78,36                    | 9,94         | 11,70          |
| Nusa Tenggara Barat  | 56,68                    | 16,62        | 26,71          |
| Nusa Tenggara Timur  | 61,80                    | 12,42        | 25,78          |
| Kalimantan Barat     | 80,70                    | 8,77         | 10,53          |
| Kalimantan Tengah    | 69,78                    | 13,67        | 16,55          |
| Kalimantan Selatan   | 85,71                    | 6,35         | 7,94           |
| Kalimantan Timur     | 81,94                    | 10,65        | 7,41           |
| Kalimantan Utara     | 56,25                    | 21,88        | 21,88          |
| Sulawesi Utara       | 66,32                    | 14,74        | 18,95          |
| Sulawesi Tengah      | 65,93                    | 14,84        | 19,23          |
| Sulawesi Selatan     | 66,59                    | 16,35        | 17,07          |
| Sulawesi Tenggara    | 62,05                    | 15,06        | 22,89          |
| Gorontalo            | 68,97                    | 8,62         | 22,41          |
| Sulawesi Barat       | 48,85                    | 17,56        | 33,59          |
| Maluku               | 51,30                    | 24,35        | 24,35          |
| Maluku Utara         | 37,33                    | 26,00        | 36,67          |
| Papua Barat          | 64,91                    | 12,28        | 22,81          |
| Papua                | 61,70                    | 17,73        | 20,57          |
| <b>Indonesia</b>     | <b>74,18</b>             | <b>12,87</b> | <b>12,95</b>   |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.7 Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | SD           | SMP          | SMA          | SMK          |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1)                  | (2)          | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 94,46        | 98,08        | 99,28        | 99,02        |
| Sumatera Utara       | 96,36        | 97,97        | 98,21        | 95,95        |
| Sumatera Barat       | 97,46        | 98,17        | 99,39        | 98,47        |
| Riau                 | 95,15        | 97,00        | 98,45        | 96,68        |
| Jambi                | 94,50        | 98,11        | 98,91        | 97,47        |
| Sumatera Selatan     | 95,60        | 98,10        | 98,53        | 95,81        |
| Bengkulu             | 95,93        | 98,16        | 99,26        | 97,22        |
| Lampung              | 95,36        | 96,53        | 98,31        | 94,67        |
| Kep. Bangka Belitung | 97,11        | 98,44        | 99,15        | 97,65        |
| Kep. Riau            | 95,65        | 97,17        | 98,48        | 96,43        |
| DKI Jakarta          | 97,27        | 98,09        | 98,78        | 96,81        |
| Jawa Barat           | 97,42        | 97,60        | 98,42        | 95,57        |
| Jawa Tengah          | 98,36        | 98,60        | 99,05        | 97,59        |
| DI Yogyakarta        | 98,14        | 98,43        | 98,96        | 97,68        |
| Jawa Timur           | 98,11        | 98,54        | 99,14        | 97,77        |
| Banten               | 97,01        | 97,75        | 98,40        | 96,95        |
| Bali                 | 98,50        | 99,09        | 98,99        | 96,63        |
| Nusa Tenggara Barat  | 96,09        | 98,49        | 99,05        | 97,80        |
| Nusa Tenggara Timur  | 94,15        | 97,64        | 98,07        | 94,49        |
| Kalimantan Barat     | 94,64        | 97,00        | 98,03        | 95,38        |
| Kalimantan Tengah    | 95,96        | 98,19        | 99,16        | 97,63        |
| Kalimantan Selatan   | 97,00        | 98,68        | 99,13        | 97,10        |
| Kalimantan Timur     | 96,96        | 98,27        | 99,08        | 97,20        |
| Kalimantan Utara     | 96,36        | 98,47        | 98,87        | 98,73        |
| Sulawesi Utara       | 94,69        | 96,81        | 98,82        | 97,39        |
| Sulawesi Tengah      | 90,78        | 98,11        | 99,03        | 97,72        |
| Sulawesi Selatan     | 97,04        | 98,82        | 99,18        | 98,11        |
| Sulawesi Tenggara    | 95,03        | 98,46        | 99,03        | 96,74        |
| Gorontalo            | 97,71        | 98,26        | 99,47        | 97,23        |
| Sulawesi Barat       | 90,56        | 96,71        | 98,70        | 95,94        |
| Maluku               | 87,33        | 95,87        | 98,32        | 95,51        |
| Maluku Utara         | 84,76        | 96,63        | 98,13        | 95,11        |
| Papua Barat          | 90,76        | 97,68        | 98,40        | 94,74        |
| Papua                | 80,71        | 93,83        | 97,83        | 93,48        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>96,18</b> | <b>97,92</b> | <b>98,73</b> | <b>96,77</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik

Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

**Tabel 2.8 Rasio Murid-Guru menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, Tahun Ajaran 2022/2023**

| Provinsi             | SD           | SMP          | SMA          | SMK          |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1)                  | (2)          | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 10,03        | 8,34         | 9,46         | 7,66         |
| Sumatera Utara       | 14,13        | 13,80        | 15,95        | 14,62        |
| Sumatera Barat       | 12,75        | 11,02        | 13,49        | 11,57        |
| Riau                 | 15,06        | 12,51        | 13,81        | 12,26        |
| Jambi                | 13,57        | 10,21        | 12,75        | 11,19        |
| Sumatera Selatan     | 14,74        | 13,28        | 13,96        | 14,27        |
| Bengkulu             | 12,12        | 10,66        | 12,52        | 9,89         |
| Lampung              | 13,86        | 13,66        | 14,27        | 13,92        |
| Kep. Bangka Belitung | 16,81        | 16,08        | 17,02        | 14,30        |
| Kep. Riau            | 16,07        | 15,40        | 15,37        | 14,15        |
| DKI Jakarta          | 18,96        | 17,79        | 16,13        | 16,61        |
| Jawa Barat           | 20,91        | 18,52        | 18,81        | 18,46        |
| Jawa Tengah          | 15,15        | 16,82        | 16,75        | 17,12        |
| DI Yogyakarta        | 13,42        | 14,65        | 13,56        | 12,93        |
| Jawa Timur           | 13,81        | 15,09        | 15,67        | 15,80        |
| Banten               | 20,85        | 18,27        | 17,45        | 18,18        |
| Bali                 | 14,89        | 16,66        | 16,45        | 14,96        |
| Nusa Tenggara Barat  | 12,08        | 8,02         | 11,74        | 9,99         |
| Nusa Tenggara Timur  | 12,33        | 10,73        | 12,44        | 12,11        |
| Kalimantan Barat     | 14,31        | 13,64        | 16,04        | 16,63        |
| Kalimantan Tengah    | 10,79        | 10,40        | 11,93        | 10,71        |
| Kalimantan Selatan   | 11,83        | 11,93        | 13,21        | 13,36        |
| Kalimantan Timur     | 15,79        | 14,70        | 15,44        | 15,37        |
| Kalimantan Utara     | 12,88        | 11,71        | 12,87        | 12,02        |
| Sulawesi Utara       | 11,45        | 10,87        | 12,99        | 11,40        |
| Sulawesi Tengah      | 11,32        | 9,99         | 13,75        | 10,96        |
| Sulawesi Selatan     | 12,50        | 11,07        | 14,39        | 11,94        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,41        | 8,85         | 12,01        | 9,54         |
| Gorontalo            | 12,89        | 10,11        | 14,99        | 9,98         |
| Sulawesi Barat       | 10,47        | 9,41         | 12,19        | 10,07        |
| Maluku               | 11,58        | 8,79         | 10,45        | 7,88         |
| Maluku Utara         | 11,68        | 8,90         | 11,88        | 9,36         |
| Papua Barat          | 13,40        | 10,20        | 12,58        | 12,10        |
| Papua                | 23,36        | 15,04        | 14,31        | 11,51        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>15,00</b> | <b>13,95</b> | <b>14,85</b> | <b>14,99</b> |

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Setjen Pusdatin), Statistik Persekolahan SD, SMP, SMA, dan SMK 2022/2023 (diolah)

3

## PARTISIPASI SEKOLAH



Sejak menjadi bangsa yang merdeka, salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka peningkatan mutu pendidikan terus menjadi fokus dan prioritas dari pemerintah. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu juga mengupayakan akses layanan pendidikan yang inklusif bagi seluruh penduduk (Safira dan Wibowo, 2021).

Salah satu indikator yang digunakan pemerintah untuk menilai keberhasilan di bidang pendidikan adalah partisipasi sekolah. Harapannya semakin tinggi tingkat partisipasi dari penduduk pada semua jenjang pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat menjadi lebih baik. Informasi mengenai partisipasi sekolah dapat membantu pemerintah dalam mengintervensi program pendidikan supaya lebih tepat sasaran (Purnamasari dan Amaliah, 2015). Partisipasi sekolah sebagai bentuk monitoring keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Kasar (APK).

### **3.1 Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan merupakan garda terdepan dalam membentuk manusia yang unggul untuk menghadapi tantangan jaman. Oleh karena itu, layanan pendidikan sudah sepatutnya dimulai sejak usia dini supaya perkembangan anak menjadi lebih optimal. Hal ini bertujuan supaya anak memiliki kesigapan untuk menjalani pendidikan pada jenjang selanjutnya (Eriani dan Yolanda, 2022). Pemerintah telah membuat program dalam bidang pendidikan yang dibuat khusus untuk anak usia dini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD merupakan program pendidikan yang paling fundamental dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. PAUD berfungsi untuk memberikan pondasi yang kuat bagi anak supaya menjadi sosok manusia berkualitas yang nantinya tampil sebagai generasi penerus bangsa yang siap berkompetisi di era globalisasi (Lestari, Harsasto, dan Sulistyowati, 2015).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019-2023

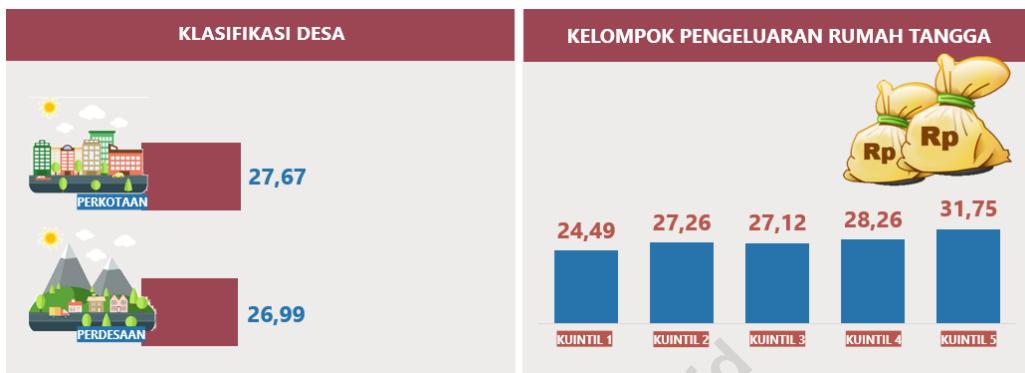
**Gambar 3.1 Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah, 2019-2023**

Pelaksanaan pendidikan prasekolah belum sepenuhnya menjangkau semua anak usia dini. Meskipun program pendidikan bagi anak usia dini telah dilaksanakan sejak lama, namun anak usia 0-6 tahun yang memperoleh layanan pendidikan masih cukup rendah. Pada tahun 2023, hanya sekitar 27,38 persen anak usia 0-6 tahun di Indonesia yang tersentuh oleh pendidikan prasekolah (Gambar 3.1). Penelitian yang dilakukan Nurrachmah, Zwagery, dan Dewi (2019) menyimpulkan bahwa masih kurangnya kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya di PAUD menjadi salah satu penyebab rendahnya partisipasi anak usia 0-6 tahun untuk memasuki pendidikan prasekolah.

Secara keseluruhan selama kurun waktu 2019-2023, persentase anak usia 0-6 tahun yang sedang/pernah mengikuti pendidikan prasekolah relatif berkisar pada angka 26-27 persen. Faktor pandemi Covid-19 sempat menurunkan partisipasi PAUD pada tahun 2021-2022. Namun, seiring dengan membaiknya pandemi Covid-19 membuat partisipasi anak usia dini yang mengikuti pendidikan prasekolah mengalami peningkatan pada tahun 2023 (Gambar 3.1).

Kesenjangan partisipasi pendidikan prasekolah anak usia dini antara daerah perkotaan dan perdesaan tidak terlalu kentara. Pada Gambar 3.2 dapat dilihat bahwa angka partisipasi pendidikan prasekolah anak usia dini di

perkotaan sebesar 27,67 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 26,99 persen. Hal ini tidak terlepas dari usaha pemerintah dalam meningkatkan sarana maupun keterjangkauan PAUD di perdesaan yang sudah semakin membaik.

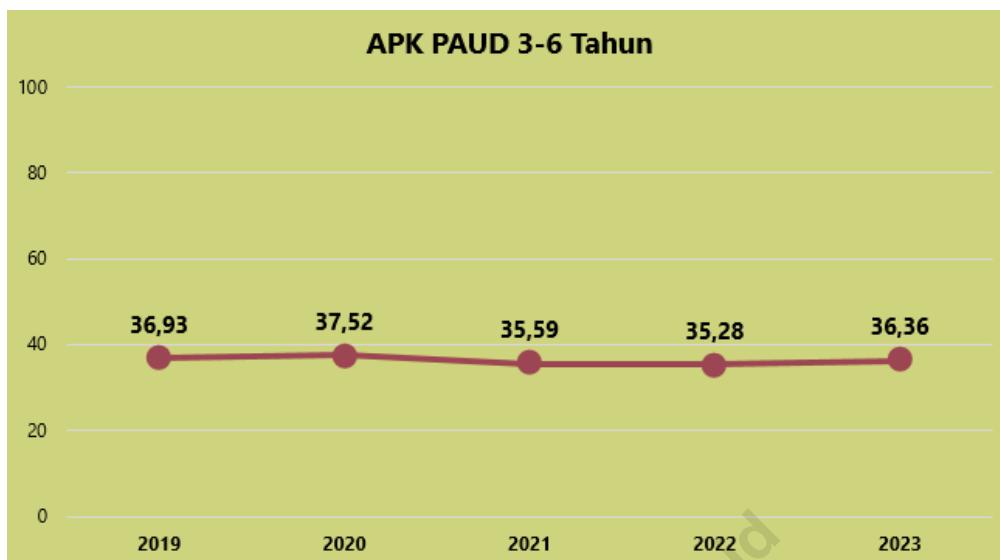


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 3.2 Partisipasi Anak Usia 0-6 Tahun yang Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Klasifikasi Desa dan Kelompok Pengeluaran, 2023**

Semakin tinggi kelompok pengeluaran rumah tangga, akan semakin memperbesar peluang seorang anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan prasekolah (Salsabila dan Budyana, 2022). Seperti yang terlihat pada Gambar 3.2, partisipasi anak usia dini pada kelompok pengeluaran terbawah (Kuintil 1) pada pendidikan prasekolah sebesar 24,49 persen. Sedangkan pada kelompok pengeluaran teratas (Kuintil 5) partisipasinya mencapai 31,75 persen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Takerubun dan Marsisno (2021) yang mengemukakan bahwa peningkatan rata-rata pengeluaran suatu rumah tangga akan memperbesar tingkat kecenderungan anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan prasekolah.

Keberhasilan program pemerintah pada penyelenggaraan PAUD dalam rangka memperluas kesempatan mengenyam pendidikan dapat dilihat dari Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Dibandingkan angka partisipasi prasekolah, indikator APK PAUD memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai partisipasi prasekolah anak usia dini karena kelompok umur yang dilibatkan dalam penghitungan diperpendek dengan cakupan umur 3-6 tahun (Badan Pusat Statistik, 2022).

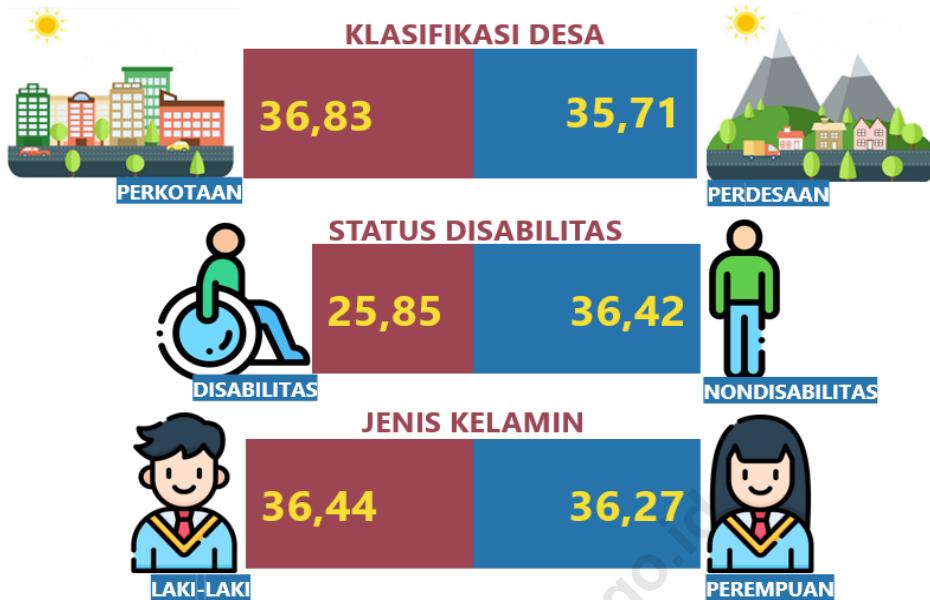


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019-2023

**Gambar 3.3 Angka Partisipasi Kasar PAUD 3-6 Tahun, 2019-2023**

Pada tahun 2023, APK PAUD tercatat sebesar 36,36 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 anak usia 3-6 tahun di Indonesia, baru sekitar 36 anak yang bersekolah pada tahapan PAUD. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021-2022 yang sempat menurun akibat terjadi pandemi Covid-19, dimana banyak orangtua cenderung tidak mendaftarkan ke jenjang PAUD (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022). Meskipun demikian, capaian APK PAUD tahun 2023 masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi Covid-19 (2019-2020).

Kebijakan pemerintah untuk perluasan dan pemerataan PAUD melalui program Satu Desa Satu PAUD tampaknya cukup efektif. Hal ini tergambar dari tidak jauhnya disparitas antara APK PAUD daerah perkotaan dan perdesaan. Seperti yang terlihat Gambar 3.4, di mana APK PAUD di perkotaan tercatat sebesar 36,83 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 35,71 persen.

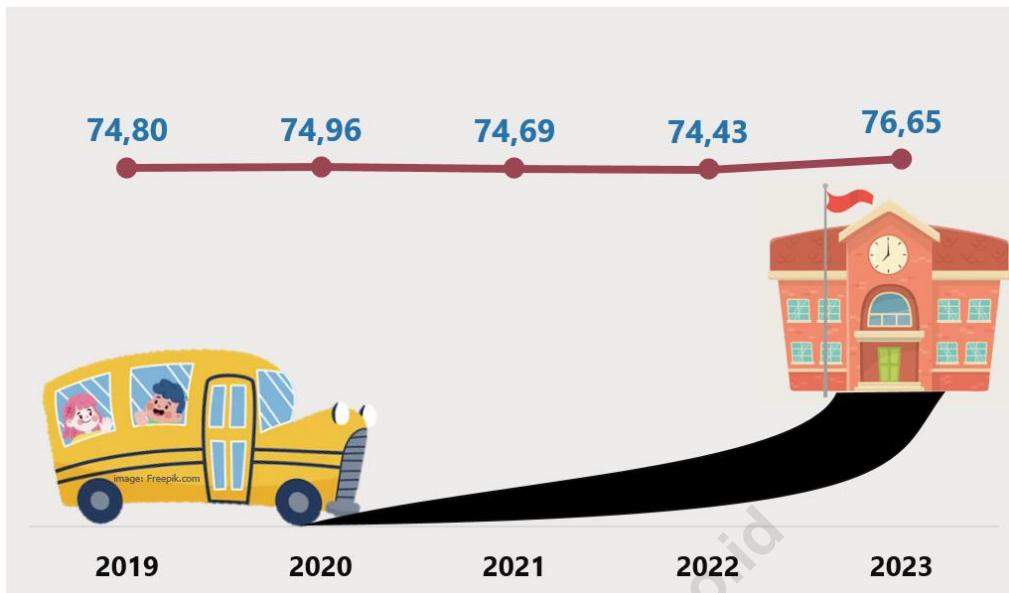


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 3.4 Angka Partisipasi Kasar PAUD 3-6 Tahun menurut Karakteristik Demografi, 2023**

Anak usia dini penyandang disabilitas masih banyak yang belum mengakses pendidikan. Disamping sekolah luar biasa dan sekolah inklusi yang jumlahnya terbatas, juga masih ditemui penolakan terhadap anak penyandang disabilitas (Arika, 2020). Adanya keterbatasan pada anak penyandang disabilitas dirasa ikut menyebabkan rendahnya partisipasi mereka dalam mengikuti layanan PAUD. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.4, APK PAUD anak penyandang disabilitas sekitar sepuluh persen lebih rendah dibanding bukan penyandang disabilitas (25,85 persen berbanding 36,42 persen).

Kesiapan bersekolah erat kaitannya dengan proses transisi anak ke jenjang berikutnya. Kesiapan sekolah anak dapat diukur melalui matangnya aspek perkembangan yang akan membantu anak dalam proses pembelajaran dan penyesuaian dirinya di lingkungan sekolah (Pratiwi, 2018). Sejalan dengan itu, Sulistyaningsih (2005) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa anak yang telah siap secara sosial akan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap kegiatan-kegiatan di sekolah. Sementara itu, anak yang belum memiliki kesiapan justru akan frustrasi bila ditempatkan di lingkungan akademis.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019-2023

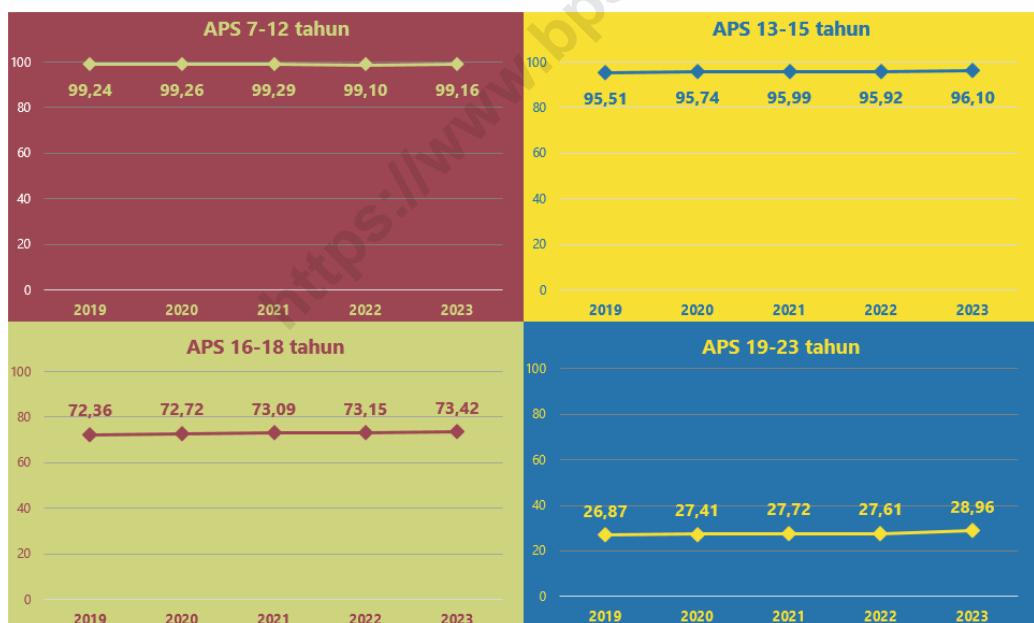
**Gambar 3.5 Angka Kesiapan Sekolah, 2019-2023**

Indikator Angka Kesiapan Sekolah (AKS) dimaknai sebagai persentase anak kelas 1 SD yang pernah mengikuti PAUD. Pada tahun 2023, capaian AKS meningkat dibanding tahun sebelumnya (Gambar 3.5). Tercatat ada 76,65 persen anak yang menduduki kelas 1 SD/sederajat pernah mengikuti pendidikan prasekolah jenis TK/RA/BA dan PAUD sejenis lainnya. Secara nasional indikator AKS juga sudah melampaui target pemerintah yang ditetapkan sebesar 72,77 persen (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

### 3.2 Angka Partisipasi Sekolah

Salah satu indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan, khususnya bagi penduduk usia sekolah adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS). Indikator APS terbagi dalam empat kategori kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. APS merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Semakin tinggi capaian APS maka semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Meskipun demikian, menurut Huriaty, Ranti, & Chairani (2018), peningkatan APS tidak selalu dapat diartikan dengan meningkatnya pemerataan kesempatan dalam mengenyam pendidikan.

Secara umum, capaian APS pada tahun 2023 di masing-masing kelompok umur cenderung mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya (Gambar 3.6). Capaian APS kelompok umur 7-12 tahun pada tahun 2023 sebesar 99,16 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh penduduk kelompok umur 7-12 tahun terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Sementara itu, capaian APS kelompok umur 13-15 tahun berada pada kisaran yang hampir sama, yaitu 96,10 persen. Tingginya capaian indikator APS pada jenjang pendidikan dasar ini mengindikasikan keberhasilan program Wajib Belajar yang diterapkan oleh pemerintah. Selain itu, penelitian Supriyadi (2010, dalam Fatah, Suhaili, & Farida, 2021) menjelaskan bahwa tingginya partisipasi pendidikan pada usia ini juga didukung oleh minat masyarakat untuk bersekolah pada jenjang SD/sederajat dan SMP/sederajat karena tidak ada pungutan biaya.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019-2023

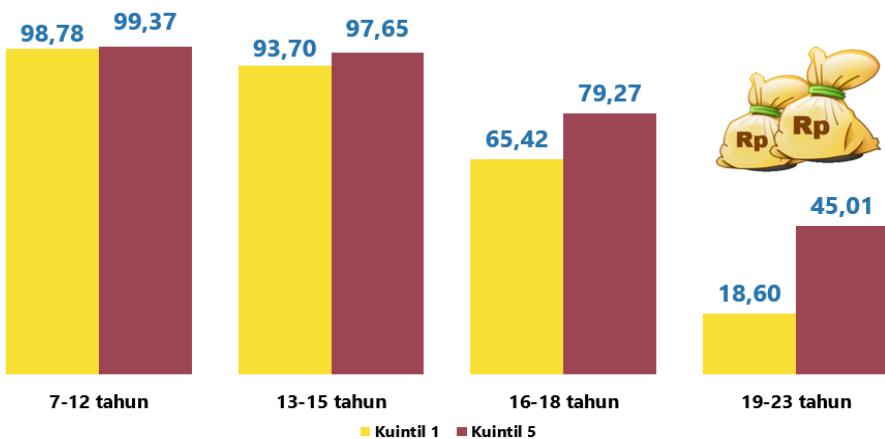
**Gambar 3.6 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur, 2019-2023**

Capaian APS kelompok umur 16-18 tahun pada tahun 2023 tercatat sebesar 73,42 persen. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, APS yang merepresentasikan usia sekolah jenjang menengah ini mengalami peningkatan

setiap tahunnya (Gambar 3.6). Meskipun demikian masih diperlukan upaya peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan supaya penduduk kelompok umur 16-18 tahun dapat menuntaskan Wajib Belajar 12 tahun atau setidaknya dapat menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SM/sederajat. Sementara itu, capaian APS kelompok umur 19-23 tahun sebesar 28,96 persen, pada tahun 2023. Cukup rendahnya capaian APS pada kelompok umur yang lebih tinggi ini sejalan dengan penelitian Arum dan Adry (2020) yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi sekolah akan menurun seiring dengan bertambahnya usia. Hal ini dikarenakan dengan semakin bertambahnya umur, seseorang akan cenderung memutuskan untuk bekerja atau menikah dibanding bersekolah.

Status sosial ekonomi seringkali digunakan sebagai indikator kesejahteraan yang menentukan perilaku seseorang, termasuk perilaku dalam pengambilan keputusan untuk bersekolah (Cendekia, 2021). Faktor ekonomi rumah tangga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat pendidikan seseorang. Meskipun sudah ada Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang membuat uang masuk dan bulanan menjadi gratis, tetapi masih ada biaya lain yang harus dikeluarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2015) menyebutkan bahwa anak yang berada dalam rumah tangga pada tingkat kesejahteraan yang rendah cenderung tidak bersekolah dibanding anak yang berada dalam rumah tangga pada tingkat kesejahteraan yang tinggi. Dengan demikian, semakin baik kesejahteraan rumah tangga, semakin mudah pula rumah tangga tersebut untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak mereka.

Gambar 3.7 menunjukkan capaian APS pada kelompok pengeluaran terbawah (Kuintil 1) dan teratas (Kuintil 5). Perbedaan capaian APS antara kelompok pengeluaran teratas dan terbawah semakin terlihat seiring dengan kenaikan kelompok umur. Pada APS kelompok umur 7-12 tahun, perbedaan capaian APS antara kelompok pengeluaran terbawah dan teratas tidak begitu terlihat (98,78 persen berbanding 99,37 persen). Sementara itu, pada APS kelompok umur 19-23 tahun perbedaan tersebut semakin lebar dengan selisih sebesar 26,41 persen poin.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 3.7 Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur dan Kelompok Pengeluaran, 2023**

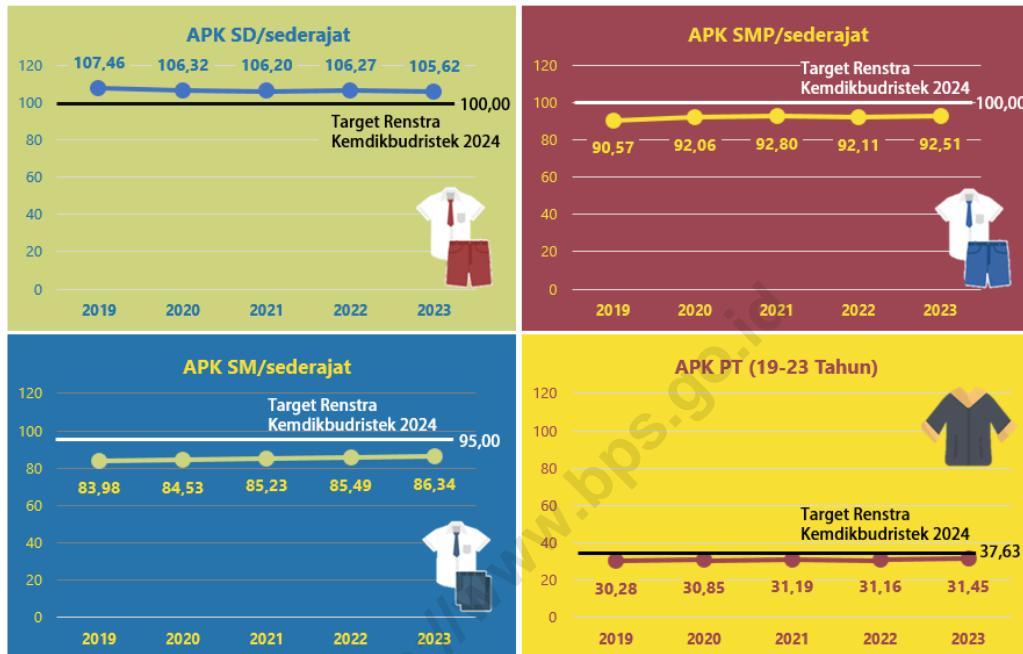
### 3.3 Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu jenjang pendidikan. APK dapat memberikan gambaran tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang tertentu. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yg bersekolah di jenjang pendidikan tertentu. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin kecil nilai APK.

Capaian APK pada jenjang SD/sederajat mengalami penurunan. Pada tahun 2023, capaian APK jenjang SD/sederajat sebesar 105,62 persen, sedangkan pada tahun 2022 capaiannya sebesar 106,27 persen (Gambar 3.8). Sementara itu, APK jenjang SMP/sederajat, SMA/sederajat, dan PT pada tahun 2023 justru mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya.

Dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, capaian APK untuk jenjang SMP/sederajat, SMA/sederajat, dan PT pada

tahun 2024 ditargetkan masing-masing sebesar 100,00 persen, 95,00 persen, dan 37,63 persen (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Oleh karena itu masih diperlukan kerja keras dan upaya yang solid agar capaian APK yang ditargetkan bisa tercapai pada tahun 2024.

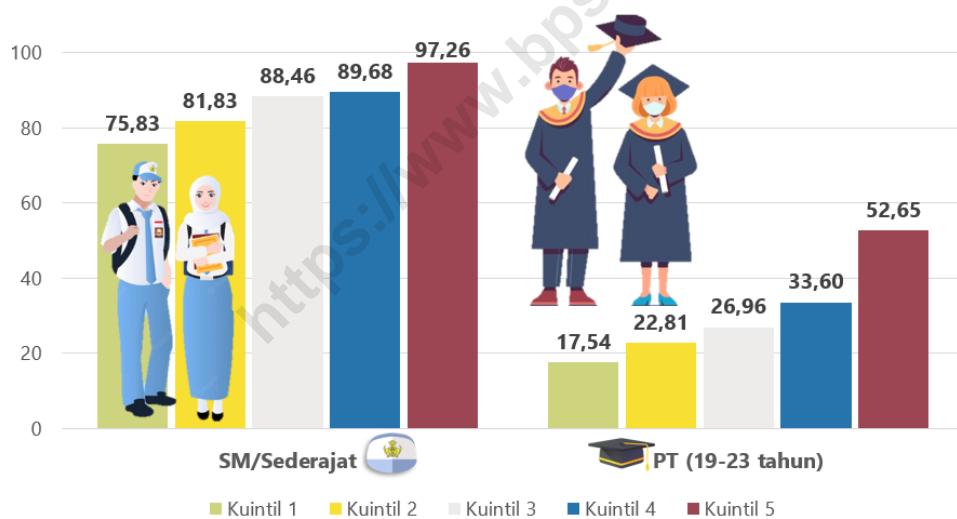


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019-2023

**Gambar 3.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan, 2019-2023**

Keterbatasan ekonomi masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini khususnya dalam pemerataan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Karini (2018) menyebutkan bahwa faktor ekonomi menjadi penyebab utama dari tingginya angka putus sekolah pada kelompok masyarakat ekonomi rendah. Biaya pendidikan yang relatif besar, terlebih pada pendidikan menengah dan tinggi, membuat masyarakat dengan kemampuan ekonomi rendah pada umumnya tidak memiliki dana yang cukup untuk menyekolahkan anak-anaknya. Oleh karena itu, banyak anak-anak yang lebih memilih untuk bekerja membantu perekonomian keluarga dibandingkan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Penduduk miskin masih sulit dalam mengakses pendidikan, terutama pada jenjang perguruan tinggi. Padahal, kesetaraan akses terhadap pendidikan tinggi merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan juga keluar dari kemiskinan (Elmira dan Suryadarma, 2018). Seperti yang terlihat pada Gambar 3.9, capaian APK PT tahun 2023 pada rumah tangga kelompok pengeluaran terendah (Kuintil 1) hanya sebesar 17,54 persen. Capaian tersebut masih rendah apabila dibandingkan dengan kelompok dengan pengeluaran tertinggi (Kuintil 5). Pada kelompok ini, lebih dari separuh penduduk berusia 19-23 tahun sedang bersekolah di pendidikan tinggi (52,65 persen). Angka ini menunjukkan adanya disparitas yang cukup tinggi antara rumah tangga berpendapatan sangat tinggi dan berpendapatan sangat rendah dalam mengakses pendidikan tinggi.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 3.9 Angka Partisipasi Kasar SM/sederajat dan PT menurut Kelompok Pengeluaran, 2023**

Masih sulitnya penduduk miskin dalam mengakses pendidikan tinggi ini sejalan dengan penelitian Ridho Al Izzati (2021) yang menemukan bahwa anak dari rumah tangga yang masuk ke dalam kelompok 60 persen termiskin hanya memiliki peluang 1 persen hingga 20 persen untuk melanjutkan kuliah. Peluang tersebut cukup rendah jika dibandingkan dengan anak dari rumah tangga yang

termasuk kelompok 61-100 persen terkaya memiliki peluang 20 persen hingga 60 persen untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

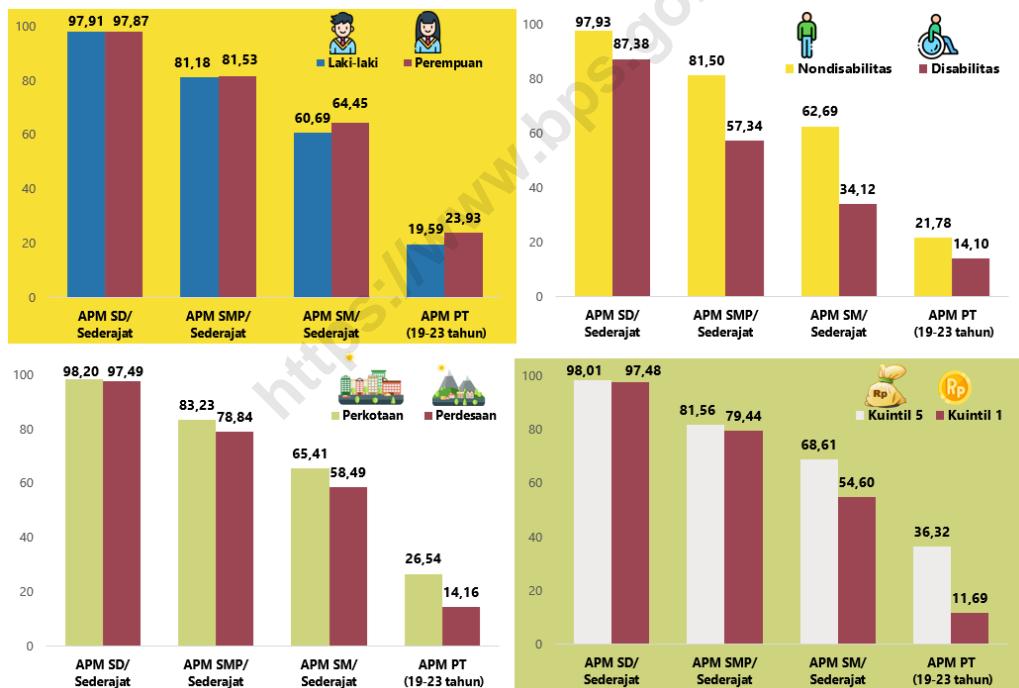
### 3.4 Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai atau tepat waktu. Semakin tinggi APM berarti semakin banyak anak usia sekolah yg bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Jadi, apabila APM sama dengan 100 berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah pada jenjang yang sesuai.

Pemerintah, baik dalam RPJMN 2020-2024 maupun Renstra Kemdikbudristek 2020-2024, tidak memasukkan APM sebagai bagian dari salah satu agenda pencapaian target pendidikan di Indonesia. Meskipun demikian, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dalam Target 4.5 menggunakan indikator APM untuk melihat kesenjangan antar kelompok dalam mengakses pendidikan sebagai upaya menghilangkan disparitas gender dan menjamin akses pendidikan yang sama bagi semua penduduk (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020). Kelompok penduduk yang dibandingkan antara lain adalah laki-laki dan perempuan, perkotaan dan perdesaan, disabilitas dan nondisabilitas, serta kelompok pengeluaran teratas (kuintil 5) dan terbawah (kuintil 1).

Program peningkatan akses terhadap pendidikan dasar yang digalakkan pemerintah melalui Wajib Belajar tampaknya cukup berhasil menutup jurang kesenjangan partisipasi pendidikan jenjang dasar. Akses masyarakat dalam mendapatkan layanan pendidikan dasar telah mencapai level yang patut dibanggakan. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.10, pada jenjang pendidikan SD/sederajat hampir tidak ada perbedaan dalam mengakses pendidikan, baik antar jenis kelamin, wilayah, maupun tingkat ekonomi keluarga. Namun, kesenjangan mulai terlihat pada jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi.

Berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa capaian APM perempuan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari SD/sederajat lebih besar dibandingkan laki-laki (Gambar 3.10). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014) dalam laporannya memberikan gambaran, pada umumnya perempuan lebih mampu bertahan bersekolah sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena perempuan yang sudah berada di sekolah sudah sangat terseleksi sehingga mampu bertahan dengan lebih baik di sekolah. Styawan (2018) menyebutkan rendahnya APM laki-laki pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dikarenakan laki-laki cenderung meninggalkan bangku sekolah ketika menginjak umur yang cukup, untuk bekerja.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 3.10 Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023**

Kebijakan pemenuhan hak pendidikan bagi penyandang disabilitas sudah banyak tertuang dalam berbagai regulasi. Harapannya penyandang disabilitas mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. Namun dalam

prakteknya masih terdapat kesenjangan akses pendidikan bagi penyandang disabilitas.

Seperti yang terlihat pada Gambar 3.10, kesenjangan partisipasi pendidikan antara penyandang disabilitas dan bukan disabilitas tampak terlihat pada semua jenjang pendidikan. APM kelompok bukan disabilitas pada semua jenjang pendidikan capaiannya lebih besar dibanding kelompok disabilitas. Secara umum, menurut Fitriyani, (2021) partisipasi penyandang disabilitas di ranah pendidikan masih rendah karena banyaknya hambatan yang dialami baik karena minimnya dukungan dari *support system* mereka, seperti teman, orang tua dan keluarga, juga karena infrastruktur (sarana dan prasarana), maupun suprastruktur (kebijakan) yang kurang tersedia.

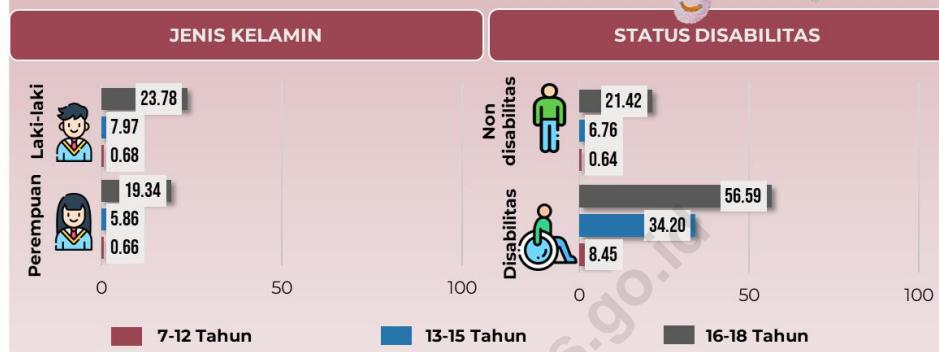
### 3.5 Angka Anak Tidak Sekolah

Salah satu tantangan pembangunan pendidikan Indonesia terkait partisipasi sekolah adalah masih adanya anak yang tidak sekolah (ATS). Penanganan ATS telah menjadi Strategi Nasional dengan fokus pada kelompok umur 7-18 tahun. Kebijakan tersebut tertuang dalam RPJMN 2020-2024 dimana penanganan anak usia sekolah yang tidak sekolah (ATS) dilakukan melalui program percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun. Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan semua anak usia sekolah yang tidak bersekolah dapat kembali bersekolah serta terjadinya pemerataan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya berpotensi menumbuhkan pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan Gambar 3.11, terlihat bahwa semakin tinggi kelompok umur, semakin meningkat pula persentase anak tidak sekolah. Pola tersebut terjadi baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan. Begitu juga untuk penduduk bukan penyandang disabilitas dan penyandang disabilitas memiliki pola yang sama. Persentase Anak Tidak Sekolah tertinggi berada di kelompok umur 16-18 tahun, dimana dari 100 anak berumur 16-18 tahun, 22 di antaranya tidak bersekolah.

“

Semakin tinggi  
kelompok umur anak,  
semakin meningkat  
Angka Anak Tidak  
Sekolah



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 3.11 Angka Anak Tidak Sekolah menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Status Disabilitas, 2023**

Jika dianalisis lebih lanjut berdasarkan jenis kelamin, anak laki-laki memiliki angka tidak sekolah yang lebih tinggi dibandingkan perempuan untuk semua kelompok umur. Sedangkan jika dilihat berdasarkan status disabilitas, penduduk penyandang disabilitas memiliki angka anak tidak sekolah yang lebih tinggi dibandingkan penduduk bukan penyandang disabilitas untuk semua kelompok umur. Bahkan, pada kelompok umur 16-18 tahun angkanya mencapai 56,59 persen.

Studi yang dilakukan oleh Tatang Muttaqin (2017) menemukan bahwa pada level rumah tangga, angka anak tidak sekolah secara signifikan dipengaruhi oleh pengeluaran rumah tangga, pengeluaran pendidikan, dan pendidikan tertinggi kepala rumah tangga. Sedangkan pada level wilayah atau kota, angka anak tidak sekolah dapat diturunkan dengan meningkatkan anggaran belanja pendidikan. Partisipasi pemerintah dan masyarakat diperlukan untuk menurunkan angka anak tidak sekolah.

**Tabel 3.1 Indikator Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Karakteristik Demografi, 2023**

| Karakteristik              | Indikator             |                       |                           |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
|                            | APK PAUD<br>3-6 Tahun | APM PAUD<br>3-6 Tahun | Angka Kesiapan<br>Sekolah |
| (1)                        | (2)                   | (3)                   | (4)                       |
| <b>Indonesia</b>           | <b>36,36</b>          | <b>35,93</b>          | <b>76,54</b>              |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                       |                       |                           |
| Laki-Laki                  | 36,44                 | 36,05                 | 75,99                     |
| Perempuan                  | 36,27                 | 35,81                 | 77,12                     |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                       |                       |                           |
| Disabilitas                | 25,85                 | 25,50                 | 38,57                     |
| Nondisabilitas             | 36,42                 | 35,99                 | 76,66                     |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                       |                       |                           |
| Kuintil 1                  | 33,84                 | 33,43                 | 71,20                     |
| Kuintil 2                  | 36,25                 | 35,91                 | 74,83                     |
| Kuintil 3                  | 35,82                 | 35,34                 | 77,63                     |
| Kuintil 4                  | 36,56                 | 36,10                 | 78,57                     |
| Kuintil 5                  | 41,01                 | 40,57                 | 83,72                     |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                       |                       |                           |
| Perkotaan                  | 36,83                 | 36,45                 | 79,28                     |
| Perdesaan                  | 35,71                 | 35,23                 | 72,99                     |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.2 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi Sekolah, 2023**

| Karakteristik              | Partisipasi Sekolah           |                  |                       |              | Jumlah |               |     |     |
|----------------------------|-------------------------------|------------------|-----------------------|--------------|--------|---------------|-----|-----|
|                            | Tidak/Belum Pernah Bersekolah | Masih Bersekolah | Tidak Bersekolah Lagi | (1)          | (2)    | (3)           | (4) | (5) |
| <b>Indonesia</b>           | <b>5,57</b>                   |                  | <b>23,54</b>          | <b>70,89</b> |        | <b>100,00</b> |     |     |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                               |                  |                       |              |        |               |     |     |
| Laki-Laki                  | 4,92                          |                  | 23,58                 | 71,50        |        | 100,00        |     |     |
| Perempuan                  | 6,22                          |                  | 23,50                 | 70,28        |        | 100,00        |     |     |
| <b>Kelompok Umur</b>       |                               |                  |                       |              |        |               |     |     |
| 5                          | 98,80                         |                  | 1,20                  | 0,00         |        | 100,00        |     |     |
| 6                          | 65,45                         |                  | 34,55                 | 0,00         |        | 100,00        |     |     |
| 7-12                       | 0,70                          |                  | 99,16                 | 0,14         |        | 100,00        |     |     |
| 13-15                      | 0,41                          |                  | 96,10                 | 3,49         |        | 100,00        |     |     |
| 16-18                      | 0,61                          |                  | 73,42                 | 25,96        |        | 100,00        |     |     |
| 19-23                      | 0,84                          |                  | 28,96                 | 70,20        |        | 100,00        |     |     |
| 24 ke atas                 | 3,85                          |                  | 1,22                  | 94,93        |        | 100,00        |     |     |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                               |                  |                       |              |        |               |     |     |
| Disabilitas                | 16,70                         |                  | 4,41                  | 78,90        |        | 100,00        |     |     |
| Nondisabilitas             | 5,34                          |                  | 23,94                 | 70,72        |        | 100,00        |     |     |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                               |                  |                       |              |        |               |     |     |
| Kuintil 1                  | 8,02                          |                  | 25,08                 | 66,90        |        | 100,00        |     |     |
| Kuintil 2                  | 6,25                          |                  | 25,12                 | 68,63        |        | 100,00        |     |     |
| Kuintil 3                  | 5,31                          |                  | 24,01                 | 70,69        |        | 100,00        |     |     |
| Kuintil 4                  | 4,63                          |                  | 22,56                 | 72,80        |        | 100,00        |     |     |
| Kuintil 5                  | 3,75                          |                  | 21,04                 | 75,21        |        | 100,00        |     |     |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                               |                  |                       |              |        |               |     |     |
| Perkotaan                  | 4,47                          |                  | 23,98                 | 71,55        |        | 100,00        |     |     |
| Perdesaan                  | 7,12                          |                  | 22,92                 | 69,96        |        | 100,00        |     |     |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2023**

| Karakteristik<br>(1)       | Kelompok Umur        |                       |                       |                       |
|----------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                            | 7-12<br>Tahun<br>(2) | 13-15<br>Tahun<br>(3) | 16-18<br>Tahun<br>(4) | 19-23<br>Tahun<br>(5) |
|                            | 99,16                | 96,10                 | 73,42                 | 28,96                 |
| <b>Indonesia</b>           |                      |                       |                       |                       |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                      |                       |                       |                       |
| Laki-Laki                  | 99,11                | 95,24                 | 71,90                 | 26,79                 |
| Perempuan                  | 99,21                | 96,99                 | 75,01                 | 31,20                 |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                      |                       |                       |                       |
| Disabilitas                | 87,92                | 70,70                 | 42,00                 | 21,03                 |
| Nondisabilitas             | 99,20                | 96,26                 | 73,60                 | 29,01                 |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                      |                       |                       |                       |
| Kuintil 1                  | 98,77                | 93,70                 | 65,45                 | 18,58                 |
| Kuintil 2                  | 99,25                | 95,88                 | 72,06                 | 22,40                 |
| Kuintil 3                  | 99,19                | 96,52                 | 75,27                 | 25,50                 |
| Kuintil 4                  | 99,37                | 97,46                 | 75,66                 | 30,55                 |
| Kuintil 5                  | 99,37                | 97,65                 | 79,27                 | 45,01                 |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                      |                       |                       |                       |
| Perkotaan                  | 99,46                | 97,18                 | 75,91                 | 33,84                 |
| Perdesaan                  | 98,77                | 94,66                 | 69,92                 | 21,29                 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Karakteristik              | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                            | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                        | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| <b>Indonesia</b>           | <b>105,62</b>      | <b>92,51</b>      | <b>86,34</b>     | <b>31,45</b>        |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                    |                   |                  |                     |
| Laki-Laki                  | 105,84             | 92,59             | 83,49            | 29,12               |
| Perempuan                  | 105,39             | 92,43             | 89,31            | 33,87               |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                    |                   |                  |                     |
| Disabilitas                | 98,34              | 64,04             | 57,14            | 18,34               |
| Nondisabilitas             | 105,65             | 92,69             | 86,50            | 31,54               |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                    |                   |                  |                     |
| Kuintil 1                  | 105,91             | 90,85             | 75,89            | 17,51               |
| Kuintil 2                  | 105,88             | 92,83             | 81,72            | 22,84               |
| Kuintil 3                  | 105,13             | 92,35             | 88,51            | 26,95               |
| Kuintil 4                  | 105,75             | 94,10             | 89,65            | 33,62               |
| Kuintil 5                  | 105,27             | 92,72             | 97,27            | 52,66               |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                    |                   |                  |                     |
| Perkotaan                  | 105,07             | 93,93             | 89,03            | 37,44               |
| Perdesaan                  | 106,34             | 90,61             | 82,56            | 22,04               |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.5 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Karakteristik Demografi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Karakteristik              | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                            | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                        | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| <b>Indonesia</b>           | <b>97,89</b>       | <b>81,35</b>      | <b>62,53</b>     | <b>21,73</b>        |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                    |                   |                  |                     |
| Laki-Laki                  | 97,91              | 81,18             | 60,69            | 19,59               |
| Perempuan                  | 97,87              | 81,53             | 64,45            | 23,93               |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                    |                   |                  |                     |
| Disabilitas                | 87,38              | 57,34             | 34,12            | 14,10               |
| Nondisabilitas             | 97,93              | 81,50             | 62,69            | 21,78               |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                    |                   |                  |                     |
| Kuintil 1                  | 97,48              | 79,44             | 54,60            | 11,69               |
| Kuintil 2                  | 98,16              | 81,90             | 60,48            | 15,86               |
| Kuintil 3                  | 97,95              | 81,40             | 64,41            | 18,69               |
| Kuintil 4                  | 97,95              | 82,74             | 65,23            | 23,46               |
| Kuintil 5                  | 98,01              | 81,56             | 68,61            | 36,32               |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                    |                   |                  |                     |
| Perkotaan                  | 98,20              | 83,23             | 65,41            | 26,54               |
| Perdesaan                  | 97,49              | 78,84             | 58,49            | 14,16               |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.6 Angka Anak Tidak Sekolah (ATS/OOSC) menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2023**

| Karakteristik             | Kelompok Umur |             |              |
|---------------------------|---------------|-------------|--------------|
|                           | 7-12 Tahun    | 13-15 Tahun | 16-18 Tahun  |
| (1)                       | (2)           | (3)         | (4)          |
| <b>Indonesia</b>          | <b>0,67</b>   | <b>6,93</b> | <b>21,61</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b>      |               |             |              |
| Laki-Laki                 | 0,68          | 7,97        | 23,78        |
| Perempuan                 | 0,66          | 5,86        | 19,34        |
| <b>Status Disabilitas</b> |               |             |              |
| Disabilitas               | 8,45          | 34,20       | 56,59        |
| Nondisabilitas            | 0,64          | 6,76        | 21,42        |
| <b>Klasifikasi Desa</b>   |               |             |              |
| Perkotaan                 | 0,32          | 5,82        | 18,50        |
| Perdesaan                 | 1,12          | 8,45        | 26,06        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.7 Persentase Penduduk 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Prasekolah menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Klasifikasi Desa |              | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Perkotaan        | Perdesaan    | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)              | (3)          | (4)           | (5)          | (6)          |
| Aceh                 | 27,07            | 25,92        | 25,87         | 26,76        | 26,31        |
| Sumatera Utara       | 20,75            | 20,73        | 20,60         | 20,88        | 20,74        |
| Sumatera Barat       | 23,03            | 21,40        | 21,99         | 22,39        | 22,19        |
| Riau                 | 20,02            | 22,13        | 20,26         | 22,38        | 21,29        |
| Jambi                | 25,42            | 26,95        | 27,50         | 25,35        | 26,45        |
| Sumatera Selatan     | 20,37            | 23,52        | 23,55         | 21,12        | 22,37        |
| Bengkulu             | 23,30            | 20,86        | 21,22         | 22,09        | 21,65        |
| Lampung              | 26,32            | 22,92        | 23,76         | 24,30        | 24,03        |
| Kep. Bangka Belitung | 25,80            | 24,43        | 26,01         | 24,35        | 25,21        |
| Kep. Riau            | 19,80            | 28,84        | 18,14         | 23,30        | 20,66        |
| DKI Jakarta          | 28,74            | -            | 27,93         | 29,58        | 28,74        |
| Jawa Barat           | 24,60            | 24,57        | 24,88         | 24,30        | 24,60        |
| Jawa Tengah          | 36,04            | 33,64        | 34,40         | 35,43        | 34,91        |
| DI Yogyakarta        | 40,90            | 53,21        | 45,55         | 41,90        | 43,80        |
| Jawa Timur           | 39,34            | 35,67        | 37,69         | 37,84        | 37,76        |
| Banten               | 24,46            | 17,84        | 22,10         | 23,73        | 22,90        |
| Bali                 | 23,71            | 17,68        | 21,51         | 22,73        | 22,12        |
| Nusa Tenggara Barat  | 28,87            | 30,71        | 29,68         | 29,87        | 29,77        |
| Nusa Tenggara Timur  | 24,61            | 27,24        | 26,53         | 26,74        | 26,63        |
| Kalimantan Barat     | 15,98            | 17,56        | 18,13         | 15,84        | 17,00        |
| Kalimantan Tengah    | 25,66            | 28,86        | 28,88         | 26,04        | 27,51        |
| Kalimantan Selatan   | 30,45            | 33,24        | 31,04         | 32,72        | 31,87        |
| Kalimantan Timur     | 20,41            | 24,88        | 20,64         | 23,04        | 21,82        |
| Kalimantan Utara     | 21,37            | 24,30        | 22,17         | 22,64        | 22,41        |
| Sulawesi Utara       | 22,94            | 28,33        | 25,71         | 25,32        | 25,52        |
| Sulawesi Tengah      | 26,30            | 30,49        | 30,82         | 27,42        | 29,17        |
| Sulawesi Selatan     | 23,14            | 23,77        | 23,75         | 23,19        | 23,48        |
| Sulawesi Tenggara    | 25,75            | 26,41        | 25,83         | 26,51        | 26,17        |
| Gorontalo            | 33,24            | 38,65        | 35,88         | 36,86        | 36,36        |
| Sulawesi Barat       | 35,20            | 31,30        | 32,22         | 31,95        | 32,09        |
| Maluku               | 20,56            | 27,76        | 24,44         | 25,39        | 24,90        |
| Maluku Utara         | 23,33            | 30,36        | 27,67         | 29,26        | 28,47        |
| Papua Barat          | 22,61            | 22,47        | 21,63         | 23,44        | 22,52        |
| Papua                | 17,00            | 10,62        | 12,77         | 12,76        | 12,76        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>27,67</b>     | <b>26,99</b> | <b>27,30</b>  | <b>27,46</b> | <b>27,38</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) 3-6 Tahun di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 33,08         | 34,18        | 33,63        |
| Sumatera Utara       | 24,13         | 25,28        | 24,72        |
| Sumatera Barat       | 28,78         | 27,81        | 28,31        |
| Riau                 | 20,09         | 20,98        | 20,50        |
| Jambi                | 35,55         | 27,07        | 31,68        |
| Sumatera Selatan     | 23,48         | 19,17        | 21,43        |
| Bengkulu             | 29,28         | 22,88        | 25,90        |
| Lampung              | 34,57         | 39,70        | 37,10        |
| Kep. Bangka Belitung | 38,05         | 32,68        | 35,60        |
| Kep. Riau            | 26,30         | 28,52        | 27,34        |
| DKI Jakarta          | 39,81         | 35,37        | 37,52        |
| Jawa Barat           | 33,44         | 33,62        | 33,52        |
| Jawa Tengah          | 50,60         | 48,49        | 49,56        |
| DI Yogyakarta        | 60,80         | 58,40        | 59,72        |
| Jawa Timur           | 55,45         | 54,63        | 55,04        |
| Banten               | 27,96         | 29,70        | 28,83        |
| Bali                 | 33,50         | 30,59        | 32,04        |
| Nusa Tenggara Barat  | 45,54         | 42,25        | 43,92        |
| Nusa Tenggara Timur  | 31,99         | 27,88        | 30,13        |
| Kalimantan Barat     | 28,02         | 13,40        | 21,05        |
| Kalimantan Tengah    | 34,32         | 33,27        | 33,81        |
| Kalimantan Selatan   | 40,46         | 45,17        | 42,79        |
| Kalimantan Timur     | 22,35         | 28,90        | 25,55        |
| Kalimantan Utara     | 34,91         | 29,05        | 31,55        |
| Sulawesi Utara       | 26,52         | 27,35        | 26,91        |
| Sulawesi Tengah      | 36,89         | 28,88        | 33,06        |
| Sulawesi Selatan     | 33,21         | 31,69        | 32,47        |
| Sulawesi Tenggara    | 29,68         | 32,54        | 31,22        |
| Gorontalo            | 48,47         | 43,70        | 45,86        |
| Sulawesi Barat       | 50,57         | 52,63        | 51,53        |
| Maluku               | 23,11         | 25,76        | 24,37        |
| Maluku Utara         | 36,07         | 26,78        | 31,03        |
| Papua Barat          | 26,07         | 24,01        | 25,05        |
| Papua                | 19,09         | 17,51        | 18,32        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>37,20</b>  | <b>36,45</b> | <b>36,83</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.9 Angka Partisipasi Kasar (APK) 3-6 Tahun di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 30,70         | 32,71        | 31,71        |
| Sumatera Utara       | 23,93         | 21,44        | 22,72        |
| Sumatera Barat       | 27,41         | 30,97        | 29,20        |
| Riau                 | 23,34         | 27,49        | 25,36        |
| Jambi                | 33,11         | 32,49        | 32,81        |
| Sumatera Selatan     | 31,55         | 25,57        | 28,66        |
| Bengkulu             | 26,92         | 30,08        | 28,37        |
| Lampung              | 31,39         | 28,78        | 30,08        |
| Kep. Bangka Belitung | 25,21         | 31,59        | 28,54        |
| Kep. Riau            | 31,81         | 34,60        | 33,45        |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            |
| Jawa Barat           | 35,40         | 35,09        | 35,25        |
| Jawa Tengah          | 45,11         | 47,32        | 46,20        |
| DI Yogyakarta        | 73,90         | 73,06        | 73,51        |
| Jawa Timur           | 51,58         | 51,40        | 51,49        |
| Banten               | 21,01         | 27,21        | 23,93        |
| Bali                 | 23,96         | 28,27        | 26,08        |
| Nusa Tenggara Barat  | 41,61         | 45,66        | 43,62        |
| Nusa Tenggara Timur  | 35,79         | 35,64        | 35,72        |
| Kalimantan Barat     | 22,46         | 22,17        | 22,32        |
| Kalimantan Tengah    | 36,90         | 36,19        | 36,57        |
| Kalimantan Selatan   | 46,23         | 46,08        | 46,15        |
| Kalimantan Timur     | 28,29         | 31,67        | 29,91        |
| Kalimantan Utara     | 33,52         | 40,48        | 36,94        |
| Sulawesi Utara       | 33,21         | 37,80        | 35,38        |
| Sulawesi Tengah      | 39,84         | 37,55        | 38,75        |
| Sulawesi Selatan     | 29,31         | 32,27        | 30,80        |
| Sulawesi Tenggara    | 36,49         | 34,68        | 35,61        |
| Gorontalo            | 50,26         | 58,32        | 53,94        |
| Sulawesi Barat       | 41,28         | 47,61        | 44,29        |
| Maluku               | 34,63         | 36,47        | 35,53        |
| Maluku Utara         | 40,63         | 41,71        | 41,19        |
| Papua Barat          | 23,78         | 28,31        | 26,04        |
| Papua                | 9,37          | 9,42         | 9,39         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>35,40</b>  | <b>36,03</b> | <b>35,71</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.10 Angka Partisipasi Kasar (APK) 3-6 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 31,52         | 33,21        | 32,36        |
| Sumatera Utara       | 24,03         | 23,53        | 23,78        |
| Sumatera Barat       | 28,10         | 29,41        | 28,75        |
| Riau                 | 21,97         | 24,92        | 23,37        |
| Jambi                | 33,93         | 30,74        | 32,44        |
| Sumatera Selatan     | 28,55         | 23,23        | 25,99        |
| Bengkulu             | 27,63         | 27,47        | 27,55        |
| Lampung              | 32,46         | 32,38        | 32,42        |
| Kep. Bangka Belitung | 32,90         | 32,17        | 32,55        |
| Kep. Riau            | 26,74         | 29,27        | 27,95        |
| DKI Jakarta          | 39,81         | 35,37        | 37,52        |
| Jawa Barat           | 33,81         | 33,90        | 33,85        |
| Jawa Tengah          | 48,02         | 47,94        | 47,98        |
| DI Yogyakarta        | 63,91         | 62,04        | 63,06        |
| Jawa Timur           | 53,82         | 53,26        | 53,54        |
| Banten               | 26,33         | 29,16        | 27,72        |
| Bali                 | 31,05         | 30,01        | 30,53        |
| Nusa Tenggara Barat  | 43,58         | 43,95        | 43,77        |
| Nusa Tenggara Timur  | 34,83         | 33,89        | 34,38        |
| Kalimantan Barat     | 24,47         | 19,12        | 21,87        |
| Kalimantan Tengah    | 35,85         | 34,92        | 35,41        |
| Kalimantan Selatan   | 43,38         | 45,63        | 44,49        |
| Kalimantan Timur     | 24,24         | 29,76        | 26,92        |
| Kalimantan Utara     | 34,36         | 32,71        | 33,46        |
| Sulawesi Utara       | 29,71         | 32,40        | 30,98        |
| Sulawesi Tengah      | 38,91         | 34,80        | 36,95        |
| Sulawesi Selatan     | 31,16         | 32,01        | 31,58        |
| Sulawesi Tenggara    | 34,09         | 33,82        | 33,95        |
| Gorontalo            | 49,58         | 51,46        | 50,51        |
| Sulawesi Barat       | 43,25         | 48,64        | 45,80        |
| Maluku               | 30,01         | 32,32        | 31,13        |
| Maluku Utara         | 39,43         | 37,42        | 38,38        |
| Papua Barat          | 24,67         | 26,66        | 25,66        |
| Papua                | 12,16         | 11,72        | 11,94        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>36,44</b>  | <b>36,27</b> | <b>36,36</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.11 Angka Partisipasi Murni (APM) 3-6 Tahun di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023**

| Provinsi<br>(1)      | Jenis Kelamin    |                  | Jumlah<br>(4) |
|----------------------|------------------|------------------|---------------|
|                      | Laki-laki<br>(2) | Perempuan<br>(3) |               |
| Aceh                 | 32,77            | 33,70            | 33,23         |
| Sumatera Utara       | 24,13            | 25,11            | 24,63         |
| Sumatera Barat       | 28,51            | 27,66            | 28,10         |
| Riau                 | 20,09            | 20,98            | 20,50         |
| Jambi                | 35,55            | 27,07            | 31,68         |
| Sumatera Selatan     | 22,79            | 19,17            | 21,07         |
| Bengkulu             | 29,28            | 22,07            | 25,46         |
| Lampung              | 33,86            | 38,36            | 36,08         |
| Kep. Bangka Belitung | 38,05            | 32,68            | 35,60         |
| Kep. Riau            | 26,30            | 28,44            | 27,30         |
| DKI Jakarta          | 39,56            | 35,37            | 37,40         |
| Jawa Barat           | 33,18            | 32,90            | 33,05         |
| Jawa Tengah          | 49,74            | 48,18            | 48,97         |
| DI Yogyakarta        | 59,71            | 56,51            | 58,27         |
| Jawa Timur           | 54,96            | 54,03            | 54,50         |
| Banten               | 27,96            | 29,39            | 28,67         |
| Bali                 | 33,50            | 30,37            | 31,93         |
| Nusa Tenggara Barat  | 44,83            | 41,81            | 43,34         |
| Nusa Tenggara Timur  | 31,99            | 27,88            | 30,13         |
| Kalimantan Barat     | 27,67            | 13,40            | 20,87         |
| Kalimantan Tengah    | 34,32            | 33,27            | 33,81         |
| Kalimantan Selatan   | 40,46            | 44,34            | 42,38         |
| Kalimantan Timur     | 22,04            | 28,77            | 25,33         |
| Kalimantan Utara     | 34,91            | 29,05            | 31,55         |
| Sulawesi Utara       | 26,52            | 27,35            | 26,91         |
| Sulawesi Tengah      | 36,89            | 28,88            | 33,06         |
| Sulawesi Selatan     | 33,07            | 31,69            | 32,41         |
| Sulawesi Tenggara    | 29,21            | 32,54            | 31,01         |
| Gorontalo            | 47,39            | 43,47            | 45,24         |
| Sulawesi Barat       | 49,80            | 52,60            | 51,10         |
| Maluku               | 23,10            | 24,11            | 23,58         |
| Maluku Utara         | 35,82            | 26,78            | 30,91         |
| Papua Barat          | 25,69            | 23,60            | 24,66         |
| Papua                | 19,09            | 15,79            | 17,48         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>36,87</b>     | <b>36,01</b>     | <b>36,45</b>  |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.12 Angka Partisipasi Murni (APM) 3-6 Tahun di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 30,48         | 32,14        | 31,31        |
| Sumatera Utara       | 23,59         | 20,91        | 22,29        |
| Sumatera Barat       | 27,35         | 30,72        | 29,05        |
| Riau                 | 23,34         | 26,68        | 24,96        |
| Jambi                | 32,99         | 32,31        | 32,67        |
| Sumatera Selatan     | 31,22         | 25,20        | 28,30        |
| Bengkulu             | 26,75         | 30,05        | 28,26        |
| Lampung              | 31,39         | 28,78        | 30,08        |
| Kep. Bangka Belitung | 24,36         | 31,59        | 28,14        |
| Kep. Riau            | 31,43         | 34,22        | 33,08        |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            |
| Jawa Barat           | 35,18         | 34,88        | 35,04        |
| Jawa Tengah          | 44,82         | 47,27        | 46,03        |
| DI Yogyakarta        | 69,35         | 68,31        | 68,87        |
| Jawa Timur           | 50,44         | 50,52        | 50,48        |
| Banten               | 20,64         | 27,04        | 23,65        |
| Bali                 | 23,96         | 27,41        | 25,65        |
| Nusa Tenggara Barat  | 41,03         | 45,09        | 43,04        |
| Nusa Tenggara Timur  | 34,38         | 34,44        | 34,41        |
| Kalimantan Barat     | 22,43         | 21,70        | 22,07        |
| Kalimantan Tengah    | 36,16         | 36,05        | 36,11        |
| Kalimantan Selatan   | 45,07         | 45,64        | 45,35        |
| Kalimantan Timur     | 28,29         | 31,61        | 29,88        |
| Kalimantan Utara     | 33,46         | 40,10        | 36,72        |
| Sulawesi Utara       | 33,21         | 37,21        | 35,10        |
| Sulawesi Tengah      | 39,09         | 37,06        | 38,12        |
| Sulawesi Selatan     | 29,10         | 32,14        | 30,63        |
| Sulawesi Tenggara    | 36,17         | 33,86        | 35,05        |
| Gorontalo            | 48,92         | 53,30        | 50,92        |
| Sulawesi Barat       | 40,62         | 47,03        | 43,67        |
| Maluku               | 33,60         | 35,09        | 34,33        |
| Maluku Utara         | 40,16         | 41,31        | 40,76        |
| Papua Barat          | 23,24         | 27,93        | 25,59        |
| Papua                | 9,32          | 9,35         | 9,33         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>34,92</b>  | <b>35,55</b> | <b>35,23</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.13 Angka Partisipasi Murni (APM) 3-6 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 31,27         | 32,67        | 31,97        |
| Sumatera Utara       | 23,87         | 23,19        | 23,53        |
| Sumatera Barat       | 27,94         | 29,21        | 28,57        |
| Riau                 | 21,97         | 24,43        | 23,14        |
| Jambi                | 33,86         | 30,61        | 32,34        |
| Sumatera Selatan     | 28,08         | 23,00        | 25,64        |
| Bengkulu             | 27,51         | 27,15        | 27,34        |
| Lampung              | 32,22         | 31,94        | 32,08        |
| Kep. Bangka Belitung | 32,55         | 32,17        | 32,37        |
| Kep. Riau            | 26,71         | 29,15        | 27,88        |
| DKI Jakarta          | 39,56         | 35,37        | 37,40        |
| Jawa Barat           | 33,55         | 33,29        | 33,43        |
| Jawa Tengah          | 47,42         | 47,75        | 47,59        |
| DI Yogyakarta        | 62,00         | 59,44        | 60,84        |
| Jawa Timur           | 53,05         | 52,54        | 52,80        |
| Banten               | 26,24         | 28,88        | 27,53        |
| Bali                 | 31,05         | 29,63        | 30,34        |
| Nusa Tenggara Barat  | 42,94         | 43,45        | 43,19        |
| Nusa Tenggara Timur  | 33,78         | 32,96        | 33,39        |
| Kalimantan Barat     | 24,33         | 18,81        | 21,64        |
| Kalimantan Tengah    | 35,41         | 34,84        | 35,14        |
| Kalimantan Selatan   | 42,79         | 44,99        | 43,88        |
| Kalimantan Timur     | 24,03         | 29,65        | 26,76        |
| Kalimantan Utara     | 34,33         | 32,59        | 33,39        |
| Sulawesi Utara       | 29,71         | 32,11        | 30,84        |
| Sulawesi Tengah      | 38,39         | 34,46        | 36,52        |
| Sulawesi Selatan     | 30,99         | 31,94        | 31,46        |
| Sulawesi Tenggara    | 33,72         | 33,33        | 33,52        |
| Gorontalo            | 48,34         | 48,69        | 48,51        |
| Sulawesi Barat       | 42,57         | 48,18        | 45,22        |
| Maluku               | 29,38         | 30,84        | 30,09        |
| Maluku Utara         | 39,02         | 37,14        | 38,04        |
| Papua Barat          | 24,20         | 26,27        | 25,23        |
| Papua                | 12,12         | 11,18        | 11,66        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>36,05</b>  | <b>35,81</b> | <b>35,93</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.14 Angka Kesiapan Sekolah menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Klasifikasi Desa |              | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Perkotaan        | Perdesaan    | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)              | (3)          | (4)           | (5)          | (6)          |
| Aceh                 | 81,37            | 73,38        | 75,68         | 76,47        | 76,08        |
| Sumatera Utara       | 71,45            | 62,68        | 67,14         | 66,88        | 67,01        |
| Sumatera Barat       | 75,71            | 77,47        | 77,56         | 75,41        | 76,59        |
| Riau                 | 73,09            | 77,71        | 74,90         | 76,77        | 75,79        |
| Jambi                | 70,56            | 70,79        | 68,95         | 72,67        | 70,71        |
| Sumatera Selatan     | 63,67            | 64,41        | 65,16         | 63,05        | 64,12        |
| Bengkulu             | 83,00            | 74,41        | 78,60         | 76,86        | 77,72        |
| Lampung              | 85,20            | 84,94        | 84,87         | 85,18        | 85,03        |
| Kep. Bangka Belitung | 82,32            | 88,85        | 84,02         | 87,18        | 85,45        |
| Kep. Riau            | 85,43            | 63,17        | 81,52         | 83,38        | 82,57        |
| DKI Jakarta          | 83,93            | -            | 80,92         | 86,97        | 83,93        |
| Jawa Barat           | 76,56            | 67,79        | 74,29         | 75,38        | 74,84        |
| Jawa Tengah          | 89,52            | 90,70        | 89,70         | 90,43        | 90,08        |
| DI Yogyakarta        | 100,00           | 99,28        | 99,66         | 100,00       | 99,82        |
| Jawa Timur           | 92,23            | 90,80        | 91,57         | 91,65        | 91,61        |
| Banten               | 70,49            | 44,74        | 67,24         | 61,02        | 64,52        |
| Bali                 | 86,01            | 70,72        | 77,70         | 85,67        | 82,12        |
| Nusa Tenggara Barat  | 72,62            | 63,80        | 68,55         | 67,21        | 67,88        |
| Nusa Tenggara        | 55,09            | 54,43        | 51,16         | 58,10        | 54,59        |
| Kalimantan Barat     | 39,90            | 36,73        | 32,81         | 42,63        | 37,87        |
| Kalimantan Tengah    | 84,70            | 77,84        | 72,98         | 89,64        | 80,79        |
| Kalimantan Selatan   | 92,19            | 90,16        | 90,36         | 91,89        | 91,10        |
| Kalimantan Timur     | 78,13            | 85,08        | 85,16         | 73,95        | 80,42        |
| Kalimantan Utara     | 82,46            | 64,99        | 75,95         | 74,46        | 75,30        |
| Sulawesi Utara       | 83,79            | 78,21        | 80,55         | 82,22        | 81,35        |
| Sulawesi Tengah      | 73,47            | 81,43        | 77,45         | 80,61        | 78,93        |
| Sulawesi Selatan     | 68,54            | 67,24        | 64,80         | 71,64        | 67,80        |
| Sulawesi Tenggara    | 83,15            | 75,67        | 79,81         | 76,81        | 78,47        |
| Gorontalo            | 91,18            | 91,16        | 95,57         | 86,92        | 91,17        |
| Sulawesi Barat       | 74,65            | 67,05        | 74,65         | 62,50        | 68,51        |
| Maluku               | 57,76            | 54,04        | 58,45         | 51,39        | 55,36        |
| Maluku Utara         | 48,84            | 51,14        | 55,00         | 47,18        | 50,63        |
| Papua Barat          | 66,46            | 42,31        | 50,38         | 51,12        | 50,72        |
| Papua                | 56,08            | 26,84        | 33,46         | 39,77        | 36,42        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>79,28</b>     | <b>72,99</b> | <b>75,99</b>  | <b>77,12</b> | <b>76,54</b> |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.15 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023**

| Provinsi             | Partisipasi Sekolah        |                  |                       |               | Jumlah |     |     |     |
|----------------------|----------------------------|------------------|-----------------------|---------------|--------|-----|-----|-----|
|                      | Tidak/Belum Pernah Sekolah | Masih Bersekolah | Tidak Bersekolah Lagi | (1)           | (2)    | (3) | (4) | (5) |
| Aceh                 | 3,53                       | 30,42            | 66,05                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sumatera Utara       | 3,27                       | 27,54            | 69,19                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sumatera Barat       | 3,81                       | 29,40            | 66,79                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Riau                 | 3,80                       | 29,37            | 66,83                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jambi                | 4,20                       | 27,68            | 68,11                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sumatera Selatan     | 3,14                       | 26,70            | 70,16                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Bengkulu             | 2,92                       | 28,29            | 68,79                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Lampung              | 3,97                       | 24,89            | 71,14                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kep. Bangka Belitung | 3,84                       | 24,06            | 72,10                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kep. Riau            | 3,67                       | 25,43            | 70,90                 | 100,00        |        |     |     |     |
| DKI Jakarta          | 3,68                       | 21,67            | 74,66                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jawa Barat           | 4,25                       | 23,30            | 72,45                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jawa Tengah          | 5,08                       | 22,01            | 72,91                 | 100,00        |        |     |     |     |
| DI Yogyakarta        | 4,27                       | 24,66            | 71,07                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jawa Timur           | 5,19                       | 20,85            | 73,96                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Banten               | 4,50                       | 24,42            | 71,07                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Bali                 | 6,07                       | 22,42            | 71,51                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Nusa Tenggara Barat  | 7,94                       | 25,96            | 66,10                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,69                       | 31,04            | 65,28                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Barat     | 4,95                       | 25,72            | 69,33                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Tengah    | 3,79                       | 25,29            | 70,92                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Selatan   | 4,01                       | 24,58            | 71,41                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Timur     | 4,19                       | 26,44            | 69,36                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Utara     | 5,15                       | 26,40            | 68,45                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Utara       | 2,66                       | 22,96            | 74,38                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Tengah      | 4,76                       | 28,12            | 67,12                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Selatan     | 4,66                       | 26,18            | 69,15                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Tenggara    | 5,19                       | 31,08            | 63,72                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Gorontalo            | 5,02                       | 26,26            | 68,72                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Barat       | 6,28                       | 27,36            | 66,36                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Maluku               | 2,66                       | 31,35            | 66,00                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Maluku Utara         | 3,25                       | 29,31            | 67,44                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Papua Barat          | 3,99                       | 29,28            | 66,73                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Papua                | 8,36                       | 26,10            | 65,54                 | 100,00        |        |     |     |     |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,47</b>                | <b>23,98</b>     | <b>71,55</b>          | <b>100,00</b> |        |     |     |     |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.16 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023**

| Provinsi             | Partisipasi Sekolah        |                  |                       |               | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|------------------|-----------------------|---------------|--------|
|                      | Tidak/Belum Pernah Sekolah | Masih Bersekolah | Tidak Bersekolah Lagi | (5)           |        |
| (1)                  | (2)                        | (3)              | (4)                   | (5)           |        |
| Aceh                 | 4,09                       | 28,10            | 67,81                 | 100,00        |        |
| Sumatera Utara       | 4,95                       | 28,68            | 66,37                 | 100,00        |        |
| Sumatera Barat       | 4,49                       | 26,85            | 68,66                 | 100,00        |        |
| Riau                 | 5,41                       | 27,07            | 67,52                 | 100,00        |        |
| Jambi                | 5,41                       | 23,00            | 71,58                 | 100,00        |        |
| Sumatera Selatan     | 4,38                       | 24,00            | 71,62                 | 100,00        |        |
| Bengkulu             | 5,19                       | 23,52            | 71,29                 | 100,00        |        |
| Lampung              | 4,61                       | 22,70            | 72,70                 | 100,00        |        |
| Kep. Bangka Belitung | 5,47                       | 22,79            | 71,74                 | 100,00        |        |
| Kep. Riau            | 7,39                       | 24,65            | 67,96                 | 100,00        |        |
| DKI Jakarta          | -                          | -                | -                     | -             |        |
| Jawa Barat           | 4,98                       | 20,88            | 74,14                 | 100,00        |        |
| Jawa Tengah          | 6,51                       | 20,17            | 73,32                 | 100,00        |        |
| DI Yogyakarta        | 8,06                       | 18,33            | 73,61                 | 100,00        |        |
| Jawa Timur           | 8,76                       | 18,97            | 72,27                 | 100,00        |        |
| Banten               | 6,91                       | 23,51            | 69,58                 | 100,00        |        |
| Bali                 | 10,39                      | 20,71            | 68,90                 | 100,00        |        |
| Nusa Tenggara Barat  | 10,02                      | 25,16            | 64,82                 | 100,00        |        |
| Nusa Tenggara Timur  | 6,69                       | 27,78            | 65,53                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Barat     | 8,18                       | 23,63            | 68,19                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Tengah    | 4,28                       | 23,23            | 72,48                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Selatan   | 4,59                       | 23,49            | 71,92                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Timur     | 5,31                       | 23,87            | 70,82                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Utara     | 8,33                       | 25,95            | 65,72                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Utara       | 3,46                       | 21,05            | 75,49                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Tengah      | 5,63                       | 24,42            | 69,95                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Selatan     | 8,58                       | 22,82            | 68,60                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Tenggara    | 6,82                       | 27,48            | 65,69                 | 100,00        |        |
| Gorontalo            | 6,36                       | 22,68            | 70,97                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Barat       | 8,97                       | 25,40            | 65,63                 | 100,00        |        |
| Maluku               | 4,43                       | 29,37            | 66,20                 | 100,00        |        |
| Maluku Utara         | 4,79                       | 27,87            | 67,34                 | 100,00        |        |
| Papua Barat          | 8,90                       | 29,54            | 61,56                 | 100,00        |        |
| Papua                | 39,41                      | 21,19            | 39,40                 | 100,00        |        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>7,12</b>                | <b>22,92</b>     | <b>69,96</b>          | <b>100,00</b> |        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.17 Persentase Penduduk Laki-laki 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023**

| Provinsi             | Partisipasi Sekolah        |                  |                       |               | Jumlah |
|----------------------|----------------------------|------------------|-----------------------|---------------|--------|
|                      | Tidak/Belum Pernah Sekolah | Masih Bersekolah | Tidak Bersekolah Lagi | (5)           |        |
| (1)                  | (2)                        | (3)              | (4)                   | (5)           |        |
| Aceh                 | 3,65                       | 28,86            | 67,50                 | 100,00        |        |
| Sumatera Utara       | 3,79                       | 28,41            | 67,80                 | 100,00        |        |
| Sumatera Barat       | 4,16                       | 28,18            | 67,67                 | 100,00        |        |
| Riau                 | 4,71                       | 27,36            | 67,92                 | 100,00        |        |
| Jambi                | 4,45                       | 24,11            | 71,44                 | 100,00        |        |
| Sumatera Selatan     | 3,76                       | 24,49            | 71,75                 | 100,00        |        |
| Bengkulu             | 4,04                       | 24,33            | 71,63                 | 100,00        |        |
| Lampung              | 3,90                       | 22,90            | 73,20                 | 100,00        |        |
| Kep. Bangka Belitung | 4,31                       | 23,46            | 72,24                 | 100,00        |        |
| Kep. Riau            | 3,96                       | 25,00            | 71,04                 | 100,00        |        |
| DKI Jakarta          | 3,65                       | 21,69            | 74,66                 | 100,00        |        |
| Jawa Barat           | 4,18                       | 22,70            | 73,12                 | 100,00        |        |
| Jawa Tengah          | 4,66                       | 21,48            | 73,86                 | 100,00        |        |
| DI Yogyakarta        | 4,29                       | 23,62            | 72,10                 | 100,00        |        |
| Jawa Timur           | 5,38                       | 20,29            | 74,32                 | 100,00        |        |
| Banten               | 4,25                       | 24,31            | 71,44                 | 100,00        |        |
| Bali                 | 5,22                       | 22,52            | 72,26                 | 100,00        |        |
| Nusa Tenggara Barat  | 7,30                       | 26,30            | 66,40                 | 100,00        |        |
| Nusa Tenggara Timur  | 5,47                       | 28,91            | 65,62                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Barat     | 5,69                       | 23,86            | 70,45                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Tengah    | 3,91                       | 23,23            | 72,86                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Selatan   | 4,28                       | 23,92            | 71,80                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Timur     | 3,97                       | 25,53            | 70,49                 | 100,00        |        |
| Kalimantan Utara     | 6,30                       | 24,80            | 68,89                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Utara       | 3,06                       | 21,56            | 75,38                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Tengah      | 4,98                       | 24,75            | 70,27                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Selatan     | 6,24                       | 25,07            | 68,68                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Tenggara    | 5,57                       | 29,09            | 65,35                 | 100,00        |        |
| Gorontalo            | 5,83                       | 23,50            | 70,67                 | 100,00        |        |
| Sulawesi Barat       | 8,17                       | 25,03            | 66,79                 | 100,00        |        |
| Maluku               | 3,69                       | 30,14            | 66,17                 | 100,00        |        |
| Maluku Utara         | 4,15                       | 28,23            | 67,62                 | 100,00        |        |
| Papua Barat          | 6,17                       | 28,95            | 64,88                 | 100,00        |        |
| Papua                | 28,04                      | 22,51            | 49,44                 | 100,00        |        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>4,92</b>                | <b>23,58</b>     | <b>71,50</b>          | <b>100,00</b> |        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.18 Persentase Penduduk Perempuan 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023**

| Provinsi             | Partisipasi Sekolah           |                     |                     |               | Jumlah |
|----------------------|-------------------------------|---------------------|---------------------|---------------|--------|
|                      | Tidak/Belum<br>Pernah Sekolah | Masih<br>Bersekolah | Tidak<br>Bersekolah | Lagi          |        |
| (1)                  | (2)                           | (3)                 | (4)                 | (5)           |        |
| Aceh                 | 4,14                          | 28,95               | 66,91               | 100,00        |        |
| Sumatera Utara       | 4,20                          | 27,65               | 68,15               | 100,00        |        |
| Sumatera Barat       | 4,14                          | 28,09               | 67,77               | 100,00        |        |
| Riau                 | 4,81                          | 28,64               | 66,54               | 100,00        |        |
| Jambi                | 5,59                          | 25,02               | 69,39               | 100,00        |        |
| Sumatera Selatan     | 4,05                          | 25,57               | 70,38               | 100,00        |        |
| Bengkulu             | 4,83                          | 25,94               | 69,23               | 100,00        |        |
| Lampung              | 4,90                          | 23,98               | 71,12               | 100,00        |        |
| Kep. Bangka Belitung | 4,76                          | 23,59               | 71,65               | 100,00        |        |
| Kep. Riau            | 4,26                          | 25,69               | 70,05               | 100,00        |        |
| DKI Jakarta          | 3,70                          | 21,64               | 74,65               | 100,00        |        |
| Jawa Barat           | 4,63                          | 22,90               | 72,47               | 100,00        |        |
| Jawa Tengah          | 6,83                          | 20,81               | 72,36               | 100,00        |        |
| DI Yogyakarta        | 6,14                          | 22,54               | 71,32               | 100,00        |        |
| Jawa Timur           | 8,09                          | 19,76               | 72,15               | 100,00        |        |
| Banten               | 5,84                          | 24,13               | 70,03               | 100,00        |        |
| Bali                 | 9,35                          | 21,36               | 69,28               | 100,00        |        |
| Nusa Tenggara Barat  | 10,54                         | 24,87               | 64,59               | 100,00        |        |
| Nusa Tenggara Timur  | 6,31                          | 28,38               | 65,31               | 100,00        |        |
| Kalimantan Barat     | 8,29                          | 24,98               | 66,74               | 100,00        |        |
| Kalimantan Tengah    | 4,24                          | 25,06               | 70,70               | 100,00        |        |
| Kalimantan Selatan   | 4,32                          | 24,14               | 71,53               | 100,00        |        |
| Kalimantan Timur     | 5,13                          | 25,77               | 69,10               | 100,00        |        |
| Kalimantan Utara     | 6,27                          | 27,80               | 65,93               | 100,00        |        |
| Sulawesi Utara       | 2,98                          | 22,66               | 74,35               | 100,00        |        |
| Sulawesi Tengah      | 5,72                          | 26,53               | 67,75               | 100,00        |        |
| Sulawesi Selatan     | 7,25                          | 23,74               | 69,02               | 100,00        |        |
| Sulawesi Tenggara    | 6,81                          | 28,66               | 64,53               | 100,00        |        |
| Gorontalo            | 5,69                          | 25,06               | 69,26               | 100,00        |        |
| Sulawesi Barat       | 8,68                          | 26,56               | 64,76               | 100,00        |        |
| Maluku               | 3,64                          | 30,31               | 66,05               | 100,00        |        |
| Maluku Utara         | 4,54                          | 28,35               | 67,11               | 100,00        |        |
| Papua Barat          | 7,58                          | 29,95               | 62,46               | 100,00        |        |
| Papua                | 33,08                         | 22,71               | 44,22               | 100,00        |        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>6,22</b>                   | <b>23,50</b>        | <b>70,28</b>        | <b>100,00</b> |        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.19 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2023**

| Provinsi             | Partisipasi Sekolah        |                  |                       |               | Jumlah |     |     |     |
|----------------------|----------------------------|------------------|-----------------------|---------------|--------|-----|-----|-----|
|                      | Tidak/Belum Pernah Sekolah | Masih Bersekolah | Tidak Bersekolah Lagi | (1)           | (2)    | (3) | (4) | (5) |
| Aceh                 | 3,89                       | 28,91            | 67,20                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sumatera Utara       | 3,99                       | 28,03            | 67,98                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sumatera Barat       | 4,15                       | 28,13            | 67,72                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Riau                 | 4,76                       | 27,99            | 67,25                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jambi                | 5,01                       | 24,56            | 70,43                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sumatera Selatan     | 3,91                       | 25,02            | 71,07                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Bengkulu             | 4,43                       | 25,12            | 70,45                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Lampung              | 4,39                       | 23,43            | 72,18                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kep. Bangka Belitung | 4,53                       | 23,52            | 71,95                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kep. Riau            | 4,11                       | 25,34            | 70,55                 | 100,00        |        |     |     |     |
| DKI Jakarta          | 3,68                       | 21,67            | 74,66                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jawa Barat           | 4,40                       | 22,80            | 72,80                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jawa Tengah          | 5,75                       | 21,14            | 73,10                 | 100,00        |        |     |     |     |
| DI Yogyakarta        | 5,22                       | 23,07            | 71,71                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Jawa Timur           | 6,76                       | 20,02            | 73,22                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Banten               | 5,04                       | 24,22            | 70,74                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Bali                 | 7,28                       | 21,94            | 70,78                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Nusa Tenggara Barat  | 8,95                       | 25,57            | 65,48                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Nusa Tenggara Timur  | 5,90                       | 28,64            | 65,46                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Barat     | 6,97                       | 24,41            | 68,62                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Tengah    | 4,07                       | 24,12            | 71,81                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Selatan   | 4,30                       | 24,03            | 71,67                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Timur     | 4,54                       | 25,65            | 69,82                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Kalimantan Utara     | 6,29                       | 26,24            | 67,47                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Utara       | 3,02                       | 22,10            | 74,87                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Tengah      | 5,35                       | 25,63            | 69,03                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Selatan     | 6,76                       | 24,39            | 68,86                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Tenggara    | 6,19                       | 28,87            | 64,93                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Gorontalo            | 5,76                       | 24,28            | 69,96                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Sulawesi Barat       | 8,43                       | 25,79            | 65,78                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Maluku               | 3,66                       | 30,22            | 66,11                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Maluku Utara         | 4,34                       | 28,29            | 67,37                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Papua Barat          | 6,85                       | 29,44            | 63,71                 | 100,00        |        |     |     |     |
| Papua                | 30,44                      | 22,61            | 46,95                 | 100,00        |        |     |     |     |
| <b>Indonesia</b>     | <b>5,57</b>                | <b>23,54</b>     | <b>70,89</b>          | <b>100,00</b> |        |     |     |     |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.20 Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
|                      | 7-12 Tahun    | 13-15 Tahun  | 16-18 Tahun  | 19-23 Tahun  |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 99,76         | 99,01        | 88,86        | 43,27        |
| Sumatera Utara       | 99,62         | 96,96        | 80,70        | 35,01        |
| Sumatera Barat       | 99,73         | 96,35        | 88,64        | 50,05        |
| Riau                 | 99,66         | 97,77        | 84,28        | 43,44        |
| Jambi                | 99,73         | 95,67        | 78,87        | 37,90        |
| Sumatera Selatan     | 99,44         | 98,00        | 76,65        | 33,87        |
| Bengkulu             | 99,15         | 97,96        | 82,41        | 52,11        |
| Lampung              | 99,70         | 97,22        | 72,83        | 33,40        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,32         | 93,82        | 72,94        | 21,53        |
| Kep. Riau            | 99,21         | 99,61        | 85,74        | 23,01        |
| DKI Jakarta          | 99,49         | 98,17        | 72,50        | 28,43        |
| Jawa Barat           | 99,45         | 96,44        | 70,53        | 28,58        |
| Jawa Tengah          | 99,70         | 97,75        | 73,36        | 32,03        |
| DI Yogyakarta        | 99,74         | 99,28        | 93,56        | 60,08        |
| Jawa Timur           | 99,26         | 98,36        | 77,79        | 34,79        |
| Banten               | 99,41         | 97,41        | 71,96        | 27,94        |
| Bali                 | 99,60         | 98,07        | 86,00        | 37,36        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,61         | 98,02        | 83,68        | 33,43        |
| Nusa Tenggara Timur  | 99,65         | 97,38        | 79,91        | 48,17        |
| Kalimantan Barat     | 98,57         | 94,81        | 73,13        | 36,12        |
| Kalimantan Tengah    | 99,06         | 96,29        | 70,51        | 31,38        |
| Kalimantan Selatan   | 99,60         | 94,00        | 71,43        | 36,03        |
| Kalimantan Timur     | 99,66         | 98,66        | 83,88        | 40,33        |
| Kalimantan Utara     | 99,38         | 97,49        | 75,67        | 34,18        |
| Sulawesi Utara       | 99,44         | 97,20        | 76,52        | 29,54        |
| Sulawesi Tengah      | 98,46         | 94,10        | 84,92        | 46,08        |
| Sulawesi Selatan     | 99,48         | 94,54        | 74,73        | 46,92        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,08         | 96,02        | 79,19        | 45,73        |
| Gorontalo            | 99,91         | 97,04        | 75,36        | 47,26        |
| Sulawesi Barat       | 97,16         | 89,00        | 74,73        | 34,11        |
| Maluku               | 99,68         | 99,24        | 82,56        | 52,48        |
| Maluku Utara         | 99,21         | 98,18        | 84,93        | 45,61        |
| Papua Barat          | 99,31         | 97,61        | 81,95        | 45,08        |
| Papua                | 97,35         | 93,85        | 82,04        | 42,56        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,46</b>  | <b>97,18</b> | <b>75,91</b> | <b>33,84</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.21 Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
|                      | 7-12 Tahun    | 13-15 Tahun  | 16-18 Tahun  | 19-23 Tahun  |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 99,26         | 97,06        | 80,46        | 30,76        |
| Sumatera Utara       | 99,39         | 96,52        | 77,40        | 24,98        |
| Sumatera Barat       | 99,80         | 97,26        | 79,58        | 32,53        |
| Riau                 | 99,65         | 94,72        | 73,43        | 24,22        |
| Jambi                | 99,36         | 96,20        | 68,91        | 19,92        |
| Sumatera Selatan     | 99,40         | 93,71        | 68,52        | 13,21        |
| Bengkulu             | 99,55         | 97,89        | 77,88        | 23,23        |
| Lampung              | 99,57         | 95,30        | 71,13        | 18,01        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,78         | 92,26        | 64,90        | 16,52        |
| Kep. Riau            | 99,87         | 95,46        | 78,83        | 17,37        |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            | -            |
| Jawa Barat           | 99,23         | 93,00        | 60,73        | 16,74        |
| Jawa Tengah          | 99,42         | 96,28        | 68,14        | 19,69        |
| DI Yogyakarta        | 99,33         | 97,71        | 81,54        | 32,64        |
| Jawa Timur           | 99,30         | 96,71        | 69,25        | 19,85        |
| Banten               | 99,51         | 94,29        | 61,24        | 13,35        |
| Bali                 | 99,64         | 97,69        | 81,23        | 25,20        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,31         | 97,89        | 70,79        | 22,22        |
| Nusa Tenggara Timur  | 98,29         | 94,01        | 74,32        | 26,22        |
| Kalimantan Barat     | 98,95         | 91,68        | 66,89        | 22,08        |
| Kalimantan Tengah    | 99,18         | 94,37        | 63,06        | 20,70        |
| Kalimantan Selatan   | 99,01         | 94,24        | 68,46        | 21,53        |
| Kalimantan Timur     | 99,60         | 98,82        | 75,40        | 21,47        |
| Kalimantan Utara     | 98,94         | 96,03        | 79,42        | 22,94        |
| Sulawesi Utara       | 99,23         | 92,20        | 71,85        | 20,37        |
| Sulawesi Tengah      | 98,28         | 92,70        | 71,33        | 21,41        |
| Sulawesi Selatan     | 99,49         | 92,06        | 67,23        | 27,91        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,26         | 94,33        | 71,52        | 23,60        |
| Gorontalo            | 97,70         | 87,66        | 68,44        | 25,94        |
| Sulawesi Barat       | 98,61         | 89,57        | 70,59        | 23,15        |
| Maluku               | 99,53         | 97,04        | 77,62        | 28,08        |
| Maluku Utara         | 99,09         | 97,27        | 75,64        | 24,93        |
| Papua Barat          | 97,83         | 97,28        | 79,63        | 28,51        |
| Papua                | 78,75         | 76,43        | 57,48        | 19,54        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>98,77</b>  | <b>94,66</b> | <b>69,92</b> | <b>21,29</b> |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.22 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Laki-laki menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
|                      | 7-12 Tahun    | 13-15 Tahun  | 16-18 Tahun  | 19-23 Tahun  |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 99,54         | 96,86        | 83,08        | 31,65        |
| Sumatera Utara       | 99,48         | 96,29        | 77,99        | 27,89        |
| Sumatera Barat       | 99,80         | 96,21        | 80,09        | 38,96        |
| Riau                 | 99,74         | 95,35        | 75,51        | 29,51        |
| Jambi                | 99,36         | 95,66        | 67,81        | 22,94        |
| Sumatera Selatan     | 99,28         | 94,01        | 69,62        | 19,97        |
| Bengkulu             | 99,25         | 97,83        | 72,43        | 30,88        |
| Lampung              | 99,59         | 95,42        | 69,81        | 20,70        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,72         | 90,84        | 69,72        | 19,88        |
| Kep. Riau            | 99,08         | 98,51        | 83,60        | 19,26        |
| DKI Jakarta          | 99,42         | 98,40        | 70,18        | 27,74        |
| Jawa Barat           | 99,34         | 94,70        | 67,27        | 24,74        |
| Jawa Tengah          | 99,42         | 95,94        | 70,46        | 25,16        |
| DI Yogyakarta        | 99,57         | 99,04        | 88,73        | 56,30        |
| Jawa Timur           | 99,27         | 96,87        | 73,02        | 25,22        |
| Banten               | 99,58         | 96,54        | 67,87        | 22,87        |
| Bali                 | 99,40         | 97,64        | 85,38        | 33,39        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,39         | 97,53        | 74,44        | 30,91        |
| Nusa Tenggara Timur  | 98,36         | 93,31        | 75,24        | 31,61        |
| Kalimantan Barat     | 99,01         | 91,75        | 66,92        | 23,93        |
| Kalimantan Tengah    | 99,21         | 92,97        | 65,24        | 23,38        |
| Kalimantan Selatan   | 99,35         | 93,40        | 69,59        | 26,70        |
| Kalimantan Timur     | 99,57         | 98,18        | 80,03        | 31,15        |
| Kalimantan Utara     | 99,23         | 97,89        | 72,86        | 23,32        |
| Sulawesi Utara       | 99,37         | 92,88        | 73,70        | 21,84        |
| Sulawesi Tengah      | 98,07         | 90,24        | 73,48        | 26,76        |
| Sulawesi Selatan     | 99,33         | 91,35        | 70,58        | 35,65        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,14         | 93,95        | 71,45        | 30,00        |
| Gorontalo            | 98,80         | 86,89        | 65,86        | 31,53        |
| Sulawesi Barat       | 98,19         | 88,20        | 64,41        | 21,02        |
| Maluku               | 99,52         | 97,91        | 79,79        | 34,67        |
| Maluku Utara         | 99,14         | 97,65        | 77,57        | 29,20        |
| Papua Barat          | 98,22         | 97,70        | 76,50        | 35,03        |
| Papua                | 84,03         | 79,93        | 64,73        | 26,00        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,11</b>  | <b>95,24</b> | <b>71,90</b> | <b>26,79</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.23 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Perempuan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
|                      | 7-12 Tahun    | 13-15 Tahun  | 16-18 Tahun  | 19-23 Tahun  |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 99,33         | 98,61        | 83,74        | 38,85        |
| Sumatera Utara       | 99,54         | 97,27        | 80,55        | 34,54        |
| Sumatera Barat       | 99,72         | 97,40        | 88,53        | 45,70        |
| Riau                 | 99,57         | 96,42        | 80,93        | 35,35        |
| Jambi                | 99,62         | 96,39        | 77,31        | 28,72        |
| Sumatera Selatan     | 99,56         | 96,47        | 73,93        | 23,11        |
| Bengkulu             | 99,59         | 98,00        | 86,65        | 37,45        |
| Lampung              | 99,64         | 96,42        | 73,71        | 26,47        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,30         | 95,66        | 69,32        | 18,87        |
| Kep. Riau            | 99,50         | 99,75        | 86,46        | 25,75        |
| DKI Jakarta          | 99,57         | 97,94        | 74,75        | 29,06        |
| Jawa Barat           | 99,47         | 96,82        | 70,03        | 28,16        |
| Jawa Tengah          | 99,73         | 98,28        | 71,31        | 27,94        |
| DI Yogyakarta        | 99,70         | 98,71        | 93,63        | 55,29        |
| Jawa Timur           | 99,29         | 98,44        | 75,13        | 31,94        |
| Banten               | 99,29         | 96,78        | 71,31        | 27,06        |
| Bali                 | 99,84         | 98,30        | 84,03        | 35,30        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,53         | 98,40        | 80,38        | 25,94        |
| Nusa Tenggara Timur  | 98,88         | 96,51        | 76,61        | 34,59        |
| Kalimantan Barat     | 98,61         | 94,14        | 71,72        | 30,91        |
| Kalimantan Tengah    | 99,05         | 97,55        | 67,40        | 27,83        |
| Kalimantan Selatan   | 99,25         | 94,90        | 70,31        | 31,57        |
| Kalimantan Timur     | 99,73         | 99,31        | 83,06        | 38,83        |
| Kalimantan Utara     | 99,20         | 96,08        | 81,26        | 39,29        |
| Sulawesi Utara       | 99,31         | 97,09        | 75,53        | 30,02        |
| Sulawesi Tengah      | 98,62         | 96,01        | 79,04        | 33,96        |
| Sulawesi Selatan     | 99,65         | 95,01        | 71,44        | 40,15        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,26         | 96,07        | 77,97        | 37,08        |
| Gorontalo            | 98,58         | 96,72        | 77,36        | 39,83        |
| Sulawesi Barat       | 98,44         | 90,65        | 79,62        | 29,72        |
| Maluku               | 99,66         | 98,04        | 80,01        | 46,32        |
| Maluku Utara         | 99,11         | 97,36        | 79,19        | 35,40        |
| Papua Barat          | 98,61         | 97,10        | 84,76        | 36,50        |
| Papua                | 83,16         | 81,99        | 63,52        | 26,12        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,21</b>  | <b>96,99</b> | <b>75,01</b> | <b>31,20</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.24 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
|                      | 7-12 Tahun    | 13-15 Tahun  | 16-18 Tahun  | 19-23 Tahun  |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          | (5)          |
| Aceh                 | 99,43         | 97,72        | 83,41        | 35,24        |
| Sumatera Utara       | 99,51         | 96,76        | 79,25        | 31,08        |
| Sumatera Barat       | 99,76         | 96,79        | 84,33        | 42,19        |
| Riau                 | 99,65         | 95,89        | 78,15        | 32,32        |
| Jambi                | 99,49         | 96,01        | 72,46        | 25,79        |
| Sumatera Selatan     | 99,41         | 95,27        | 71,71        | 21,49        |
| Bengkulu             | 99,42         | 97,91        | 79,57        | 34,05        |
| Lampung              | 99,61         | 95,93        | 71,74        | 23,51        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,51         | 93,20        | 69,53        | 19,38        |
| Kep. Riau            | 99,29         | 99,07        | 84,97        | 22,43        |
| DKI Jakarta          | 99,49         | 98,17        | 72,50        | 28,43        |
| Jawa Barat           | 99,40         | 95,75        | 68,58        | 26,45        |
| Jawa Tengah          | 99,57         | 97,08        | 70,87        | 26,52        |
| DI Yogyakarta        | 99,63         | 98,88        | 91,17        | 55,80        |
| Jawa Timur           | 99,28         | 97,64        | 74,07        | 28,59        |
| Banten               | 99,43         | 96,65        | 69,64        | 24,85        |
| Bali                 | 99,61         | 97,95        | 84,73        | 34,31        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,46         | 97,95        | 77,46        | 28,45        |
| Nusa Tenggara Timur  | 98,62         | 94,89        | 75,93        | 33,03        |
| Kalimantan Barat     | 98,81         | 92,92        | 69,25        | 27,42        |
| Kalimantan Tengah    | 99,13         | 95,21        | 66,32        | 25,49        |
| Kalimantan Selatan   | 99,30         | 94,12        | 69,95        | 29,09        |
| Kalimantan Timur     | 99,64         | 98,71        | 81,50        | 34,75        |
| Kalimantan Utara     | 99,22         | 96,96        | 77,03        | 30,83        |
| Sulawesi Utara       | 99,34         | 95,00        | 74,55        | 25,88        |
| Sulawesi Tengah      | 98,34         | 93,13        | 76,29        | 30,31        |
| Sulawesi Selatan     | 99,49         | 93,22        | 71,00        | 37,89        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,20         | 95,00        | 74,60        | 33,59        |
| Gorontalo            | 98,69         | 91,85        | 71,70        | 35,50        |
| Sulawesi Barat       | 98,31         | 89,47        | 71,57        | 25,42        |
| Maluku               | 99,59         | 97,97        | 79,90        | 40,27        |
| Maluku Utara         | 99,12         | 97,51        | 78,38        | 32,19        |
| Papua Barat          | 98,41         | 97,42        | 80,58        | 35,74        |
| Papua                | 83,61         | 80,91        | 64,15        | 26,06        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,16</b>  | <b>96,10</b> | <b>73,42</b> | <b>28,96</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.25 Angka Partisipasi Kasar (APK) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 108,04             | 97,06             | 99,25            | 56,72               |
| Sumatera Utara       | 105,29             | 91,63             | 100,70           | 37,03               |
| Sumatera Barat       | 108,38             | 91,55             | 97,24            | 52,56               |
| Riau                 | 104,39             | 98,15             | 91,21            | 47,89               |
| Jambi                | 106,55             | 83,48             | 98,88            | 48,75               |
| Sumatera Selatan     | 111,43             | 90,91             | 87,95            | 44,41               |
| Bengkulu             | 106,42             | 95,68             | 101,81           | 57,23               |
| Lampung              | 103,61             | 90,98             | 95,61            | 31,72               |
| Kep. Bangka Belitung | 103,38             | 88,78             | 95,71            | 20,55               |
| Kep. Riau            | 106,13             | 92,16             | 91,89            | 30,09               |
| DKI Jakarta          | 103,63             | 95,78             | 77,40            | 40,05               |
| Jawa Barat           | 104,19             | 95,88             | 81,58            | 27,99               |
| Jawa Tengah          | 105,15             | 92,84             | 93,15            | 30,94               |
| DI Yogyakarta        | 105,18             | 95,48             | 90,35            | 80,10               |
| Jawa Timur           | 103,75             | 94,00             | 93,95            | 38,24               |
| Banten               | 106,26             | 97,63             | 77,62            | 36,30               |
| Bali                 | 103,05             | 97,07             | 95,42            | 40,14               |
| Nusa Tenggara Barat  | 107,53             | 95,22             | 94,09            | 38,60               |
| Nusa Tenggara Timur  | 111,24             | 89,64             | 101,63           | 52,00               |
| Kalimantan Barat     | 107,65             | 88,16             | 94,39            | 35,50               |
| Kalimantan Tengah    | 104,93             | 91,18             | 90,48            | 35,00               |
| Kalimantan Selatan   | 106,11             | 84,85             | 81,23            | 37,12               |
| Kalimantan Timur     | 106,46             | 92,53             | 93,72            | 48,79               |
| Kalimantan Utara     | 100,86             | 96,53             | 101,84           | 30,50               |
| Sulawesi Utara       | 104,63             | 93,45             | 86,55            | 40,87               |
| Sulawesi Tengah      | 100,06             | 96,72             | 98,69            | 59,54               |
| Sulawesi Selatan     | 105,55             | 89,27             | 91,70            | 53,75               |
| Sulawesi Tenggara    | 108,20             | 83,56             | 97,41            | 61,43               |
| Gorontalo            | 108,39             | 84,03             | 90,33            | 51,44               |
| Sulawesi Barat       | 100,79             | 95,62             | 87,40            | 42,70               |
| Maluku               | 108,47             | 90,87             | 103,62           | 60,55               |
| Maluku Utara         | 106,20             | 92,19             | 101,28           | 57,76               |
| Papua Barat          | 103,03             | 94,96             | 106,39           | 44,06               |
| Papua                | 105,53             | 98,15             | 98,12            | 36,60               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>105,07</b>      | <b>93,93</b>      | <b>89,03</b>     | <b>37,44</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.26 Angka Partisipasi Kasar (APK) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 108,71             | 94,72             | 90,85            | 36,12               |
| Sumatera Utara       | 108,67             | 92,70             | 94,59            | 25,92               |
| Sumatera Barat       | 107,71             | 93,87             | 86,25            | 31,82               |
| Riau                 | 105,95             | 89,68             | 80,42            | 26,96               |
| Jambi                | 109,22             | 90,89             | 77,67            | 23,53               |
| Sumatera Selatan     | 109,98             | 89,14             | 78,59            | 15,78               |
| Bengkulu             | 108,27             | 91,72             | 90,20            | 26,48               |
| Lampung              | 106,14             | 91,29             | 85,47            | 16,40               |
| Kep. Bangka Belitung | 109,88             | 88,10             | 78,22            | 15,08               |
| Kep. Riau            | 104,79             | 95,43             | 80,15            | 14,75               |
| DKI Jakarta          | -                  | -                 | -                | -                   |
| Jawa Barat           | 105,83             | 89,92             | 69,01            | 14,60               |
| Jawa Tengah          | 104,86             | 92,75             | 82,04            | 17,15               |
| DI Yogyakarta        | 102,59             | 90,76             | 92,72            | 41,42               |
| Jawa Timur           | 103,64             | 95,71             | 83,18            | 22,79               |
| Banten               | 109,17             | 89,75             | 65,62            | 17,42               |
| Bali                 | 101,78             | 100,72            | 87,84            | 25,47               |
| Nusa Tenggara Barat  | 106,59             | 91,52             | 92,30            | 25,97               |
| Nusa Tenggara Timur  | 111,38             | 90,67             | 83,43            | 23,95               |
| Kalimantan Barat     | 110,52             | 82,10             | 84,95            | 19,75               |
| Kalimantan Tengah    | 108,53             | 85,66             | 81,87            | 20,42               |
| Kalimantan Selatan   | 108,67             | 88,00             | 83,20            | 18,28               |
| Kalimantan Timur     | 106,46             | 91,77             | 98,83            | 23,16               |
| Kalimantan Utara     | 102,62             | 99,46             | 90,61            | 18,98               |
| Sulawesi Utara       | 106,30             | 85,89             | 85,33            | 27,20               |
| Sulawesi Tengah      | 103,81             | 91,39             | 82,94            | 28,52               |
| Sulawesi Selatan     | 107,56             | 85,28             | 84,34            | 29,04               |
| Sulawesi Tenggara    | 108,25             | 86,42             | 85,55            | 30,23               |
| Gorontalo            | 109,05             | 76,12             | 88,03            | 23,87               |
| Sulawesi Barat       | 105,10             | 82,60             | 89,73            | 27,00               |
| Maluku               | 109,16             | 89,96             | 89,39            | 36,55               |
| Maluku Utara         | 108,39             | 86,77             | 93,29            | 35,06               |
| Papua Barat          | 113,18             | 89,01             | 90,17            | 26,00               |
| Papua                | 86,00              | 76,30             | 64,86            | 13,44               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>106,34</b>      | <b>90,61</b>      | <b>82,56</b>     | <b>22,04</b>        |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.27 Angka Partisipasi Kasar (APK) Laki-laki menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 108,98             | 95,24             | 92,30            | 39,18               |
| Sumatera Utara       | 106,56             | 92,82             | 97,40            | 28,08               |
| Sumatera Barat       | 109,46             | 91,74             | 89,20            | 38,67               |
| Riau                 | 106,14             | 94,02             | 79,85            | 32,49               |
| Jambi                | 108,09             | 89,10             | 78,06            | 29,17               |
| Sumatera Selatan     | 110,95             | 89,23             | 79,97            | 22,64               |
| Bengkulu             | 107,09             | 90,41             | 88,88            | 34,72               |
| Lampung              | 104,86             | 91,08             | 87,73            | 19,21               |
| Kep. Bangka Belitung | 107,70             | 86,15             | 90,41            | 17,05               |
| Kep. Riau            | 105,77             | 89,82             | 87,40            | 24,77               |
| DKI Jakarta          | 104,18             | 97,03             | 72,24            | 39,39               |
| Jawa Barat           | 104,06             | 95,89             | 74,85            | 25,17               |
| Jawa Tengah          | 105,15             | 93,90             | 84,83            | 22,74               |
| DI Yogyakarta        | 104,01             | 98,64             | 89,01            | 74,31               |
| Jawa Timur           | 104,41             | 94,56             | 86,50            | 29,00               |
| Banten               | 108,97             | 91,82             | 76,32            | 28,23               |
| Bali                 | 101,90             | 98,56             | 91,23            | 36,79               |
| Nusa Tenggara Barat  | 106,36             | 92,74             | 92,38            | 36,46               |
| Nusa Tenggara Timur  | 112,40             | 87,61             | 86,94            | 30,27               |
| Kalimantan Barat     | 110,23             | 82,61             | 84,79            | 20,57               |
| Kalimantan Tengah    | 108,67             | 85,71             | 86,73            | 22,34               |
| Kalimantan Selatan   | 108,28             | 84,96             | 80,73            | 24,85               |
| Kalimantan Timur     | 106,44             | 94,21             | 93,90            | 37,18               |
| Kalimantan Utara     | 101,85             | 98,87             | 89,42            | 20,66               |
| Sulawesi Utara       | 104,69             | 96,72             | 79,56            | 28,94               |
| Sulawesi Tengah      | 102,18             | 91,76             | 83,70            | 34,31               |
| Sulawesi Selatan     | 107,22             | 86,68             | 85,23            | 41,41               |
| Sulawesi Tenggara    | 107,94             | 88,16             | 81,40            | 41,13               |
| Gorontalo            | 108,45             | 75,03             | 85,20            | 31,45               |
| Sulawesi Barat       | 104,14             | 84,73             | 80,84            | 26,00               |
| Maluku               | 109,87             | 90,01             | 96,31            | 42,92               |
| Maluku Utara         | 106,35             | 88,46             | 94,34            | 40,36               |
| Papua Barat          | 108,87             | 89,80             | 94,72            | 33,38               |
| Papua                | 90,89              | 79,62             | 75,42            | 22,03               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>105,84</b>      | <b>92,59</b>      | <b>83,49</b>     | <b>29,12</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.28 Angka Partisipasi Kasar (APK) Perempuan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 107,97             | 95,79             | 95,26            | 47,84               |
| Sumatera Utara       | 107,16             | 91,35             | 98,66            | 37,67               |
| Sumatera Barat       | 106,60             | 93,66             | 94,78            | 48,24               |
| Riau                 | 104,55             | 91,83             | 90,66            | 39,32               |
| Jambi                | 108,49             | 87,22             | 92,69            | 34,44               |
| Sumatera Selatan     | 110,04             | 90,31             | 84,70            | 32,18               |
| Bengkulu             | 108,26             | 95,85             | 100,13           | 41,52               |
| Lampung              | 105,78             | 91,29             | 90,55            | 24,68               |
| Kep. Bangka Belitung | 104,41             | 90,98             | 86,07            | 19,34               |
| Kep. Riau            | 106,15             | 95,91             | 94,04            | 32,40               |
| DKI Jakarta          | 103,06             | 94,55             | 82,38            | 40,65               |
| Jawa Barat           | 105,01             | 93,48             | 83,75            | 25,98               |
| Jawa Tengah          | 104,87             | 91,64             | 91,13            | 26,92               |
| DI Yogyakarta        | 105,04             | 89,90             | 92,65            | 73,84               |
| Jawa Timur           | 102,98             | 94,93             | 92,08            | 34,65               |
| Banten               | 104,90             | 100,24            | 73,79            | 36,87               |
| Bali                 | 103,54             | 97,76             | 95,73            | 36,10               |
| Nusa Tenggara Barat  | 107,78             | 93,92             | 94,04            | 29,44               |
| Nusa Tenggara Timur  | 110,29             | 93,29             | 90,37            | 35,28               |
| Kalimantan Barat     | 108,67             | 86,47             | 92,46            | 30,91               |
| Kalimantan Tengah    | 105,32             | 90,51             | 84,54            | 32,06               |
| Kalimantan Selatan   | 106,52             | 88,04             | 83,68            | 31,48               |
| Kalimantan Timur     | 106,48             | 90,13             | 96,50            | 45,79               |
| Kalimantan Utara     | 101,16             | 96,40             | 106,28           | 34,28               |
| Sulawesi Utara       | 106,14             | 83,60             | 93,53            | 42,06               |
| Sulawesi Tengah      | 103,17             | 94,35             | 93,56            | 45,25               |
| Sulawesi Selatan     | 106,07             | 87,59             | 90,94            | 42,64               |
| Sulawesi Tenggara    | 108,55             | 82,36             | 99,86            | 47,41               |
| Gorontalo            | 109,06             | 84,19             | 92,91            | 41,44               |
| Sulawesi Barat       | 104,32             | 85,15             | 98,57            | 34,43               |
| Maluku               | 107,92             | 90,72             | 95,61            | 54,62               |
| Maluku Utara         | 109,41             | 87,88             | 96,96            | 45,89               |
| Papua Barat          | 109,63             | 93,18             | 98,92            | 34,43               |
| Papua                | 91,31              | 84,46             | 72,24            | 17,76               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>105,39</b>      | <b>92,43</b>      | <b>89,31</b>     | <b>33,87</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.29 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 108,48             | 95,51             | 93,80            | 43,50               |
| Sumatera Utara       | 106,85             | 92,11             | 98,02            | 32,67               |
| Sumatera Barat       | 108,03             | 92,66             | 92,00            | 43,26               |
| Riau                 | 105,35             | 92,91             | 85,12            | 35,78               |
| Jambi                | 108,29             | 88,20             | 85,23            | 31,77               |
| Sumatera Selatan     | 110,51             | 89,78             | 82,26            | 27,26               |
| Bengkulu             | 107,67             | 93,10             | 94,53            | 38,01               |
| Lampung              | 105,31             | 91,19             | 89,12            | 21,88               |
| Kep. Bangka Belitung | 106,09             | 88,51             | 88,28            | 18,19               |
| Kep. Riau            | 105,96             | 92,58             | 90,58            | 28,50               |
| DKI Jakarta          | 103,63             | 95,78             | 77,40            | 40,05               |
| Jawa Barat           | 104,53             | 94,69             | 79,07            | 25,57               |
| Jawa Tengah          | 105,01             | 92,80             | 87,84            | 24,78               |
| DI Yogyakarta        | 104,52             | 94,28             | 90,82            | 74,08               |
| Jawa Timur           | 103,71             | 94,74             | 89,26            | 31,84               |
| Banten               | 106,96             | 95,71             | 75,02            | 32,31               |
| Bali                 | 102,70             | 98,18             | 93,40            | 36,46               |
| Nusa Tenggara Barat  | 107,07             | 93,32             | 93,23            | 32,99               |
| Nusa Tenggara Timur  | 111,35             | 90,41             | 88,66            | 32,65               |
| Kalimantan Barat     | 109,46             | 84,49             | 88,52            | 25,74               |
| Kalimantan Tengah    | 106,98             | 88,06             | 85,63            | 26,95               |
| Kalimantan Selatan   | 107,41             | 86,44             | 82,21            | 28,10               |
| Kalimantan Timur     | 106,46             | 92,28             | 95,16            | 41,21               |
| Kalimantan Utara     | 101,52             | 97,60             | 97,78            | 27,07               |
| Sulawesi Utara       | 105,41             | 90,12             | 86,03            | 35,41               |
| Sulawesi Tengah      | 102,66             | 93,06             | 88,69            | 39,71               |
| Sulawesi Selatan     | 106,65             | 87,15             | 88,04            | 42,02               |
| Sulawesi Tenggara    | 108,23             | 85,28             | 90,31            | 44,32               |
| Gorontalo            | 108,75             | 79,66             | 89,11            | 36,23               |
| Sulawesi Barat       | 104,23             | 84,95             | 89,18            | 30,27               |
| Maluku               | 108,90             | 90,35             | 95,96            | 48,55               |
| Maluku Utara         | 107,81             | 88,17             | 95,64            | 43,03               |
| Papua Barat          | 109,24             | 91,41             | 96,79            | 33,89               |
| Papua                | 91,10              | 81,91             | 73,90            | 19,99               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>105,62</b>      | <b>92,51</b>      | <b>86,34</b>     | <b>31,45</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.30 Angka Partisipasi Murni (APM) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 99,34              | 85,23             | 76,62            | 38,18               |
| Sumatera Utara       | 97,89              | 82,09             | 71,08            | 25,95               |
| Sumatera Barat       | 98,77              | 79,14             | 72,78            | 40,07               |
| Riau                 | 97,42              | 83,25             | 70,35            | 34,55               |
| Jambi                | 99,66              | 78,12             | 65,92            | 32,07               |
| Sumatera Selatan     | 98,41              | 79,62             | 65,23            | 29,94               |
| Bengkulu             | 97,89              | 82,85             | 70,96            | 42,81               |
| Lampung              | 99,42              | 78,98             | 64,02            | 24,39               |
| Kep. Bangka Belitung | 97,62              | 76,99             | 64,00            | 14,79               |
| Kep. Riau            | 99,21              | 87,07             | 75,17            | 19,15               |
| DKI Jakarta          | 98,44              | 84,95             | 60,81            | 25,61               |
| Jawa Barat           | 98,03              | 84,42             | 60,74            | 20,90               |
| Jawa Tengah          | 98,74              | 82,34             | 64,06            | 21,08               |
| DI Yogyakarta        | 99,56              | 86,08             | 77,77            | 57,54               |
| Jawa Timur           | 98,35              | 85,67             | 67,07            | 28,00               |
| Banten               | 97,64              | 86,83             | 63,34            | 24,54               |
| Bali                 | 98,14              | 85,15             | 78,72            | 32,74               |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,52              | 86,40             | 74,45            | 25,10               |
| Nusa Tenggara Timur  | 95,99              | 74,11             | 64,62            | 34,91               |
| Kalimantan Barat     | 97,37              | 73,26             | 60,04            | 21,97               |
| Kalimantan Tengah    | 98,93              | 81,49             | 59,75            | 20,00               |
| Kalimantan Selatan   | 99,59              | 78,47             | 63,40            | 30,80               |
| Kalimantan Timur     | 98,88              | 84,29             | 71,38            | 31,48               |
| Kalimantan Utara     | 94,99              | 82,20             | 66,37            | 22,53               |
| Sulawesi Utara       | 95,04              | 80,01             | 65,61            | 26,86               |
| Sulawesi Tengah      | 92,79              | 80,29             | 74,44            | 41,98               |
| Sulawesi Selatan     | 98,64              | 80,50             | 63,78            | 38,84               |
| Sulawesi Tenggara    | 98,68              | 77,40             | 69,94            | 41,22               |
| Gorontalo            | 99,91              | 77,01             | 62,29            | 38,69               |
| Sulawesi Barat       | 94,25              | 75,95             | 64,85            | 27,28               |
| Maluku               | 97,15              | 79,62             | 69,43            | 46,05               |
| Maluku Utara         | 97,34              | 77,39             | 68,73            | 37,21               |
| Papua Barat          | 93,85              | 80,37             | 74,62            | 35,37               |
| Papua                | 94,14              | 69,58             | 63,27            | 26,71               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>98,20</b>       | <b>83,23</b>      | <b>65,41</b>     | <b>26,54</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.31 Angka Partisipasi Murni (APM) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 98,78              | 84,66             | 69,03            | 24,50               |
| Sumatera Utara       | 98,02              | 82,07             | 65,59            | 16,03               |
| Sumatera Barat       | 99,00              | 81,39             | 65,23            | 22,54               |
| Riau                 | 98,58              | 79,23             | 60,54            | 17,97               |
| Jambi                | 99,15              | 81,43             | 57,66            | 14,79               |
| Sumatera Selatan     | 97,95              | 78,83             | 58,67            | 9,38                |
| Bengkulu             | 98,96              | 80,14             | 64,80            | 15,92               |
| Lampung              | 99,12              | 81,45             | 62,17            | 10,34               |
| Kep. Bangka Belitung | 98,79              | 77,02             | 56,27            | 11,54               |
| Kep. Riau            | 99,87              | 84,86             | 65,67            | 13,15               |
| DKI Jakarta          | -                  | -                 | -                | -                   |
| Jawa Barat           | 98,85              | 80,31             | 52,06            | 9,00                |
| Jawa Tengah          | 98,16              | 80,65             | 58,62            | 11,54               |
| DI Yogyakarta        | 98,78              | 84,26             | 70,72            | 27,04               |
| Jawa Timur           | 97,64              | 81,63             | 56,79            | 14,18               |
| Banten               | 99,02              | 81,08             | 49,87            | 10,95               |
| Bali                 | 96,79              | 83,93             | 67,02            | 19,43               |
| Nusa Tenggara Barat  | 97,98              | 81,78             | 61,17            | 13,55               |
| Nusa Tenggara Timur  | 95,97              | 73,24             | 55,53            | 14,45               |
| Kalimantan Barat     | 97,90              | 69,27             | 51,53            | 12,22               |
| Kalimantan Tengah    | 99,14              | 77,21             | 52,43            | 10,93               |
| Kalimantan Selatan   | 98,71              | 76,43             | 56,25            | 14,18               |
| Kalimantan Timur     | 97,75              | 81,39             | 66,09            | 12,28               |
| Kalimantan Utara     | 94,30              | 77,64             | 67,28            | 10,35               |
| Sulawesi Utara       | 96,42              | 72,18             | 61,47            | 17,53               |
| Sulawesi Tengah      | 93,54              | 75,21             | 61,43            | 17,76               |
| Sulawesi Selatan     | 98,22              | 75,76             | 57,33            | 21,07               |
| Sulawesi Tenggara    | 98,37              | 75,98             | 60,04            | 17,70               |
| Gorontalo            | 97,70              | 70,75             | 58,30            | 18,18               |
| Sulawesi Barat       | 96,35              | 71,60             | 60,02            | 17,17               |
| Maluku               | 97,34              | 77,80             | 63,35            | 24,98               |
| Maluku Utara         | 97,37              | 78,92             | 64,50            | 18,36               |
| Papua Barat          | 94,95              | 70,88             | 59,91            | 16,72               |
| Papua                | 75,91              | 57,01             | 42,74            | 10,02               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>97,49</b>       | <b>78,84</b>      | <b>58,49</b>     | <b>14,16</b>        |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.32 Angka Partisipasi Murni (APM) Laki-laki menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 99,09              | 85,17             | 71,97            | 26,56               |
| Sumatera Utara       | 97,89              | 81,89             | 67,47            | 19,11               |
| Sumatera Barat       | 98,93              | 79,13             | 65,12            | 28,00               |
| Riau                 | 98,58              | 81,76             | 61,84            | 22,55               |
| Jambi                | 99,16              | 80,62             | 57,06            | 18,41               |
| Sumatera Selatan     | 98,24              | 79,57             | 60,85            | 14,98               |
| Bengkulu             | 98,75              | 81,74             | 61,49            | 22,40               |
| Lampung              | 99,31              | 80,52             | 61,30            | 12,08               |
| Kep. Bangka Belitung | 98,46              | 73,39             | 60,50            | 12,68               |
| Kep. Riau            | 99,08              | 84,34             | 72,21            | 15,62               |
| DKI Jakarta          | 98,77              | 87,06             | 57,86            | 24,57               |
| Jawa Barat           | 97,93              | 83,46             | 57,21            | 17,54               |
| Jawa Tengah          | 98,44              | 81,97             | 60,12            | 15,17               |
| DI Yogyakarta        | 99,42              | 86,86             | 74,08            | 52,70               |
| Jawa Timur           | 98,18              | 83,66             | 60,43            | 19,04               |
| Banten               | 98,78              | 83,19             | 57,88            | 19,49               |
| Bali                 | 97,99              | 85,98             | 76,48            | 28,64               |
| Nusa Tenggara Barat  | 98,55              | 84,35             | 65,77            | 22,10               |
| Nusa Tenggara Timur  | 96,12              | 71,14             | 56,55            | 19,48               |
| Kalimantan Barat     | 97,98              | 69,99             | 52,71            | 11,79               |
| Kalimantan Tengah    | 99,06              | 77,74             | 54,91            | 12,78               |
| Kalimantan Selatan   | 99,29              | 74,80             | 56,82            | 19,87               |
| Kalimantan Timur     | 98,44              | 85,12             | 68,93            | 22,89               |
| Kalimantan Utara     | 94,50              | 81,31             | 62,86            | 13,97               |
| Sulawesi Utara       | 94,98              | 79,54             | 59,89            | 17,28               |
| Sulawesi Tengah      | 92,48              | 73,95             | 63,08            | 23,31               |
| Sulawesi Selatan     | 98,36              | 77,86             | 60,27            | 28,69               |
| Sulawesi Tenggara    | 98,16              | 77,76             | 59,89            | 25,27               |
| Gorontalo            | 98,80              | 68,38             | 56,05            | 23,15               |
| Sulawesi Barat       | 95,66              | 72,30             | 55,70            | 15,23               |
| Maluku               | 97,23              | 78,95             | 67,70            | 31,76               |
| Maluku Utara         | 97,06              | 79,01             | 67,02            | 23,02               |
| Papua Barat          | 94,00              | 72,09             | 61,09            | 24,42               |
| Papua                | 81,13              | 59,84             | 48,84            | 15,66               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>97,91</b>       | <b>81,18</b>      | <b>60,69</b>     | <b>19,59</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.33 Angka Partisipasi Murni (APM) Perempuan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 98,85              | 84,52             | 71,42            | 32,26               |
| Sumatera Utara       | 98,01              | 82,29             | 69,90            | 25,28               |
| Sumatera Barat       | 98,85              | 81,39             | 73,21            | 36,79               |
| Riau                 | 97,68              | 79,78             | 67,94            | 27,55               |
| Jambi                | 99,50              | 79,80             | 64,29            | 22,51               |
| Sumatera Selatan     | 97,98              | 78,69             | 61,66            | 20,44               |
| Bengkulu             | 98,46              | 80,41             | 72,66            | 29,85               |
| Lampung              | 99,11              | 80,75             | 64,40            | 18,81               |
| Kep. Bangka Belitung | 97,73              | 80,76             | 60,94            | 14,11               |
| Kep. Riau            | 99,50              | 89,73             | 76,17            | 21,57               |
| DKI Jakarta          | 98,10              | 82,85             | 63,65            | 26,55               |
| Jawa Barat           | 98,49              | 83,75             | 60,99            | 19,98               |
| Jawa Tengah          | 98,49              | 81,13             | 62,92            | 18,55               |
| DI Yogyakarta        | 99,29              | 84,37             | 78,68            | 52,89               |
| Jawa Timur           | 97,89              | 84,18             | 64,79            | 25,48               |
| Banten               | 97,15              | 88,04             | 62,82            | 24,09               |
| Bali                 | 97,53              | 83,43             | 74,66            | 30,22               |
| Nusa Tenggara Barat  | 98,97              | 83,69             | 70,24            | 17,80               |
| Nusa Tenggara Timur  | 95,83              | 75,87             | 59,74            | 22,24               |
| Kalimantan Barat     | 97,42              | 71,75             | 56,92            | 20,06               |
| Kalimantan Tengah    | 99,04              | 80,47             | 56,36            | 17,45               |
| Kalimantan Selatan   | 98,99              | 80,31             | 62,82            | 25,93               |
| Kalimantan Timur     | 98,62              | 81,39             | 70,93            | 29,10               |
| Kalimantan Utara     | 94,98              | 79,79             | 70,60            | 24,45               |
| Sulawesi Utara       | 96,40              | 73,61             | 68,47            | 29,16               |
| Sulawesi Tengah      | 94,19              | 79,63             | 69,21            | 29,78               |
| Sulawesi Selatan     | 98,45              | 78,09             | 60,88            | 32,14               |
| Sulawesi Tenggara    | 98,83              | 75,31             | 68,42            | 31,28               |
| Gorontalo            | 98,58              | 78,62             | 64,18            | 31,98               |
| Sulawesi Barat       | 96,19              | 72,46             | 67,32            | 23,22               |
| Maluku               | 97,31              | 78,18             | 64,61            | 39,55               |
| Maluku Utara         | 97,70              | 78,06             | 64,47            | 27,07               |
| Papua Barat          | 95,08              | 77,59             | 70,87            | 25,33               |
| Papua                | 80,19              | 60,67             | 47,75            | 13,74               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>97,87</b>       | <b>81,53</b>      | <b>64,45</b>     | <b>23,93</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.34 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 98,97              | 84,85             | 71,70            | 29,40               |
| Sumatera Utara       | 97,95              | 82,09             | 68,67            | 22,06               |
| Sumatera Barat       | 98,89              | 80,22             | 69,18            | 32,21               |
| Riau                 | 98,13              | 80,76             | 64,81            | 24,96               |
| Jambi                | 99,33              | 80,23             | 60,60            | 20,43               |
| Sumatera Selatan     | 98,12              | 79,12             | 61,24            | 17,62               |
| Bengkulu             | 98,61              | 81,08             | 67,09            | 26,00               |
| Lampung              | 99,22              | 80,64             | 62,84            | 15,37               |
| Kep. Bangka Belitung | 98,11              | 77,00             | 60,72            | 13,39               |
| Kep. Riau            | 99,29              | 86,78             | 74,11            | 18,52               |
| DKI Jakarta          | 98,44              | 84,95             | 60,81            | 25,61               |
| Jawa Barat           | 98,20              | 83,61             | 59,01            | 18,76               |
| Jawa Tengah          | 98,46              | 81,56             | 61,46            | 16,82               |
| DI Yogyakarta        | 99,36              | 85,62             | 76,37            | 52,79               |
| Jawa Timur           | 98,04              | 83,91             | 62,59            | 22,27               |
| Banten               | 97,97              | 85,43             | 60,42            | 21,66               |
| Bali                 | 97,77              | 84,78             | 75,60            | 29,40               |
| Nusa Tenggara Barat  | 98,76              | 84,03             | 68,04            | 19,97               |
| Nusa Tenggara Timur  | 95,98              | 73,47             | 58,15            | 20,79               |
| Kalimantan Barat     | 97,70              | 70,85             | 54,76            | 15,93               |
| Kalimantan Tengah    | 99,05              | 79,07             | 55,63            | 14,99               |
| Kalimantan Selatan   | 99,14              | 77,44             | 59,83            | 22,84               |
| Kalimantan Timur     | 98,53              | 83,36             | 69,89            | 25,80               |
| Kalimantan Utara     | 94,73              | 80,53             | 66,70            | 18,90               |
| Sulawesi Utara       | 95,68              | 76,56             | 63,86            | 23,14               |
| Sulawesi Tengah      | 93,31              | 76,80             | 66,18            | 26,50               |
| Sulawesi Selatan     | 98,41              | 77,98             | 60,57            | 30,41               |
| Sulawesi Tenggara    | 98,48              | 76,54             | 64,00            | 28,32               |
| Gorontalo            | 98,69              | 73,55             | 60,18            | 27,38               |
| Sulawesi Barat       | 95,92              | 72,39             | 61,17            | 19,27               |
| Maluku               | 97,27              | 78,58             | 66,16            | 35,51               |
| Maluku Utara         | 97,36              | 78,53             | 65,75            | 24,97               |
| Papua Barat          | 94,52              | 74,70             | 65,92            | 24,86               |
| Papua                | 80,67              | 60,23             | 48,32            | 14,74               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>97,89</b>       | <b>81,35</b>      | <b>62,53</b>     | <b>21,73</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.35 Angka Anak Tidak Sekolah menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |             |              |
|----------------------|---------------|-------------|--------------|
|                      | 7-12 Tahun    | 13-15 Tahun | 16-18 Tahun  |
| (1)                  | (2)           | (3)         | (4)          |
| Aceh                 | 0,24          | 3,48        | 9,76         |
| Sumatera Utara       | 0,34          | 4,50        | 13,27        |
| Sumatera Barat       | 0,29          | 5,14        | 14,45        |
| Riau                 | 0,47          | 5,79        | 16,64        |
| Jambi                | 0,37          | 7,62        | 19,45        |
| Sumatera Selatan     | 0,58          | 7,09        | 20,05        |
| Bengkulu             | 0,49          | 4,46        | 18,35        |
| Lampung              | 0,56          | 7,78        | 23,48        |
| Kep. Bangka Belitung | 0,36          | 10,98       | 21,69        |
| Kep. Riau            | NA            | 2,84        | 13,04        |
| DKI Jakarta          | NA            | 5,54        | 12,06        |
| Jawa Barat           | 0,46          | 8,61        | 27,03        |
| Jawa Tengah          | 0,29          | 6,49        | 24,72        |
| DI Yogyakarta        | NA            | 1,32        | 7,93         |
| Jawa Timur           | 0,19          | 5,82        | 24,23        |
| Banten               | 0,55          | 6,50        | 23,28        |
| Bali                 | 0,22          | 4,59        | 12,60        |
| Nusa Tenggara Barat  | 0,21          | 3,85        | 15,48        |
| Nusa Tenggara Timur  | 1,22          | 7,48        | 21,64        |
| Kalimantan Barat     | 0,87          | 10,45       | 27,71        |
| Kalimantan Tengah    | 0,43          | 8,46        | 27,66        |
| Kalimantan Selatan   | 1,10          | 10,24       | 22,81        |
| Kalimantan Timur     | NA            | 3,62        | 11,91        |
| Kalimantan Utara     | 0,68          | 6,67        | 18,36        |
| Sulawesi Utara       | 0,66          | 6,70        | 16,99        |
| Sulawesi Tengah      | 1,24          | 9,33        | 21,48        |
| Sulawesi Selatan     | 0,75          | 9,19        | 23,51        |
| Sulawesi Tenggara    | 0,52          | 7,37        | 19,51        |
| Gorontalo            | 1,96          | 10,92       | 25,05        |
| Sulawesi Barat       | 1,59          | 12,18       | 23,81        |
| Maluku               | 0,37          | 3,28        | 12,46        |
| Maluku Utara         | 0,56          | 3,41        | 15,59        |
| Papua Barat          | 1,13          | 4,37        | 14,88        |
| Papua                | 15,07         | 21,44       | 36,67        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0,67</b>   | <b>6,93</b> | <b>21,61</b> |

Catatan: NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret

**Tabel 3.36 Sampling Error Angka Kesiapan Sekolah menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Perkotaan    |                    |              |                         |              | Perdesaan          |              |                         |              |                    | Total        |                         |  |  |  |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--|--|--|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error |  |  |  |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |  |  |  |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)                     | (6)          | (7)                | (8)          | (9)                     | (10)         | (11)               | (12)         | (13)                    |  |  |  |
| Aceh                 | 81.37        | 74.99              | 87.74        | 4.00                    | 73.38        | 68.96              | 77.80        | 3.07                    | 76.08        | 72.44              | 79.71        | 2.44                    |  |  |  |
| Sumatera Utara       | 71.45        | 66.39              | 76.50        | 3.61                    | 62.68        | 58.41              | 66.94        | 3.47                    | 67.01        | 63.68              | 70.33        | 2.53                    |  |  |  |
| Sumatera Barat       | 75.71        | 68.36              | 83.07        | 4.96                    | 77.47        | 73.03              | 81.90        | 2.92                    | 76.59        | 72.31              | 80.88        | 2.85                    |  |  |  |
| Riau                 | 73.09        | 66.57              | 79.61        | 4.55                    | 77.71        | 72.52              | 82.91        | 3.41                    | 75.79        | 71.73              | 79.86        | 2.74                    |  |  |  |
| Jambi                | 70.56        | 61.27              | 79.86        | 6.72                    | 70.79        | 64.50              | 77.07        | 4.53                    | 70.71        | 65.51              | 75.92        | 3.76                    |  |  |  |
| Sumatera Selatan     | 63.67        | 54.95              | 72.39        | 6.99                    | 64.41        | 59.17              | 69.64        | 4.15                    | 64.12        | 59.43              | 68.80        | 3.73                    |  |  |  |
| Bengkulu             | 83.00        | 74.82              | 91.18        | 5.03                    | 74.41        | 67.50              | 81.33        | 4.74                    | 77.72        | 72.33              | 83.11        | 3.54                    |  |  |  |
| Lampung              | 85.20        | 79.00              | 91.40        | 3.71                    | 84.94        | 81.52              | 88.36        | 2.05                    | 85.03        | 81.96              | 88.09        | 1.84                    |  |  |  |
| Kep. Bangka Belitung | 82.32        | 71.69              | 92.95        | 6.59                    | 88.85        | 83.28              | 94.41        | 3.19                    | 85.45        | 79.21              | 91.70        | 3.73                    |  |  |  |
| Kepulauan Riau       | 85.43        | 76.90              | 93.95        | 5.09                    | 63.17        | 32.02              | 94.33        | 25.16                   | 82.57        | 73.82              | 91.32        | 5.41                    |  |  |  |
| DKI Jakarta          | 83.93        | 78.63              | 89.24        | 3.22                    | -            | -                  | -            | -                       | 83.93        | 78.63              | 89.24        | 3.22                    |  |  |  |
| Jawa Barat           | 76.56        | 72.95              | 80.18        | 2.41                    | 67.79        | 62.91              | 72.67        | 3.67                    | 74.84        | 71.78              | 77.90        | 2.08                    |  |  |  |
| Jawa Tengah          | 89.52        | 86.69              | 92.34        | 1.61                    | 90.70        | 88.09              | 93.30        | 1.47                    | 90.08        | 88.14              | 92.01        | 1.09                    |  |  |  |
| DI Yogyakarta        | 100.00       | 100.00             | 100.00       | 0.00                    | 99.28        | 97.85              | 100.00       | 0.73                    | 99.82        | 99.48              | 100.00       | 0.18                    |  |  |  |
| Jawa Timur           | 92.23        | 90.06              | 94.41        | 1.20                    | 90.80        | 88.34              | 93.27        | 1.38                    | 91.61        | 89.98              | 93.24        | 0.91                    |  |  |  |
| Banten               | 70.49        | 63.66              | 77.33        | 4.95                    | 44.74        | 36.09              | 53.40        | 9.87                    | 64.52        | 58.80              | 70.24        | 4.52                    |  |  |  |
| Bali                 | 86.01        | 80.02              | 92.00        | 3.55                    | 70.72        | 58.96              | 82.48        | 8.49                    | 82.12        | 76.57              | 87.67        | 3.45                    |  |  |  |
| Nusa Tenggara Barat  | 72.62        | 64.72              | 80.53        | 5.56                    | 63.80        | 57.38              | 70.22        | 5.13                    | 67.88        | 62.81              | 72.94        | 3.81                    |  |  |  |
| Nusa Tenggara Timur  | 55.09        | 47.26              | 62.92        | 7.25                    | 54.43        | 50.31              | 58.55        | 3.86                    | 54.59        | 50.94              | 58.24        | 3.41                    |  |  |  |
| Kalimantan Barat     | 39.90        | 30.50              | 49.29        | 12.02                   | 36.73        | 31.35              | 42.11        | 7.48                    | 37.87        | 33.04              | 42.69        | 6.50                    |  |  |  |
| Kalimantan Tengah    | 84.70        | 76.77              | 92.64        | 4.78                    | 77.84        | 71.60              | 84.07        | 4.09                    | 80.79        | 75.83              | 85.75        | 3.13                    |  |  |  |
| Kalimantan Selatan   | 92.19        | 87.48              | 96.90        | 2.61                    | 90.16        | 86.30              | 94.02        | 2.19                    | 91.10        | 88.09              | 94.12        | 1.69                    |  |  |  |
| Kalimantan Timur     | 78.13        | 71.11              | 85.15        | 4.58                    | 85.08        | 76.77              | 93.39        | 4.98                    | 80.42        | 75.00              | 85.84        | 3.44                    |  |  |  |
| Kalimantan Utara     | 82.46        | 72.42              | 92.49        | 6.21                    | 64.99        | 50.67              | 79.31        | 11.24                   | 75.30        | 66.77              | 83.82        | 5.78                    |  |  |  |
| Sulawesi Utara       | 83.79        | 76.59              | 90.99        | 4.38                    | 78.21        | 71.81              | 84.61        | 4.17                    | 81.35        | 76.43              | 86.26        | 3.08                    |  |  |  |
| Sulawesi Tengah      | 73.47        | 57.62              | 89.33        | 11.01                   | 81.43        | 76.51              | 86.34        | 3.08                    | 78.93        | 72.78              | 85.08        | 3.98                    |  |  |  |
| Sulawesi Selatan     | 68.54        | 61.26              | 75.81        | 5.41                    | 67.24        | 62.34              | 72.14        | 3.72                    | 67.80        | 63.60              | 72.00        | 3.16                    |  |  |  |
| Sulawesi Tenggara    | 83.15        | 76.17              | 90.14        | 4.29                    | 75.67        | 70.26              | 81.07        | 3.65                    | 78.47        | 74.14              | 82.79        | 2.81                    |  |  |  |
| Gorontalo            | 91.18        | 82.98              | 99.39        | 4.59                    | 91.16        | 86.15              | 96.17        | 2.81                    | 91.17        | 86.70              | 95.63        | 2.50                    |  |  |  |
| Sulawesi Barat       | 74.65        | 60.96              | 88.33        | 9.35                    | 67.05        | 58.95              | 75.15        | 6.16                    | 68.51        | 61.45              | 75.58        | 5.26                    |  |  |  |
| Maluku               | 57.76        | 45.75              | 69.76        | 10.61                   | 54.04        | 45.09              | 63.00        | 8.45                    | 55.36        | 48.12              | 62.59        | 6.67                    |  |  |  |
| Maluku Utara         | 48.84        | 34.21              | 63.47        | 15.28                   | 51.14        | 44.93              | 57.36        | 6.20                    | 50.63        | 44.79              | 56.47        | 5.89                    |  |  |  |
| Papua Barat          | 66.46        | 54.81              | 78.12        | 8.95                    | 42.31        | 37.28              | 47.34        | 6.06                    | 50.72        | 45.37              | 56.08        | 5.39                    |  |  |  |
| Papua                | 56.08        | 46.84              | 65.32        | 8.41                    | 26.84        | 22.27              | 31.41        | 8.68                    | 36.42        | 31.82              | 41.03        | 6.45                    |  |  |  |
| <b>Indonesia</b>     | <b>79.28</b> | <b>77.93</b>       | <b>80.62</b> | <b>0.87</b>             | <b>72.99</b> | <b>71.95</b>       | <b>74.04</b> | <b>0.73</b>             | <b>76.54</b> | <b>75.66</b>       | <b>77.43</b> | <b>0.59</b>             |  |  |  |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.37 Sampling Error Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-23 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Perkotaan    |                    |              |                         | Perdesaan    |                    |              |                         | Total        |                    |              |                         |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)                     | (6)          | (7)                | (8)          | (9)                     | (10)         | (11)               | (12)         | (13)                    |
| Aceh                 | 43.27        | 38.63              | 47.91        | 5.47                    | 30.76        | 28.05              | 33.47        | 4.50                    | 35.24        | 32.79              | 37.70        | 3.56                    |
| Sumatera Utara       | 35.01        | 31.35              | 38.66        | 5.33                    | 24.98        | 22.41              | 27.55        | 5.25                    | 31.08        | 28.61              | 33.55        | 4.06                    |
| Sumatera Barat       | 50.05        | 45.74              | 54.36        | 4.40                    | 32.53        | 29.39              | 35.67        | 4.93                    | 42.19        | 39.36              | 45.02        | 3.42                    |
| Riau                 | 43.44        | 38.58              | 48.29        | 5.70                    | 24.22        | 21.16              | 27.29        | 6.46                    | 32.32        | 29.47              | 35.18        | 4.50                    |
| Jambi                | 37.90        | 31.77              | 44.04        | 8.26                    | 19.92        | 16.91              | 22.92        | 7.69                    | 25.79        | 22.92              | 28.66        | 5.68                    |
| Sumatera Selatan     | 33.87        | 29.68              | 38.07        | 6.32                    | 13.21        | 11.28              | 15.13        | 7.44                    | 21.49        | 19.24              | 23.74        | 5.33                    |
| Bengkulu             | 52.11        | 45.73              | 58.49        | 6.24                    | 23.23        | 19.23              | 27.23        | 8.79                    | 34.05        | 30.30              | 37.81        | 5.62                    |
| Lampung              | 33.40        | 27.42              | 39.39        | 9.15                    | 18.01        | 15.57              | 20.44        | 6.89                    | 23.51        | 20.84              | 26.19        | 5.80                    |
| Kep. Bangka Belitung | 21.53        | 16.87              | 26.20        | 11.06                   | 16.52        | 11.80              | 21.25        | 14.59                   | 19.38        | 16.04              | 22.71        | 8.78                    |
| Kepulauan Riau       | 23.01        | 16.99              | 29.03        | 13.34                   | 17.37        | 6.34               | 28.41        | 32.41                   | 22.43        | 16.88              | 27.98        | 12.62                   |
| DKI Jakarta          | 28.43        | 25.40              | 31.46        | 5.43                    |              |                    |              |                         | 28.43        | 25.40              | 31.46        | 5.43                    |
| Jawa Barat           | 28.58        | 26.62              | 30.54        | 3.50                    | 16.74        | 14.57              | 18.91        | 6.61                    | 26.45        | 24.78              | 28.11        | 3.21                    |
| Jawa Tengah          | 32.03        | 29.92              | 34.14        | 3.36                    | 19.69        | 17.89              | 21.49        | 4.66                    | 26.52        | 25.08              | 27.96        | 2.77                    |
| DI Yogyakarta        | 60.08        | 55.01              | 65.15        | 4.31                    | 32.64        | 23.51              | 41.76        | 14.27                   | 55.80        | 51.14              | 60.46        | 4.26                    |
| Jawa Timur           | 34.79        | 32.81              | 36.76        | 2.90                    | 19.85        | 17.98              | 21.71        | 4.79                    | 28.59        | 27.19              | 30.00        | 2.51                    |
| Banten               | 27.94        | 24.40              | 31.48        | 6.47                    | 13.35        | 9.15               | 17.55        | 16.06                   | 24.85        | 21.91              | 27.80        | 6.05                    |
| Bali                 | 37.36        | 32.72              | 42.01        | 6.34                    | 25.20        | 19.95              | 30.45        | 10.62                   | 34.31        | 30.52              | 38.10        | 5.64                    |
| Nusa Tenggara Barat  | 33.43        | 28.50              | 38.36        | 7.52                    | 22.22        | 18.05              | 26.39        | 9.57                    | 28.45        | 25.18              | 31.72        | 5.87                    |
| Nusa Tenggara Timur  | 48.17        | 42.45              | 53.89        | 6.06                    | 26.22        | 23.94              | 28.49        | 4.42                    | 33.03        | 30.57              | 35.48        | 3.79                    |
| Kalimantan Barat     | 36.12        | 31.31              | 40.92        | 6.79                    | 22.08        | 19.51              | 24.65        | 5.94                    | 27.42        | 24.99              | 29.85        | 4.52                    |
| Kalimantan Tengah    | 31.38        | 26.38              | 36.37        | 8.12                    | 20.70        | 17.07              | 24.34        | 8.96                    | 25.49        | 22.46              | 28.51        | 6.05                    |
| Kalimantan Selatan   | 36.03        | 31.57              | 40.50        | 6.32                    | 21.53        | 17.62              | 25.44        | 9.27                    | 29.09        | 26.07              | 32.10        | 5.29                    |
| Kalimantan Timur     | 40.33        | 35.75              | 44.90        | 5.79                    | 21.47        | 16.67              | 26.27        | 11.40                   | 34.75        | 31.17              | 38.33        | 5.25                    |
| Kalimantan Utara     | 34.18        | 27.69              | 40.67        | 9.69                    | 22.94        | 17.10              | 28.78        | 12.99                   | 30.83        | 25.93              | 35.74        | 8.12                    |
| Sulawesi Utara       | 29.54        | 25.47              | 33.61        | 7.03                    | 20.37        | 16.91              | 23.83        | 8.66                    | 25.88        | 23.06              | 28.69        | 5.55                    |
| Sulawesi Tengah      | 46.08        | 39.15              | 53.02        | 7.68                    | 21.41        | 18.30              | 24.52        | 7.41                    | 30.31        | 26.98              | 33.64        | 5.60                    |
| Sulawesi Selatan     | 46.92        | 42.67              | 51.16        | 4.61                    | 27.91        | 25.46              | 30.36        | 4.47                    | 37.89        | 35.26              | 40.52        | 3.54                    |
| Sulawesi Tenggara    | 45.73        | 39.90              | 51.56        | 6.50                    | 23.60        | 20.08              | 27.12        | 7.61                    | 33.59        | 30.21              | 36.98        | 5.14                    |
| Gorontalo            | 47.26        | 40.07              | 54.45        | 7.76                    | 25.94        | 21.78              | 30.10        | 8.18                    | 35.50        | 31.33              | 39.68        | 6.00                    |
| Sulawesi Barat       | 34.11        | 25.64              | 42.57        | 12.66                   | 23.15        | 18.47              | 27.82        | 10.30                   | 25.42        | 21.31              | 29.54        | 8.26                    |
| Maluku               | 52.48        | 47.13              | 57.82        | 5.19                    | 28.08        | 24.08              | 32.07        | 7.27                    | 40.27        | 36.74              | 43.80        | 4.47                    |
| Maluku Utara         | 45.61        | 38.12              | 53.10        | 8.37                    | 24.93        | 20.94              | 28.93        | 8.17                    | 32.19        | 28.26              | 36.12        | 6.23                    |
| Papua Barat          | 45.08        | 37.99              | 52.17        | 8.03                    | 28.51        | 25.06              | 31.95        | 6.17                    | 35.74        | 31.91              | 39.57        | 5.47                    |
| Papua                | 42.56        | 37.86              | 47.27        | 5.64                    | 19.54        | 17.29              | 21.80        | 5.89                    | 26.06        | 23.83              | 28.30        | 4.38                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>33.84</b> | <b>33.03</b>       | <b>34.64</b> | <b>1.21</b>             | <b>21.29</b> | <b>20.71</b>       | <b>21.87</b> | <b>1.39</b>             | <b>28.96</b> | <b>28.41</b>       | <b>29.51</b> | <b>0.96</b>             |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.38 Sampling Error Angka Partisipasi Kasar (APK) PT 19-23 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Perkotaan    |                    |              |                         | Perdesaan    |                    |              |                         | Total        |                    |              |                         |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)                     | (6)          | (7)                | (8)          | (9)                     | (10)         | (11)               | (12)         | (13)                    |
| Aceh                 | 56.72        | 50.48              | 62.97        | 5.62                    | 36.12        | 32.89              | 39.34        | 4.56                    | 43.50        | 40.42              | 46.58        | 3.61                    |
| Sumatera Utara       | 37.03        | 32.81              | 41.24        | 5.80                    | 25.92        | 23.23              | 28.62        | 5.31                    | 32.67        | 29.89              | 35.45        | 4.34                    |
| Sumatera Barat       | 52.56        | 47.38              | 57.75        | 5.03                    | 31.82        | 28.27              | 35.37        | 5.69                    | 43.26        | 39.94              | 46.57        | 3.91                    |
| Riau                 | 47.89        | 42.01              | 53.76        | 6.26                    | 26.96        | 23.50              | 30.42        | 6.54                    | 35.78        | 32.47              | 39.09        | 4.72                    |
| Jambi                | 48.75        | 40.92              | 56.59        | 8.20                    | 23.53        | 19.81              | 27.24        | 8.06                    | 31.77        | 28.22              | 35.31        | 5.69                    |
| Sumatera Selatan     | 44.41        | 39.01              | 49.81        | 6.20                    | 15.78        | 13.33              | 18.23        | 7.92                    | 27.26        | 24.46              | 30.05        | 5.23                    |
| Bengkulu             | 57.23        | 49.50              | 64.96        | 6.89                    | 26.48        | 22.06              | 30.90        | 8.52                    | 38.01        | 33.75              | 42.26        | 5.71                    |
| Lampung              | 31.72        | 25.85              | 37.58        | 9.44                    | 16.40        | 14.01              | 18.80        | 7.44                    | 21.88        | 19.30              | 24.46        | 6.01                    |
| Kep. Bangka Belitung | 20.55        | 15.66              | 25.43        | 12.13                   | 15.08        | 10.73              | 19.44        | 14.74                   | 18.19        | 14.85              | 21.53        | 9.36                    |
| Kepulauan Riau       | 30.09        | 22.58              | 37.59        | 12.73                   | 14.75        | 4.20               | 25.31        | 36.50                   | 28.50        | 21.68              | 35.32        | 12.21                   |
| DKI Jakarta          | 40.05        | 35.81              | 44.29        | 5.40                    |              |                    |              |                         | 40.05        | 35.81              | 44.29        | 5.40                    |
| Jawa Barat           | 27.99        | 25.75              | 30.23        | 4.08                    | 14.60        | 12.47              | 16.74        | 7.45                    | 25.57        | 23.70              | 27.45        | 3.75                    |
| Jawa Tengah          | 30.94        | 28.70              | 33.17        | 3.69                    | 17.15        | 15.37              | 18.93        | 5.30                    | 24.78        | 23.29              | 26.27        | 3.06                    |
| DI Yogyakarta        | 80.10        | 72.90              | 87.31        | 4.59                    | 41.42        | 30.46              | 52.38        | 13.50                   | 74.08        | 67.70              | 80.45        | 4.39                    |
| Jawa Timur           | 38.24        | 35.91              | 40.58        | 3.11                    | 22.79        | 20.71              | 24.87        | 4.65                    | 31.84        | 30.22              | 33.45        | 2.59                    |
| Banten               | 36.30        | 31.56              | 41.05        | 6.67                    | 17.42        | 12.94              | 21.89        | 13.12                   | 32.31        | 28.44              | 36.18        | 6.10                    |
| Bali                 | 40.14        | 34.96              | 45.32        | 6.58                    | 25.47        | 20.03              | 30.92        | 10.90                   | 36.46        | 32.29              | 40.63        | 5.83                    |
| Nusa Tenggara Barat  | 38.60        | 32.79              | 44.41        | 7.68                    | 25.97        | 21.07              | 30.87        | 9.62                    | 32.99        | 29.13              | 36.84        | 5.96                    |
| Nusa Tenggara Timur  | 52.00        | 44.66              | 59.35        | 7.21                    | 23.95        | 21.37              | 26.53        | 5.49                    | 32.65        | 29.69              | 35.62        | 4.64                    |
| Kalimantan Barat     | 35.50        | 29.55              | 41.44        | 8.55                    | 19.75        | 17.22              | 22.28        | 6.54                    | 25.74        | 23.09              | 28.40        | 5.26                    |
| Kalimantan Tengah    | 35.00        | 28.76              | 41.25        | 9.10                    | 20.42        | 16.13              | 24.70        | 10.71                   | 26.95        | 23.28              | 30.62        | 6.95                    |
| Kalimantan Selatan   | 37.12        | 32.61              | 41.63        | 6.20                    | 18.28        | 14.84              | 21.73        | 9.62                    | 28.10        | 25.17              | 31.02        | 5.31                    |
| Kalimantan Timur     | 48.79        | 41.27              | 56.31        | 7.86                    | 23.16        | 16.82              | 29.50        | 13.97                   | 41.21        | 35.57              | 46.86        | 6.99                    |
| Kalimantan Utara     | 30.50        | 23.42              | 37.57        | 11.83                   | 18.98        | 9.69               | 28.27        | 24.97                   | 27.07        | 21.38              | 32.76        | 10.73                   |
| Sulawesi Utara       | 40.87        | 35.16              | 46.59        | 7.13                    | 27.20        | 22.49              | 31.92        | 8.84                    | 35.41        | 31.58              | 39.24        | 5.52                    |
| Sulawesi Tengah      | 59.54        | 50.91              | 68.17        | 7.39                    | 28.52        | 24.68              | 32.35        | 6.86                    | 39.71        | 35.67              | 43.76        | 5.19                    |
| Sulawesi Selatan     | 53.75        | 47.92              | 59.58        | 5.53                    | 29.04        | 26.39              | 31.69        | 4.66                    | 42.02        | 38.57              | 45.47        | 4.18                    |
| Sulawesi Tenggara    | 61.43        | 53.40              | 69.47        | 6.67                    | 30.23        | 26.38              | 34.07        | 6.49                    | 44.32        | 40.05              | 48.58        | 4.91                    |
| Gorontalo            | 51.44        | 43.02              | 59.85        | 8.35                    | 23.87        | 19.46              | 28.28        | 9.43                    | 36.23        | 31.47              | 41.00        | 6.71                    |
| Sulawesi Barat       | 42.70        | 29.64              | 55.76        | 15.60                   | 27.00        | 21.90              | 32.11        | 9.65                    | 30.27        | 25.38              | 35.15        | 8.24                    |
| Maluku               | 60.55        | 53.46              | 67.64        | 5.97                    | 36.55        | 31.89              | 41.22        | 6.51                    | 48.55        | 44.17              | 52.93        | 4.60                    |
| Maluku Utara         | 57.76        | 47.69              | 67.83        | 8.89                    | 35.06        | 30.34              | 39.78        | 6.86                    | 43.03        | 38.04              | 48.01        | 5.91                    |
| Papua Barat          | 44.06        | 37.55              | 50.57        | 7.54                    | 26.00        | 22.56              | 29.45        | 6.75                    | 33.89        | 30.18              | 37.60        | 5.59                    |
| Papua                | 36.60        | 30.92              | 42.27        | 7.91                    | 13.44        | 11.46              | 15.41        | 7.51                    | 19.99        | 17.80              | 22.19        | 5.60                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>37.44</b> | <b>36.47</b>       | <b>38.41</b> | <b>1.32</b>             | <b>22.04</b> | <b>21.42</b>       | <b>22.67</b> | <b>1.45</b>             | <b>31.45</b> | <b>30.81</b>       | <b>32.09</b> | <b>1.04</b>             |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.39 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM) PT 19-23 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Perkotaan    |                    |              |                         | Perdesaan    |                    |              |                         | Total        |                    |              |                         |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)                     | (6)          | (7)                | (8)          | (9)                     | (10)         | (11)               | (12)         | (13)                    |
| Aceh                 | 38.18        | 33.90              | 42.46        | 5.72                    | 24.50        | 22.02              | 26.97        | 5.16                    | 29.40        | 27.15              | 31.66        | 3.91                    |
| Sumatera Utara       | 25.95        | 22.64              | 29.26        | 6.50                    | 16.03        | 13.90              | 18.16        | 6.78                    | 22.06        | 19.86              | 24.26        | 5.09                    |
| Sumatera Barat       | 40.07        | 35.72              | 44.42        | 5.54                    | 22.54        | 19.77              | 25.31        | 6.26                    | 32.21        | 29.44              | 34.98        | 4.39                    |
| Riau                 | 34.55        | 29.65              | 39.44        | 7.22                    | 17.97        | 15.22              | 20.73        | 7.82                    | 24.96        | 22.22              | 27.70        | 5.60                    |
| Jambi                | 32.07        | 26.28              | 37.85        | 9.21                    | 14.79        | 12.10              | 17.48        | 9.28                    | 20.43        | 17.80              | 23.07        | 6.57                    |
| Sumatera Selatan     | 29.94        | 25.82              | 34.06        | 7.02                    | 9.38         | 7.64               | 11.13        | 9.48                    | 17.62        | 15.44              | 19.80        | 6.31                    |
| Bengkulu             | 42.81        | 36.57              | 49.06        | 7.44                    | 15.92        | 12.78              | 19.07        | 10.08                   | 26.00        | 22.63              | 29.38        | 6.62                    |
| Lampung              | 24.39        | 19.58              | 29.19        | 10.05                   | 10.34        | 8.36               | 12.33        | 9.81                    | 15.37        | 13.21              | 17.52        | 7.14                    |
| Kep. Bangka Belitung | 14.79        | 10.89              | 18.69        | 13.45                   | 11.54        | 7.53               | 15.55        | 17.72                   | 13.39        | 10.59              | 16.19        | 10.67                   |
| Kepulauan Riau       | 19.15        | 13.11              | 25.18        | 16.09                   | 13.15        | 3.03               | 23.27        | 39.28                   | 18.52        | 12.99              | 24.06        | 15.25                   |
| DKI Jakarta          | 25.61        | 22.62              | 28.60        | 5.96                    |              |                    |              |                         | 25.61        | 22.62              | 28.60        | 5.96                    |
| Jawa Barat           | 20.90        | 19.08              | 22.73        | 4.45                    | 9.00         | 7.34               | 10.65        | 9.38                    | 18.76        | 17.22              | 20.29        | 4.18                    |
| Jawa Tengah          | 21.08        | 19.30              | 22.87        | 4.32                    | 11.54        | 10.13              | 12.95        | 6.23                    | 16.82        | 15.63              | 18.01        | 3.61                    |
| DI Yogyakarta        | 57.54        | 52.51              | 62.57        | 4.46                    | 27.04        | 18.53              | 35.55        | 16.06                   | 52.79        | 48.16              | 57.42        | 4.47                    |
| Jawa Timur           | 28.00        | 26.07              | 29.93        | 3.52                    | 14.18        | 12.57              | 15.78        | 5.78                    | 22.27        | 20.95              | 23.59        | 3.03                    |
| Banten               | 24.54        | 21.19              | 27.88        | 6.96                    | 10.95        | 7.26               | 14.64        | 17.20                   | 21.66        | 18.89              | 24.43        | 6.52                    |
| Bali                 | 32.74        | 28.02              | 37.46        | 7.36                    | 19.43        | 14.56              | 24.29        | 12.77                   | 29.40        | 25.58              | 33.22        | 6.63                    |
| Nusa Tenggara Barat  | 25.10        | 20.61              | 29.59        | 9.13                    | 13.55        | 10.00              | 17.10        | 13.36                   | 19.97        | 17.03              | 22.91        | 7.51                    |
| Nusa Tenggara Timur  | 34.91        | 29.32              | 40.49        | 8.16                    | 14.45        | 12.52              | 16.37        | 6.79                    | 20.79        | 18.49              | 23.10        | 5.65                    |
| Kalimantan Barat     | 21.97        | 17.78              | 26.17        | 9.73                    | 12.22        | 10.28              | 14.16        | 8.11                    | 15.93        | 13.97              | 17.89        | 6.27                    |
| Kalimantan Tengah    | 20.00        | 15.65              | 24.35        | 11.10                   | 10.93        | 8.03               | 13.82        | 13.52                   | 14.99        | 12.47              | 17.51        | 8.58                    |
| Kalimantan Selatan   | 30.80        | 26.82              | 34.79        | 6.60                    | 14.18        | 11.15              | 17.21        | 10.90                   | 22.84        | 20.27              | 25.41        | 5.75                    |
| Kalimantan Timur     | 31.48        | 27.14              | 35.82        | 7.04                    | 12.28        | 7.75               | 16.80        | 18.82                   | 25.80        | 22.40              | 29.21        | 6.73                    |
| Kalimantan Utara     | 22.53        | 16.61              | 28.45        | 13.40                   | 10.35        | 5.40               | 15.29        | 24.37                   | 18.90        | 14.46              | 23.34        | 11.98                   |
| Sulawesi Utara       | 26.86        | 22.68              | 31.05        | 7.95                    | 17.53        | 14.15              | 20.92        | 9.84                    | 23.14        | 20.28              | 25.99        | 6.29                    |
| Sulawesi Tengah      | 41.98        | 35.09              | 48.87        | 8.38                    | 17.76        | 14.85              | 20.68        | 8.37                    | 26.50        | 23.23              | 29.77        | 6.30                    |
| Sulawesi Selatan     | 38.84        | 34.81              | 42.88        | 5.30                    | 21.07        | 18.85              | 23.29        | 5.37                    | 30.41        | 27.91              | 32.90        | 4.19                    |
| Sulawesi Tenggara    | 41.22        | 35.14              | 47.30        | 7.53                    | 17.70        | 14.65              | 20.76        | 8.81                    | 28.32        | 24.95              | 31.69        | 6.08                    |
| Gorontalo            | 38.69        | 31.98              | 45.40        | 8.85                    | 18.18        | 14.54              | 21.82        | 10.21                   | 27.38        | 23.58              | 31.18        | 7.07                    |
| Sulawesi Barat       | 27.28        | 19.31              | 35.25        | 14.90                   | 17.17        | 13.23              | 21.11        | 11.71                   | 19.27        | 15.70              | 22.84        | 9.44                    |
| Maluku               | 46.05        | 40.58              | 51.52        | 6.06                    | 24.98        | 21.03              | 28.93        | 8.08                    | 35.51        | 31.97              | 39.05        | 5.09                    |
| Maluku Utara         | 37.21        | 30.03              | 44.39        | 9.84                    | 18.36        | 14.99              | 21.73        | 9.37                    | 24.97        | 21.39              | 28.56        | 7.32                    |
| Papua Barat          | 35.37        | 29.30              | 41.44        | 8.76                    | 16.72        | 14.28              | 19.17        | 7.46                    | 24.86        | 21.53              | 28.20        | 6.84                    |
| Papua                | 26.71        | 22.40              | 31.03        | 8.24                    | 10.02        | 8.44               | 11.60        | 8.04                    | 14.74        | 13.00              | 16.49        | 6.03                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>26.54</b> | <b>25.79</b>       | <b>27.30</b> | <b>1.45</b>             | <b>14.16</b> | <b>13.67</b>       | <b>14.64</b> | <b>1.75</b>             | <b>21.73</b> | <b>21.22</b>       | <b>22.23</b> | <b>1.18</b>             |

Keterangan: Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.40 Sampling Error Angka Tidak Sekolah 7-12 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Perkotaan   |                    |             |                         | Perdesaan   |                    |             |                         | Total       |                    |             |                         |
|----------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------|
|                      | Estimasi    | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error | Estimasi    | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error | Estimasi    | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error |
|                      |             | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |             | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |             | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |
| (1)                  | (2)         | (3)                | (4)         | (5)                     | (6)         | (7)                | (8)         | (9)                     | (10)        | (11)               | (12)        | (13)                    |
| Aceh                 | NA          | NA                 | NA          | 55.79                   | 0.31        | 0.14               | 0.49        | 28.67                   | 0.24        | 0.12               | 0.37        | 25.66                   |
| Sumatera Utara       | 0.29        | 0.03               | 0.55        | 46.23                   | 0.40        | 0.19               | 0.62        | 27.36                   | 0.34        | 0.17               | 0.51        | 25.88                   |
| Sumatera Barat       | NA          | NA                 | NA          | 51.46                   | 0.20        | 0.03               | 0.38        | 44.04                   | 0.29        | 0.08               | 0.50        | 36.53                   |
| Riau                 | 0.42        | 0.10               | 0.74        | 38.48                   | 0.49        | 0.14               | 0.85        | 36.83                   | 0.47        | 0.22               | 0.72        | 27.48                   |
| Jambi                | NA          | NA                 | NA          | 85.16                   | 0.52        | 0.09               | 0.95        | 42.58                   | 0.37        | 0.08               | 0.66        | 39.47                   |
| Sumatera Selatan     | NA          | NA                 | NA          | 74.61                   | 0.86        | 0.42               | 1.30        | 26.05                   | 0.58        | 0.29               | 0.86        | 25.12                   |
| Bengkulu             | 1.10        | 0.14               | 2.05        | 44.60                   | NA          | NA                 | NA          | 56.38                   | 0.49        | 0.14               | 0.84        | 36.17                   |
| Lampung              | NA          | NA                 | NA          | 67.76                   | 0.73        | 0.39               | 1.08        | 24.05                   | 0.56        | 0.31               | 0.81        | 22.66                   |
| Kep. Bangka Belitung | NA          | NA                 | NA          | 55.51                   | 0.35        | 0.01               | 0.69        | 49.34                   | 0.36        | 0.09               | 0.63        | 38.68                   |
| Kepulauan Riau       | NA          | NA                 | NA          | 55.39                   | NA          | NA                 | NA          | 101.02                  | NA          | NA                 | NA          | 54.16                   |
| DKI Jakarta          | NA          | NA                 | NA          | 68.58                   | -           | -                  | -           | -                       | NA          | NA                 | NA          | 68.58                   |
| Jawa Barat           | 0.36        | 0.18               | 0.54        | 25.33                   | 0.82        | 0.38               | 1.26        | 27.24                   | 0.46        | 0.29               | 0.63        | 18.81                   |
| Jawa Tengah          | 0.27        | 0.11               | 0.43        | 30.01                   | 0.32        | 0.13               | 0.50        | 29.92                   | 0.29        | 0.17               | 0.41        | 21.19                   |
| DI Yogyakarta        | NA          | NA                 | NA          | 100.08                  | NA          | NA                 | NA          | 62.14                   | NA          | NA                 | NA          | 57.96                   |
| Jawa Timur           | NA          | NA                 | NA          | 51.91                   | 0.36        | 0.18               | 0.53        | 25.69                   | 0.19        | 0.11               | 0.28        | 23.03                   |
| Banten               | 0.51        | 0.01               | 1.01        | 49.71                   | 0.67        | 0.14               | 1.20        | 40.37                   | 0.55        | 0.15               | 0.95        | 37.06                   |
| Bali                 | NA          | NA                 | NA          | 68.98                   | NA          | NA                 | NA          | 55.65                   | 0.22        | 0.03               | 0.41        | 43.85                   |
| Nusa Tenggara Barat  | NA          | NA                 | NA          | 73.88                   | 0.25        | 0.03               | 0.47        | 45.75                   | 0.21        | 0.04               | 0.38        | 40.92                   |
| Nusa Tenggara Timur  | NA          | NA                 | NA          | 55.89                   | 1.47        | 1.04               | 1.90        | 14.87                   | 1.22        | 0.87               | 1.56        | 14.48                   |
| Kalimantan Barat     | 0.41        | 0.08               | 0.75        | 41.57                   | 1.14        | 0.65               | 1.64        | 22.10                   | 0.87        | 0.54               | 1.21        | 19.68                   |
| Kalimantan Tengah    | NA          | NA                 | NA          | 64.73                   | 0.61        | 0.21               | 1.01        | 33.49                   | 0.43        | 0.18               | 0.69        | 29.77                   |
| Kalimantan Selatan   | 0.76        | 0.20               | 1.31        | 37.40                   | 1.43        | 0.66               | 2.19        | 27.44                   | 1.10        | 0.62               | 1.58        | 22.16                   |
| Kalimantan Timur     | NA          | NA                 | NA          | 100.04                  | NA          | NA                 | NA          | 71.52                   | NA          | NA                 | NA          | 68.11                   |
| Kalimantan Utara     | NA          | NA                 | NA          | 71.91                   | NA          | NA                 | NA          | 59.63                   | 0.68        | 0.02               | 1.33        | 49.34                   |
| Sulawesi Utara       | 0.64        | 0.20               | 1.08        | 35.16                   | 0.68        | 0.22               | 1.13        | 34.16                   | 0.66        | 0.34               | 0.98        | 24.56                   |
| Sulawesi Tengah      | NA          | NA                 | NA          | 60.49                   | 1.53        | 0.90               | 2.15        | 20.94                   | 1.24        | 0.75               | 1.73        | 20.03                   |
| Sulawesi Selatan     | 0.52        | 0.17               | 0.88        | 34.79                   | 0.94        | 0.51               | 1.38        | 23.45                   | 0.75        | 0.47               | 1.04        | 19.46                   |
| Sulawesi Tenggara    | 0.59        | 0.21               | 0.98        | 33.17                   | 0.49        | 0.25               | 0.72        | 24.39                   | 0.52        | 0.32               | 0.73        | 19.72                   |
| Gorontalo            | NA          | NA                 | NA          | 73.62                   | 2.71        | 1.18               | 4.24        | 28.76                   | 1.96        | 0.87               | 3.05        | 28.45                   |
| Sulawesi Barat       | 2.63        | 0.56               | 4.71        | 40.24                   | 1.33        | 0.68               | 1.98        | 24.90                   | 1.59        | 0.93               | 2.25        | 21.24                   |
| Maluku               | NA          | NA                 | NA          | 59.75                   | 0.44        | 0.16               | 0.73        | 33.06                   | 0.37        | 0.16               | 0.59        | 29.11                   |
| Maluku Utara         | NA          | NA                 | NA          | 61.87                   | 0.67        | 0.07               | 1.26        | 45.61                   | 0.56        | 0.11               | 1.02        | 40.72                   |
| Papua Barat          | 0.75        | 0.02               | 1.47        | 49.47                   | 1.37        | 0.59               | 2.15        | 28.95                   | 1.13        | 0.58               | 1.69        | 25.06                   |
| Papua                | 1.94        | 0.88               | 3.01        | 27.96                   | 19.60       | 17.29              | 21.92       | 6.02                    | 15.07       | 13.24              | 16.89       | 6.17                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>0.32</b> | <b>0.25</b>        | <b>0.39</b> | <b>11.08</b>            | <b>1.12</b> | <b>1.02</b>        | <b>1.23</b> | <b>4.71</b>             | <b>0.67</b> | <b>0.61</b>        | <b>0.73</b> | <b>4.56</b>             |

Catatan:

Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah ( ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.41 Sampling Error Angka Tidak Sekolah 7-12 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki |                    |            |                         |          | Perempuan          |            |                         |          |                    | Total      |                         |  |  |  |
|----------------------|-----------|--------------------|------------|-------------------------|----------|--------------------|------------|-------------------------|----------|--------------------|------------|-------------------------|--|--|--|
|                      | Estimasi  | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error | Estimasi | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error | Estimasi | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error |  |  |  |
|                      |           | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |          | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |          | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |  |  |  |
| (1)                  | (2)       | (3)                | (4)        | (5)                     | (6)      | (7)                | (8)        | (9)                     | (10)     | (11)               | (12)       | (13)                    |  |  |  |
| Aceh                 | 0.28      | 0.09               | 0.47       | 34.80                   | 0.21     | 0.05               | 0.36       | 37.81                   | 0.24     | 0.12               | 0.37       | 25.66                   |  |  |  |
| Sumatera Utara       | 0.43      | 0.13               | 0.73       | 35.69                   | 0.24     | 0.09               | 0.39       | 31.56                   | 0.34     | 0.17               | 0.51       | 25.88                   |  |  |  |
| Sumatera Barat       | 0.18      | 0.03               | 0.34       | 42.43                   | 0.41     | 0.01               | 0.80       | 49.90                   | 0.29     | 0.08               | 0.50       | 36.53                   |  |  |  |
| Riau                 | NA        | NA                 | NA         | 54.17                   | 0.62     | 0.24               | 0.99       | 30.97                   | 0.47     | 0.22               | 0.72       | 27.48                   |  |  |  |
| Jambi                | NA        | NA                 | NA         | 54.08                   | NA       | NA                 | NA         | 56.08                   | 0.37     | 0.08               | 0.66       | 39.47                   |  |  |  |
| Sumatera Selatan     | 0.67      | 0.22               | 1.13       | 34.53                   | 0.48     | 0.18               | 0.78       | 31.99                   | 0.58     | 0.29               | 0.86       | 25.12                   |  |  |  |
| Bengkulu             | 0.50      | 0.06               | 0.93       | 45.06                   | NA       | NA                 | NA         | 57.79                   | 0.49     | 0.14               | 0.84       | 36.17                   |  |  |  |
| Lampung              | 0.59      | 0.23               | 0.95       | 30.87                   | 0.53     | 0.18               | 0.89       | 33.61                   | 0.56     | 0.31               | 0.81       | 22.66                   |  |  |  |
| Kep. Bangka Belitung | NA        | NA                 | NA         | 56.31                   | NA       | NA                 | NA         | 54.18                   | 0.36     | 0.09               | 0.63       | 38.68                   |  |  |  |
| Kepulauan Riau       | NA        | NA                 | NA         | 69.40                   | NA       | NA                 | NA         | 83.83                   | NA       | NA                 | NA         | 54.16                   |  |  |  |
| DKI Jakarta          | NA        | NA                 | NA         | 90.39                   | NA       | NA                 | NA         | 98.37                   | NA       | NA                 | NA         | 68.58                   |  |  |  |
| Jawa Barat           | 0.42      | 0.22               | 0.62       | 24.66                   | 0.50     | 0.23               | 0.78       | 28.06                   | 0.46     | 0.29               | 0.63       | 18.81                   |  |  |  |
| Jawa Tengah          | 0.34      | 0.15               | 0.52       | 27.71                   | 0.25     | 0.09               | 0.41       | 33.11                   | 0.29     | 0.17               | 0.41       | 21.19                   |  |  |  |
| DI Yogyakarta        | NA        | NA                 | NA         | 72.44                   | NA       | NA                 | NA         | 70.16                   | NA       | NA                 | NA         | 57.96                   |  |  |  |
| Jawa Timur           | 0.23      | 0.11               | 0.34       | 26.23                   | 0.16     | 0.03               | 0.29       | 42.33                   | 0.19     | 0.11               | 0.28       | 23.03                   |  |  |  |
| Banten               | NA        | NA                 | NA         | 58.16                   | 0.55     | 0.05               | 1.06       | 46.14                   | 0.55     | 0.15               | 0.95       | 37.06                   |  |  |  |
| Bali                 | NA        | NA                 | NA         | 63.55                   | NA       | NA                 | NA         | 51.70                   | 0.22     | 0.03               | 0.41       | 43.85                   |  |  |  |
| Nusa Tenggara Barat  | 0.23      | 0.01               | 0.44       | 49.15                   | NA       | NA                 | NA         | 66.77                   | 0.21     | 0.04               | 0.38       | 40.92                   |  |  |  |
| Nusa Tenggara Timur  | 1.56      | 1.03               | 2.08       | 17.19                   | 0.88     | 0.45               | 1.30       | 24.71                   | 1.22     | 0.87               | 1.56       | 14.48                   |  |  |  |
| Kalimantan Barat     | 0.91      | 0.39               | 1.43       | 29.26                   | 0.84     | 0.41               | 1.27       | 26.16                   | 0.87     | 0.54               | 1.21       | 19.68                   |  |  |  |
| Kalimantan Tengah    | 0.45      | 0.10               | 0.79       | 39.18                   | 0.42     | 0.05               | 0.79       | 45.15                   | 0.43     | 0.18               | 0.69       | 29.77                   |  |  |  |
| Kalimantan Selatan   | 0.97      | 0.37               | 1.56       | 31.30                   | 1.23     | 0.48               | 1.98       | 31.12                   | 1.10     | 0.62               | 1.58       | 22.16                   |  |  |  |
| Kalimantan Timur     | NA        | NA                 | NA         | 90.37                   | NA       | NA                 | NA         | 74.00                   | NA       | NA                 | NA         | 68.11                   |  |  |  |
| Kalimantan Utara     | NA        | NA                 | NA         | 67.40                   | NA       | NA                 | NA         | 55.15                   | 0.68     | 0.02               | 1.33       | 49.34                   |  |  |  |
| Sulawesi Utara       | 0.80      | 0.32               | 1.28       | 30.64                   | 0.51     | 0.11               | 0.92       | 40.49                   | 0.66     | 0.34               | 0.98       | 24.56                   |  |  |  |
| Sulawesi Tengah      | 1.56      | 0.79               | 2.32       | 25.02                   | 0.91     | 0.35               | 1.46       | 31.21                   | 1.24     | 0.75               | 1.73       | 20.03                   |  |  |  |
| Sulawesi Selatan     | 0.68      | 0.34               | 1.02       | 25.62                   | 0.82     | 0.38               | 1.27       | 27.79                   | 0.75     | 0.47               | 1.04       | 19.46                   |  |  |  |
| Sulawesi Tenggara    | 0.67      | 0.33               | 1.02       | 26.04                   | 0.37     | 0.15               | 0.58       | 29.58                   | 0.52     | 0.32               | 0.73       | 19.72                   |  |  |  |
| Gorontalo            | 2.14      | 0.56               | 3.72       | 37.67                   | 1.78     | 0.24               | 3.32       | 44.24                   | 1.96     | 0.87               | 3.05       | 28.45                   |  |  |  |
| Sulawesi Barat       | 1.29      | 0.45               | 2.14       | 33.40                   | 1.88     | 0.88               | 2.88       | 27.23                   | 1.59     | 0.93               | 2.25       | 21.24                   |  |  |  |
| Maluku               | 0.59      | 0.19               | 0.99       | 34.56                   | 0.15     | 0.04               | 0.25       | 36.69                   | 0.37     | 0.16               | 0.59       | 29.11                   |  |  |  |
| Maluku Utara         | 0.49      | 0.15               | 0.82       | 35.66                   | NA       | NA                 | NA         | 67.94                   | 0.56     | 0.11               | 1.02       | 40.72                   |  |  |  |
| Papua Barat          | 1.24      | 0.61               | 1.88       | 26.13                   | 1.01     | 0.09               | 1.94       | 46.70                   | 1.13     | 0.58               | 1.69       | 25.06                   |  |  |  |
| Papua                | 14.62     | 12.55              | 16.69      | 7.22                    | 15.54    | 13.09              | 17.98      | 8.04                    | 15.07    | 13.24              | 16.89      | 6.17                    |  |  |  |
| Indonesia            | 0.68      | 0.60               | 0.75       | 5.89                    | 0.66     | 0.57               | 0.74       | 6.62                    | 0.67     | 0.61               | 0.73       | 4.56                    |  |  |  |

Catatan:

Warna kuning (   ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah (   ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.42 Sampling Error Angka Tidak Sekolah 13-15 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Perkotaan   |                    |             |                         |             | Perdesaan          |             |                         |             |                    | Total       |                         |  |  |  |
|----------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------|--|--|--|
|                      | Estimasi    | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error | Estimasi    | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error | Estimasi    | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error |  |  |  |
|                      |             | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |             | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |             | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |  |  |  |
| (1)                  | (2)         | (3)                | (4)         | (5)                     | (6)         | (7)                | (8)         | (9)                     | (10)        | (11)               | (12)        | (13)                    |  |  |  |
| Aceh                 | 1.38        | 0.47               | 2.29        | 33.78                   | 4.54        | 3.13               | 5.95        | 15.81                   | 3.48        | 2.49               | 4.46        | 14.44                   |  |  |  |
| Sumatera Utara       | 3.86        | 2.45               | 5.28        | 18.62                   | 5.26        | 4.07               | 6.45        | 11.55                   | 4.50        | 3.55               | 5.44        | 10.70                   |  |  |  |
| Sumatera Barat       | 4.91        | 2.88               | 6.95        | 21.16                   | 5.38        | 3.97               | 6.80        | 13.40                   | 5.14        | 3.87               | 6.40        | 12.56                   |  |  |  |
| Riau                 | 4.01        | 2.08               | 5.93        | 24.50                   | 6.94        | 4.65               | 9.24        | 16.85                   | 5.79        | 4.20               | 7.37        | 14.01                   |  |  |  |
| Jambi                | 5.47        | 2.48               | 8.45        | 27.86                   | 8.80        | 6.22               | 11.38       | 14.95                   | 7.62        | 5.64               | 9.60        | 13.24                   |  |  |  |
| Sumatera Selatan     | 4.20        | 2.29               | 6.11        | 23.24                   | 8.83        | 6.85               | 10.80       | 11.41                   | 7.09        | 5.66               | 8.53        | 10.33                   |  |  |  |
| Bengkulu             | 3.74        | 1.51               | 5.96        | 30.40                   | 4.83        | 3.03               | 6.63        | 18.99                   | 4.46        | 3.06               | 5.87        | 16.09                   |  |  |  |
| Lampung              | 7.85        | 4.11               | 11.59       | 24.33                   | 7.74        | 6.00               | 9.49        | 11.48                   | 7.78        | 6.04               | 9.52        | 11.39                   |  |  |  |
| Kep. Bangka Belitung | 10.54       | 6.96               | 14.12       | 17.31                   | 11.60       | 7.53               | 15.67       | 17.89                   | 10.98       | 8.29               | 13.67       | 12.50                   |  |  |  |
| Kepulauan Riau       | NA          | NA                 | NA          | 61.83                   | NA          | NA                 | NA          | 62.87                   | 2.84        | 0.20               | 5.48        | 47.36                   |  |  |  |
| DKI Jakarta          | 5.54        | 3.75               | 7.34        | 16.52                   | -           | -                  | -           | -                       | 5.54        | 3.75               | 7.34        | 16.52                   |  |  |  |
| Jawa Barat           | 7.78        | 6.40               | 9.17        | 9.09                    | 12.04       | 9.62               | 14.46       | 10.25                   | 8.61        | 7.40               | 9.83        | 7.19                    |  |  |  |
| Jawa Tengah          | 5.73        | 4.56               | 6.90        | 10.39                   | 7.36        | 5.89               | 8.84        | 10.23                   | 6.49        | 5.56               | 7.42        | 7.30                    |  |  |  |
| DI Yogyakarta        | 1.24        | 0.19               | 2.28        | 42.99                   | 1.57        | 0.06               | 3.09        | 49.20                   | 1.32        | 0.46               | 2.19        | 33.44                   |  |  |  |
| Jawa Timur           | 4.63        | 3.64               | 5.62        | 10.87                   | 7.35        | 5.90               | 8.80        | 10.06                   | 5.82        | 4.97               | 6.66        | 7.40                    |  |  |  |
| Banten               | 5.39        | 3.40               | 7.39        | 18.85                   | 10.12       | 6.74               | 13.49       | 17.02                   | 6.50        | 4.79               | 8.21        | 13.43                   |  |  |  |
| Bali                 | 4.24        | 1.96               | 6.52        | 27.42                   | 5.41        | 3.10               | 7.71        | 21.76                   | 4.59        | 2.84               | 6.33        | 19.44                   |  |  |  |
| Nusa Tenggara Barat  | 3.57        | 1.42               | 5.73        | 30.80                   | 4.13        | 1.98               | 6.28        | 26.54                   | 3.85        | 2.33               | 5.38        | 20.18                   |  |  |  |
| Nusa Tenggara Timur  | 4.31        | 2.01               | 6.62        | 27.26                   | 8.58        | 7.10               | 10.06       | 8.79                    | 7.48        | 6.22               | 8.73        | 8.56                    |  |  |  |
| Kalimantan Barat     | 7.64        | 4.60               | 10.67       | 20.27                   | 12.29       | 9.98               | 14.59       | 9.57                    | 10.45       | 8.61               | 12.28       | 8.96                    |  |  |  |
| Kalimantan Tengah    | 6.07        | 3.38               | 8.76        | 22.62                   | 10.31       | 7.25               | 13.37       | 15.14                   | 8.46        | 6.36               | 10.56       | 12.66                   |  |  |  |
| Kalimantan Selatan   | 10.26       | 6.71               | 13.81       | 17.67                   | 10.23       | 7.49               | 12.97       | 13.68                   | 10.24       | 7.99               | 12.50       | 11.22                   |  |  |  |
| Kalimantan Timur     | 3.91        | 1.87               | 5.95        | 26.62                   | 2.98        | 1.09               | 4.86        | 32.28                   | 3.62        | 2.10               | 5.14        | 21.46                   |  |  |  |
| Kalimantan Utara     | 5.21        | 1.82               | 8.60        | 33.18                   | 9.07        | 4.02               | 14.11       | 28.39                   | 6.67        | 3.84               | 9.50        | 21.67                   |  |  |  |
| Sulawesi Utara       | 4.34        | 2.15               | 6.52        | 25.76                   | 9.75        | 6.63               | 12.86       | 16.32                   | 6.70        | 4.85               | 8.54        | 14.07                   |  |  |  |
| Sulawesi Tengah      | 8.17        | 4.39               | 11.95       | 23.59                   | 9.89        | 7.44               | 12.35       | 12.67                   | 9.33        | 7.26               | 11.40       | 11.30                   |  |  |  |
| Sulawesi Selatan     | 8.42        | 5.75               | 11.08       | 16.16                   | 9.92        | 8.18               | 11.66       | 8.96                    | 9.19        | 7.62               | 10.76       | 8.73                    |  |  |  |
| Sulawesi Tenggara    | 6.00        | 3.44               | 8.56        | 21.76                   | 8.37        | 6.46               | 10.29       | 11.67                   | 7.37        | 5.82               | 8.92        | 10.72                   |  |  |  |
| Gorontalo            | 3.63        | 1.18               | 6.09        | 34.51                   | 16.98       | 11.27              | 22.70       | 17.17                   | 10.92       | 7.56               | 14.27       | 15.68                   |  |  |  |
| Sulawesi Barat       | 9.40        | 2.70               | 16.11       | 36.37                   | 12.92       | 9.58               | 16.26       | 13.19                   | 12.18       | 9.20               | 15.17       | 12.50                   |  |  |  |
| Maluku               | 1.95        | 0.80               | 3.09        | 30.03                   | 4.25        | 2.91               | 5.60        | 16.14                   | 3.28        | 2.36               | 4.21        | 14.31                   |  |  |  |
| Maluku Utara         | 1.35        | 0.13               | 2.58        | 46.29                   | 4.25        | 2.45               | 6.06        | 21.67                   | 3.41        | 2.07               | 4.76        | 20.03                   |  |  |  |
| Papua Barat          | 3.85        | 0.35               | 7.35        | 46.44                   | 4.74        | 3.34               | 6.14        | 15.08                   | 4.37        | 2.70               | 6.04        | 19.52                   |  |  |  |
| Papua                | 7.74        | 4.31               | 11.16       | 22.57                   | 26.15       | 23.26              | 29.03       | 5.62                    | 21.44       | 19.10              | 23.78       | 5.57                    |  |  |  |
| <b>Indonesia</b>     | <b>5.82</b> | <b>5.34</b>        | <b>6.29</b> | <b>4.17</b>             | <b>8.45</b> | <b>8.00</b>        | <b>8.90</b> | <b>2.71</b>             | <b>6.93</b> | <b>6.60</b>        | <b>7.27</b> | <b>2.46</b>             |  |  |  |

Catatan:

Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah ( ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.43 Sampling Error Angka Tidak Sekolah 13-15 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki |                    |            |                         |          | Perempuan          |            |                         |          |                    | Total      |                         |  |  |  |
|----------------------|-----------|--------------------|------------|-------------------------|----------|--------------------|------------|-------------------------|----------|--------------------|------------|-------------------------|--|--|--|
|                      | Estimasi  | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error | Estimasi | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error | Estimasi | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error |  |  |  |
|                      |           | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |          | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |          | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |  |  |  |
| (1)                  | (2)       | (3)                | (4)        | (5)                     | (6)      | (7)                | (8)        | (9)                     | (10)     | (11)               | (12)       | (13)                    |  |  |  |
| Aceh                 | 4.05      | 2.62               | 5.48       | 17.98                   | 2.88     | 1.52               | 4.23       | 24.03                   | 3.48     | 2.49               | 4.46       | 14.44                   |  |  |  |
| Sumatera Utara       | 5.13      | 3.84               | 6.42       | 12.79                   | 3.80     | 2.46               | 5.15       | 18.07                   | 4.50     | 3.55               | 5.44       | 10.70                   |  |  |  |
| Sumatera Barat       | 5.95      | 4.04               | 7.86       | 16.40                   | 4.29     | 2.75               | 5.83       | 18.32                   | 5.14     | 3.87               | 6.40       | 12.56                   |  |  |  |
| Riau                 | 6.64      | 4.61               | 8.67       | 15.57                   | 4.91     | 2.71               | 7.11       | 22.85                   | 5.79     | 4.20               | 7.37       | 14.01                   |  |  |  |
| Jambi                | 9.30      | 6.25               | 12.35      | 16.73                   | 5.83     | 3.40               | 8.26       | 21.29                   | 7.62     | 5.64               | 9.60       | 13.24                   |  |  |  |
| Sumatera Selatan     | 8.58      | 6.31               | 10.84      | 13.48                   | 5.70     | 3.92               | 7.47       | 15.93                   | 7.09     | 5.66               | 8.53       | 10.33                   |  |  |  |
| Bengkulu             | 6.07      | 3.70               | 8.44       | 19.92                   | 2.99     | 1.29               | 4.68       | 28.97                   | 4.46     | 3.06               | 5.87       | 16.09                   |  |  |  |
| Lampung              | 7.95      | 5.78               | 10.12      | 13.91                   | 7.63     | 4.96               | 10.30      | 17.84                   | 7.78     | 6.04               | 9.52       | 11.39                   |  |  |  |
| Kep. Bangka Belitung | 12.10     | 8.41               | 15.79      | 15.56                   | 9.75     | 5.89               | 13.61      | 20.21                   | 10.98    | 8.29               | 13.67      | 12.50                   |  |  |  |
| Kepulauan Riau       | NA        | NA                 | NA         | 55.92                   | 0.97     | 0.19               | 1.75       | 41.24                   | 2.84     | 0.20               | 5.48       | 47.36                   |  |  |  |
| DKI Jakarta          | 6.30      | 3.58               | 9.03       | 22.04                   | 4.76     | 2.31               | 7.21       | 26.27                   | 5.54     | 3.75               | 7.34       | 16.52                   |  |  |  |
| Jawa Barat           | 9.80      | 7.99               | 11.61      | 9.43                    | 7.41     | 5.77               | 9.04       | 11.26                   | 8.61     | 7.40               | 9.83       | 7.19                    |  |  |  |
| Jawa Tengah          | 7.90      | 6.55               | 9.26       | 8.75                    | 5.00     | 3.77               | 6.23       | 12.54                   | 6.49     | 5.56               | 7.42       | 7.30                    |  |  |  |
| DI Yogyakarta        | 1.59      | 0.32               | 2.86       | 40.68                   | NA       | NA                 | NA         | 57.76                   | 1.32     | 0.46               | 2.19       | 33.44                   |  |  |  |
| Jawa Timur           | 6.87      | 5.63               | 8.11       | 9.18                    | 4.74     | 3.57               | 5.90       | 12.57                   | 5.82     | 4.97               | 6.66       | 7.40                    |  |  |  |
| Banten               | 6.38      | 3.94               | 8.82       | 19.48                   | 6.63     | 4.30               | 8.96       | 17.90                   | 6.50     | 4.79               | 8.21       | 13.43                   |  |  |  |
| Bali                 | 4.83      | 2.15               | 7.52       | 28.36                   | 4.32     | 2.10               | 6.53       | 26.16                   | 4.59     | 2.84               | 6.33       | 19.44                   |  |  |  |
| Nusa Tenggara Barat  | 4.37      | 2.23               | 6.52       | 24.98                   | 3.31     | 1.11               | 5.51       | 33.95                   | 3.85     | 2.33               | 5.38       | 20.18                   |  |  |  |
| Nusa Tenggara Timur  | 8.98      | 7.04               | 10.91      | 10.99                   | 5.92     | 4.32               | 7.51       | 13.77                   | 7.48     | 6.22               | 8.73       | 8.56                    |  |  |  |
| Kalimantan Barat     | 11.61     | 9.06               | 14.17      | 11.23                   | 9.25     | 6.66               | 11.85      | 14.30                   | 10.45    | 8.61               | 12.28      | 8.96                    |  |  |  |
| Kalimantan Tengah    | 10.39     | 7.36               | 13.42      | 14.86                   | 6.46     | 3.76               | 9.16       | 21.35                   | 8.46     | 6.36               | 10.56      | 12.66                   |  |  |  |
| Kalimantan Selatan   | 9.98      | 6.69               | 13.26      | 16.82                   | 10.53    | 7.44               | 13.63      | 14.99                   | 10.24    | 7.99               | 12.50      | 11.22                   |  |  |  |
| Kalimantan Timur     | 3.86      | 2.03               | 5.70       | 24.18                   | 3.35     | 0.93               | 5.77       | 36.90                   | 3.62     | 2.10               | 5.14       | 21.46                   |  |  |  |
| Kalimantan Utara     | 8.20      | 3.61               | 12.79      | 28.56                   | 5.13     | 1.78               | 8.47       | 33.28                   | 6.67     | 3.84               | 9.50       | 21.67                   |  |  |  |
| Sulawesi Utara       | 9.08      | 5.90               | 12.27      | 17.90                   | 4.19     | 2.53               | 5.85       | 20.22                   | 6.70     | 4.85               | 8.54       | 14.07                   |  |  |  |
| Sulawesi Tengah      | 12.20     | 9.05               | 15.35      | 13.19                   | 6.40     | 3.72               | 9.08       | 21.34                   | 9.33     | 7.26               | 11.40      | 11.30                   |  |  |  |
| Sulawesi Selatan     | 10.96     | 8.54               | 13.39      | 11.27                   | 7.43     | 5.43               | 9.43       | 13.72                   | 9.19     | 7.62               | 10.76      | 8.73                    |  |  |  |
| Sulawesi Tenggara    | 9.04      | 6.60               | 11.47      | 13.78                   | 5.69     | 3.85               | 7.53       | 16.49                   | 7.37     | 5.82               | 8.92       | 10.72                   |  |  |  |
| Gorontalo            | 15.91     | 10.15              | 21.67      | 18.47                   | 6.36     | 3.60               | 9.11       | 22.15                   | 10.92    | 7.56               | 14.27      | 15.68                   |  |  |  |
| Sulawesi Barat       | 14.24     | 9.89               | 18.59      | 15.59                   | 10.22    | 6.55               | 13.89      | 18.33                   | 12.18    | 9.20               | 15.17      | 12.50                   |  |  |  |
| Maluku               | 3.51      | 2.23               | 4.79       | 18.65                   | 3.07     | 1.71               | 4.43       | 22.65                   | 3.28     | 2.36               | 4.21       | 14.31                   |  |  |  |
| Maluku Utara         | 4.38      | 2.12               | 6.64       | 26.36                   | 2.47     | 1.16               | 3.78       | 26.99                   | 3.41     | 2.07               | 4.76       | 20.03                   |  |  |  |
| Papua Barat          | 4.64      | 2.03               | 7.24       | 28.64                   | 4.09     | 2.01               | 6.16       | 25.95                   | 4.37     | 2.70               | 6.04       | 19.52                   |  |  |  |
| Papua                | 22.50     | 19.24              | 25.76      | 7.39                    | 20.27    | 17.35              | 23.19      | 7.34                    | 21.44    | 19.10              | 23.78      | 5.57                    |  |  |  |
| Indonesia            | 7.97      | 7.48               | 8.46       | 3.15                    | 5.86     | 5.41               | 6.31       | 3.92                    | 6.93     | 6.60               | 7.27       | 2.46                    |  |  |  |

Catatan:

Warna kuning (   ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah (   ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.44 Sampling Error Angka Tidak Sekolah 16-18 Tahun menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Perkotaan    |                    |              |                         | Perdesaan    |                    |              |                         | Total        |                    |              |                         |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)                     | (6)          | (7)                | (8)          | (9)                     | (10)         | (11)               | (12)         | (13)                    |
| Aceh                 | 6.63         | 3.72               | 9.54         | 22.43                   | 11.44        | 8.94               | 13.94        | 11.14                   | 9.76         | 7.83               | 11.69        | 10.09                   |
| Sumatera Utara       | 11.50        | 9.11               | 13.88        | 10.56                   | 15.59        | 13.32              | 17.86        | 7.42                    | 13.27        | 11.59              | 14.94        | 6.44                    |
| Sumatera Barat       | 10.39        | 6.58               | 14.21        | 18.75                   | 19.06        | 16.18              | 21.93        | 7.70                    | 14.45        | 12.02              | 16.89        | 8.58                    |
| Riau                 | 11.00        | 7.52               | 14.49        | 16.14                   | 20.67        | 17.32              | 24.02        | 8.26                    | 16.64        | 14.17              | 19.12        | 7.58                    |
| Jambi                | 14.77        | 9.40               | 20.13        | 18.53                   | 22.10        | 18.53              | 25.66        | 8.23                    | 19.45        | 16.47              | 22.44        | 7.84                    |
| Sumatera Selatan     | 12.73        | 9.42               | 16.04        | 13.28                   | 25.02        | 21.79              | 28.26        | 6.59                    | 20.05        | 17.66              | 22.43        | 6.06                    |
| Bengkulu             | 14.99        | 10.48              | 19.51        | 15.35                   | 20.54        | 16.20              | 24.89        | 10.78                   | 18.35        | 15.15              | 21.55        | 8.90                    |
| Lampung              | 20.97        | 14.97              | 26.97        | 14.60                   | 24.75        | 21.47              | 28.03        | 6.76                    | 23.48        | 20.53              | 26.43        | 6.42                    |
| Kep. Bangka Belitung | 18.45        | 13.59              | 23.30        | 13.44                   | 26.04        | 19.92              | 32.17        | 12.01                   | 21.69        | 17.85              | 25.53        | 9.03                    |
| Kepulauan Riau       | 12.20        | 6.55               | 17.85        | 23.63                   | 19.41        | 7.01               | 31.82        | 32.60                   | 13.04        | 7.84               | 18.24        | 20.34                   |
| DKI Jakarta          | 12.06        | 9.18               | 14.93        | 12.17                   | -            | -                  | -            | -                       | 12.06        | 9.18               | 14.93        | 12.17                   |
| Jawa Barat           | 24.45        | 22.28              | 26.63        | 4.54                    | 37.54        | 33.77              | 41.31        | 5.12                    | 27.03        | 25.12              | 28.93        | 3.60                    |
| Jawa Tengah          | 21.76        | 19.59              | 23.93        | 5.09                    | 28.12        | 25.58              | 30.65        | 4.59                    | 24.72        | 23.07              | 26.37        | 3.41                    |
| DI Yogyakarta        | 4.32         | 1.89               | 6.74         | 28.62                   | 21.66        | 11.78              | 31.53        | 23.26                   | 7.93         | 4.85               | 11.02        | 19.81                   |
| Jawa Timur           | 20.60        | 18.36              | 22.84        | 5.54                    | 29.09        | 26.56              | 31.62        | 4.44                    | 24.23        | 22.55              | 25.91        | 3.54                    |
| Banten               | 20.61        | 16.75              | 24.47        | 9.56                    | 32.91        | 26.15              | 39.67        | 10.48                   | 23.28        | 19.93              | 26.63        | 7.34                    |
| Bali                 | 11.68        | 8.54               | 14.83        | 13.73                   | 15.08        | 10.44              | 19.72        | 15.71                   | 12.60        | 9.98               | 15.21        | 10.60                   |
| Nusa Tenggara Barat  | 8.47         | 5.52               | 11.42        | 17.78                   | 23.08        | 17.49              | 28.67        | 12.36                   | 15.48        | 12.30              | 18.65        | 10.46                   |
| Nusa Tenggara Timur  | 14.76        | 10.68              | 18.84        | 14.11                   | 24.44        | 21.98              | 26.90        | 5.14                    | 21.64        | 19.53              | 23.74        | 4.96                    |
| Kalimantan Barat     | 26.01        | 20.54              | 31.47        | 10.72                   | 28.75        | 25.18              | 32.32        | 6.34                    | 27.71        | 24.69              | 30.74        | 5.57                    |
| Kalimantan Tengah    | 22.53        | 16.73              | 28.32        | 13.14                   | 31.86        | 27.26              | 36.46        | 7.36                    | 27.66        | 24.00              | 31.31        | 6.74                    |
| Kalimantan Selatan   | 19.86        | 15.56              | 24.17        | 11.06                   | 25.85        | 21.64              | 30.07        | 8.31                    | 22.81        | 19.78              | 25.83        | 6.76                    |
| Kalimantan Timur     | 10.46        | 7.42               | 13.51        | 14.86                   | 15.66        | 10.28              | 21.04        | 17.53                   | 11.91        | 9.23               | 14.59        | 11.47                   |
| Kalimantan Utara     | 18.83        | 12.80              | 24.86        | 16.33                   | 17.46        | 11.26              | 23.65        | 18.11                   | 18.36        | 13.88              | 22.84        | 12.45                   |
| Sulawesi Utara       | 13.38        | 9.50               | 17.26        | 14.79                   | 22.16        | 18.52              | 25.80        | 8.38                    | 16.99        | 14.26              | 19.73        | 8.21                    |
| Sulawesi Tengah      | 10.73        | 6.73               | 14.72        | 19.00                   | 27.98        | 23.91              | 32.06        | 7.42                    | 21.48        | 18.39              | 24.57        | 7.34                    |
| Sulawesi Selatan     | 19.76        | 15.73              | 23.80        | 10.42                   | 27.40        | 24.27              | 30.53        | 5.83                    | 23.51        | 20.95              | 26.07        | 5.56                    |
| Sulawesi Tenggara    | 15.54        | 10.55              | 20.54        | 16.40                   | 22.12        | 18.83              | 25.42        | 7.60                    | 19.51        | 16.69              | 22.34        | 7.38                    |
| Gorontalo            | 21.02        | 14.51              | 27.53        | 15.81                   | 28.38        | 22.93              | 33.83        | 9.79                    | 25.05        | 20.87              | 29.22        | 8.50                    |
| Sulawesi Barat       | 24.38        | 14.54              | 34.23        | 20.59                   | 23.65        | 19.28              | 28.01        | 9.41                    | 23.81        | 19.78              | 27.83        | 8.63                    |
| Maluku               | 9.75         | 4.78               | 14.72        | 25.99                   | 14.92        | 11.88              | 17.97        | 10.41                   | 12.46        | 9.62               | 15.30        | 11.62                   |
| Maluku Utara         | 10.29        | 5.38               | 15.20        | 24.35                   | 17.81        | 14.23              | 21.40        | 10.27                   | 15.59        | 12.64              | 18.54        | 9.64                    |
| Papua Barat          | 11.03        | 5.81               | 16.24        | 24.14                   | 17.46        | 13.98              | 20.94        | 10.18                   | 14.88        | 11.97              | 17.79        | 9.99                    |
| Papua                | 14.48        | 10.25              | 18.72        | 14.91                   | 45.00        | 41.42              | 48.58        | 4.06                    | 36.67        | 33.71              | 39.64        | 4.13                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>18.50</b> | <b>17.69</b>       | <b>19.31</b> | <b>2.24</b>             | <b>26.06</b> | <b>25.28</b>       | <b>26.84</b> | <b>1.53</b>             | <b>21.61</b> | <b>21.04</b>       | <b>22.19</b> | <b>1.36</b>             |

Catatan:

Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 3.45 Sampling Error Angka Tidak Sekolah 16-18 Tahun menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki    |                    |              |                         | Perempuan    |                    |              |                         | Total        |                    |              |                         |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)                     | (6)          | (7)                | (8)          | (9)                     | (10)         | (11)               | (12)         | (13)                    |
| Aceh                 | 9.66         | 6.93               | 12.38        | 14.38                   | 9.86         | 7.46               | 12.25        | 12.38                   | 9.76         | 7.83               | 11.69        | 10.09                   |
| Sumatera Utara       | 16.36        | 13.71              | 19.01        | 8.25                    | 10.15        | 8.03               | 12.27        | 10.67                   | 13.27        | 11.59              | 14.94        | 6.44                    |
| Sumatera Barat       | 20.82        | 16.65              | 24.99        | 10.21                   | 8.03         | 5.87               | 10.18        | 13.67                   | 14.45        | 12.02              | 16.89        | 8.58                    |
| Riau                 | 20.56        | 17.03              | 24.09        | 8.77                    | 12.48        | 9.50               | 15.46        | 12.17                   | 16.64        | 14.17              | 19.12        | 7.58                    |
| Jambi                | 24.84        | 20.50              | 29.17        | 8.90                    | 13.83        | 10.41              | 17.25        | 12.62                   | 19.45        | 16.47              | 22.44        | 7.84                    |
| Sumatera Selatan     | 22.54        | 18.95              | 26.13        | 8.12                    | 17.38        | 14.09              | 20.68        | 9.66                    | 20.05        | 17.66              | 22.43        | 6.06                    |
| Bengkulu             | 23.19        | 18.51              | 27.87        | 10.30                   | 13.03        | 9.28               | 16.78        | 14.67                   | 18.35        | 15.15              | 21.55        | 8.90                    |
| Lampung              | 25.39        | 21.65              | 29.13        | 7.51                    | 21.37        | 17.22              | 25.53        | 9.92                    | 23.48        | 20.53              | 26.43        | 6.42                    |
| Kep. Bangka Belitung | 24.16        | 18.65              | 29.67        | 11.64                   | 19.18        | 14.03              | 24.32        | 13.68                   | 21.69        | 17.85              | 25.53        | 9.03                    |
| Kepulauan Riau       | 14.53        | 7.94               | 21.12        | 23.15                   | 11.41        | 3.53               | 19.29        | 35.23                   | 13.04        | 7.84               | 18.24        | 20.34                   |
| DKI Jakarta          | 15.19        | 10.70              | 19.67        | 15.07                   | 9.10         | 5.67               | 12.52        | 19.23                   | 12.06        | 9.18               | 14.93        | 12.17                   |
| Jawa Barat           | 29.83        | 27.11              | 32.56        | 4.66                    | 23.93        | 21.30              | 26.56        | 5.60                    | 27.03        | 25.12              | 28.93        | 3.60                    |
| Jawa Tengah          | 25.68        | 23.41              | 27.95        | 4.51                    | 23.68        | 21.29              | 26.06        | 5.14                    | 24.72        | 23.07              | 26.37        | 3.41                    |
| DI Yogyakarta        | 8.62         | 4.46               | 12.79        | 24.64                   | 7.23         | 2.42               | 12.05        | 33.97                   | 7.93         | 4.85               | 11.02        | 19.81                   |
| Jawa Timur           | 25.07        | 22.83              | 27.31        | 4.56                    | 23.38        | 21.00              | 25.75        | 5.18                    | 24.23        | 22.55              | 25.91        | 3.54                    |
| Banten               | 23.36        | 18.19              | 28.54        | 11.30                   | 23.20        | 18.95              | 27.45        | 9.34                    | 23.28        | 19.93              | 26.63        | 7.34                    |
| Bali                 | 11.95        | 8.32               | 15.58        | 15.49                   | 13.32        | 9.36               | 17.28        | 15.17                   | 12.60        | 9.98               | 15.21        | 10.60                   |
| Nusa Tenggara Barat  | 18.03        | 13.47              | 22.60        | 12.92                   | 12.89        | 8.72               | 17.07        | 16.52                   | 15.48        | 12.30              | 18.65        | 10.46                   |
| Nusa Tenggara Timur  | 22.98        | 19.93              | 26.04        | 6.78                    | 20.24        | 17.32              | 23.15        | 7.34                    | 21.64        | 19.53              | 23.74        | 4.96                    |
| Kalimantan Barat     | 30.57        | 26.53              | 34.60        | 6.73                    | 24.63        | 20.25              | 29.01        | 9.08                    | 27.71        | 24.69              | 30.74        | 5.57                    |
| Kalimantan Tengah    | 30.92        | 25.95              | 35.89        | 8.19                    | 24.31        | 19.25              | 29.36        | 10.61                   | 27.66        | 24.00              | 31.31        | 6.74                    |
| Kalimantan Selatan   | 25.13        | 20.53              | 29.72        | 9.33                    | 20.50        | 16.67              | 24.32        | 9.52                    | 22.81        | 19.78              | 25.83        | 6.76                    |
| Kalimantan Timur     | 15.12        | 10.87              | 19.37        | 14.35                   | 8.40         | 5.60               | 11.20        | 17.00                   | 11.91        | 9.23               | 14.59        | 11.47                   |
| Kalimantan Utara     | 21.75        | 15.12              | 28.37        | 15.54                   | 15.10        | 9.56               | 20.64        | 18.71                   | 18.36        | 13.88              | 22.84        | 12.45                   |
| Sulawesi Utara       | 16.87        | 13.72              | 20.02        | 9.53                    | 17.13        | 12.62              | 21.64        | 13.44                   | 16.99        | 14.26              | 19.73        | 8.21                    |
| Sulawesi Tengah      | 25.09        | 20.53              | 29.65        | 9.27                    | 18.10        | 14.10              | 22.10        | 11.28                   | 21.48        | 18.39              | 24.57        | 7.34                    |
| Sulawesi Selatan     | 26.01        | 22.39              | 29.63        | 7.10                    | 20.97        | 17.59              | 24.35        | 8.23                    | 23.51        | 20.95              | 26.07        | 5.56                    |
| Sulawesi Tenggara    | 23.04        | 18.74              | 27.34        | 9.52                    | 15.88        | 12.47              | 19.29        | 10.95                   | 19.51        | 16.69              | 22.34        | 7.38                    |
| Gorontalo            | 30.71        | 24.38              | 37.04        | 10.51                   | 18.99        | 13.63              | 24.34        | 14.40                   | 25.05        | 20.87              | 29.22        | 8.50                    |
| Sulawesi Barat       | 30.25        | 24.62              | 35.88        | 9.49                    | 16.45        | 11.86              | 21.05        | 14.25                   | 23.81        | 19.78              | 27.83        | 8.63                    |
| Maluku               | 15.75        | 11.14              | 20.36        | 14.93                   | 9.09         | 6.47               | 11.71        | 14.70                   | 12.46        | 9.62               | 15.30        | 11.62                   |
| Maluku Utara         | 15.25        | 11.63              | 18.88        | 12.13                   | 15.93        | 11.53              | 20.34        | 14.10                   | 15.59        | 12.64              | 18.54        | 9.64                    |
| Papua Barat          | 16.13        | 12.00              | 20.26        | 13.05                   | 13.56        | 9.64               | 17.47        | 14.72                   | 14.88        | 11.97              | 17.79        | 9.99                    |
| Papua                | 35.95        | 32.19              | 39.71        | 5.34                    | 37.46        | 33.48              | 41.44        | 5.42                    | 36.67        | 33.71              | 39.64        | 4.13                    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>23.78</b> | <b>22.96</b>       | <b>24.61</b> | <b>1.77</b>             | <b>19.34</b> | <b>18.56</b>       | <b>20.12</b> | <b>2.06</b>             | <b>21.61</b> | <b>21.04</b>       | <b>22.19</b> | <b>1.36</b>             |

Catatan:

Warna kuning (   ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

4

## KEGIATAN PESERTA DIDIK

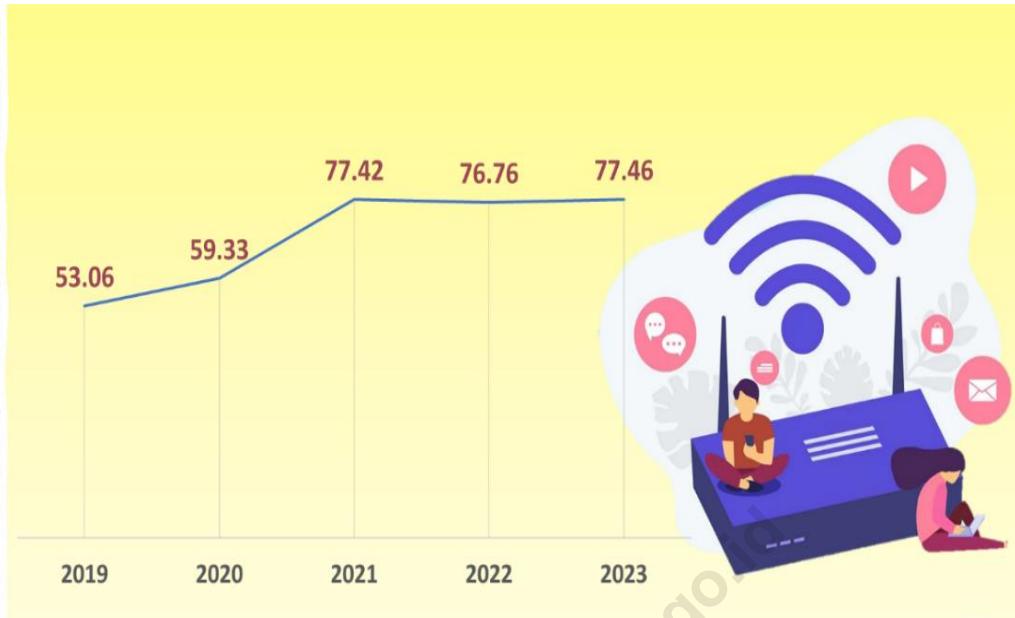


Wajah pendidikan Indonesia mengalami perubahan sejak adanya pandemi Covid-19 pada tiga tahun yang lalu. Setelah diberlakukannya pembelajaran dengan metode daring secara penuh di tahun 2020 sampai dengan 2022, akhirnya pada tahun 2023 Presiden RI melalui KEPPRES No 17 tahun 2023 menetapkan berakhirnya status pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Indonesia. Dengan beralihnya metode pendidikan yang kembali menjadi luring, pada bab ini akan dilihat apakah terdapat perubahan kegiatan peserta didik dalam hal akses teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maupun kegiatan bekerja dan atau melakukan pekerjaan rumah tangga pada tahun 2023.

#### **4.1 Akses terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era yang serba canggih saat ini tidak terlepas dari aktivitas seluruh penduduk, termasuk para peserta didik di Indonesia. Selain itu, sejak adanya pandemi Covid-19, peserta didik dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar baru secara daring. Penggunaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar seperti internet, telepon seluler, maupun komputer menjadi sebuah keharusan. Akan tetapi, di tahun 2023 sekolah sudah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh. Namun demikian, penggunaan TIK masih terus dilakukan untuk membantu mempermudah proses belajar mengajar peserta didik.

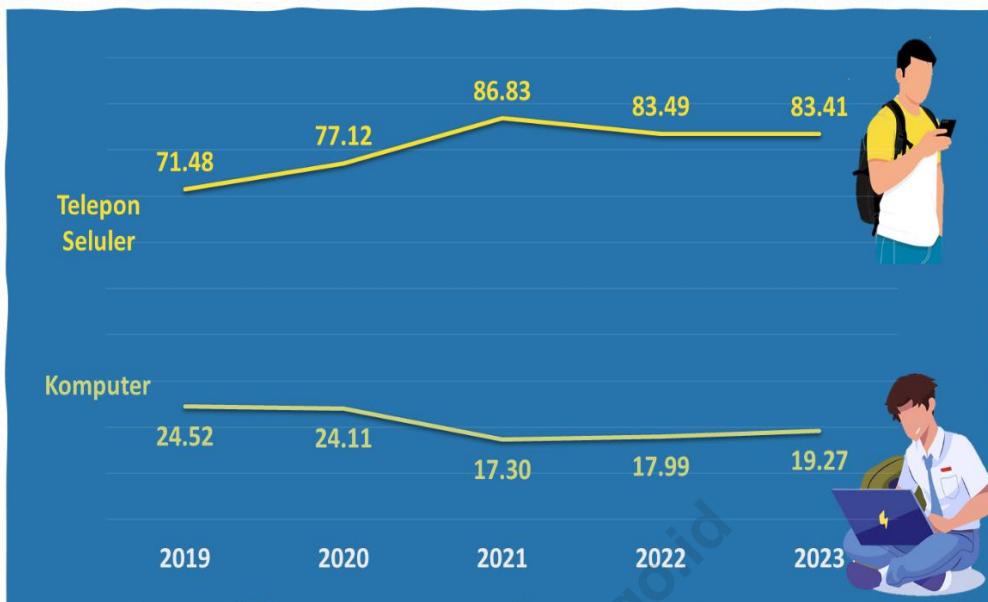
Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa pola penggunaan internet oleh peserta didik umur 5-24 tahun mengalami fluktuatif. Setelah kenaikan yang terjadi dari tahun 2019 sampai dengan 2021, persentase peserta didik umur 5-24 tahun yang menggunakan internet sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 76,76 persen. Namun demikian, angka tersebut kembali naik di tahun 2023 menjadi 77,46 persen. Hal ini terjadi meskipun kegiatan belajar mengajar peserta didik secara umum sudah dilakukan melalui tatap muka. Angka tersebut menunjukkan bahwa internet merupakan salah satu sarana TIK yang diperlukan oleh peserta didik.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019-2023

**Gambar 4.1 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Internet, 2019-2023**

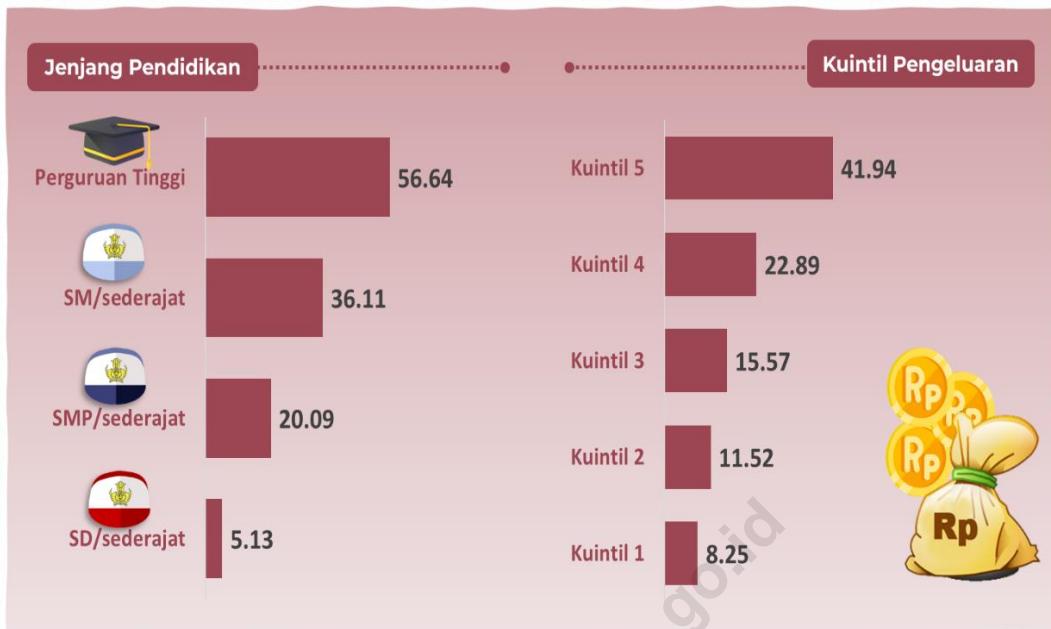
Hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 83,41 persen peserta didik umur 5-24 tahun yang menggunakan telepon seluler dan 19,27 persen yang menggunakan komputer (Gambar 4.2). Penggunaan telepon seluler oleh peserta didik terus meningkat pada tahun 2019 sampai dengan 2021 kemudian menurun di tahun 2022 dan 2023. Pola sebaliknya terjadi pada penggunaan komputer oleh peserta didik. Peserta didik umur 5-24 tahun yang menggunakan komputer (termasuk PC/desktop, laptop/notebook, tablet/sejenis komputer genggam) justru terus menurun pada tahun 2019 sampai dengan 2021 dan mulai naik pada tahun 2022 dan 2023. Secara umum, penggunaan komputer pada peserta didik jauh lebih rendah dibandingkan penggunaan telepon seluler. Perkembangan teknologi telepon seluler semakin pesat hingga dapat digunakan untuk melakukan beberapa fungsi komputer (Intan dkk, 2017).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019-2023

**Gambar 4.2 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler dan Komputer, 2019-2023**

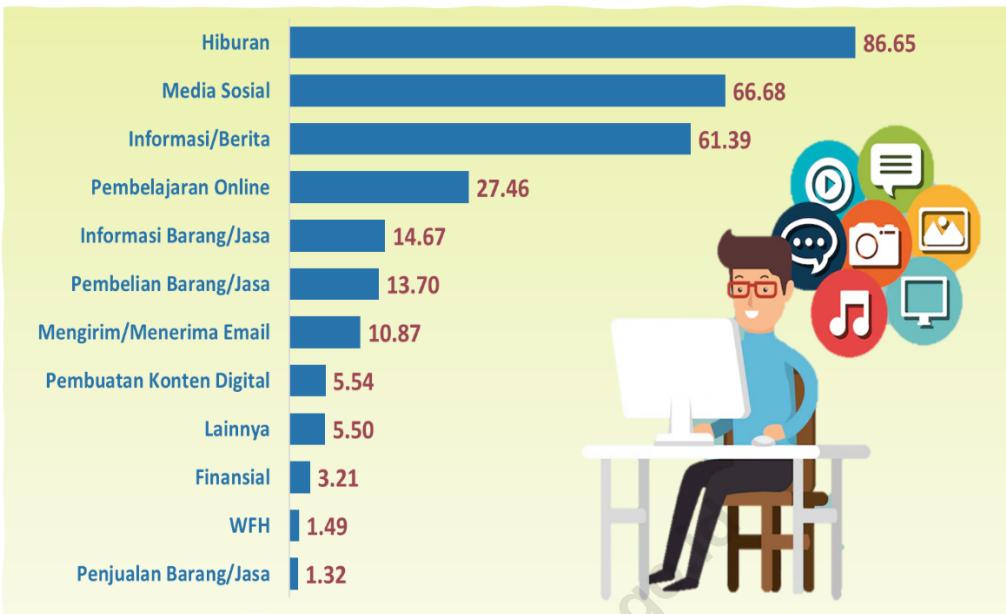
Tidak seperti penggunaan telepon seluler yang cenderung homogen, jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan dan kelompok pengeluaran rumah tangga, persentase penggunaan komputer cenderung memiliki pola tertentu. Pada Gambar 4.3 terlihat bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan, penggunaan komputer pada peserta didik semakin tinggi. Dapat dilihat hanya 5,13 persen peserta didik pada jenjang SD/sederajat, sementara itu terdapat 56,64 persen penduduk pada jenjang perguruan tinggi yang menggunakan komputer. Begitu juga berdasarkan tingkat kesejahteraan, semakin tinggi kuartil pengeluaran rumah tangga, maka persentase penggunaan komputer pada peserta didik juga semakin tinggi. Terlihat bahwa pada kuartil 1 sebesar 8,25 persen, sementara 41,94 persen peserta didik pada kuartil 5 menggunakan komputer.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 4.3 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer menurut Jenjang Pendidikan dan Kuintil Pengeluaran, 2023**

Meskipun sistem pendidikan Indonesia sedikit banyak memengaruhi penggunaan internet bagi para peserta didik, namun realita di lapangan menunjukkan penggunaan internet di kalangan peserta didik di tahun 2023 bukan didominasi oleh pembelajaran daring. Penggunaan internet terbanyak pada peserta didik didominasi untuk tujuan hiburan (86,65 persen) dan media sosial (66,68 persen). Sementara itu, hanya 27,46 persen penggunaan internet untuk pembelajaran *online* oleh peserta didik di tahun 2023 (lihat Gambar 4.4). Rendahnya tujuan penggunaan internet untuk pembelajaran *online* tersebut dapat disebabkan oleh pembelajaran di Indonesia yang hampir 100 persen sudah dilaksanakan secara tatap muka di tahun 2023.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

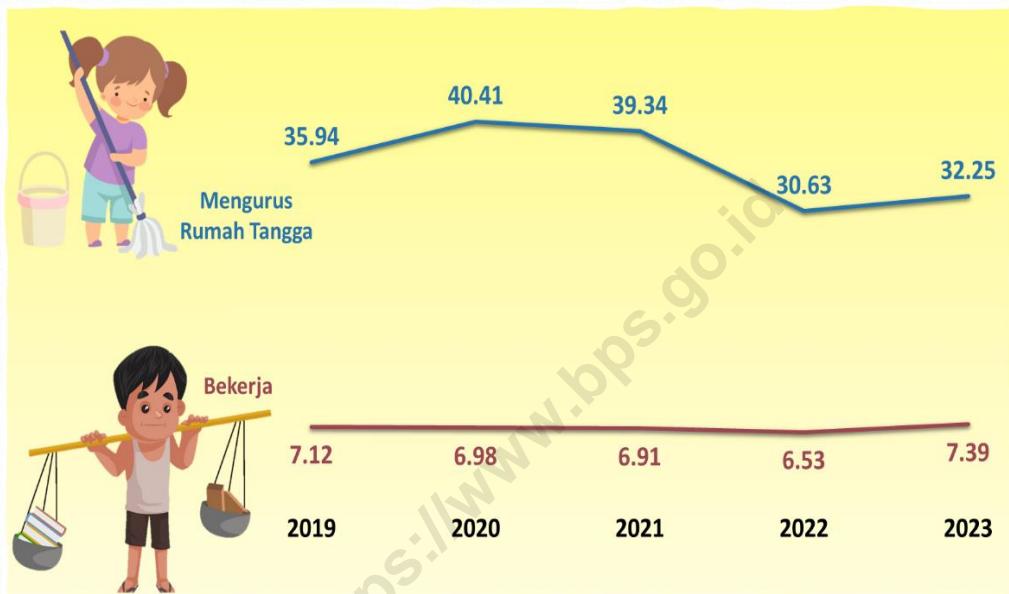
**Gambar 4.4 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Penggunaannya, 2023**

## 4.2 Aktivitas Peserta Didik Selain Bersekolah

Tidak hanya bersekolah, peserta didik juga melakukan kegiatan lainnya seperti mengurus rumah tangga maupun bekerja. Hal ini dikarenakan, usia peserta didik yang dianalisis pada publikasi ini yaitu yang berusia 5-24 tahun beririsan dengan usia bekerja (minimal 13 tahun untuk anak melakukan pekerjaan ringan menurut UU No. 13 Tahun 2003) dan usia perkawinan (minimal 19 tahun menurut UU No. 16 Tahun 2019). Akan tetapi, karena tujuan utama publikasi ini adalah untuk melihat aktivitas peserta didik secara keseluruhan, maka analisis yang digunakan dalam melihat kegiatan/aktivitas lain dibatasi pada peserta didik yang berusia 10-24 tahun.

Pada tahun 2023 aktivitas peserta didik usia 10-24 tahun untuk bekerja dan mengurus rumah tangga mengalami kenaikan, namun demikian kedua aktivitas tersebut memiliki pola yang fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Persentase peserta didik yang mengurus rumah tangga mengalami kenaikan

sekitar 1,62 persen poin di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 (Gambar 4.5). Sementara itu, angka peserta didik yang bekerja juga naik sekitar 0,86 persen poin dibandingkan tahun 2022 yaitu menjadi 7,39 persen. Kenaikan aktivitas peserta didik selain sekolah tersebut menunjukkan bahwa masa endemi cukup memengaruhi kegiatan penduduk yang sebelumnya banyak dibatasi, salah satunya untuk bekerja atau bahkan mengurus rumah tangga.



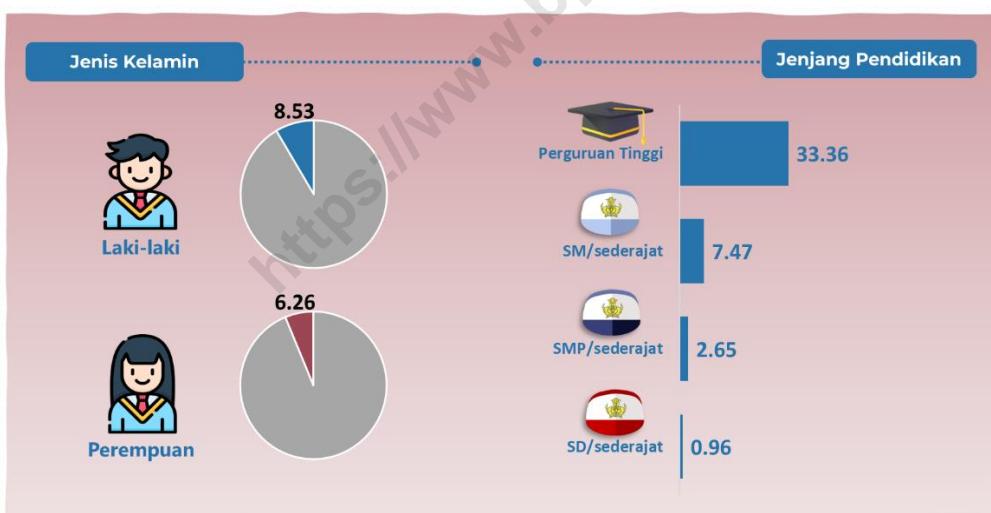
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 4.5 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja dan Mengurus Rumah Tangga, 2019-2023**

Sebuah studi yang berjudul "*The Benefits and Risks of Adolescent Employment*" (Mortimer, 2010) menyatakan bahwa pemuda yang bekerja dapat memiliki dampak positif dan negatif. Bekerja dapat mendorong perkembangan yang sehat seperti meningkatkan keterampilan manajemen waktu, rasa tanggung jawab, pengaturan keuangan, dsb. Akan tetapi, bekerja juga dapat memberikan dampak negatif terhadap peserta didik. Tekanan pekerjaan akan memberikan banyak risiko, salah satunya dapat mengganggu proses belajar mengajar peserta didik tersebut. Bahkan dalam kondisi ekstrim, pekerjaan juga dapat menyebabkan putus sekolah. Oleh karena itu, idealnya jenis pekerjaan yang dilakukan peserta didik menyesuaikan dengan kondisi serta beban kerja

yang memenuhi rekomendasi yang tertera pada regulasi mengenai pekerjaan di Indonesia yang telah disesuaikan dengan usia para peserta didik tersebut.

Visualisasi pada Gambar 4.6 menunjukkan persentase peserta didik yang bekerja semakin besar seiring semakin tingginya jenjang pendidikan. Terdapat sekitar 0,96 persen peserta didik pada jenjang SD/sederajat yang bekerja, di sisi lain peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi yang bekerja jauh lebih besar yaitu 33,36 persen. Meskipun persentasenya relatif kecil, namun temuan ini juga harus menjadi perhatian karena berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003, usia minimal untuk bekerja ringan adalah 13 tahun. Sementara itu, fakta di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik pada jenjang SD/sederajat (yang sebagian besar berusia di bawah 13 tahun) masih ada yang bekerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa peserta didik laki-laki lebih banyak yang bekerja dibandingkan perempuan (8,53 persen berbanding 6,26 persen).

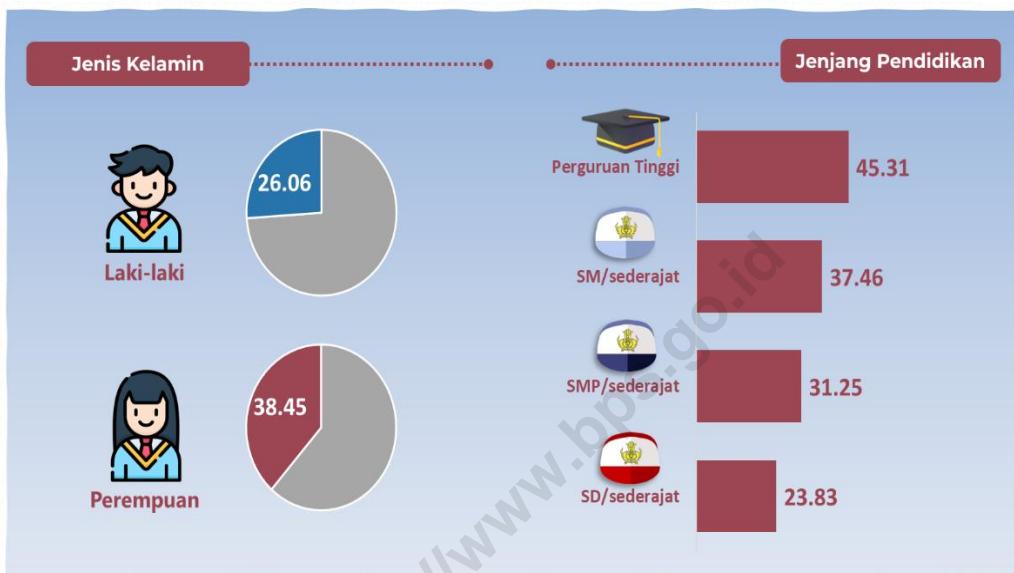


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 4.6 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2023**

Berbeda dengan persentase peserta didik yang bekerja, perempuan yang mengurus rumah tangga lebih tinggi dibandingkan laki-laki (38,45 persen berbanding 26,06 persen) (lihat Gambar 4.7). Bosoni (2014) menyatakan bahwa pembedaan antara laki-laki dan perempuan telah ada sejak masyarakat

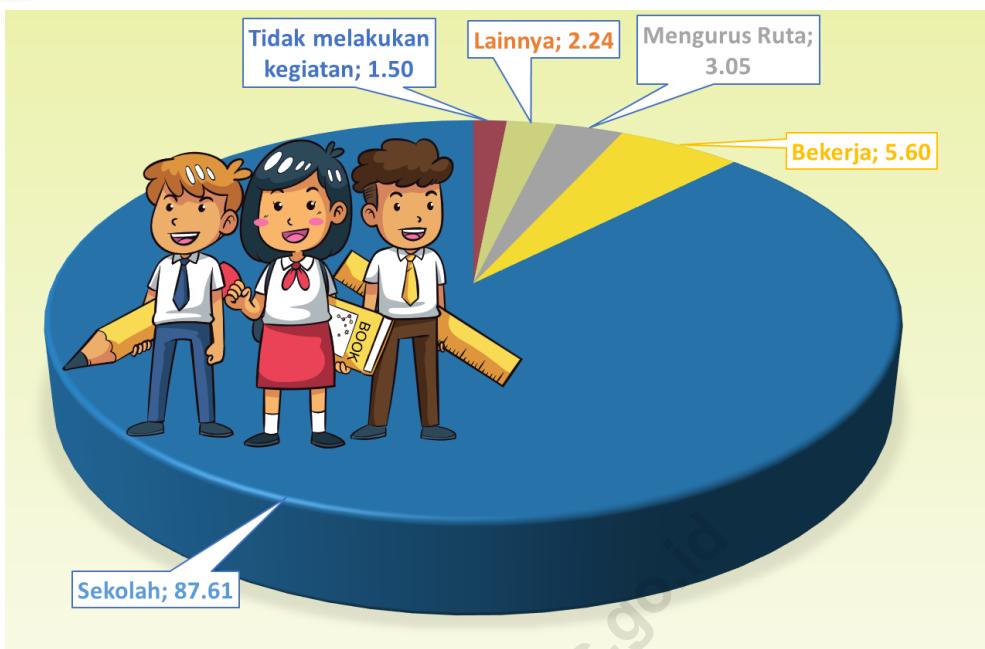
tradisional (pra-industri) yaitu perempuan dikaitkan untuk pengasuhan anak dan tugas-tugas rumah tangga, sementara laki-laki memainkan perannya sebagai tulang punggung keluarga. Selain itu, jika dilihat menurut jenjang pendidikan, persentase peserta didik yang mengurus rumah tangga semakin besar seiring semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 4.7 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2023**

Gambar 4.8 menunjukkan kegiatan yang memakan waktu terbanyak yang dilakukan oleh peserta didik. Terlihat bahwa meskipun sebagian peserta didik melakukan kegiatan utama selain sekolah, namun partisipasi sekolah masih mendominasi yaitu sekitar 87,61 persen di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan didorongnya wajib belajar 12 tahun dan juga tuntutan dunia kerja pada zaman sekarang yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu prasyarat dalam perekrutan pekerja. Sementara itu, karena usia peserta didik yang dianalisis beririsan dengan usia kawin dan usia kerja, sehingga terdapat sekitar 5,60 persen peserta didik yang bekerja serta 3,05 persen yang mengurus rumah tangga sebagai kegiatan utama yang dilakukan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 4.8 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun menurut Kegiatan yang Menggunakan Waktu Terbanyak, 2023**

**Tabel 4.1 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 tahun yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Karakteristik Demografi dan Media Mengakses TIK, 2023**

| Karakteristik              | Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi |                      |                      |
|----------------------------|--|----------------------|----------------------|
|                            | Menggunakan Telepon seluler              | Menggunakan Komputer | Menggunakan Internet |
|                            | (1)                                      | (2)                  | (4)                  |
| <b>Indonesia</b>           | <b>83,41</b>                             | <b>19,27</b>         | <b>77,46</b>         |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |  |                      |                      |
| Laki-Laki                  | 82,94                                    | 17,51                | 76,74                |
| Perempuan                  | 83,89                                    | 21,04                | 78,19                |
| <b>Status Disabilitas</b>  |  |                      |                      |
| Disabilitas                | 54,84                                    | 7,95                 | 50,62                |
| Nondisabilitas             | 83,52                                    | 19,32                | 77,56                |
| <b>Jenjang Pendidikan</b>  |  |                      |                      |
| SD/sederajat               | 72,28                                    | 5,13                 | 62,56                |
| SMP/sederajat              | 90,81                                    | 20,09                | 87,13                |
| SM/sederajat               | 96,90                                    | 36,11                | 95,65                |
| PT                         | 98,25                                    | 56,64                | 97,57                |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |  |                      |                      |
| Kuintil 1                  | 73,70                                    | 8,25                 | 64,11                |
| Kuintil 2                  | 80,65                                    | 11,52                | 73,47                |
| Kuintil 3                  | 84,85                                    | 15,57                | 78,67                |
| Kuintil 4                  | 88,14                                    | 22,89                | 84,02                |
| Kuintil 5                  | 91,43                                    | 41,94                | 89,54                |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |  |                      |                      |
| Perkotaan                  | 86,12                                    | 24,62                | 82,22                |
| Perdesaan                  | 79,49                                    | 11,52                | 70,56                |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.2 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 menurut Karakteristik Demografi dan Status Bekerja, 2023**

| Karakteristik<br>(1)       | Bekerja<br>(2) | Tidak Bekerja<br>(3) | Jumlah<br>(4) |
|----------------------------|----------------|----------------------|---------------|
|                            |                |                      |               |
| <b>Indonesia</b>           | <b>7,39</b>    | <b>92,61</b>         | <b>100,00</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                |                      |               |
| Laki-Laki                  | 8,53           | 91,47                | 100,00        |
| Perempuan                  | 6,26           | 93,74                | 100,00        |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                |                      |               |
| Disabilitas                | 4,14           | 95,86                | 100,00        |
| Nondisabilitas             | 7,41           | 92,59                | 100,00        |
| <b>Jenjang Pendidikan</b>  |                |                      |               |
| SD/sederajat               | 0,96           | 99,04                | 100,00        |
| SMP/sederajat              | 2,65           | 97,35                | 100,00        |
| SM/sederajat               | 7,47           | 92,53                | 100,00        |
| PT                         | 33,36          | 66,64                | 100,00        |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                |                      |               |
| Kuintil 1                  | 5,87           | 94,13                | 100,00        |
| Kuintil 2                  | 6,30           | 93,70                | 100,00        |
| Kuintil 3                  | 7,57           | 92,43                | 100,00        |
| Kuintil 4                  | 8,31           | 91,69                | 100,00        |
| Kuintil 5                  | 9,08           | 90,92                | 100,00        |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                |                      |               |
| Perkotaan                  | 7,30           | 92,70                | 100,00        |
| Perdesaan                  | 7,54           | 92,46                | 100,00        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.3 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Karakteristik Demografi dan Lapangan Usaha Utama, 2023**

| Karakteristik              | Lapangan Usaha Utama |              |              |
|----------------------------|----------------------|--------------|--------------|
|                            | Pertanian            | Manufaktur   | Jasa         |
|                            | (1)                  | (2)          | (3)          |
| <b>Indonesia</b>           | <b>22,12</b>         | <b>19,25</b> | <b>58,63</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                      |              |              |
| Laki-Laki                  | 28,67                | 21,69        | 49,64        |
| Perempuan                  | 13,16                | 15,91        | 70,93        |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                      |              |              |
| Disabilitas                | 48,75                | 21,64        | 29,61        |
| Nondisabilitas             | 22,06                | 19,24        | 58,70        |
| <b>Jenjang Pendidikan</b>  |                      |              |              |
| SD/sederajat               | 41,84                | 10,21        | 47,95        |
| SMP/sederajat              | 47,07                | 15,31        | 37,62        |
| SM/sederajat               | 30,50                | 17,94        | 51,56        |
| PT                         | 12,88                | 21,13        | 65,99        |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                      |              |              |
| Kuintil 1                  | 39,84                | 18,81        | 41,35        |
| Kuintil 2                  | 30,36                | 20,41        | 49,23        |
| Kuintil 3                  | 22,01                | 23,58        | 54,42        |
| Kuintil 4                  | 16,87                | 16,59        | 66,55        |
| Kuintil 5                  | 8,75                 | 17,23        | 74,02        |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                      |              |              |
| Perkotaan                  | 5,39                 | 22,49        | 72,13        |
| Perdesaan                  | 46,53                | 14,52        | 38,95        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.4 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Karakteristik Demografi dan Status Pekerjaan, 2023**

| Karakteristik              | Status Pekerjaan |                        |                |               |              | Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga |
|----------------------------|------------------|------------------------|----------------|---------------|--------------|--------------------------------|
|                            | Berusaha Sendiri | Berusaha dibantu buruh | Buruh/Karyawan | Pekerja Bebas | (6)          |                                |
| (1)                        | (2)              | (3)                    | (4)            | (5)           | (6)          |                                |
| <b>Indonesia</b>           | <b>8,76</b>      | <b>3,00</b>            | <b>54,98</b>   | <b>6,38</b>   | <b>26,88</b> |                                |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                  |                        |                |               |              |                                |
| Laki-Laki                  | 9,80             | 3,32                   | 50,14          | 9,01          | 27,72        |                                |
| Perempuan                  | 7,35             | 2,56                   | 61,59          | 2,78          | 25,72        |                                |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                  |                        |                |               |              |                                |
| Disabilitas                | 2,43             | 11,75                  | 39,83          | 0,40          | 45,59        |                                |
| Nondisabilitas             | 8,78             | 2,98                   | 55,02          | 6,39          | 26,84        |                                |
| <b>Jenjang Pendidikan</b>  |                  |                        |                |               |              |                                |
| SD/sederajat               | 6,57             | 0,71                   | 15,30          | 2,93          | 74,49        |                                |
| SMP/sederajat              | 4,99             | 2,89                   | 23,08          | 10,38         | 58,65        |                                |
| SM/sederajat               | 7,92             | 3,34                   | 42,05          | 7,91          | 38,79        |                                |
| PT                         | 9,92             | 3,03                   | 68,81          | 5,29          | 12,94        |                                |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                  |                        |                |               |              |                                |
| Kuintil 1                  | 7,96             | 3,88                   | 37,62          | 10,20         | 40,34        |                                |
| Kuintil 2                  | 7,97             | 3,17                   | 48,71          | 8,43          | 31,73        |                                |
| Kuintil 3                  | 7,85             | 2,65                   | 57,41          | 6,52          | 25,58        |                                |
| Kuintil 4                  | 9,65             | 2,76                   | 57,96          | 5,69          | 23,94        |                                |
| Kuintil 5                  | 9,92             | 2,81                   | 66,65          | 2,71          | 17,91        |                                |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                  |                        |                |               |              |                                |
| Perkotaan                  | 9,12             | 1,95                   | 68,67          | 4,34          | 15,92        |                                |
| Perdesaan                  | 8,24             | 4,53                   | 35,02          | 9,35          | 42,86        |                                |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.5 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun menurut Karakteristik Demografi dan Status Mengurus Rumah Tangga, 2023**

| Karakteristik              | Mengurus Rumah Tangga |              |               |
|----------------------------|-----------------------|--------------|---------------|
|                            | Ya                    | Tidak        | Jumlah        |
| (1)                        | (2)                   | (3)          | (4)           |
| <b>Indonesia</b>           | <b>32,25</b>          | <b>67,75</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                       |              |               |
| Laki-Laki                  | 26,06                 | 73,94        | 100,00        |
| Perempuan                  | 38,45                 | 61,55        | 100,00        |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                       |              |               |
| Disabilitas                | 18,27                 | 81,73        | 100,00        |
| Nondisabilitas             | 32,31                 | 67,69        | 100,00        |
| <b>Jenjang Pendidikan</b>  |                       |              |               |
| SD/sederajat               | 23,83                 | 76,17        | 100,00        |
| SMP/sederajat              | 31,25                 | 68,75        | 100,00        |
| SM/sederajat               | 37,46                 | 62,54        | 100,00        |
| PT                         | 45,31                 | 54,69        | 100,00        |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                       |              |               |
| Kuintil 1                  | 28,88                 | 71,12        | 100,00        |
| Kuintil 2                  | 31,86                 | 68,14        | 100,00        |
| Kuintil 3                  | 32,77                 | 67,23        | 100,00        |
| Kuintil 4                  | 33,27                 | 66,73        | 100,00        |
| Kuintil 5                  | 34,62                 | 65,38        | 100,00        |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |                       |              |               |
| Perkotaan                  | 33,06                 | 66,94        | 100,00        |
| Perdesaan                  | 31,03                 | 68,97        | 100,00        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.6 Persentase Siswa Umur 10-24 Tahun menurut Karakteristik Demografi dan Kegiatan yang Menggunakan Waktu Terbanyak, 2023**

| Karakteristik              | Bekerja     | Sekolah      | Mengurus Rumah Tangga | Lainnya     |
|----------------------------|-------------|--------------|-----------------------|-------------|
| (1)                        | (2)         | (3)          | (4)                   | (5)         |
| <b>Indonesia</b>           | <b>5,60</b> | <b>87,61</b> | <b>3,05</b>           | <b>2,24</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |             |              |                       |             |
| Laki-Laki                  | 6,66        | 87,14        | 1,62                  | 2,79        |
| Perempuan                  | 4,54        | 88,08        | 4,49                  | 1,69        |
| <b>Status Disabilitas</b>  |             |              |                       |             |
| Disabilitas                | 2,77        | 55,96        | 5,51                  | 7,82        |
| Nondisabilitas             | 5,61        | 87,74        | 3,04                  | 2,22        |
| <b>Jenjang Pendidikan</b>  |             |              |                       |             |
| SD/sederajat               | 0,24        | 96,81        | 0,72                  | 0,96        |
| SMP/sederajat              | 1,25        | 94,40        | 1,54                  | 1,53        |
| SM/sederajat               | 4,97        | 87,60        | 3,41                  | 2,66        |
| PT                         | 29,39       | 50,30        | 11,35                 | 6,10        |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |             |              |                       |             |
| Kuintil 1                  | 4,13        | 87,01        | 3,95                  | 2,80        |
| Kuintil 2                  | 4,64        | 88,17        | 3,29                  | 2,19        |
| Kuintil 3                  | 5,84        | 87,76        | 2,88                  | 2,11        |
| Kuintil 4                  | 6,38        | 87,55        | 2,84                  | 2,07        |
| Kuintil 5                  | 7,12        | 87,52        | 2,25                  | 2,01        |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |             |              |                       |             |
| Perkotaan                  | 5,85        | 87,85        | 2,69                  | 2,30        |
| Perdesaan                  | 5,22        | 87,24        | 3,59                  | 2,15        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.7 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 79,09         | 82,57        | 80,87        |
| Sumatera Utara       | 86,25         | 87,03        | 86,63        |
| Sumatera Barat       | 86,67         | 88,51        | 87,60        |
| Riau                 | 87,34         | 89,22        | 88,31        |
| Jambi                | 86,23         | 88,87        | 87,57        |
| Sumatera Selatan     | 89,50         | 90,18        | 89,84        |
| Bengkulu             | 92,11         | 89,48        | 90,74        |
| Lampung              | 89,53         | 91,35        | 90,47        |
| Kep. Bangka Belitung | 94,30         | 92,51        | 93,42        |
| Kep. Riau            | 91,37         | 92,09        | 91,74        |
| DKI Jakarta          | 86,91         | 86,41        | 86,66        |
| Jawa Barat           | 82,82         | 83,61        | 83,21        |
| Jawa Tengah          | 87,82         | 87,15        | 87,48        |
| DI Yogyakarta        | 92,38         | 93,00        | 92,68        |
| Jawa Timur           | 87,49         | 87,22        | 87,35        |
| Banten               | 81,07         | 82,06        | 81,56        |
| Bali                 | 91,70         | 93,98        | 92,82        |
| Nusa Tenggara Barat  | 89,84         | 91,62        | 90,72        |
| Nusa Tenggara Timur  | 84,38         | 84,67        | 84,52        |
| Kalimantan Barat     | 86,55         | 86,61        | 86,58        |
| Kalimantan Tengah    | 85,07         | 85,84        | 85,46        |
| Kalimantan Selatan   | 87,47         | 90,09        | 88,78        |
| Kalimantan Timur     | 86,53         | 88,58        | 87,53        |
| Kalimantan Utara     | 87,16         | 86,59        | 86,87        |
| Sulawesi Utara       | 84,87         | 83,14        | 83,99        |
| Sulawesi Tengah      | 86,27         | 86,68        | 86,48        |
| Sulawesi Selatan     | 87,54         | 90,69        | 89,11        |
| Sulawesi Tenggara    | 85,13         | 88,17        | 86,64        |
| Gorontalo            | 92,05         | 95,02        | 93,61        |
| Sulawesi Barat       | 90,53         | 92,55        | 91,59        |
| Maluku               | 83,00         | 87,02        | 85,04        |
| Maluku Utara         | 82,50         | 84,48        | 83,52        |
| Papua Barat          | 67,42         | 67,56        | 67,49        |
| Papua                | 74,07         | 72,37        | 73,23        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>85,78</b>  | <b>86,47</b> | <b>86,12</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.8 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 69,67         | 71,32        | 70,49        |
| Sumatera Utara       | 80,80         | 80,12        | 80,47        |
| Sumatera Barat       | 83,05         | 83,92        | 83,48        |
| Riau                 | 79,91         | 83,93        | 81,90        |
| Jambi                | 81,98         | 82,04        | 82,01        |
| Sumatera Selatan     | 78,95         | 81,98        | 80,46        |
| Bengkulu             | 81,55         | 81,24        | 81,40        |
| Lampung              | 86,63         | 87,53        | 87,08        |
| Kep. Bangka Belitung | 85,31         | 87,26        | 86,26        |
| Kep. Riau            | 78,93         | 79,31        | 79,10        |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            |
| Jawa Barat           | 77,90         | 78,48        | 78,18        |
| Jawa Tengah          | 86,11         | 86,67        | 86,38        |
| DI Yogyakarta        | 87,39         | 87,51        | 87,46        |
| Jawa Timur           | 84,48         | 83,55        | 84,01        |
| Banten               | 72,91         | 75,29        | 74,05        |
| Bali                 | 88,77         | 89,30        | 89,02        |
| Nusa Tenggara Barat  | 85,96         | 87,28        | 86,61        |
| Nusa Tenggara Timur  | 70,35         | 71,21        | 70,79        |
| Kalimantan Barat     | 70,18         | 74,96        | 72,54        |
| Kalimantan Tengah    | 74,76         | 76,78        | 75,75        |
| Kalimantan Selatan   | 84,42         | 87,12        | 85,76        |
| Kalimantan Timur     | 79,13         | 78,53        | 78,84        |
| Kalimantan Utara     | 77,92         | 79,56        | 78,74        |
| Sulawesi Utara       | 77,10         | 78,09        | 77,59        |
| Sulawesi Tengah      | 70,98         | 72,98        | 71,99        |
| Sulawesi Selatan     | 81,54         | 84,90        | 83,23        |
| Sulawesi Tenggara    | 81,70         | 84,39        | 83,04        |
| Gorontalo            | 85,57         | 88,25        | 86,94        |
| Sulawesi Barat       | 80,00         | 81,34        | 80,69        |
| Maluku               | 61,97         | 63,09        | 62,53        |
| Maluku Utara         | 60,45         | 63,50        | 61,95        |
| Papua Barat          | 57,48         | 60,48        | 58,94        |
| Papua                | 23,95         | 25,84        | 24,84        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>78,86</b>  | <b>80,12</b> | <b>79,49</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.9 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Telepon Seluler Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 73.01         | 75.41        | 74.22        |
| Sumatera Utara       | 83.86         | 83.98        | 83.92        |
| Sumatera Barat       | 84.94         | 86.34        | 85.65        |
| Riau                 | 82.97         | 86.20        | 84.60        |
| Jambi                | 83.54         | 84.59        | 84.07        |
| Sumatera Selatan     | 83.13         | 85.29        | 84.22        |
| Bengkulu             | 85.41         | 84.40        | 84.90        |
| Lampung              | 87.62         | 88.91        | 88.27        |
| Kep. Bangka Belitung | 90.57         | 90.36        | 90.47        |
| Kep. Riau            | 89.78         | 90.74        | 90.26        |
| DKI Jakarta          | 86.91         | 86.41        | 86.66        |
| Jawa Barat           | 81.88         | 82.66        | 82.27        |
| Jawa Tengah          | 87.04         | 86.93        | 86.99        |
| DI Yogyakarta        | 91.37         | 91.85        | 91.61        |
| Jawa Timur           | 86.25         | 85.69        | 85.97        |
| Banten               | 79.26         | 80.62        | 79.93        |
| Bali                 | 90.91         | 92.76        | 91.81        |
| Nusa Tenggara Barat  | 87.99         | 89.53        | 88.75        |
| Nusa Tenggara Timur  | 74.40         | 74.93        | 74.67        |
| Kalimantan Barat     | 76.40         | 79.66        | 78.04        |
| Kalimantan Tengah    | 79.27         | 80.91        | 80.10        |
| Kalimantan Selatan   | 85.97         | 88.64        | 87.30        |
| Kalimantan Timur     | 84.38         | 85.73        | 85.03        |
| Kalimantan Utara     | 83.79         | 84.14        | 83.97        |
| Sulawesi Utara       | 81.47         | 80.99        | 81.23        |
| Sulawesi Tengah      | 76.29         | 77.85        | 77.09        |
| Sulawesi Selatan     | 84.53         | 87.76        | 86.15        |
| Sulawesi Tenggara    | 83.11         | 85.94        | 84.52        |
| Gorontalo            | 88.64         | 91.58        | 90.16        |
| Sulawesi Barat       | 82.18         | 83.73        | 82.98        |
| Maluku               | 71.19         | 73.91        | 72.55        |
| Maluku Utara         | 66.77         | 69.99        | 68.37        |
| Papua Barat          | 61.56         | 63.42        | 62.47        |
| Papua                | 40.17         | 41.79        | 40.95        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>82.94</b>  | <b>83.89</b> | <b>83.41</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.10 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 16,39         | 19,42        | 17,94        |
| Sumatera Utara       | 15,41         | 19,61        | 17,48        |
| Sumatera Barat       | 23,08         | 29,39        | 26,28        |
| Riau                 | 19,58         | 22,39        | 21,03        |
| Jambi                | 19,46         | 21,87        | 20,68        |
| Sumatera Selatan     | 19,09         | 24,03        | 21,59        |
| Bengkulu             | 27,03         | 32,70        | 29,99        |
| Lampung              | 23,99         | 27,26        | 25,68        |
| Kep. Bangka Belitung | 19,56         | 24,96        | 22,22        |
| Kep. Riau            | 26,06         | 29,61        | 27,85        |
| DKI Jakarta          | 30,73         | 32,51        | 31,63        |
| Jawa Barat           | 20,57         | 24,70        | 22,63        |
| Jawa Tengah          | 24,68         | 29,10        | 26,90        |
| DI Yogyakarta        | 36,31         | 42,19        | 39,21        |
| Jawa Timur           | 28,20         | 32,31        | 30,25        |
| Banten               | 22,19         | 22,17        | 22,18        |
| Bali                 | 28,01         | 32,34        | 30,14        |
| Nusa Tenggara Barat  | 16,58         | 18,28        | 17,42        |
| Nusa Tenggara Timur  | 21,16         | 25,34        | 23,21        |
| Kalimantan Barat     | 15,16         | 21,05        | 18,22        |
| Kalimantan Tengah    | 18,46         | 18,89        | 18,68        |
| Kalimantan Selatan   | 18,44         | 21,27        | 19,86        |
| Kalimantan Timur     | 21,93         | 28,01        | 24,91        |
| Kalimantan Utara     | 19,43         | 25,40        | 22,50        |
| Sulawesi Utara       | 19,29         | 22,25        | 20,79        |
| Sulawesi Tengah      | 21,21         | 28,30        | 24,85        |
| Sulawesi Selatan     | 22,51         | 26,64        | 24,57        |
| Sulawesi Tenggara    | 18,19         | 25,41        | 21,78        |
| Gorontalo            | 25,67         | 27,98        | 26,89        |
| Sulawesi Barat       | 19,83         | 26,80        | 23,48        |
| Maluku               | 23,93         | 28,99        | 26,50        |
| Maluku Utara         | 14,67         | 17,72        | 16,25        |
| Papua Barat          | 13,54         | 15,21        | 14,36        |
| Papua                | 17,58         | 18,67        | 18,12        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>22,73</b>  | <b>26,50</b> | <b>24,62</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.11 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 6,40          | 8,65         | 7,52         |
| Sumatera Utara       | 8,81          | 10,44        | 9,62         |
| Sumatera Barat       | 11,11         | 14,89        | 13,00        |
| Riau                 | 8,94          | 11,43        | 10,17        |
| Jambi                | 9,43          | 10,32        | 9,87         |
| Sumatera Selatan     | 7,00          | 9,25         | 8,13         |
| Bengkulu             | 9,21          | 12,78        | 11,00        |
| Lampung              | 9,40          | 14,20        | 11,78        |
| Kep. Bangka Belitung | 8,91          | 11,22        | 10,04        |
| Kep. Riau            | 5,93          | 13,91        | 9,53         |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            |
| Jawa Barat           | 10,45         | 11,87        | 11,14        |
| Jawa Tengah          | 14,73         | 19,04        | 16,84        |
| DI Yogyakarta        | 30,44         | 30,41        | 30,42        |
| Jawa Timur           | 14,75         | 18,37        | 16,58        |
| Banten               | 6,02          | 7,44         | 6,70         |
| Bali                 | 11,74         | 10,29        | 11,04        |
| Nusa Tenggara Barat  | 8,63          | 11,37        | 9,99         |
| Nusa Tenggara Timur  | 7,94          | 10,10        | 9,03         |
| Kalimantan Barat     | 5,79          | 8,16         | 6,96         |
| Kalimantan Tengah    | 6,26          | 9,69         | 7,95         |
| Kalimantan Selatan   | 10,69         | 14,90        | 12,78        |
| Kalimantan Timur     | 6,46          | 10,77        | 8,53         |
| Kalimantan Utara     | 7,77          | 11,23        | 9,49         |
| Sulawesi Utara       | 7,29          | 12,79        | 10,00        |
| Sulawesi Tengah      | 6,30          | 9,18         | 7,75         |
| Sulawesi Selatan     | 9,39          | 15,58        | 12,51        |
| Sulawesi Tenggara    | 6,55          | 10,54        | 8,55         |
| Gorontalo            | 9,46          | 14,31        | 11,93        |
| Sulawesi Barat       | 10,63         | 14,63        | 12,69        |
| Maluku               | 4,44          | 7,06         | 5,74         |
| Maluku Utara         | 3,70          | 5,62         | 4,64         |
| Papua Barat          | 6,21          | 5,66         | 5,94         |
| Papua                | 1,71          | 2,53         | 2,10         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>10,02</b>  | <b>13,05</b> | <b>11,52</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.12 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 9,94          | 12,57        | 11,26        |
| Sumatera Utara       | 12,52         | 15,57        | 14,02        |
| Sumatera Barat       | 17,35         | 22,55        | 19,97        |
| Riau                 | 13,32         | 16,14        | 14,74        |
| Jambi                | 13,10         | 14,64        | 13,87        |
| Sumatera Selatan     | 11,80         | 15,23        | 13,52        |
| Bengkulu             | 15,72         | 20,41        | 18,12        |
| Lampung              | 14,37         | 18,92        | 16,66        |
| Kep. Bangka Belitung | 15,13         | 19,35        | 17,20        |
| Kep. Riau            | 23,48         | 27,95        | 25,71        |
| DKI Jakarta          | 30,73         | 32,51        | 31,63        |
| Jawa Barat           | 18,63         | 22,32        | 20,47        |
| Jawa Tengah          | 20,13         | 24,62        | 22,36        |
| DI Yogyakarta        | 35,12         | 39,73        | 37,41        |
| Jawa Timur           | 22,67         | 26,49        | 24,58        |
| Banten               | 18,60         | 19,04        | 18,82        |
| Bali                 | 23,61         | 26,60        | 25,07        |
| Nusa Tenggara Barat  | 12,79         | 14,95        | 13,86        |
| Nusa Tenggara Timur  | 11,76         | 14,31        | 13,04        |
| Kalimantan Barat     | 9,35          | 13,36        | 11,37        |
| Kalimantan Tengah    | 11,60         | 13,89        | 12,75        |
| Kalimantan Selatan   | 14,64         | 18,16        | 16,39        |
| Kalimantan Timur     | 17,43         | 23,12        | 20,20        |
| Kalimantan Utara     | 15,17         | 20,46        | 17,86        |
| Sulawesi Utara       | 14,04         | 18,23        | 16,13        |
| Sulawesi Tengah      | 11,48         | 15,98        | 13,76        |
| Sulawesi Selatan     | 15,93         | 21,05        | 18,50        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,35         | 16,63        | 13,98        |
| Gorontalo            | 17,15         | 21,04        | 19,16        |
| Sulawesi Barat       | 12,53         | 17,23        | 14,96        |
| Maluku               | 12,98         | 16,98        | 14,98        |
| Maluku Utara         | 6,84          | 9,36         | 8,09         |
| Papua Barat          | 9,22          | 9,63         | 9,42         |
| Papua                | 6,84          | 8,07         | 7,43         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>17,51</b>  | <b>21,04</b> | <b>19,27</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.13 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 68,08         | 71,22        | 69,68        |
| Sumatera Utara       | 76,12         | 78,01        | 77,05        |
| Sumatera Barat       | 79,63         | 80,64        | 80,14        |
| Riau                 | 80,56         | 83,35        | 82,00        |
| Jambi                | 82,02         | 80,51        | 81,25        |
| Sumatera Selatan     | 83,16         | 86,83        | 85,02        |
| Bengkulu             | 85,22         | 89,07        | 87,23        |
| Lampung              | 82,98         | 87,34        | 85,24        |
| Kep. Bangka Belitung | 87,30         | 85,55        | 86,44        |
| Kep. Riau            | 84,24         | 88,24        | 86,26        |
| DKI Jakarta          | 82,59         | 83,13        | 82,86        |
| Jawa Barat           | 79,42         | 81,17        | 80,29        |
| Jawa Tengah          | 87,10         | 87,16        | 87,13        |
| DI Yogyakarta        | 92,85         | 94,23        | 93,53        |
| Jawa Timur           | 84,72         | 85,46        | 85,09        |
| Banten               | 76,28         | 77,46        | 76,86        |
| Bali                 | 87,64         | 88,64        | 88,13        |
| Nusa Tenggara Barat  | 82,96         | 83,24        | 83,10        |
| Nusa Tenggara Timur  | 74,14         | 77,35        | 75,72        |
| Kalimantan Barat     | 81,71         | 82,92        | 82,34        |
| Kalimantan Tengah    | 81,87         | 84,28        | 83,11        |
| Kalimantan Selatan   | 82,99         | 88,11        | 85,55        |
| Kalimantan Timur     | 86,28         | 87,00        | 86,63        |
| Kalimantan Utara     | 83,28         | 83,81        | 83,55        |
| Sulawesi Utara       | 77,45         | 77,03        | 77,24        |
| Sulawesi Tengah      | 79,70         | 83,65        | 81,73        |
| Sulawesi Selatan     | 82,73         | 85,50        | 84,11        |
| Sulawesi Tenggara    | 78,92         | 82,72        | 80,81        |
| Gorontalo            | 84,42         | 90,66        | 87,71        |
| Sulawesi Barat       | 78,93         | 87,66        | 83,51        |
| Maluku               | 76,36         | 81,85        | 79,15        |
| Maluku Utara         | 75,22         | 79,31        | 77,34        |
| Papua Barat          | 66,06         | 66,94        | 66,49        |
| Papua                | 68,41         | 67,96        | 68,19        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>81,45</b>  | <b>83,00</b> | <b>82,22</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.14 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 54,93         | 54,84        | 54,89        |
| Sumatera Utara       | 70,38         | 69,89        | 70,14        |
| Sumatera Barat       | 71,41         | 72,13        | 71,77        |
| Riau                 | 69,68         | 74,44        | 72,05        |
| Jambi                | 74,40         | 75,13        | 74,76        |
| Sumatera Selatan     | 70,35         | 73,44        | 71,89        |
| Bengkulu             | 72,19         | 73,48        | 72,84        |
| Lampung              | 80,94         | 81,69        | 81,31        |
| Kep. Bangka Belitung | 76,33         | 79,15        | 77,70        |
| Kep. Riau            | 65,31         | 70,46        | 67,64        |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            |
| Jawa Barat           | 71,90         | 73,15        | 72,51        |
| Jawa Tengah          | 85,55         | 84,98        | 85,27        |
| DI Yogyakarta        | 87,42         | 88,95        | 88,19        |
| Jawa Timur           | 76,52         | 75,94        | 76,23        |
| Banten               | 63,69         | 68,43        | 65,98        |
| Bali                 | 81,06         | 81,94        | 81,48        |
| Nusa Tenggara Barat  | 74,09         | 73,17        | 73,63        |
| Nusa Tenggara Timur  | 44,30         | 45,02        | 44,67        |
| Kalimantan Barat     | 64,55         | 67,75        | 66,14        |
| Kalimantan Tengah    | 69,88         | 70,68        | 70,28        |
| Kalimantan Selatan   | 79,07         | 79,80        | 79,43        |
| Kalimantan Timur     | 76,75         | 76,67        | 76,71        |
| Kalimantan Utara     | 70,41         | 74,80        | 72,59        |
| Sulawesi Utara       | 62,44         | 66,26        | 64,32        |
| Sulawesi Tengah      | 56,73         | 58,59        | 57,67        |
| Sulawesi Selatan     | 70,70         | 74,91        | 72,82        |
| Sulawesi Tenggara    | 62,16         | 67,21        | 64,69        |
| Gorontalo            | 75,71         | 74,38        | 75,03        |
| Sulawesi Barat       | 64,56         | 67,93        | 66,30        |
| Maluku               | 42,92         | 45,59        | 44,24        |
| Maluku Utara         | 44,51         | 46,78        | 45,62        |
| Papua Barat          | 44,71         | 46,79        | 45,72        |
| Papua                | 14,71         | 15,96        | 15,30        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>69,98</b>  | <b>71,15</b> | <b>70,56</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.15 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 59,59         | 60,80        | 60,20        |
| Sumatera Utara       | 73,60         | 74,43        | 74,01        |
| Sumatera Barat       | 75,70         | 76,62        | 76,17        |
| Riau                 | 74,16         | 78,27        | 76,23        |
| Jambi                | 77,19         | 77,14        | 77,16        |
| Sumatera Selatan     | 75,43         | 78,85        | 77,15        |
| Bengkulu             | 76,95         | 79,45        | 78,23        |
| Lampung              | 81,63         | 83,73        | 82,69        |
| Kep. Bangka Belitung | 82,74         | 82,93        | 82,84        |
| Kep. Riau            | 81,82         | 86,36        | 84,09        |
| DKI Jakarta          | 82,59         | 83,13        | 82,86        |
| Jawa Barat           | 77,98         | 79,68        | 78,83        |
| Jawa Tengah          | 86,39         | 86,19        | 86,29        |
| DI Yogyakarta        | 91,75         | 93,13        | 92,44        |
| Jawa Timur           | 81,35         | 81,48        | 81,42        |
| Banten               | 73,49         | 75,54        | 74,50        |
| Bali                 | 85,86         | 86,90        | 86,37        |
| Nusa Tenggara Barat  | 78,74         | 78,39        | 78,57        |
| Nusa Tenggara Timur  | 52,92         | 53,96        | 53,44        |
| Kalimantan Barat     | 71,08         | 73,88        | 72,49        |
| Kalimantan Tengah    | 75,13         | 76,89        | 76,01        |
| Kalimantan Selatan   | 81,07         | 84,05        | 82,55        |
| Kalimantan Timur     | 83,51         | 84,07        | 83,78        |
| Kalimantan Utara     | 78,58         | 80,66        | 79,64        |
| Sulawesi Utara       | 70,88         | 72,46        | 71,67        |
| Sulawesi Tengah      | 64,71         | 67,51        | 66,13        |
| Sulawesi Selatan     | 76,69         | 80,14        | 78,42        |
| Sulawesi Tenggara    | 69,07         | 73,57        | 71,31        |
| Gorontalo            | 79,84         | 82,39        | 81,16        |
| Sulawesi Barat       | 67,54         | 72,14        | 69,92        |
| Maluku               | 57,58         | 61,99        | 59,79        |
| Maluku Utara         | 53,31         | 56,84        | 55,07        |
| Papua Barat          | 53,47         | 55,16        | 54,30        |
| Papua                | 32,09         | 33,79        | 32,91        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>76,74</b>  | <b>78,19</b> | <b>77,46</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.16 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 50,57              | 72,15             | 91,97            | 97,84               |
| Sumatera Utara       | 59,50              | 86,66             | 93,58            | 98,99               |
| Sumatera Barat       | 61,54              | 88,86             | 96,58            | 99,82               |
| Riau                 | 66,89              | 88,39             | 97,28            | 98,62               |
| Jambi                | 65,70              | 94,27             | 98,29            | 97,68               |
| Sumatera Selatan     | 73,22              | 92,16             | 98,78            | 99,20               |
| Bengkulu             | 73,93              | 92,13             | 99,33            | 99,54               |
| Lampung              | 73,05              | 94,01             | 97,90            | 99,49               |
| Kep. Bangka Belitung | 76,50              | 95,66             | 99,25            | 98,34               |
| Kep. Riau            | 78,39              | 90,89             | 97,52            | 98,19               |
| DKI Jakarta          | 69,71              | 93,67             | 97,83            | 97,66               |
| Jawa Barat           | 66,01              | 89,17             | 97,90            | 97,88               |
| Jawa Tengah          | 75,81              | 95,23             | 98,71            | 99,46               |
| DI Yogyakarta        | 84,41              | 98,78             | 99,11            | 99,65               |
| Jawa Timur           | 72,04              | 93,71             | 98,32            | 99,12               |
| Banten               | 59,44              | 88,86             | 97,07            | 99,29               |
| Bali                 | 75,18              | 96,69             | 99,49            | 99,73               |
| Nusa Tenggara Barat  | 71,17              | 92,11             | 96,64            | 99,06               |
| Nusa Tenggara Timur  | 55,73              | 82,73             | 93,25            | 98,30               |
| Kalimantan Barat     | 68,50              | 92,72             | 97,12            | 99,70               |
| Kalimantan Tengah    | 70,16              | 94,76             | 98,36            | 96,17               |
| Kalimantan Selatan   | 75,06              | 92,40             | 97,19            | 99,99               |
| Kalimantan Timur     | 74,15              | 95,49             | 99,17            | 100,00              |
| Kalimantan Utara     | 69,43              | 90,30             | 98,79            | 100,00              |
| Sulawesi Utara       | 57,55              | 89,11             | 96,42            | 98,64               |
| Sulawesi Tengah      | 64,35              | 86,15             | 97,99            | 97,89               |
| Sulawesi Selatan     | 68,39              | 91,26             | 98,55            | 98,97               |
| Sulawesi Tenggara    | 61,36              | 88,56             | 97,63            | 98,63               |
| Gorontalo            | 75,59              | 96,13             | 99,43            | 98,37               |
| Sulawesi Barat       | 69,83              | 90,92             | 100,00           | 100,00              |
| Maluku               | 62,84              | 81,73             | 92,84            | 96,82               |
| Maluku Utara         | 57,74              | 84,59             | 94,56            | 96,97               |
| Papua Barat          | 43,78              | 78,05             | 88,38            | 89,60               |
| Papua                | 48,69              | 76,78             | 86,72            | 93,73               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>68,06</b>       | <b>90,88</b>      | <b>97,43</b>     | <b>98,69</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.17 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 32,43              | 62,00             | 86,28            | 94,57               |
| Sumatera Utara       | 54,39              | 78,48             | 93,55            | 97,34               |
| Sumatera Barat       | 54,39              | 83,52             | 96,49            | 97,26               |
| Riau                 | 56,23              | 84,66             | 94,53            | 95,75               |
| Jambi                | 60,17              | 87,50             | 96,63            | 99,59               |
| Sumatera Selatan     | 56,73              | 87,09             | 96,07            | 95,55               |
| Bengkulu             | 55,34              | 87,45             | 95,89            | 98,45               |
| Lampung              | 69,50              | 92,12             | 98,48            | 98,29               |
| Kep. Bangka Belitung | 63,89              | 93,10             | 98,96            | 98,45               |
| Kep. Riau            | 55,34              | 80,79             | 82,89            | 98,75               |
| DKI Jakarta          | -                  | -                 | -                | -                   |
| Jawa Barat           | 58,18              | 85,93             | 96,46            | 98,56               |
| Jawa Tengah          | 74,79              | 94,82             | 98,44            | 98,56               |
| DI Yogyakarta        | 78,00              | 97,67             | 99,03            | 100,00              |
| Jawa Timur           | 61,96              | 88,29             | 95,24            | 96,04               |
| Banten               | 51,03              | 78,72             | 96,91            | 93,59               |
| Bali                 | 63,46              | 94,86             | 98,75            | 98,56               |
| Nusa Tenggara Barat  | 60,47              | 84,30             | 92,28            | 95,60               |
| Nusa Tenggara Timur  | 26,77              | 50,93             | 78,64            | 84,22               |
| Kalimantan Barat     | 48,16              | 80,70             | 94,68            | 95,85               |
| Kalimantan Tengah    | 56,14              | 82,14             | 93,52            | 93,87               |
| Kalimantan Selatan   | 67,40              | 89,91             | 97,64            | 100,00              |
| Kalimantan Timur     | 61,64              | 90,91             | 95,49            | 98,56               |
| Kalimantan Utara     | 56,43              | 81,82             | 96,28            | 99,70               |
| Sulawesi Utara       | 45,44              | 77,02             | 93,08            | 94,30               |
| Sulawesi Tengah      | 35,60              | 72,40             | 90,44            | 91,35               |
| Sulawesi Selatan     | 55,32              | 86,65             | 97,69            | 97,91               |
| Sulawesi Tenggara    | 43,74              | 79,56             | 94,93            | 98,17               |
| Gorontalo            | 57,68              | 89,59             | 98,40            | 96,93               |
| Sulawesi Barat       | 44,87              | 82,39             | 96,25            | 98,85               |
| Maluku               | 25,80              | 52,41             | 74,91            | 78,11               |
| Maluku Utara         | 24,99              | 53,95             | 76,25            | 80,95               |
| Papua Barat          | 27,73              | 57,11             | 74,29            | 76,41               |
| Papua                | 8,18               | 19,89             | 24,11            | 33,43               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>55,48</b>       | <b>81,93</b>      | <b>92,89</b>     | <b>94,55</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.18 Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Mengakses Internet Selama 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |                   |                  |                     |
|----------------------|--------------------|-------------------|------------------|---------------------|
|                      | SD/<br>sederajat   | SMP/<br>sederajat | SM/<br>sederajat | PT<br>(19-23 Tahun) |
| (1)                  | (2)                | (3)               | (4)              | (5)                 |
| Aceh                 | 38,62              | 65,48             | 88,37            | 96,04               |
| Sumatera Utara       | 57,10              | 82,93             | 93,57            | 98,49               |
| Sumatera Barat       | 57,83              | 86,26             | 96,54            | 98,98               |
| Riau                 | 60,28              | 86,17             | 95,81            | 97,38               |
| Jambi                | 62,07              | 89,83             | 97,29            | 98,62               |
| Sumatera Selatan     | 62,79              | 88,96             | 97,22            | 97,95               |
| Bengkulu             | 61,36              | 89,12             | 97,26            | 99,10               |
| Lampung              | 70,65              | 92,74             | 98,26            | 98,94               |
| Kep. Bangka Belitung | 71,05              | 94,66             | 99,14            | 98,38               |
| Kep. Riau            | 75,51              | 89,55             | 96,03            | 98,23               |
| DKI Jakarta          | 69,71              | 93,67             | 97,83            | 97,66               |
| Jawa Barat           | 64,35              | 88,56             | 97,66            | 97,95               |
| Jawa Tengah          | 75,33              | 95,04             | 98,59            | 99,18               |
| DI Yogyakarta        | 82,79              | 98,50             | 99,09            | 99,68               |
| Jawa Timur           | 67,59              | 91,33             | 97,10            | 98,26               |
| Banten               | 57,38              | 86,55             | 97,04            | 98,62               |
| Bali                 | 71,99              | 96,12             | 99,31            | 99,52               |
| Nusa Tenggara Barat  | 65,88              | 88,17             | 94,60            | 97,87               |
| Nusa Tenggara Timur  | 33,69              | 59,10             | 83,49            | 91,07               |
| Kalimantan Barat     | 55,54              | 85,65             | 95,69            | 97,75               |
| Kalimantan Tengah    | 62,07              | 87,81             | 95,79            | 95,17               |
| Kalimantan Selatan   | 71,12              | 91,12             | 97,41            | 99,99               |
| Kalimantan Timur     | 70,28              | 94,03             | 98,12            | 99,80               |
| Kalimantan Utara     | 64,47              | 87,14             | 97,92            | 99,94               |
| Sulawesi Utara       | 51,87              | 84,03             | 95,03            | 97,33               |
| Sulawesi Tengah      | 44,21              | 76,88             | 93,42            | 94,95               |
| Sulawesi Selatan     | 61,14              | 88,86             | 98,15            | 98,62               |
| Sulawesi Tenggara    | 50,00              | 83,08             | 96,10            | 98,47               |
| Gorontalo            | 65,70              | 92,68             | 98,90            | 97,84               |
| Sulawesi Barat       | 49,77              | 84,12             | 97,11            | 99,16               |
| Maluku               | 39,91              | 64,97             | 83,77            | 89,82               |
| Maluku Utara         | 33,56              | 62,22             | 82,06            | 88,64               |
| Papua Barat          | 33,61              | 65,94             | 80,67            | 83,73               |
| Papua                | 20,43              | 37,39             | 46,78            | 64,74               |
| <b>Indonesia</b>     | <b>62,56</b>       | <b>87,13</b>      | <b>95,65</b>     | <b>97,57</b>        |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.19 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |             | Jumlah      |
|----------------------|---------------|-------------|-------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan   |             |
| (1)                  | (2)           | (3)         | (4)         |
| Aceh                 | 7,63          | 6,59        | 7,10        |
| Sumatera Utara       | 10,17         | 8,49        | 9,34        |
| Sumatera Barat       | 8,88          | 7,20        | 8,03        |
| Riau                 | 6,96          | 6,33        | 6,64        |
| Jambi                | 5,78          | 8,14        | 6,98        |
| Sumatera Selatan     | 7,88          | 7,05        | 7,46        |
| Bengkulu             | 7,36          | 6,54        | 6,93        |
| Lampung              | 8,63          | 5,29        | 6,89        |
| Kep. Bangka Belitung | 5,77          | 6,37        | 6,06        |
| Kep. Riau            | 7,81          | 5,19        | 6,49        |
| DKI Jakarta          | 4,62          | 4,25        | 4,43        |
| Jawa Barat           | 6,86          | 5,49        | 6,18        |
| Jawa Tengah          | 8,07          | 7,52        | 7,80        |
| DI Yogyakarta        | 18,59         | 10,77       | 14,76       |
| Jawa Timur           | 8,74          | 8,21        | 8,47        |
| Banten               | 6,20          | 6,32        | 6,27        |
| Bali                 | 8,10          | 8,10        | 8,10        |
| Nusa Tenggara Barat  | 10,70         | 6,02        | 8,41        |
| Nusa Tenggara Timur  | 8,75          | 4,77        | 6,83        |
| Kalimantan Barat     | 6,20          | 7,86        | 7,06        |
| Kalimantan Tengah    | 9,22          | 5,18        | 7,16        |
| Kalimantan Selatan   | 8,28          | 7,67        | 7,97        |
| Kalimantan Timur     | 8,85          | 7,38        | 8,11        |
| Kalimantan Utara     | 6,73          | 7,11        | 6,93        |
| Sulawesi Utara       | 4,67          | 2,80        | 3,73        |
| Sulawesi Tengah      | 9,16          | 4,06        | 6,53        |
| Sulawesi Selatan     | 10,82         | 6,50        | 8,67        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,17         | 7,42        | 9,24        |
| Gorontalo            | 10,28         | 6,42        | 8,22        |
| Sulawesi Barat       | 12,30         | 7,38        | 9,71        |
| Maluku               | 6,65          | 6,03        | 6,33        |
| Maluku Utara         | 9,13          | 4,32        | 6,63        |
| Papua Barat          | 6,23          | 4,99        | 5,63        |
| Papua                | 7,21          | 4,30        | 5,80        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>7,98</b>   | <b>6,61</b> | <b>7,30</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.20 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |             | Jumlah      |
|----------------------|---------------|-------------|-------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan   |             |
| (1)                  | (2)           | (3)         | (4)         |
| Aceh                 | 10,85         | 5,02        | 7,94        |
| Sumatera Utara       | 16,15         | 10,31       | 13,26       |
| Sumatera Barat       | 12,46         | 6,53        | 9,48        |
| Riau                 | 7,82          | 4,41        | 6,13        |
| Jambi                | 9,13          | 5,49        | 7,31        |
| Sumatera Selatan     | 6,40          | 2,28        | 4,36        |
| Bengkulu             | 7,42          | 5,14        | 6,27        |
| Lampung              | 8,43          | 4,57        | 6,51        |
| Kep. Bangka Belitung | 8,22          | 4,60        | 6,42        |
| Kep. Riau            | 5,25          | NA          | 7,04        |
| DKI Jakarta          | -             | -           | -           |
| Jawa Barat           | 6,53          | 3,23        | 4,93        |
| Jawa Tengah          | 7,12          | 5,96        | 6,55        |
| DI Yogyakarta        | 7,65          | 6,86        | 7,26        |
| Jawa Timur           | 7,30          | 4,93        | 6,10        |
| Banten               | 5,04          | 4,11        | 4,59        |
| Bali                 | 12,35         | 12,87       | 12,59       |
| Nusa Tenggara Barat  | 15,71         | 7,78        | 11,76       |
| Nusa Tenggara Timur  | 12,05         | 7,30        | 9,65        |
| Kalimantan Barat     | 9,06          | 5,55        | 7,30        |
| Kalimantan Tengah    | 10,97         | 4,08        | 7,54        |
| Kalimantan Selatan   | 7,85          | 6,31        | 7,09        |
| Kalimantan Timur     | 7,52          | 4,03        | 5,83        |
| Kalimantan Utara     | 9,28          | 6,23        | 7,74        |
| Sulawesi Utara       | 3,95          | 1,09        | 2,53        |
| Sulawesi Tengah      | 10,80         | 4,99        | 7,86        |
| Sulawesi Selatan     | 11,86         | 5,62        | 8,67        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,72         | 6,14        | 8,93        |
| Gorontalo            | 13,58         | 3,57        | 8,49        |
| Sulawesi Barat       | 11,52         | 6,68        | 9,02        |
| Maluku               | 6,98          | 3,92        | 5,46        |
| Maluku Utara         | 9,53          | 4,87        | 7,25        |
| Papua Barat          | 10,57         | 8,26        | 9,43        |
| Papua                | 17,28         | 14,90       | 16,15       |
| <b>Indonesia</b>     | <b>9,34</b>   | <b>5,72</b> | <b>7,54</b> |

Catatan: NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.21 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |             | Jumlah      |
|----------------------|---------------|-------------|-------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan   |             |
| (1)                  | (2)           | (3)         | (4)         |
| Aceh                 | 9,70          | 5,61        | 7,63        |
| Sumatera Utara       | 12,73         | 9,27        | 11,02       |
| Sumatera Barat       | 10,54         | 6,89        | 8,70        |
| Riau                 | 7,45          | 5,25        | 6,35        |
| Jambi                | 7,88          | 6,50        | 7,19        |
| Sumatera Selatan     | 7,00          | 4,28        | 5,64        |
| Bengkulu             | 7,40          | 5,70        | 6,52        |
| Lampung              | 8,50          | 4,84        | 6,65        |
| Kep. Bangka Belitung | 6,74          | 5,64        | 6,20        |
| Kep. Riau            | 7,49          | 5,62        | 6,56        |
| DKI Jakarta          | 4,62          | 4,25        | 4,43        |
| Jawa Barat           | 6,80          | 5,08        | 5,95        |
| Jawa Tengah          | 7,64          | 6,84        | 7,24        |
| DI Yogyakarta        | 16,48         | 10,00       | 13,30       |
| Jawa Timur           | 8,16          | 6,87        | 7,51        |
| Banten               | 5,95          | 5,87        | 5,91        |
| Bali                 | 9,25          | 9,31        | 9,28        |
| Nusa Tenggara Barat  | 13,01         | 6,85        | 9,97        |
| Nusa Tenggara Timur  | 11,04         | 6,58        | 8,81        |
| Kalimantan Barat     | 7,93          | 6,50        | 7,20        |
| Kalimantan Tengah    | 10,18         | 4,59        | 7,37        |
| Kalimantan Selatan   | 8,08          | 7,02        | 7,55        |
| Kalimantan Timur     | 8,47          | 6,47        | 7,47        |
| Kalimantan Utara     | 7,65          | 6,81        | 7,21        |
| Sulawesi Utara       | 4,36          | 2,08        | 3,22        |
| Sulawesi Tengah      | 10,20         | 4,64        | 7,36        |
| Sulawesi Selatan     | 11,32         | 6,07        | 8,67        |
| Sulawesi Tenggara    | 11,49         | 6,70        | 9,06        |
| Gorontalo            | 11,98         | 5,02        | 8,35        |
| Sulawesi Barat       | 11,68         | 6,84        | 9,17        |
| Maluku               | 6,83          | 4,94        | 5,87        |
| Maluku Utara         | 9,41          | 4,69        | 7,05        |
| Papua Barat          | 8,72          | 6,88        | 7,82        |
| Papua                | 14,01         | 11,35       | 12,74       |
| <b>Indonesia</b>     | <b>8,53</b>   | <b>6,26</b> | <b>7,39</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.22 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Mengurus Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 25,48         | 40,22        | 33,07        |
| Sumatera Utara       | 28,82         | 42,16        | 35,42        |
| Sumatera Barat       | 35,86         | 56,56        | 46,29        |
| Riau                 | 29,13         | 40,30        | 34,87        |
| Jambi                | 16,17         | 30,56        | 23,49        |
| Sumatera Selatan     | 24,42         | 39,68        | 32,20        |
| Bengkulu             | 29,21         | 43,37        | 36,69        |
| Lampung              | 37,78         | 51,53        | 44,96        |
| Kep. Bangka Belitung | 43,12         | 42,37        | 42,76        |
| Kep. Riau            | 41,84         | 54,98        | 48,44        |
| DKI Jakarta          | 17,66         | 23,41        | 20,59        |
| Jawa Barat           | 24,00         | 38,20        | 31,05        |
| Jawa Tengah          | 28,03         | 40,27        | 34,16        |
| DI Yogyakarta        | 34,98         | 45,42        | 40,09        |
| Jawa Timur           | 27,65         | 38,54        | 33,11        |
| Banten               | 15,90         | 23,32        | 19,63        |
| Bali                 | 57,06         | 62,87        | 59,91        |
| Nusa Tenggara Barat  | 36,46         | 52,22        | 44,17        |
| Nusa Tenggara Timur  | 40,30         | 48,33        | 44,17        |
| Kalimantan Barat     | 15,20         | 28,38        | 22,06        |
| Kalimantan Tengah    | 34,79         | 48,23        | 41,64        |
| Kalimantan Selatan   | 36,56         | 44,75        | 40,64        |
| Kalimantan Timur     | 26,88         | 38,46        | 32,68        |
| Kalimantan Utara     | 15,34         | 28,78        | 22,41        |
| Sulawesi Utara       | 20,12         | 28,76        | 24,46        |
| Sulawesi Tengah      | 25,60         | 37,75        | 31,86        |
| Sulawesi Selatan     | 23,75         | 35,19        | 29,44        |
| Sulawesi Tenggara    | 41,10         | 51,51        | 46,47        |
| Gorontalo            | 50,05         | 66,92        | 59,07        |
| Sulawesi Barat       | 37,08         | 51,34        | 44,58        |
| Maluku               | 39,30         | 59,38        | 49,62        |
| Maluku Utara         | 23,28         | 36,65        | 30,24        |
| Papua Barat          | 17,21         | 27,68        | 22,28        |
| Papua                | 22,87         | 28,56        | 25,63        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>27,08</b>  | <b>39,02</b> | <b>33,06</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.23 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengurus Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 18,85         | 31,69        | 25,26        |
| Sumatera Utara       | 32,78         | 45,70        | 39,17        |
| Sumatera Barat       | 26,77         | 45,79        | 36,31        |
| Riau                 | 20,86         | 32,99        | 26,87        |
| Jambi                | 17,61         | 28,44        | 23,02        |
| Sumatera Selatan     | 18,38         | 31,01        | 24,65        |
| Bengkulu             | 22,67         | 40,54        | 31,68        |
| Lampung              | 28,40         | 46,94        | 37,61        |
| Kep. Bangka Belitung | 32,63         | 49,14        | 40,86        |
| Kep. Riau            | 33,86         | 38,73        | 36,15        |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            |
| Jawa Barat           | 30,02         | 39,77        | 34,77        |
| Jawa Tengah          | 20,60         | 33,96        | 27,14        |
| DI Yogyakarta        | 19,51         | 37,95        | 28,65        |
| Jawa Timur           | 20,79         | 32,18        | 26,55        |
| Banten               | 17,89         | 24,14        | 20,93        |
| Bali                 | 57,87         | 64,87        | 61,15        |
| Nusa Tenggara Barat  | 29,32         | 47,16        | 38,22        |
| Nusa Tenggara Timur  | 35,34         | 48,55        | 42,03        |
| Kalimantan Barat     | 12,84         | 28,80        | 20,85        |
| Kalimantan Tengah    | 21,85         | 34,99        | 28,38        |
| Kalimantan Selatan   | 37,68         | 52,81        | 45,18        |
| Kalimantan Timur     | 15,76         | 29,57        | 22,45        |
| Kalimantan Utara     | 10,39         | 22,62        | 16,58        |
| Sulawesi Utara       | 23,31         | 34,44        | 28,83        |
| Sulawesi Tengah      | 21,92         | 37,01        | 29,57        |
| Sulawesi Selatan     | 18,26         | 34,08        | 26,36        |
| Sulawesi Tenggara    | 37,60         | 54,06        | 45,81        |
| Gorontalo            | 24,62         | 42,58        | 33,75        |
| Sulawesi Barat       | 24,26         | 39,68        | 32,24        |
| Maluku               | 26,92         | 36,40        | 31,62        |
| Maluku Utara         | 22,82         | 35,26        | 28,90        |
| Papua Barat          | 29,77         | 37,02        | 33,32        |
| Papua                | 26,62         | 34,85        | 30,53        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>24,55</b>  | <b>37,60</b> | <b>31,03</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.24 Persentase Peserta Didik Umur 10-24 Tahun yang Mengurus Rumah Tangga menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              | Jumlah       |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-laki     | Perempuan    |              |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 21,23         | 34,87        | 28,12        |
| Sumatera Utara       | 30,52         | 43,67        | 37,03        |
| Sumatera Barat       | 31,65         | 51,59        | 41,68        |
| Riau                 | 24,35         | 36,21        | 30,32        |
| Jambi                | 17,07         | 29,25        | 23,20        |
| Sumatera Selatan     | 20,83         | 34,64        | 27,76        |
| Bengkulu             | 25,12         | 41,67        | 33,62        |
| Lampung              | 31,67         | 48,65        | 40,26        |
| Kep. Bangka Belitung | 38,95         | 45,17        | 41,99        |
| Kep. Riau            | 40,85         | 53,18        | 47,00        |
| DKI Jakarta          | 17,66         | 23,41        | 20,59        |
| Jawa Barat           | 25,12         | 38,48        | 31,73        |
| Jawa Tengah          | 24,69         | 37,50        | 31,03        |
| DI Yogyakarta        | 32,00         | 43,95        | 37,86        |
| Jawa Timur           | 24,88         | 35,95        | 30,45        |
| Banten               | 16,33         | 23,49        | 19,90        |
| Bali                 | 57,28         | 63,38        | 60,24        |
| Nusa Tenggara Barat  | 33,17         | 49,84        | 41,40        |
| Nusa Tenggara Timur  | 36,85         | 48,48        | 42,66        |
| Kalimantan Barat     | 13,77         | 28,63        | 21,34        |
| Kalimantan Tengah    | 27,70         | 41,13        | 34,45        |
| Kalimantan Selatan   | 37,10         | 48,59        | 42,82        |
| Kalimantan Timur     | 23,70         | 36,03        | 29,82        |
| Kalimantan Utara     | 13,56         | 26,68        | 20,38        |
| Sulawesi Utara       | 21,49         | 31,16        | 26,32        |
| Sulawesi Tengah      | 23,27         | 37,29        | 30,42        |
| Sulawesi Selatan     | 21,12         | 34,64        | 27,94        |
| Sulawesi Tenggara    | 39,08         | 52,94        | 46,09        |
| Gorontalo            | 36,90         | 54,97        | 46,33        |
| Sulawesi Barat       | 26,97         | 42,22        | 34,88        |
| Maluku               | 32,68         | 47,50        | 40,16        |
| Maluku Utara         | 22,96         | 35,71        | 29,32        |
| Papua Barat          | 24,41         | 33,10        | 28,65        |
| Papua                | 25,40         | 32,75        | 28,92        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>26.06</b>  | <b>38.45</b> | <b>32.25</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.25 Sampling Error Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Menggunakan Komputer Selama 3 Bulan Terakhir menurut Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki    |                    |              |                   | Perempuan    |                    |              |                   | Total        |                    |              |                   |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                   |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                   |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                   |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)               | (6)          | (7)                | (8)          | (9)               | (10)         | (11)               | (12)         | (13)              |
| Aceh                 | 6.40         | 5.09               | 7.71         | 10.45             | 8.65         | 7.25               | 10.06        | 8.28              | 7.52         | 6.40               | 8.65         | 7.64              |
| Sumatera Utara       | 8.81         | 7.49               | 10.14        | 7.66              | 10.44        | 8.94               | 11.94        | 7.32              | 9.62         | 8.44               | 10.80        | 6.25              |
| Sumatera Barat       | 11.11        | 9.25               | 12.97        | 8.55              | 14.89        | 12.68              | 17.10        | 7.58              | 13.00        | 11.30              | 14.70        | 6.66              |
| Riau                 | 8.94         | 7.32               | 10.56        | 9.26              | 11.43        | 9.54               | 13.32        | 8.43              | 10.17        | 8.76               | 11.58        | 7.07              |
| Jambi                | 9.43         | 7.52               | 11.35        | 10.35             | 10.32        | 8.29               | 12.34        | 10.01             | 9.87         | 8.31               | 11.44        | 8.09              |
| Sumatera Selatan     | 7.00         | 5.68               | 8.32         | 9.61              | 9.25         | 7.86               | 10.64        | 7.65              | 8.13         | 7.08               | 9.17         | 6.55              |
| Bengkulu             | 9.21         | 7.28               | 11.14        | 10.67             | 12.78        | 10.22              | 15.34        | 10.23             | 11.00        | 9.22               | 12.79        | 8.29              |
| Lampung              | 9.40         | 7.79               | 11.02        | 8.77              | 14.20        | 12.30              | 16.10        | 6.83              | 11.78        | 10.33              | 13.23        | 6.27              |
| Kep. Bangka Belitung | 8.91         | 5.81               | 12.02        | 17.76             | 11.22        | 7.82               | 14.62        | 15.45             | 10.04        | 7.64               | 12.43        | 12.16             |
| Kepulauan Riau       | 5.93         | 1.37               | 10.49        | 39.22             | 13.91        | 8.07               | 19.74        | 21.41             | 9.53         | 4.84               | 14.22        | 25.10             |
| DKI Jakarta          |              |                    |              |                   |              |                    |              |                   |              |                    |              |                   |
| Jawa Barat           | 10.45        | 8.80               | 12.10        | 8.06              | 11.87        | 10.00              | 13.74        | 8.02              | 11.14        | 9.71               | 12.58        | 6.57              |
| Jawa Tengah          | 14.73        | 13.27              | 16.19        | 5.06              | 19.04        | 17.36              | 20.72        | 4.51              | 16.84        | 15.56              | 18.13        | 3.89              |
| DI Yogyakarta        | 30.44        | 22.92              | 37.96        | 12.60             | 30.41        | 24.48              | 36.33        | 9.95              | 30.42        | 24.91              | 35.94        | 9.25              |
| Jawa Timur           | 14.75        | 13.25              | 16.25        | 5.18              | 18.37        | 16.76              | 19.99        | 4.49              | 16.58        | 15.32              | 17.83        | 3.86              |
| Banten               | 6.02         | 3.93               | 8.10         | 17.66             | 7.44         | 4.93               | 9.95         | 17.22             | 6.70         | 4.80               | 8.61         | 14.48             |
| Bali                 | 11.74        | 8.62               | 14.86        | 13.57             | 10.29        | 6.97               | 13.60        | 16.45             | 11.04        | 8.30               | 13.79        | 12.68             |
| Nusa Tenggara Barat  | 8.63         | 6.25               | 11.01        | 14.08             | 11.37        | 8.90               | 13.85        | 11.08             | 9.99         | 8.18               | 11.81        | 9.26              |
| Nusa Tenggara Timur  | 7.94         | 6.62               | 9.27         | 8.50              | 10.10        | 8.66               | 11.54        | 7.26              | 9.03         | 7.85               | 10.22        | 6.67              |
| Kalimantan Barat     | 5.79         | 4.39               | 7.18         | 12.28             | 8.16         | 6.54               | 9.78         | 10.12             | 6.96         | 5.71               | 8.21         | 9.18              |
| Kalimantan Tengah    | 6.26         | 4.25               | 8.26         | 16.38             | 9.69         | 7.52               | 11.86        | 11.42             | 7.95         | 6.26               | 9.64         | 10.84             |
| Kalimantan Selatan   | 10.69        | 8.48               | 12.89        | 10.53             | 14.90        | 11.95              | 17.84        | 10.09             | 12.78        | 10.72              | 14.85        | 8.23              |
| Kalimantan Timur     | 6.46         | 3.79               | 9.13         | 21.09             | 10.77        | 7.11               | 14.42        | 17.33             | 8.53         | 5.85               | 11.21        | 16.02             |
| Kalimantan Utara     | 7.77         | 4.91               | 10.63        | 18.80             | 11.23        | 7.22               | 15.24        | 18.22             | 9.49         | 6.92               | 12.06        | 13.83             |
| Sulawesi Tengah      | 7.29         | 5.69               | 8.90         | 11.24             | 12.79        | 9.90               | 15.68        | 11.53             | 10.00        | 8.20               | 11.80        | 9.18              |
| Sulawesi Tengah      | 6.30         | 4.85               | 7.75         | 11.74             | 9.18         | 7.29               | 11.07        | 10.51             | 7.75         | 6.41               | 9.09         | 8.84              |
| Sulawesi Selatan     | 9.39         | 8.08               | 10.71        | 7.15              | 15.58        | 13.82              | 17.35        | 5.78              | 12.51        | 11.22              | 13.80        | 5.25              |
| Sulawesi Tenggara    | 6.55         | 5.27               | 7.83         | 9.98              | 10.54        | 8.46               | 12.61        | 10.04             | 8.55         | 7.16               | 9.93         | 8.25              |
| Gorontalo            | 9.46         | 6.61               | 12.32        | 15.40             | 14.31        | 10.96              | 17.67        | 11.95             | 11.93        | 9.46               | 14.40        | 10.55             |
| Sulawesi Barat       | 10.63        | 7.96               | 13.29        | 12.79             | 14.63        | 11.55              | 17.72        | 10.76             | 12.69        | 10.22              | 15.16        | 9.93              |
| Maluku               | 4.44         | 2.81               | 6.07         | 18.69             | 7.06         | 4.96               | 9.16         | 15.16             | 5.74         | 4.12               | 7.36         | 14.39             |
| Maluku Utara         | 3.70         | 2.56               | 4.84         | 15.75             | 5.62         | 4.26               | 6.98         | 12.34             | 4.64         | 3.62               | 5.65         | 11.19             |
| Papua Barat          | 6.21         | 3.71               | 8.71         | 20.55             | 5.66         | 4.14               | 7.18         | 13.71             | 5.94         | 4.18               | 7.70         | 15.11             |
| Papua                | 1.71         | 1.24               | 2.17         | 13.84             | 2.53         | 1.78               | 3.28         | 15.09             | 2.10         | 1.60               | 2.59         | 12.00             |
| <b>Indonesia</b>     | <b>10.02</b> | <b>9.63</b>        | <b>10.40</b> | <b>1.97</b>       | <b>13.05</b> | <b>12.61</b>       | <b>13.49</b> | <b>1.71</b>       | <b>11.52</b> | <b>11.19</b>       | <b>11.86</b> | <b>1.49</b>       |

Catatan:

Warna kuning (   ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.26 Sampling Error Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perkotaan yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki |                    |            |                         | Perempuan |                    |            |                         | Total    |                    |            |                         |
|----------------------|-----------|--------------------|------------|-------------------------|-----------|--------------------|------------|-------------------------|----------|--------------------|------------|-------------------------|
|                      | Estimasi  | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error | Estimasi  | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error | Estimasi | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard Error |
|                      |           | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |           | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |          | Batas Bawah        | Batas Atas |                         |
| (1)                  | (2)       | (3)                | (4)        | (5)                     | (6)       | (7)                | (8)        | (9)                     | (10)     | (11)               | (12)       | (13)                    |
| Aceh                 | 7.63      | 5.71               | 9.56       | 12.86                   | 6.59      | 4.88               | 8.31       | 13.26                   | 7.10     | 5.77               | 8.42       | 9.50                    |
| Sumatera Utara       | 10.17     | 7.80               | 12.55      | 11.93                   | 8.49      | 6.81               | 10.17      | 10.11                   | 9.34     | 7.80               | 10.88      | 8.40                    |
| Sumatera Barat       | 8.88      | 6.64               | 11.11      | 12.84                   | 7.20      | 5.32               | 9.09       | 13.32                   | 8.03     | 6.60               | 9.47       | 9.11                    |
| Riau                 | 6.96      | 4.75               | 9.17       | 16.20                   | 6.33      | 4.41               | 8.25       | 15.47                   | 6.64     | 5.10               | 8.17       | 11.82                   |
| Jambi                | 5.78      | 3.47               | 8.09       | 20.39                   | 8.14      | 5.12               | 11.16      | 18.92                   | 6.98     | 5.02               | 8.95       | 14.38                   |
| Sumatera Selatan     | 7.88      | 5.46               | 10.31      | 15.67                   | 7.05      | 4.67               | 9.42       | 17.20                   | 7.46     | 5.61               | 9.30       | 12.61                   |
| Bengkulu             | 7.36      | 4.73               | 9.99       | 18.25                   | 6.54      | 3.50               | 9.57       | 23.68                   | 6.93     | 4.92               | 8.93       | 14.75                   |
| Lampung              | 8.63      | 5.63               | 11.63      | 17.74                   | 5.29      | 3.42               | 7.17       | 18.07                   | 6.89     | 5.22               | 8.55       | 12.36                   |
| Kep. Bangka Belitung | 5.77      | 3.68               | 7.85       | 18.47                   | 6.37      | 3.97               | 8.77       | 19.25                   | 6.06     | 4.33               | 7.78       | 14.51                   |
| Kepulauan Riau       | 7.81      | 3.64               | 11.98      | 27.25                   | 5.19      | 2.24               | 8.15       | 29.06                   | 6.49     | 3.94               | 9.05       | 20.08                   |
| DKI Jakarta          | 4.62      | 3.26               | 5.98       | 14.98                   | 4.25      | 2.86               | 5.63       | 16.67                   | 4.43     | 3.42               | 5.44       | 11.60                   |
| Jawa Barat           | 6.86      | 5.84               | 7.89       | 7.61                    | 5.49      | 4.59               | 6.39       | 8.35                    | 6.18     | 5.49               | 6.87       | 5.71                    |
| Jawa Tengah          | 8.07      | 6.89               | 9.26       | 7.50                    | 7.52      | 6.36               | 8.68       | 7.87                    | 7.80     | 6.92               | 8.67       | 5.71                    |
| DI Yogyakarta        | 18.59     | 13.86              | 23.32      | 12.98                   | 10.77     | 7.91               | 13.62      | 13.54                   | 14.76    | 11.62              | 17.90      | 10.85                   |
| Jawa Timur           | 8.74      | 7.59               | 9.89       | 6.72                    | 8.21      | 6.99               | 9.44       | 7.62                    | 8.47     | 7.62               | 9.33       | 5.17                    |
| Banten               | 6.20      | 4.62               | 7.79       | 13.06                   | 6.32      | 4.69               | 7.96       | 13.18                   | 6.27     | 5.09               | 7.44       | 9.60                    |
| Bali                 | 8.10      | 5.45               | 10.75      | 16.67                   | 8.10      | 5.73               | 10.46      | 14.89                   | 8.10     | 6.21               | 9.99       | 11.88                   |
| Nusa Tenggara Barat  | 10.70     | 7.98               | 13.41      | 12.96                   | 6.02      | 3.97               | 8.07       | 17.37                   | 8.41     | 6.52               | 10.30      | 11.48                   |
| Nusa Tenggara Timur  | 8.75      | 5.48               | 12.03      | 19.08                   | 4.77      | 2.79               | 6.75       | 21.20                   | 6.83     | 4.70               | 8.97       | 15.95                   |
| Kalimantan Barat     | 6.20      | 4.09               | 8.31       | 17.37                   | 7.86      | 5.55               | 10.17      | 14.98                   | 7.06     | 5.48               | 8.65       | 11.48                   |
| Kalimantan Tengah    | 9.22      | 6.16               | 12.27      | 16.89                   | 5.18      | 2.76               | 7.60       | 23.82                   | 7.16     | 4.98               | 9.34       | 15.54                   |
| Kalimantan Selatan   | 8.28      | 5.55               | 11.01      | 16.83                   | 7.67      | 5.40               | 9.93       | 15.09                   | 7.97     | 6.25               | 9.70       | 11.01                   |
| Kalimantan Timur     | 8.85      | 6.82               | 10.87      | 11.66                   | 7.38      | 4.97               | 9.80       | 16.68                   | 8.11     | 6.61               | 9.61       | 9.43                    |
| Kalimantan Utara     | 6.73      | 3.88               | 9.58       | 21.59                   | 7.11      | 3.08               | 11.15      | 28.95                   | 6.93     | 4.39               | 9.47       | 18.68                   |
| Sulawesi Utara       | 4.67      | 2.70               | 6.63       | 21.47                   | 2.80      | 1.49               | 4.11       | 23.88                   | 3.73     | 2.55               | 4.91       | 16.14                   |
| Sulawesi Tengah      | 9.16      | 5.98               | 12.33      | 17.69                   | 4.06      | 1.86               | 6.26       | 27.65                   | 6.53     | 4.59               | 8.47       | 15.16                   |
| Sulawesi Selatan     | 10.82     | 8.56               | 13.09      | 10.69                   | 6.50      | 4.40               | 8.61       | 16.48                   | 8.67     | 7.02               | 10.33      | 9.74                    |
| Sulawesi Tenggara    | 11.17     | 7.79               | 14.54      | 15.43                   | 7.42      | 4.06               | 10.79      | 23.14                   | 9.24     | 6.58               | 11.89      | 14.65                   |
| Gorontalo            | 10.28     | 6.30               | 14.26      | 19.75                   | 6.42      | 2.95               | 9.90       | 27.61                   | 8.22     | 5.54               | 10.89      | 16.59                   |
| Sulawesi Barat       | 12.30     | 6.35               | 18.25      | 24.69                   | 7.38      | 1.99               | 12.78      | 37.29                   | 9.71     | 5.12               | 14.30      | 24.11                   |
| Maluku               | 6.65      | 4.25               | 9.04       | 18.38                   | 6.03      | 2.80               | 9.26       | 27.32                   | 6.33     | 4.36               | 8.30       | 15.85                   |
| Maluku Utara         | 9.13      | 4.77               | 13.48      | 24.33                   | 4.32      | 0.53               | 8.11       | 44.73                   | 6.63     | 2.81               | 10.44      | 29.37                   |
| Papua Barat          | 6.23      | 3.30               | 9.16       | 23.98                   | 4.99      | 2.34               | 7.63       | 27.04                   | 5.63     | 3.59               | 7.66       | 18.46                   |
| Papua                | 7.21      | 4.90               | 9.51       | 16.33                   | 4.30      | 2.55               | 6.04       | 20.70                   | 5.80     | 4.23               | 7.36       | 13.74                   |
| Indonesia            | 7.98      | 7.55               | 8.42       | 2.77                    | 6.61      | 6.23               | 6.99       | 2.94                    | 7.30     | 7.00               | 7.59       | 2.08                    |

Catatan:

Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.27 Sampling Error Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki |                    |            |                   | Perempuan |                    |            |                   | Total    |                    |            |                   |
|----------------------|-----------|--------------------|------------|-------------------|-----------|--------------------|------------|-------------------|----------|--------------------|------------|-------------------|
|                      | Estimasi  | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard | Estimasi  | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard | Estimasi | Selang Kepercayaan |            | Relative Standard |
|                      |           | Batas Bawah        | Batas Atas |                   |           | Batas Bawah        | Batas Atas |                   |          | Batas Bawah        | Batas Atas |                   |
| (1)                  | (2)       | (3)                | (4)        | (5)               | (6)       | (7)                | (8)        | (9)               | (10)     | (11)               | (12)       | (13)              |
| Aceh                 | 10.85     | 9.33               | 12.37      | 7.14              | 5.02      | 3.83               | 6.21       | 12.10             | 7.94     | 6.90               | 8.98       | 6.70              |
| Sumatera Utara       | 16.15     | 14.36              | 17.93      | 5.64              | 10.31     | 8.83               | 11.79      | 7.32              | 13.26    | 11.97              | 14.55      | 4.98              |
| Sumatera Barat       | 12.46     | 10.54              | 14.38      | 7.86              | 6.53      | 5.05               | 8.00       | 11.54             | 9.48     | 8.18               | 10.79      | 7.03              |
| Riau                 | 7.82      | 5.84               | 9.79       | 12.88             | 4.41      | 3.05               | 5.77       | 15.76             | 6.13     | 4.94               | 7.32       | 9.92              |
| Jambi                | 9.13      | 7.06               | 11.21      | 11.60             | 5.49      | 3.63               | 7.36       | 17.29             | 7.31     | 5.97               | 8.66       | 9.39              |
| Sumatera Selatan     | 6.40      | 5.05               | 7.75       | 10.79             | 2.28      | 1.49               | 3.08       | 17.85             | 4.36     | 3.54               | 5.18       | 9.62              |
| Bengkulu             | 7.42      | 5.29               | 9.55       | 14.64             | 5.14      | 3.58               | 6.70       | 15.49             | 6.27     | 4.95               | 7.59       | 10.71             |
| Lampung              | 8.43      | 6.70               | 10.16      | 10.49             | 4.57      | 3.17               | 5.98       | 15.70             | 6.51     | 5.41               | 7.62       | 8.65              |
| Kep. Bangka Belitung | 8.22      | 5.41               | 11.02      | 17.41             | 4.60      | 0.90               | 8.31       | 41.09             | 6.42     | 4.18               | 8.66       | 17.79             |
| Kepulauan Riau       | 5.25      | 1.97               | 8.53       | 31.89             | NA        | NA                 | NA         | 56.28             | 7.04     | 1.42               | 12.67      | 40.72             |
| DKI Jakarta          |           |                    |            |                   |           |                    |            |                   |          |                    |            |                   |
| Jawa Barat           | 6.53      | 4.98               | 8.08       | 12.08             | 3.23      | 2.23               | 4.24       | 15.83             | 4.93     | 3.99               | 5.86       | 9.69              |
| Jawa Tengah          | 7.12      | 5.92               | 8.31       | 8.56              | 5.96      | 4.89               | 7.03       | 9.14              | 6.55     | 5.73               | 7.38       | 6.41              |
| DI Yogyakarta        | 7.65      | 3.71               | 11.59      | 26.26             | 6.86      | 3.86               | 9.85       | 22.32             | 7.26     | 4.70               | 9.82       | 18.00             |
| Jawa Timur           | 7.30      | 6.10               | 8.50       | 8.38              | 4.93      | 3.93               | 5.93       | 10.32             | 6.10     | 5.30               | 6.90       | 6.66              |
| Banten               | 5.04      | 2.30               | 7.78       | 27.72             | 4.11      | 2.15               | 6.06       | 24.26             | 4.59     | 2.89               | 6.28       | 18.90             |
| Bali                 | 12.35     | 8.60               | 16.10      | 15.48             | 12.87     | 9.14               | 16.60      | 14.80             | 12.59    | 9.81               | 15.38      | 11.27             |
| Nusa Tenggara Barat  | 15.71     | 12.56              | 18.87      | 10.25             | 7.78      | 4.93               | 10.63      | 18.70             | 11.76    | 9.55               | 13.97      | 9.61              |
| Nusa Tenggara Timur  | 12.05     | 10.13              | 13.97      | 8.12              | 7.30      | 5.89               | 8.72       | 9.86              | 9.65     | 8.27               | 11.02      | 7.28              |
| Kalimantan Barat     | 9.06      | 7.25               | 10.87      | 10.20             | 5.55      | 4.08               | 7.03       | 13.55             | 7.30     | 6.09               | 8.51       | 8.43              |
| Kalimantan Tengah    | 10.97     | 7.81               | 14.12      | 14.67             | 4.08      | 2.15               | 6.01       | 24.15             | 7.54     | 5.43               | 9.65       | 14.28             |
| Kalimantan Selatan   | 7.85      | 5.79               | 9.91       | 13.38             | 6.31      | 4.40               | 8.23       | 15.48             | 7.09     | 5.75               | 8.43       | 9.62              |
| Kalimantan Timur     | 7.52      | 4.48               | 10.55      | 20.59             | 4.03      | 1.59               | 6.47       | 30.87             | 5.83     | 3.84               | 7.82       | 17.43             |
| Kalimantan Utara     | 9.28      | 3.20               | 15.36      | 33.41             | 6.23      | 2.47               | 10.00      | 30.82             | 7.74     | 3.19               | 12.29      | 30.01             |
| Sulawesi Utara       | 3.95      | 2.71               | 5.19       | 16.03             | 1.09      | 0.43               | 1.76       | 31.08             | 2.53     | 1.77               | 3.29       | 15.28             |
| Sulawesi Tengah      | 10.80     | 8.83               | 12.78      | 9.33              | 4.99      | 3.55               | 6.42       | 14.68             | 7.86     | 6.60               | 9.11       | 8.13              |
| Sulawesi Selatan     | 11.86     | 10.13              | 13.60      | 7.46              | 5.62      | 4.44               | 6.80       | 10.72             | 8.67     | 7.61               | 9.72       | 6.21              |
| Sulawesi Tenggara    | 11.72     | 9.61               | 13.83      | 9.20              | 6.14      | 4.69               | 7.58       | 12.03             | 8.93     | 7.50               | 10.37      | 8.20              |
| Gorontalo            | 13.58     | 9.75               | 17.40      | 14.38             | 3.57      | 1.79               | 5.35       | 25.45             | 8.49     | 6.15               | 10.82      | 14.04             |
| Sulawesi Barat       | 11.52     | 8.22               | 14.81      | 14.60             | 6.68      | 4.28               | 9.09       | 18.34             | 9.02     | 6.87               | 11.17      | 12.15             |
| Maluku               | 6.98      | 5.36               | 8.60       | 11.81             | 3.92      | 2.52               | 5.31       | 18.18             | 5.46     | 4.33               | 6.59       | 10.55             |
| Maluku Utara         | 9.53      | 6.92               | 12.15      | 14.00             | 4.87      | 2.97               | 6.77       | 19.89             | 7.25     | 5.26               | 9.25       | 14.04             |
| Papua Barat          | 10.57     | 8.42               | 12.72      | 10.38             | 8.26      | 6.00               | 10.52      | 13.96             | 9.43     | 7.57               | 11.30      | 10.07             |
| Papua                | 17.28     | 14.77              | 19.79      | 7.41              | 14.90     | 12.63              | 17.17      | 7.77              | 16.15    | 14.11              | 18.19      | 6.45              |
| Indonesia            | 9.34      | 8.95               | 9.73       | 2.13              | 5.72      | 5.41               | 6.03       | 2.77              | 7.54     | 7.28               | 7.80       | 1.76              |

Catatan:

Warna kuning (   ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah (   ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.28 Sampling Error Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun yang Bekerja menurut Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki |                    |               |                               | Perempuan |                    |               |                               | Total    |                    |               |                               |
|----------------------|-----------|--------------------|---------------|-------------------------------|-----------|--------------------|---------------|-------------------------------|----------|--------------------|---------------|-------------------------------|
|                      | Estimasi  | Selang Kepercayaan |               | Relative<br>Standard<br>Error | Estimasi  | Selang Kepercayaan |               | Relative<br>Standard<br>Error | Estimasi | Selang Kepercayaan |               | Relative<br>Standard<br>Error |
|                      |           | Batas<br>Bawah     | Batas<br>Atas |                               |           | Batas<br>Bawah     | Batas<br>Atas |                               |          | Batas<br>Bawah     | Batas<br>Atas |                               |
| (1)                  | (2)       | (3)                | (4)           | (5)                           | (6)       | (7)                | (8)           | (9)                           | (10)     | (11)               | (12)          | (13)                          |
| Aceh                 | 9.70      | 8.50               | 10.89         | 6.27                          | 5.61      | 4.62               | 6.59          | 8.95                          | 7.63     | 6.81               | 8.45          | 5.47                          |
| Sumatera Utara       | 12.73     | 11.17              | 14.29         | 6.25                          | 9.27      | 8.12               | 10.42         | 6.34                          | 11.02    | 9.98               | 12.06         | 4.83                          |
| Sumatera Barat       | 10.54     | 9.04               | 12.04         | 7.26                          | 6.89      | 5.67               | 8.11          | 9.04                          | 8.70     | 7.72               | 9.69          | 5.75                          |
| Riau                 | 7.45      | 5.98               | 8.93          | 10.09                         | 5.25      | 4.11               | 6.39          | 11.07                         | 6.35     | 5.40               | 7.30          | 7.62                          |
| Jambi                | 7.88      | 6.32               | 9.45          | 10.13                         | 6.50      | 4.88               | 8.13          | 12.77                         | 7.19     | 6.07               | 8.31          | 7.95                          |
| Sumatera Selatan     | 7.00      | 5.73               | 8.27          | 9.27                          | 4.28      | 3.17               | 5.39          | 13.22                         | 5.64     | 4.73               | 6.54          | 8.22                          |
| Bengkulu             | 7.40      | 5.74               | 9.05          | 11.43                         | 5.70      | 4.17               | 7.23          | 13.71                         | 6.52     | 5.41               | 7.64          | 8.74                          |
| Lampung              | 8.50      | 6.96               | 10.04         | 9.23                          | 4.84      | 3.72               | 5.97          | 11.86                         | 6.65     | 5.72               | 7.58          | 7.12                          |
| Kep. Bangka Belitung | 6.74      | 5.06               | 8.43          | 12.75                         | 5.64      | 3.57               | 7.71          | 18.73                         | 6.20     | 4.83               | 7.57          | 11.26                         |
| Kepulauan Riau       | 7.49      | 3.81               | 11.18         | 25.10                         | 5.62      | 2.78               | 8.46          | 25.78                         | 6.56     | 4.21               | 8.91          | 18.26                         |
| DKI Jakarta          | 4.62      | 3.26               | 5.98          | 14.98                         | 4.25      | 2.86               | 5.63          | 16.67                         | 4.43     | 3.42               | 5.44          | 11.60                         |
| Jawa Barat           | 6.80      | 5.92               | 7.68          | 6.61                          | 5.08      | 4.32               | 5.84          | 7.62                          | 5.95     | 5.36               | 6.54          | 5.06                          |
| Jawa Tengah          | 7.64      | 6.80               | 8.49          | 5.64                          | 6.84      | 6.03               | 7.64          | 5.99                          | 7.24     | 6.64               | 7.85          | 4.28                          |
| DI Yogyakarta        | 16.48     | 12.49              | 20.47         | 12.35                         | 10.00     | 7.63               | 12.37         | 12.10                         | 13.30    | 10.69              | 15.91         | 10.01                         |
| Jawa Timur           | 8.16      | 7.32               | 9.00          | 5.25                          | 6.87      | 6.04               | 7.71          | 6.20                          | 7.51     | 6.91               | 8.12          | 4.11                          |
| Banten               | 5.95      | 4.57               | 7.33          | 11.81                         | 5.87      | 4.51               | 7.22          | 11.82                         | 5.91     | 4.91               | 6.90          | 8.60                          |
| Bali                 | 9.25      | 7.07               | 11.43         | 12.02                         | 9.31      | 7.30               | 11.32         | 11.02                         | 9.28     | 7.70               | 10.86         | 8.66                          |
| Nusa Tenggara Barat  | 13.01     | 10.94              | 15.08         | 8.13                          | 6.85      | 5.12               | 8.58          | 12.87                         | 9.97     | 8.53               | 11.42         | 7.39                          |
| Nusa Tenggara Timur  | 11.04     | 9.38               | 12.70         | 7.68                          | 6.58      | 5.42               | 7.74          | 9.02                          | 8.81     | 7.66               | 9.97          | 6.71                          |
| Kalimantan Barat     | 7.93      | 6.55               | 9.31          | 8.88                          | 6.50      | 5.22               | 7.79          | 10.09                         | 7.20     | 6.24               | 8.17          | 6.83                          |
| Kalimantan Tengah    | 10.18     | 7.96               | 12.39         | 11.11                         | 4.59      | 3.06               | 6.12          | 17.00                         | 7.37     | 5.85               | 8.89          | 10.52                         |
| Kalimantan Selatan   | 8.08      | 6.34               | 9.81          | 10.94                         | 7.02      | 5.53               | 8.51          | 10.85                         | 7.55     | 6.45               | 8.65          | 7.45                          |
| Kalimantan Timur     | 8.47      | 6.78               | 10.15         | 10.15                         | 6.47      | 4.59               | 8.35          | 14.84                         | 7.47     | 6.26               | 8.69          | 8.31                          |
| Kalimantan Utara     | 7.65      | 4.78               | 10.51         | 19.15                         | 6.81      | 3.86               | 9.77          | 22.15                         | 7.21     | 4.92               | 9.51          | 16.24                         |
| Sulawesi Utara       | 4.36      | 3.12               | 5.60          | 14.55                         | 2.08      | 1.27               | 2.89          | 19.81                         | 3.22     | 2.47               | 3.97          | 11.91                         |
| Sulawesi Tengah      | 10.20     | 8.50               | 11.90         | 8.52                          | 4.64      | 3.42               | 5.86          | 13.45                         | 7.36     | 6.29               | 8.43          | 7.41                          |
| Sulawesi Selatan     | 11.32     | 9.88               | 12.76         | 6.49                          | 6.07      | 4.85               | 7.28          | 10.22                         | 8.67     | 7.68               | 9.66          | 5.84                          |
| Sulawesi Tenggara    | 11.49     | 9.61               | 13.36         | 8.33                          | 6.70      | 5.01               | 8.39          | 12.85                         | 9.06     | 7.66               | 10.47         | 7.90                          |
| Gorontalo            | 11.98     | 9.22               | 14.74         | 11.74                         | 5.02      | 3.04               | 7.01          | 20.16                         | 8.35     | 6.58               | 10.12         | 10.83                         |
| Sulawesi Barat       | 11.68     | 8.79               | 14.57         | 12.61                         | 6.84      | 4.62               | 9.05          | 16.55                         | 9.17     | 7.21               | 11.12         | 10.87                         |
| Maluku               | 6.83      | 5.42               | 8.24          | 10.54                         | 4.94      | 3.19               | 6.68          | 18.01                         | 5.87     | 4.76               | 6.98          | 9.66                          |
| Maluku Utara         | 9.41      | 7.16               | 11.66         | 12.18                         | 4.69      | 2.91               | 6.47          | 19.40                         | 7.05     | 5.24               | 8.87          | 13.16                         |
| Papua Barat          | 8.72      | 6.97               | 10.46         | 10.23                         | 6.88      | 5.16               | 8.60          | 12.75                         | 7.82     | 6.44               | 9.20          | 9.01                          |
| Papua                | 14.01     | 12.11              | 15.91         | 6.92                          | 11.35     | 9.70               | 13.01         | 7.42                          | 12.74    | 11.24              | 14.23         | 5.99                          |
| Indonesia            | 8.53      | 8.22               | 8.83          | 1.81                          | 6.26      | 6.00               | 6.52          | 2.13                          | 7.39     | 7.19               | 7.60          | 1.43                          |

Catatan:

Warna kuning ( ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 4.29 Sampling Error Persentase Peserta Didik Umur 5-24 Tahun di Daerah Perdesaan yang Mengurus Rumah Tangga menurut Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Laki-laki    |                    |              |                   | Perempuan    |                    |              |                   | Total        |                    |              |                   |
|----------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard | Estimasi     | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                   |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                   |              | Batas Bawah        | Batas Atas   |                   |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)          | (5)               | (6)          | (7)                | (8)          | (9)               | (10)         | (11)               | (12)         | (13)              |
| Aceh                 | 18.85        | 16.17              | 21.54        | 7.27              | 31.69        | 28.49              | 34.88        | 5.15              | 25.26        | 22.77              | 27.75        | 5.03              |
| Sumatera Utara       | 32.78        | 29.96              | 35.61        | 4.39              | 45.70        | 42.54              | 48.85        | 3.52              | 39.17        | 36.59              | 41.75        | 3.36              |
| Sumatera Barat       | 26.77        | 23.43              | 30.11        | 6.37              | 45.79        | 42.07              | 49.50        | 4.14              | 36.31        | 33.24              | 39.37        | 4.31              |
| Riau                 | 20.86        | 17.24              | 24.48        | 8.85              | 32.99        | 28.99              | 37.00        | 6.19              | 26.87        | 23.52              | 30.23        | 6.37              |
| Jambi                | 17.61        | 14.12              | 21.10        | 10.12             | 28.44        | 24.39              | 32.49        | 7.27              | 23.02        | 20.04              | 26.00        | 6.61              |
| Sumatera Selatan     | 18.38        | 15.61              | 21.15        | 7.69              | 31.01        | 27.74              | 34.29        | 5.39              | 24.65        | 22.09              | 27.20        | 5.29              |
| Bengkulu             | 22.67        | 18.64              | 26.69        | 9.06              | 40.54        | 35.34              | 45.74        | 6.55              | 31.68        | 27.91              | 35.44        | 6.06              |
| Lampung              | 28.40        | 24.78              | 32.01        | 6.50              | 46.94        | 43.27              | 50.62        | 3.99              | 37.61        | 34.51              | 40.70        | 4.20              |
| Kep. Bangka Belitung | 32.63        | 26.07              | 39.20        | 10.26             | 49.14        | 41.16              | 57.13        | 8.29              | 40.86        | 34.59              | 47.14        | 7.84              |
| Kepulauan Riau       | 33.86        | 18.92              | 48.80        | 22.51             | 38.73        | 16.38              | 61.08        | 29.44             | 36.15        | 18.60              | 53.71        | 24.77             |
| DKI Jakarta          |              |                    |              |                   |              |                    |              |                   |              |                    |              |                   |
| Jawa Barat           | 30.02        | 26.69              | 33.35        | 5.65              | 39.77        | 36.12              | 43.43        | 4.69              | 34.77        | 31.84              | 37.69        | 4.29              |
| Jawa Tengah          | 20.60        | 18.45              | 22.75        | 5.33              | 33.96        | 31.42              | 36.50        | 3.81              | 27.14        | 25.16              | 29.11        | 3.71              |
| DI Yogyakarta        | 19.51        | 13.53              | 25.48        | 15.63             | 37.95        | 30.23              | 45.68        | 10.39             | 28.65        | 22.95              | 34.34        | 10.15             |
| Jawa Timur           | 20.79        | 18.54              | 23.03        | 5.51              | 32.18        | 29.65              | 34.72        | 4.01              | 26.55        | 24.57              | 28.54        | 3.81              |
| Banten               | 17.89        | 13.34              | 22.44        | 12.98             | 24.14        | 18.72              | 29.56        | 11.45             | 20.93        | 16.71              | 25.14        | 10.28             |
| Bali                 | 57.87        | 50.53              | 65.20        | 6.47              | 64.87        | 57.97              | 71.78        | 5.43              | 61.15        | 55.13              | 67.17        | 5.02              |
| Nusa Tenggara Barat  | 29.32        | 24.50              | 34.15        | 8.40              | 47.16        | 41.76              | 52.57        | 5.85              | 38.22        | 33.93              | 42.50        | 5.72              |
| Nusa Tenggara Timur  | 35.34        | 32.16              | 38.51        | 4.58              | 48.55        | 45.35              | 51.74        | 3.35              | 42.03        | 39.23              | 44.83        | 3.40              |
| Kalimantan Barat     | 12.84        | 10.39              | 15.29        | 9.72              | 28.80        | 25.43              | 32.17        | 5.97              | 20.85        | 18.42              | 23.28        | 5.95              |
| Kalimantan Tengah    | 21.85        | 17.78              | 25.93        | 9.51              | 34.99        | 30.08              | 39.90        | 7.15              | 28.38        | 24.57              | 32.19        | 6.85              |
| Kalimantan Selatan   | 37.68        | 33.06              | 42.30        | 6.26              | 52.81        | 47.86              | 57.75        | 4.78              | 45.18        | 41.06              | 49.29        | 4.65              |
| Kalimantan Timur     | 15.76        | 10.61              | 20.90        | 16.65             | 29.57        | 23.22              | 35.92        | 10.95             | 22.45        | 17.82              | 27.08        | 10.52             |
| Kalimantan Utara     | 10.39        | 6.10               | 14.67        | 21.05             | 22.62        | 15.58              | 29.66        | 15.88             | 16.58        | 11.81              | 21.35        | 14.67             |
| Sulawesi Utara       | 23.31        | 19.42              | 27.20        | 8.51              | 34.44        | 29.10              | 39.79        | 7.92              | 28.83        | 25.06              | 32.60        | 6.67              |
| Sulawesi Tengah      | 21.92        | 17.90              | 25.94        | 9.36              | 37.01        | 32.78              | 41.24        | 5.83              | 29.57        | 26.13              | 33.01        | 5.93              |
| Sulawesi Selatan     | 18.26        | 15.72              | 20.80        | 7.09              | 34.08        | 31.09              | 37.07        | 4.48              | 26.36        | 24.03              | 28.68        | 4.50              |
| Sulawesi Tenggara    | 37.60        | 33.93              | 41.26        | 4.97              | 54.06        | 50.39              | 57.73        | 3.47              | 45.81        | 42.67              | 48.96        | 3.50              |
| Gorontalo            | 24.62        | 18.77              | 30.46        | 12.11             | 42.58        | 36.20              | 48.96        | 7.65              | 33.75        | 28.38              | 39.13        | 8.13              |
| Sulawesi Barat       | 24.26        | 19.36              | 29.16        | 10.30             | 39.68        | 33.50              | 45.87        | 7.95              | 32.24        | 27.33              | 37.14        | 7.76              |
| Maluku               | 26.92        | 22.17              | 31.68        | 9.02              | 36.40        | 31.43              | 41.37        | 6.97              | 31.62        | 27.32              | 35.93        | 6.95              |
| Maluku Utara         | 22.82        | 18.23              | 27.40        | 10.26             | 35.26        | 30.55              | 39.96        | 6.81              | 28.90        | 24.77              | 33.03        | 7.29              |
| Papua Barat          | 29.77        | 25.63              | 33.91        | 7.09              | 37.02        | 32.05              | 41.98        | 6.84              | 33.32        | 29.46              | 37.19        | 5.92              |
| Papua                | 26.62        | 23.53              | 29.71        | 5.92              | 34.85        | 31.60              | 38.10        | 4.76              | 30.53        | 27.81              | 33.24        | 4.54              |
| <b>Indonesia</b>     | <b>24.55</b> | <b>23.84</b>       | <b>25.26</b> | <b>1.48</b>       | <b>37.60</b> | <b>36.80</b>       | <b>38.40</b> | <b>1.08</b>       | <b>31.03</b> | <b>30.39</b>       | <b>31.67</b> | <b>1.05</b>       |

Catatan:

Warna kuning (   ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

5

## HASIL DAN CAPAIAN PROSES PENDIDIKAN



Salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk mentransformasi pendidikan demi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul Indonesia adalah dengan mengusung program merdeka belajar (Kemendikbudristek, 2021). Program tersebut juga diupayakan sebagai bagian dari misi demi tercapainya 9 Agenda Prioritas Pembangunan. Pendidikan yang bermutu tinggi untuk semua rakyat Indonesia diharapkan dapat tercipta melalui program ini. Capaian tersebut dapat terlihat berdasarkan angka partisipasi yang tinggi pada setiap jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, serta mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Pada Bab ini, indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur pembangunan pendidikan diantaranya terkait proses pendidikan yang dilihat dari angka mengulang, angka bertahan, angka melanjutkan, dan angka putus sekolah. Selain itu juga akan dibahas tentang capaian dari pendidikan di Indonesia yang dilihat berdasarkan indikator angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, tingkat penyelesaian pendidikan, serta pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

## 5.1 Proses Pendidikan

Sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami masa transisi dari kurikulum 13 ke kurikulum merdeka. Meskipun satuan pendidikan yang menggunakan kurikulum merdeka semakin bertambah, namun hasil proses pendidikan yang ada masih belum bisa dikatakan sebagai hasil dari penerapan kurikulum merdeka. Berikut adalah beberapa indikator proses pendidikan yang datanya dihasilkan melalui Susenas Maret 2023.

### A. Angka Bertahan

Jika angka mengulang merupakan indikator proses pendidikan yang dilihat dari sisi negatifnya, maka indikator yang dilihat dari sisi positifnya adalah angka bertahan. Angka bertahan atau *Survival Rate* merupakan indikator yang diadaptasi dari Pedoman Teknis Indikator Pendidikan dari UNESCO 2009. Secara konsep, angka bertahan SD adalah persentase siswa kelas 1 SD yang diharapkan bisa secara terus menerus mencapai kelas terakhir SD. Di Indonesia, kelas akhir untuk jenjang pendidikan SD/sederajat merupakan kelas 6, sehingga pada

indikator ini yang dihitung adalah peluang bertahan sampai kelas 6 SD/sederajat. Indikator ini juga digunakan untuk memantau proses pendidikan dasar secara universal karena juga mempertimbangkan kejadian mengulang kelas dan putus sekolah (UNESCO, 2009). Angka bertahan yang mendekati 100 dapat diartikan sebagai rendahnya kejadian mengulang kelas atau putus sekolah di jenjang SD/sederajat.



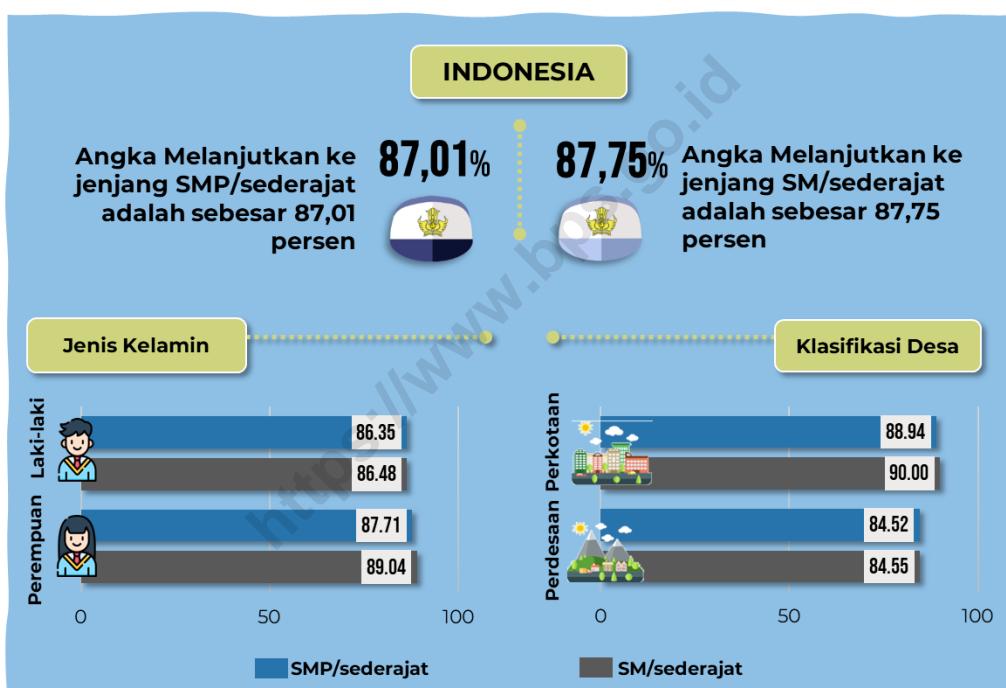
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.1 Angka Bertahan Kelas 6 SD/sederajat menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Desa, 2023**

Hasil pendataan Susenas Maret 2023 (Gambar 5.1) menunjukkan angka bertahan sampai dengan kelas 6 SD/sederajat di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 95,74 persen. Angka tersebut dapat diartikan bahwa 96 dari 100 peserta didik yang baru masuk SD/sederajat dapat bertahan untuk tetap sekolah sampai dengan kelas 6 SD/sederajat. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin dan klasifikasi desa, tidak terdapat perbedaan yang nyata antara angka bertahan laki-laki dan perempuan, serta antara angka bertahan perkotaan dan perdesaan.

## B. Angka Melanjutkan

Indikator positif lain terkait proses pendidikan adalah angka melanjutkan. Angka melanjutkan menggambarkan persentase anak sekolah yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Indikator ini juga menggambarkan adanya seleksi oleh suatu sistem pendidikan karena faktor keilmuan maupun faktor ekonomi. Indikator ini menjadi indikator *output* jika dilihat dari sisi jenjang pendidikan yang lebih rendah, dan menjadi indikator *input* apabila dilihat dari sisi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

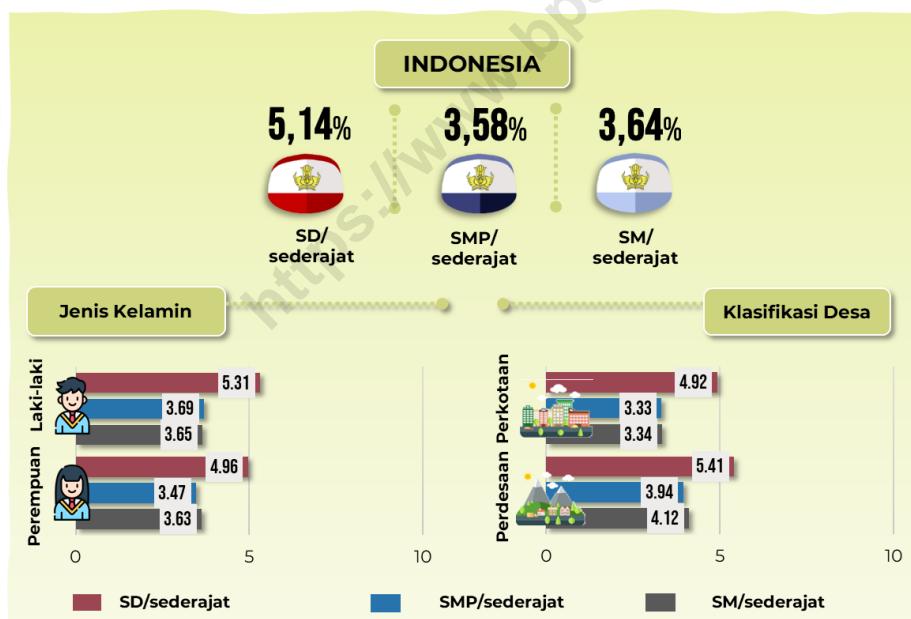
**Gambar 5.2 Angka Melanjutkan menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023**

Dari Gambar 5.2, terlihat bahwa angka melanjutkan ke jenjang SMP/sederajat mencapai 87,01 persen. Sedangkan, angka melanjutkan ke jenjang SM/sederajat mencapai 87,75 persen. Apabila dilihat berdasarkan klasifikasi desa, baik untuk jenjang SMP/sederajat atau SM/sederajat, angka melanjutkan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan angka melanjutkan di perdesaan. Perbedaan angka melanjutkan di perkotaan dan perdesaan

memberikan gambaran bahwa terdapat perbedaan aksesibilitas pendidikan antara kedua daerah tersebut.

### C. Angka Mengulang

Angka mengulang didefinisikan sebagai persentase kelompok siswa (atau siswa) yang terdaftar di kelas satu pada tingkat atau siklus pendidikan tertentu pada tahun ajaran tertentu yang diharapkan mencapai nilai berturut-turut pada tahun berikutnya, atau disebut juga proporsi siswa yang tetap berada pada kelas tersebut. Indikator ini merupakan indikator proses pendidikan yang dilihat dari sisi negatif. Pada Gambar 5.3 terlihat bahwa angka mengulang pada jenjang SD/sederajat (5,14 persen) lebih tinggi dari SMP/sederajat (3,58 persen) dan SM/sederajat (3,64 persen). Pola tersebut juga terjadi jika dilihat berdasarkan jenis kelamin maupun klasifikasi desa.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.3 Angka Mengulang menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023**

Berdasarkan data Dapodik tahun 2018/2019 diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap angka mengulang kelas di SD (Kemendikbud, 2020). Variabel yang berpengaruh secara statistik terhadap jumlah siswa mengulang di

SD menurut tingkat tiap provinsi yaitu: persentase kepala sekolah dan guru layak mengajar terhadap kepala sekolah dan guru seluruhnya tiap provinsi, rasio siswa per sekolah tiap provinsi, rasio siswa per (kepala sekolah+guru) tiap provinsi, rasio rombel per sekolah tiap provinsi, dan rasio rombel per kelas tiap provinsi. Analisis data primer juga dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab siswa mengulang kelas beberapa diantaranya adalah masalah akademik dan perilaku, kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak, orang tua mengalami kesulitan ekonomi sehingga ada orang tua yang mengajak siswa bekerja pada saat jam sekolah atau pulang sekolah, serta rata-rata karena jarak antara tempat tinggal dan sekolah jauh.

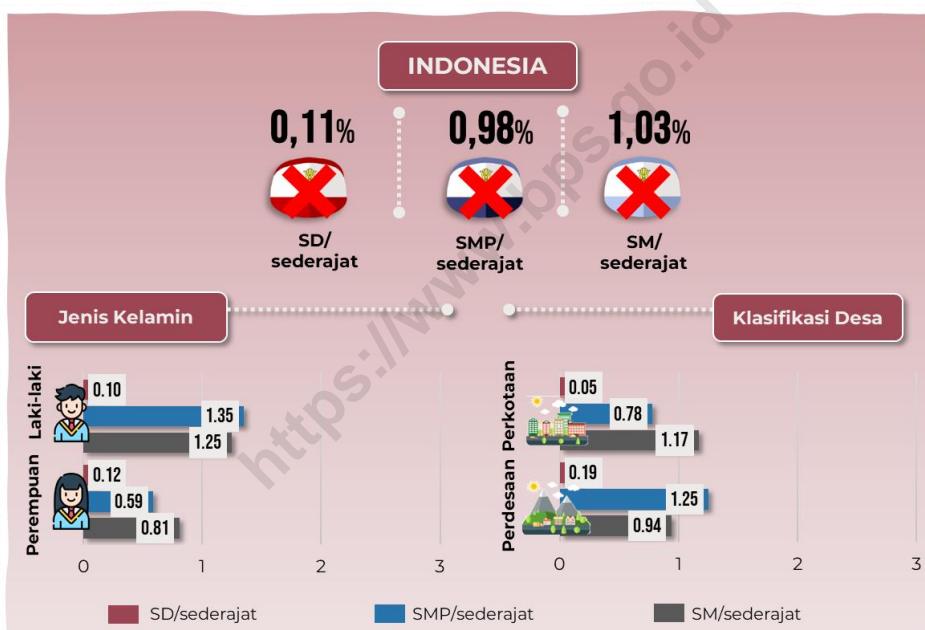
#### D. Angka Putus Sekolah

Sejak tahun 2009, pemerintah Indonesia telah mengalokasikan 20 persen dana APBN untuk anggaran pendidikan untuk mempersiapkan SDM Indonesia agar dapat bersaing di kancah internasional (Muhammad Indra Haria Kurba, 2021). Anggaran pendidikan tersebut salah satunya dialokasikan untuk dana Program Indonesia Pintar (PIP) yang memiliki sasaran memastikan anak usia sekolah berada pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan semua anak usia sekolah yang tidak bersekolah dapat kembali bersekolah serta terjadinya pemerataan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas.

Hasil pendataan di lapangan menunjukkan bahwa pada tahun 2023 masih terdapat anak yang putus sekolah baik di jenjang SD/sederajat, SMP/sederajat, maupun SM/sederajat. Sebagaimana terlihat pada Gambar 5.4, semakin tinggi jenjang pendidikan, angka putus sekolah juga semakin tinggi. Pola tersebut terjadi baik untuk peserta didik laki-laki maupun perempuan serta untuk yang tinggal di perkotaan. Secara umum terdapat 1 dari 1.000 penduduk yang putus sekolah di jenjang SD/sederajat. Persentase ini lebih kecil dibandingkan angka putus sekolah di jenjang SMP/sederajat dan SM/sederajat. Angka Putus Sekolah hasil Susenas hanya dapat disajikan sampai dengan estimasi tingkat nasional, dikarenakan ketidakcukupan sampel untuk menyajikan data sampai dengan tingkat provinsi. Namun demikian angka estimasi nasional

memberikan hasil yang sejalan dengan angka putus sekolah data kemendikbud (Kemendikbud, 2023).

Berdasarkan klasifikasi desa, terdapat kesenjangan antara perkotaan dan perdesaan, dimana angka putus sekolah pada jenjang SD/sederajat dan SMP/sederajat di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Hal ini disebabkan karena anak-anak yang tinggal di perkotaan lebih mudah mengakses sekolah dibandingkan anak-anak di perdesaan (Okumu, 2008). Sementara itu, angka putus sekolah laki-laki pada jenjang SMP/sederajat dan SM/sederajat lebih besar dibandingkan perempuan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.4 Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023**

Faktor penyebab peserta didik putus sekolah menurut penelitian yang dilakukan oleh Imran (2015) adalah (1) ketidakmampuan menyelesaikan pelajaran, (2) tidak memiliki biaya sekolah, (3) sakit parah, (4) terpaksa bekerja, (5) membantu orang tua di ladang, dan (6) dikeluarkan dari sekolah. Meskipun

separuh penyebabnya berkaitan dengan faktor ekonomi namun pemerintah juga perlu memerhatikan faktor lain agar angka putus sekolah dapat semakin ditekan.

## 5.2 Capaian Pendidikan

Tidak hanya proses pendidikan, capaian pendidikan dari sistem kurikulum yang baru juga tidak serta merta dapat langsung terlihat hasilnya. Saat ini sistem pendidikan masih dalam masa transisi. Capaian pendidikan dapat dilihat dari tingkat penyelesaian pendidikan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, angka melek huruf, serta rata-rata lama sekolah.

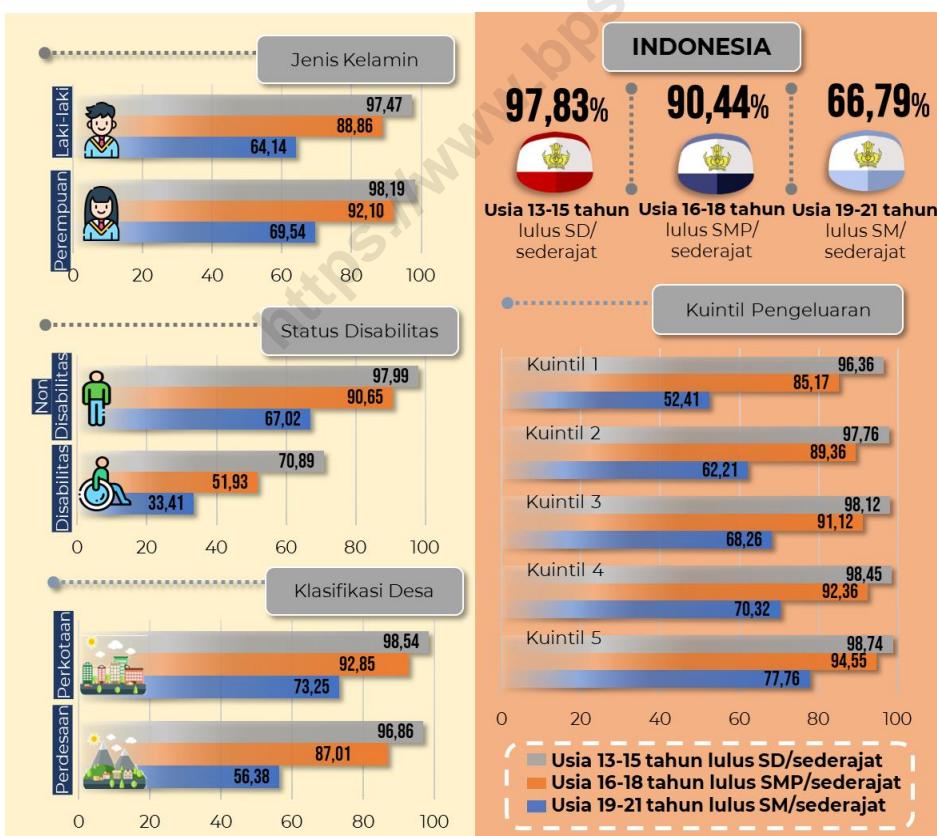
### A. Tingkat Penyelesaian Pendidikan

Tingkat penyelesaian pendidikan merupakan indikator yang mengukur persentase penduduk yang berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan yang sesuai dengan rentang usianya. Rentang usia yang termasuk dalam penghitungan ini adalah antara 1 sampai dengan 3 tahun sejak usia kelulusan jenjang pendidikan pada umumnya (Bappenas, 2020). Sebagai contoh untuk penetapan rentang usia tingkat penyelesaian SD/sederajat, usia wajib belajar yang ditetapkan di Indonesia untuk masuk SD adalah 7 tahun, jika diasumsikan siswa lulus tepat waktu maka akan lulus di usia 12 tahun. Maka rentang usia yang digunakan untuk penghitungan tingkat penyelesaian SD/sederajat adalah usia 13 tahun ( $12+1$  tahun) sampai dengan 15 tahun ( $12+3$  tahun). Tingkat penyelesaian yang mencapai atau mendekati 100 persen menunjukkan bahwa hampir seluruh anak-anak dan remaja telah menyelesaikan jenjang pendidikan yang seharusnya atau sesuai usia mereka, tanpa keterlambatan yang signifikan atau berarti.

Terdapat tiga umur referensi pada penghitungan tingkat penyelesaian pendidikan di Indonesia, yaitu: tingkat penyelesaian SD/sederajat, tingkat penyelesaian SMP/sederajat, dan tingkat penyelesaian SM/sederajat. Adapun referensi umur untuk mengukur tingkat penyelesaian SD/sederajat adalah penduduk umur 13-15 tahun, tingkat penyelesaian SMP/sederajat adalah penduduk umur 16-18 tahun, dan tingkat penyelesaian SM/sederajat adalah penduduk umur 19-21 tahun. Umur yang digunakan dalam penghitungan

tingkat penyelesaian pendidikan adalah umur pada saat awal tahun pembelajaran (*school age*).

Menurut data Susenas 2023, tingkat penyelesaian pendidikan nasional untuk jenjang pendidikan SD/sederajat adalah sebesar 97,83 persen (Gambar 5.5). Angka ini menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk berumur 13-15 tahun, sebanyak 97 orang diantaranya telah menyelesaikan pendidikan SD/sederajat. Sementara itu, tingkat penyelesaian untuk jenjang pendidikan menengah pertama adalah 90,44 persen. Mengikuti pola tingkat partisipasi sekolah di mana polanya menurun drastis seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan, tingkat kelulusan juga demikian. Hal ini terlihat dari capaian tingkat penyelesaian pendidikan untuk jenjang SM/sederajat hanya sebesar 66,79 persen.



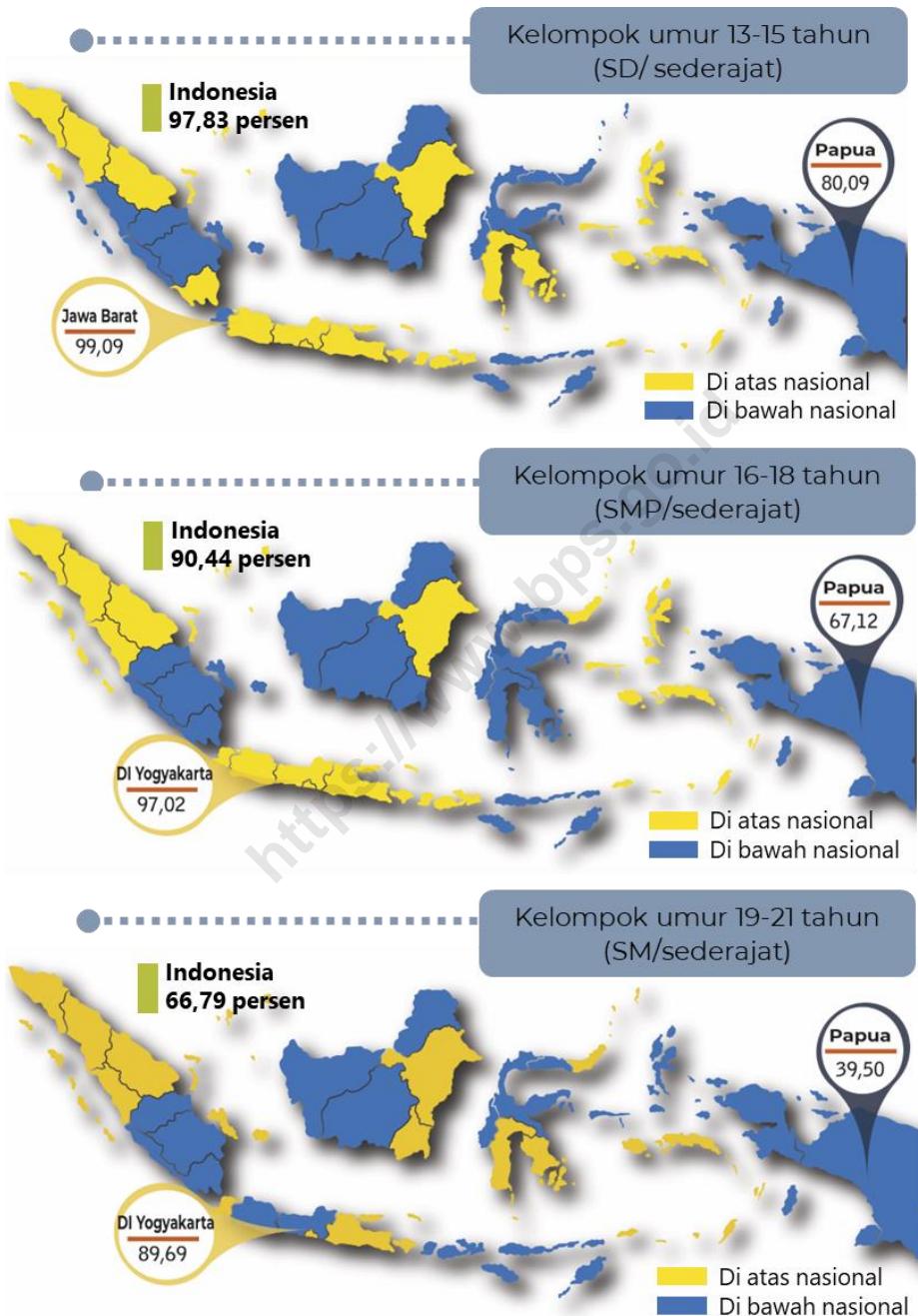
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.5 Tingkat Penyelesaian Pendidikan menurut Karakteristik Demografi, 2023**

Jika dilihat berdasarkan karakteristiknya, terdapat perbedaan yang nyata pada tingkat penyelesaian antara kelompok peserta didik terutama di tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Kesenjangan yang paling terlihat adalah antara peserta didik penyandang disabilitas dengan peserta didik normal (nondisabilitas), dimana terdapat gap yang cukup jauh di semua jenjang pendidikan. Latar belakang sosial ekonomi rumah tangga juga menyebabkan kesenjangan penyelesaian pendidikan di semua jenjang pendidikan terutama antara rumah tangga kuintil teratas dengan kuintil terbawah. Kesenjangan lebih lebar lagi di jenjang pendidikan sekolah menengah atas, dimana pada kuintil teratas 77,76 persen sedangkan kuintil terbawah hanya 52,41 persen. Selain itu, klasifikasi desa tempat tinggal rumah tangga juga menyebabkan gap dalam hal penyelesaian pendidikan. Tingkat penyelesaian pendidikan penduduk di perkotaan cenderung lebih tinggi dibandingkan penduduk di perdesaan. Kesenjangan paling lebar antara perkotaan dan perdesaan terlihat pada jenjang SM/sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa kelompok siswa jauh lebih rentan dibandingkan kelompok siswa lainnya dalam hal memasuki setiap jenjang pendidikan, bertahan di dalam sistem pendidikan, dan menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNICEF, 2017).

Jika dilihat menurut provinsi (Gambar 5.6), provinsi yang memiliki capaian tingkat penyelesaian pendidikan di atas nilai nasional, jumlahnya sama dengan provinsi yang memiliki capaian di bawah capaian nasional, di semua jenjang pendidikan. Selain itu, Papua tercatat sebagai provinsi dengan capaian tingkat penyelesaian pendidikan terendah di semua jenjang pendidikan. Dari Gambar 5.6 terlihat bahwa hanya terdapat sekitar 80,09 persen penduduk usia 13-15 tahun yang telah lulus SD/sederajat, sekitar 67,12 persen penduduk usia 16-18 tahun yang telah lulus pada jenjang pendidikan SMP/sederajat, dan 39,05 persen penduduk usia 19-21 tahun yang telah lulus pada jenjang pendidikan SM/sederajat. Capaian tertinggi untuk jenjang SD/sederajat adalah Provinsi Jawa Barat untuk sebesar 99,09 persen. Untuk jenjang pendidikan SMP/sederajat dan

SM/sederjat, capaian tertinggi diperoleh Provinsi DI. Yogyakarta dengan capaian sebesar 97,02 persen dan 89,69 persen untuk masing-masing jenjang.

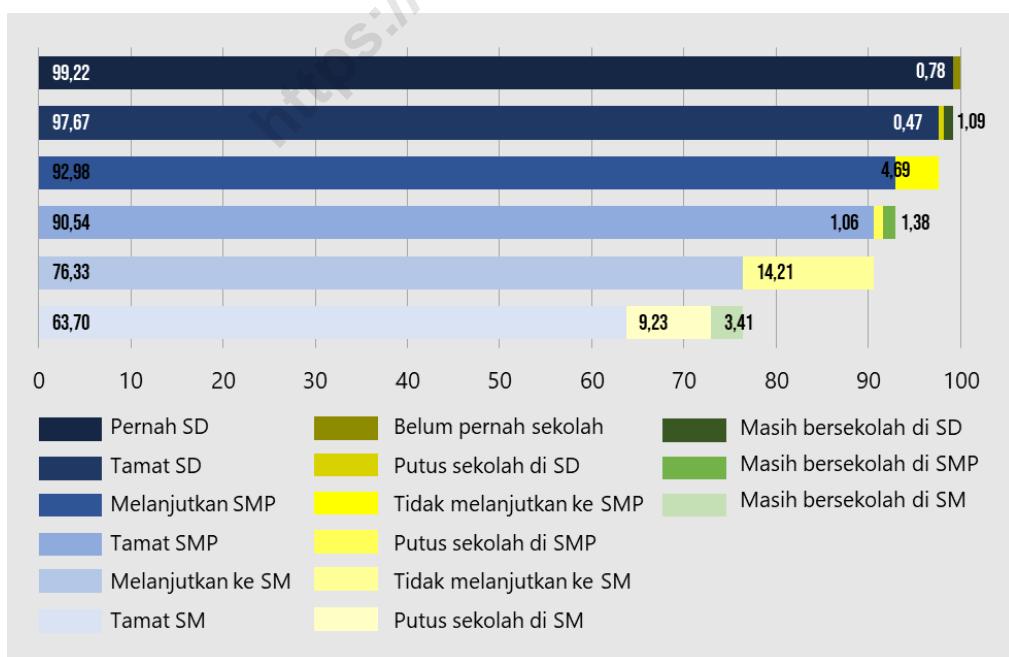


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.6 Tingkat Penyelesaian Pendidikan menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2023**

Dari Gambar 5.7 dapat dilihat alur pendidikan penduduk usia 19-21 tahun dari jenjang SD/sederajat sampai SM/sederajat. Terdapat sekitar 99,22 persen penduduk usia 19-21 tahun pernah berada pada jenjang pendidikan SD/sederajat. Dari besaran tersebut, 97,67 persen diantaranya tamat SD/sederajat dan hanya 92,98 persen yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/sederajat.

Meskipun indikator tingkat kelulusan dapat menggambarkan proporsi individu dalam kelompok usia tertentu yang tepat waktu atau terlambat (*delay*) dalam pendaftaran, hingga penyelesaian pada suatu jenjang pendidikan, namun indikator ini belum dapat melihat pada jenjang mana siswa keluar dari sistem pendidikan sebelum menyelesaikan pendidikan menengah atas. Analisis Jalur Pendidikan menyediakan informasi tersebut dengan memetakan proporsi individu yang masuk dan bertransisi ke dan serta menyelesaikan semua tingkat pendidikan hingga pendidikan menengah atas. Analisis ini memungkinkan identifikasi hambatan dalam sistem pendidikan di mana sebagian besar siswa meninggalkan sekolah.



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.7 Analisis Alur Pendidikan Penduduk Usia 19-21 Tahun, 2023**

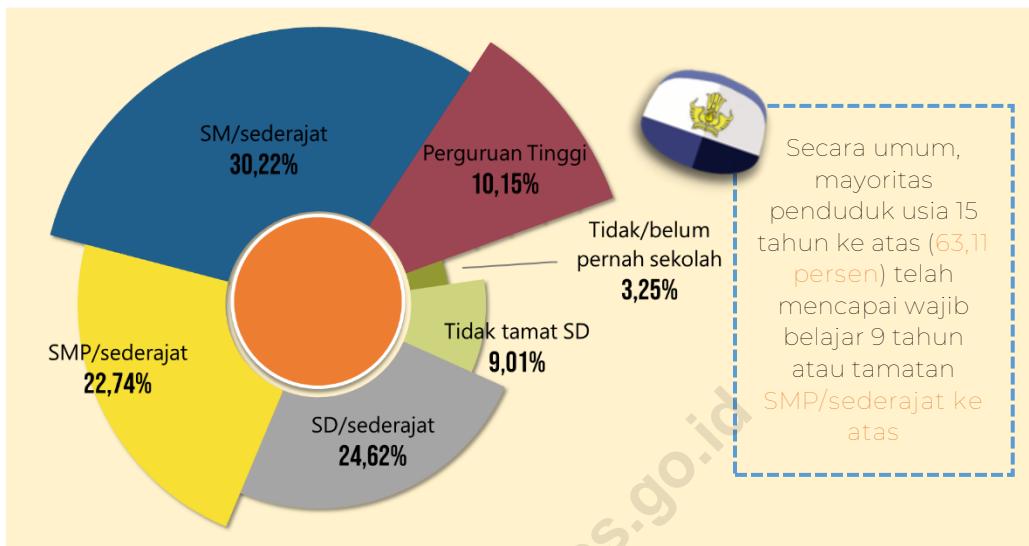
Analisis jalur berdasarkan data Susenas 2023 didasarkan pada penduduk yang pada saat pendataan berumur 19 hingga 21 tahun (1-3 tahun di atas usia kelulusan Sekolah Menengah Atas yang resmi, yaitu 18 tahun). Di antara penduduk kelompok umur 19-21 tahun tersebut, ditemukan bahwa 99,22 persen diantaranya pernah masuk sekolah dasar, selanjutnya 92,98 persen yang melanjutkan ke sekolah menengah pertama, serta hanya 76,33 persen yang melanjutkan ke sekolah menengah atas (Gambar 5.7). Di sisi lain, di antara penduduk yang dianalisis, ditemukan sekitar 4,69 persen yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan SMP/sederajat dan 14,21 persen yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan SM/sederajat.

Jika dilihat berdasarkan angka putus sekolah, ditemukan bahwa angka putus sekolah tertinggi terdapat pada jenjang pendidikan SM/sederajat (9,23 persen), sedangkan pada jenjang SD/sederajat dan SMP/sederajat angka putus sekolah tidak terlalu tinggi, yaitu 0,47 persen dan 1,06 persen untuk masing-masing jenjang. Namun ada hal menarik yang dapat dilihat dari analisis ini, yakni masih ditemukan penduduk usia 19-21 yang masih bersekolah di jenjang pendidikan yang jauh dari seharusnya. Sekitar 1,09 persen penduduk usia 19-21 yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan SD/sederajat dan 1,38 persen yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan SMP/sederajat.

## B. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah). Secara umum, tingkat pendidikan mayoritas penduduk usia 15 tahun ke atas di Indonesia telah mencapai wajib belajar 9 tahun atau tamatan SMP/sederajat ke atas. Sebanyak 63,11 persen penduduk usia 15 tahun ke atas tamatan SMP/sederajat ke atas, dengan rincian 22,74 persen tamatan SMP/sederajat, 30,22 persen tamatan SM/sederajat serta 10,15 persen tamatan perguruan tinggi (Gambar 5.8). Disisi lain, data Susenas 2023 menunjukkan bahwa dari 100 penduduk usia 15 tahun

ke atas, 9 orang diantaranya tidak tamat SD dan 3 orang tidak/belum pernah sekolah.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

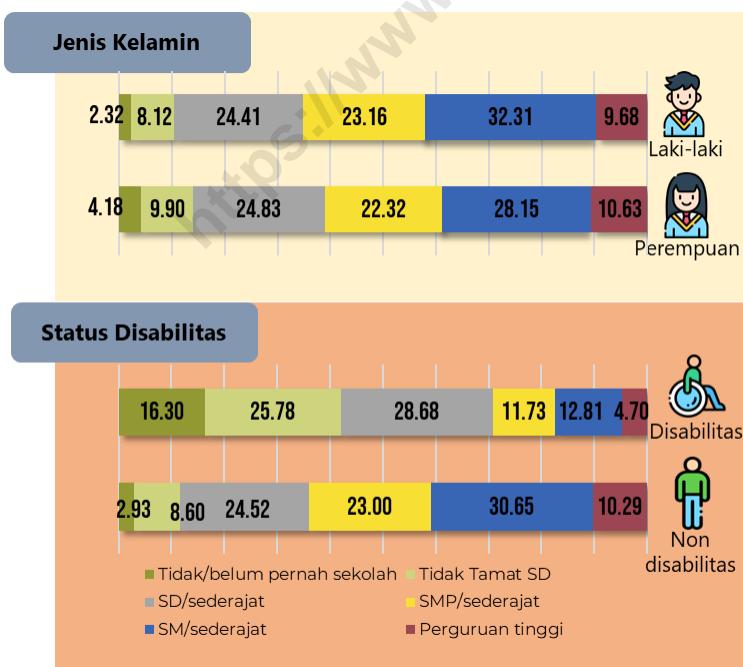
**Gambar 5.8 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, 2023**

Secara umum, tingkat pendidikan yang ditamatkan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan usia 15 tahun ke atas tidak berbeda secara signifikan (Gambar 5.9). Persentase penduduk perempuan usia 15 tahun ke atas cenderung sedikit lebih tinggi dibanding laki-laki pada jenjang pendidikan rendah (tidak/belum sekolah, tidak tamat SD, dan tamat SD/sederajat), yakni 38,91 persen berbanding 34,85 persen, dan pendidikan tinggi (perguruan tinggi), yakni 10,63 persen berbanding 9,68 persen.

Kesenjangan juga terlihat antara penduduk penyandang disabilitas dan bukan penyandang disabilitas. Dari Gambar 5.9 dapat dilihat bahwa mayoritas penyandang disabilitas masih berpendidikan rendah, yaitu SD/sederajat ke bawah (70,75 persen). Di lain sisi, persentase penduduk non-disabilitas usia 15 tahun ke atas yang berpendidikan SD/sederajat ke bawah hanya sebesar 36,06 persen. Ini menunjukkan kondisi ketimpangan capaian pendidikan yang sangat

tinggi antara penduduk usia 15 tahun ke atas penyandang disabilitas dengan bukan penyandang disabilitas.

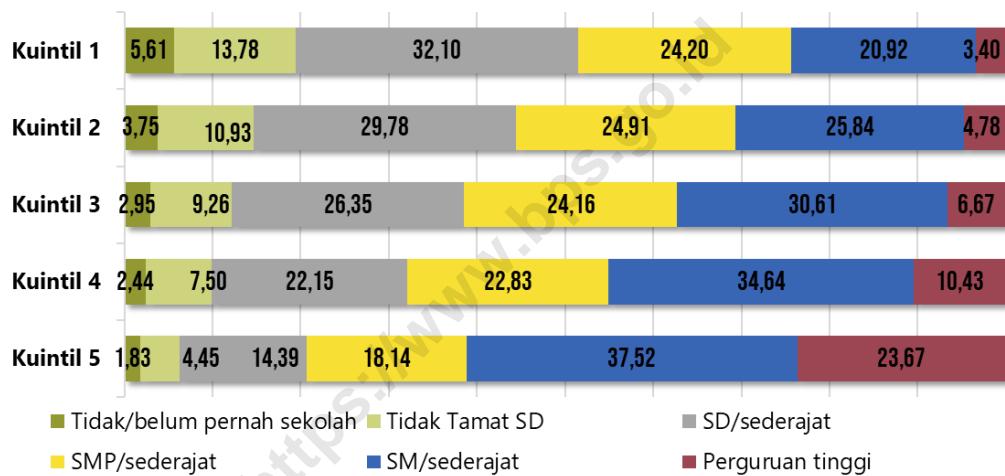
Ketimpangan capaian pendidikan yang dialami oleh penyandang disabilitas, tidak hanya menjadi tantangan di Indonesia, namun sudah juga menjadi isu dunia. Praktik pendidikan inklusif di dunia telah menjadi agenda internasional di antaranya melalui SDGs yang mengamanatkan agar semua anak tanpa kecuali dipenuhi hak sosial dan pendidikan yang bermutu di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan, serta telah menjadi agenda utama dalam pendidikan untuk semua di satuan pendidikan reguler. Di Indonesia, praktik pendidikan inklusif telah berkembang pesat sejak tahun 2003 dan sampai sekarang telah tercatat lebih dari 36.000 satuan penyelenggara pendidikan inklusif (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.9 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Disabilitas, 2023**

Selain itu, ketimpangan capaian pendidikan yang ditamatkan juga terjadi jika dilihat berdasarkan status ekonomi rumah tangga. Gambar 5.9 memerlihatkan pola bahwa semakin baik kondisi ekonomi rumah tangga maka tingkat pendidikan yang ditamatkan juga semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, persentase penduduk tamatan SD/sederajat ke bawah terlihat semakin besar seiring dengan semakin rendahnya status ekonomi rumah tangga. Hal ini berarti penduduk pada status ekonomi tertinggi (kuintil 5) didominasi oleh tamatan SM/sederajat ke atas sedangkan pada kuintil 1 didominasi oleh penduduk yang tamat SD/sederajat ke bawah.

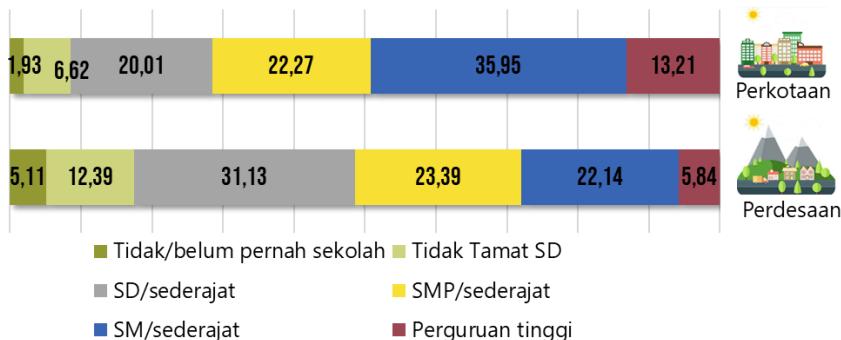


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.10 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Status Ekonomi, 2023**

Kesenjangan capaian tingkat pendidikan yang ditamatkan lainnya juga terlihat antara penduduk yang tinggal di perdesaan dan perkotaan. Gambar 5.11 memperlihatkan perbedaan capaian tersebut. Di perkotaan, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang berpendidikan tamatan SM/sederajat ke atas ada sekitar 49,17 persen. Sementara itu, penduduk usia 15 tahun ke atas di perdesaan didominasi oleh tamatan SMP/sederajat ke bawah (72,03 persen). Kesenjangan yang cukup jauh juga terlihat pada penduduk yang tamat Perguruan Tinggi, di perkotaan mencapai 13,21 persen sedangkan di perdesaan

hanya 5,84 persen. Hal ini diindikasikan karena ketersediaan fasilitas pendidikan perguruan tinggi mayoritas tersedia di daerah perkotaan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

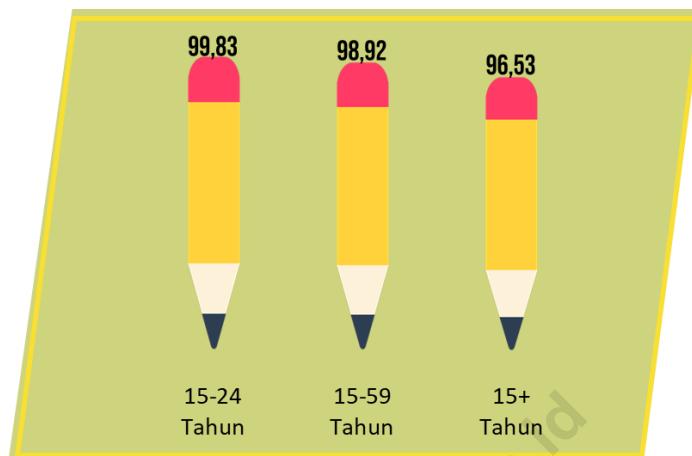
**Gambar 5.11 Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa, 2023**

Tujuan pembangunan pendidikan, yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif, merata, dan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Oleh karena itu, pendidikan harus dapat diakses oleh setiap orang dengan tidak dibatasi oleh usia, tempat, maupun waktu. Salah satunya pemerintah juga harus menjamin keberpihakan kepada peserta didik yang memiliki hambatan ekonomi.

### C. Angka Melek Huruf

Kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis dapat dilihat berdasarkan indikator Angka Melek Huruf (AMH). Ukuran AMH digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk di suatu wilayah yang memiliki kemampuan dasar untuk memperluas akses informasi, sehingga bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya penduduk tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup diri, keluarga, maupun negaranya di berbagai bidang kehidupan. AMH juga merupakan salah satu indikator pencapaian target SDGs pilar sosial yaitu indikator 4.6.1 (a), yang menjamin bahwa pada tahun 2030 semua remaja dan proporsi kelompok penduduk

dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

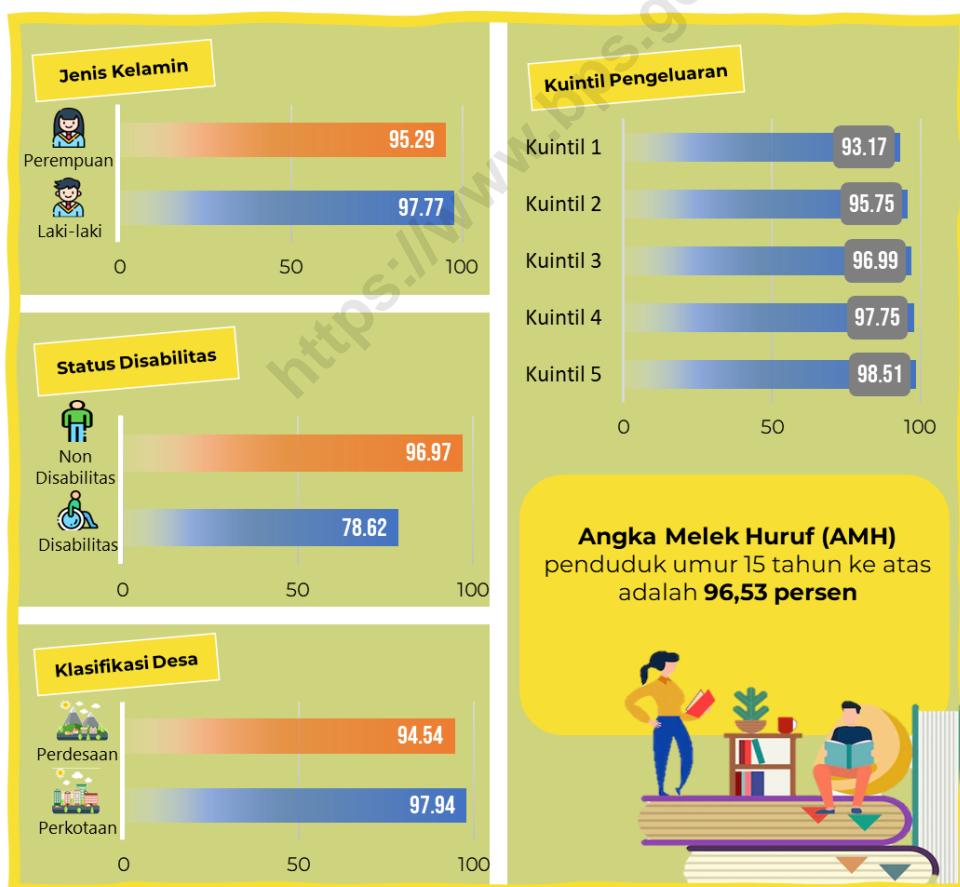
**Gambar 5.12 Angka Melek Huruf menurut Kelompok Umur, 2023**

Gambar 5.12 memperlihatkan perbandingan capaian AMH untuk setiap kelompok umur dimana AMH usia 15 tahun ke atas lebih rendah dibandingkan AMH usia 15-24 tahun dan AMH usia 15-59 tahun. Pada tahun 2023, AMH usia 15-24 tahun mencapai 99,83 persen dan AMH usia 15-59 tahun mencapai 98,92 persen sedangkan AMH usia 15 tahun ke atas hanya 96,53 persen. Hal ini diasumsikan karena pada kelompok umur 15 tahun ke atas juga mencakup penduduk lanjut usia yang kemampuan keaksaraannya kurang atau banyak yang sudah lupa bahkan tidak bisa baca tulis. Selain itu, program keaksaraan fungsional juga hanya dikhkususkan bagi penduduk usia 15-59 tahun.

Merujuk pada Gambar 5.13 dapat dilihat bahwa capaian AMH 15 tahun ke atas masih terdapat kesenjangan pada tiap karakteristik. Dilihat dari jenis kelamin, capaian AMH 15 tahun ke atas penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki (95,29 persen dibanding 97,77 persen). Kesenjangan yang cukup besar terlihat pada status disabilitas, dimana capaian AMH 15 tahun ke atas untuk penduduk yang tidak mengalami disabilitas sebesar 96,97 persen sedangkan yang mengalami disabilitas capaianya hanya sebesar 78,62 persen. Capaian AMH 15 tahun ke atas di perdesaan juga lebih rendah dibandingkan

perkotaan (94,54 persen dibanding 97,94 persen). Menurut status ekonomi rumah tangga, semakin tinggi status ekonominya maka akan semakin tinggi juga capaian AMH 15 tahun ke atas.

Untuk dapat mewujudkan prinsip SDGs yaitu *"leave no one behind"*, keempat hal tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya meningkatkan capaian AMH. Literasi merupakan bagian dari hak atas pendidikan yang dapat meningkatkan derajat kehidupan untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan partisipasi dalam pasar tenaga kerja dan mempunyai dampak positif terhadap kesehatan dan pembangunan berkelanjutan (UNESCO, 2023). Dampak tersebut tidak hanya dirasakan oleh penduduk dewasa namun juga anak-anak sebagai bekal mereka di masa depan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.13 Angka Melek Huruf Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik Demografi, 2023**

## D. Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) merupakan indikator yang dapat menggambarkan tingkat pendidikan stok modal manusia yang dimiliki oleh suatu wilayah (Badan Pusat Statistik, 2022). RLS memperhitungkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal, tidak termasuk tahun yang dihabiskan untuk penduduk yang mengulang karena tidak naik kelas. Secara umum, nilai indikator ini menunjukkan tingkat keterampilan dan kompetensi penduduk suatu negara, yang dapat dilihat sebagai proksi dari aspek kuantitatif dan kualitatif dari stok sumber daya manusia. Nilai yang relatif tinggi menunjukkan besarnya proporsi penduduk dewasa menurut tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai atau diselesaikan, dan mencerminkan sistem pendidikan yang berkinerja baik (Unesco, 2009).

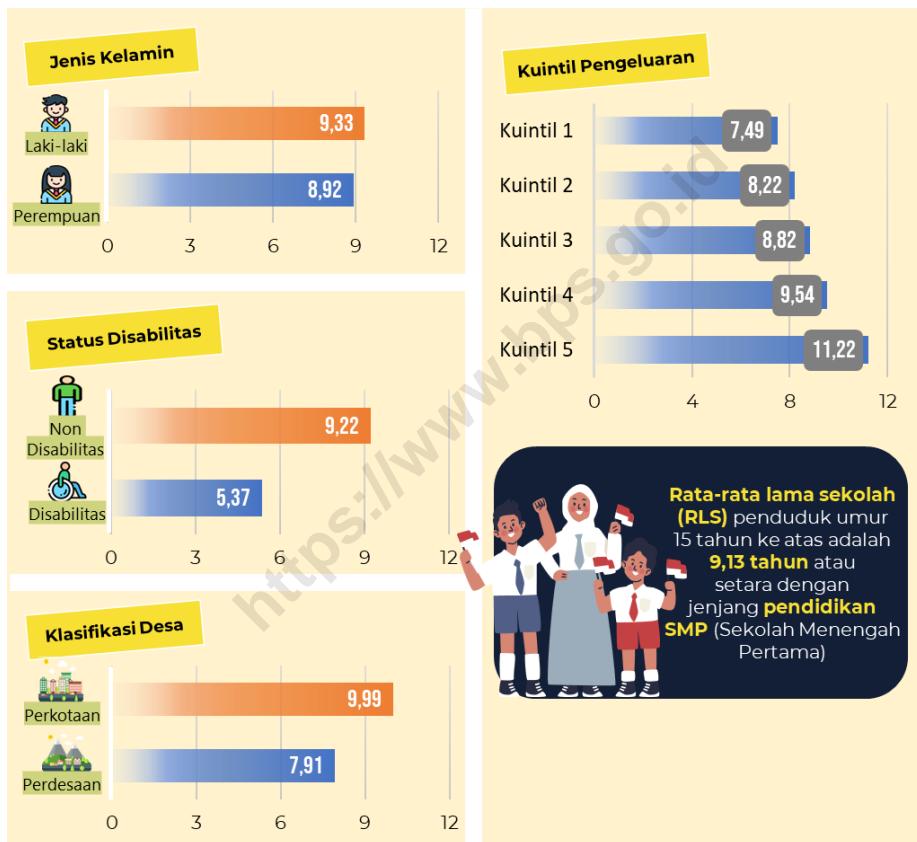


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.14 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi, 2023**

Nilai RLS pada tahun 2023 mencapai 9,13 tahun atau setara kelas 9 SMP/sederajat. Capaian tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 9,08 tahun. Dengan melihat pola pergerakan capaian RLS antar tahun yang terus meningkat, diharapkan target RLS penduduk usia 15 tahun ke atas, yang tertera pada RPJMN sebesar 9,18 tahun di tahun 2024, dapat tercapai.

Jika dilihat sebaran RLS pada setiap provinsi (Gambar 5.14), terdapat ketimpangan pendidikan antara provinsi-provinsi di Indonesia. Provinsi dengan nilai RLS tertinggi adalah DKI Jakarta dengan capaian sebesar 11,42 tahun atau setara dengan kelas 11 SM/sederajat. Capaian ini menggambarkan tingkat pendidikan penduduk di DKI Jakarta sudah mulai mendekati target wajib belajar 12 tahun. Di sisi lain, provinsi dengan nilai RLS terendah adalah Papua dengan capaiannya sebesar 7,34 tahun atau setara dengan kelas 7 SMP/sederajat.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Gambar 5.15 Rata-Rata Lama Sekolah menurut Karakteristik Demografi, 2023**

Menurut Ghumus dan Chudgar (2015) yang menyatakan bahwa status ekonomi rumah tangga menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat pendidikan. Teori ini diperkuat dengan temuan dari Moh. Yamin, dkk (2015), bahwa salah satu faktor yang memengaruhi capaian RLS adalah status kemiskinan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan

gambaran RLS menurut status ekonomi rumah tangga, dimana semakin tinggi status ekonomi rumah tangga maka semakin tinggi pula capaian RLS. Penduduk yang berada di kuintil 5 memiliki capaian RLS sebesar 11,22 tahun atau setara kelas 11 SM/sederajat. Sementara itu, perbedaan yang cukup jauh terjadi pada penduduk yang berada pada kuintil 1 dimana capaiannya hanya 7,49 tahun atau setara kelas 7 SMP/sederajat (Gambar 5.15).

Faktor lain yang memengaruhi capaian RLS adalah akses terhadap fasilitas pendidikan (Moh. Yamin dkk, 2015). Kurangnya fasilitas pendidikan di perdesaan yang menyebabkan sulitnya penduduk di perdesaan untuk mengakses pendidikan, diindikasikan menjadi salah satu penyebab adanya ketimpangan RLS antara wilayah perdesaan dan perkotaan. Capaian RLS penduduk 15 tahun ke atas di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan. Dimana di perkotaan mencapai 9,99 tahun atau setara kelas 9 SMP/sederajat sedangkan di perdesaan hanya 7,91 tahun atau setara kelas 7 SMP/sederajat.

Selain itu, kesulitan yang dialami oleh penduduk penyandang disabilitas untuk mengakses fasilitas pendidikan juga diduga memengaruhi ketimpangan RLS antara penduduk penyandang disabilitas dengan penduduk yang bukan penyandang disabilitas. Penduduk yang mengalami disabilitas memiliki capaian yang jauh lebih rendah dibandingkan yang tidak mengalami disabilitas. Hal ini terlihat pada capaian RLS penduduk yang mengalami disabilitas hanya 5,37 tahun atau setara kelas 5 SD/sederajat sedangkan penduduk yang tidak mengalami disabilitas mencapai 9,22 tahun atau setara kelas 9 SMP/sederajat.

**Tabel 5.1 Angka Melanjutkan menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023**

| Karakteristik Demografi | SMP/sederajat | SM/sederajat |     |
|-------------------------|---------------|--------------|-----|
|                         | (1)           | (2)          | (3) |
| <b>Indonesia</b>        | <b>87,01</b>  | <b>87,75</b> |     |
| <b>Jenis Kelamin</b>    |               |              |     |
| Laki-laki               | 86,35         | 86,48        |     |
| Perempuan               | 87,71         | 89,04        |     |
| <b>Tipe Daerah</b>      |               |              |     |
| Perkotaan               | 88,94         | 90,00        |     |
| Perdesaan               | 84,52         | 84,55        |     |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.2 Angka Mengulang menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023**

| Karakteristik Demografi | SD/sederajat | SMP/sederajat | SM/sederajat |
|-------------------------|--------------|---------------|--------------|
|                         | (1)          | (2)           | (3)          |
| <b>Indonesia</b>        | <b>5,14</b>  | <b>3,58</b>   | <b>3,64</b>  |
| <b>Jenis Kelamin</b>    |              |               |              |
| Laki-laki               | 5,31         | 3,69          | 3,65         |
| Perempuan               | 4,96         | 3,47          | 3,63         |
| <b>Tipe Daerah</b>      |              |               |              |
| Perkotaan               | 4,92         | 3,33          | 3,34         |
| Perdesaan               | 5,41         | 3,94          | 4,12         |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.3 Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Karakteristik Demografi, 2023**

| Karakteristik Demografi | SD/sederajat | SMP/sederajat | SM/sederajat |
|-------------------------|--------------|---------------|--------------|
| (1)                     | (2)          | (3)           | (4)          |
| <b>Indonesia</b>        | <b>0,11</b>  | <b>0,98</b>   | <b>1,03</b>  |
| <b>Jenis Kelamin</b>    |              |               |              |
| Laki-laki               | 0,10         | 1,35          | 1,25         |
| Perempuan               | 0,12         | 0,59          | 0,81         |
| <b>Tipe Daerah</b>      |              |               |              |
| Perkotaan               | 0,05         | 0,78          | 0,94         |
| Perdesaan               | 0,19         | 1,25          | 1,17         |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.4 Tingkat Penyelesaian Pendidikan (*School Age*), 2023**

| Karakteristik Demografi | Umur 13-15 Tahun<br>minimal tamat<br>SD/sederajat | Umur 16-18 Tahun<br>minimal tamat<br>SMP/sederajat | Umur 19-21 Tahun<br>minimal tamat<br>SM/sederajat |
|-------------------------|---|--|---|
| (1)                     | (2)   | (3)  | (4)   |
| <b>Indonesia</b>        | <b>97,83</b>                                      | <b>90,44</b>                                       | <b>66,79</b>                                      |
| <b>Jenis Kelamin</b>    |   |  |   |
| Laki-laki               | 97,47   | 88,86  | 64,14   |
| Perempuan               | 98,19   | 92,10  | 69,54   |
| <b>Tipe Daerah</b>      |   |  |   |
| Perkotaan               | 98,54   | 92,85  | 73,25   |
| Perdesaan               | 96,86   | 87,01  | 56,38   |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.5 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023**

| Karakteristik Demografi    | Jenjang Pendidikan         |                |               |                |               |              | Perguruan Tinggi |
|----------------------------|----------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|--------------|------------------|
|                            | Tidak/belum pernah sekolah | Tidak tamat SD | SD/ sederajat | SMP/ sederajat | SM/ sederajat |              |                  |
| (1)                        | (2)                        | (3)            | (4)           | (5)            | (6)           | (7)          |                  |
| <b>Indonesia</b>           | <b>3,25</b>                | <b>9,01</b>    | <b>24,62</b>  | <b>22,74</b>   | <b>30,22</b>  | <b>10,15</b> |                  |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |                            |                |               |                |               |              |                  |
| Laki-laki                  | 2,32                       | 8,12           | 24,41         | 23,16          | 32,31         | 9,68         |                  |
| Perempuan                  | 4,18                       | 9,90           | 24,83         | 22,32          | 28,15         | 10,63        |                  |
| <b>Status Disabilitas</b>  |                            |                |               |                |               |              |                  |
| Disabilitas                | 16,30                      | 25,78          | 28,68         | 11,73          | 12,81         | 4,70         |                  |
| Non Disabilitas            | 2,93                       | 8,60           | 24,52         | 23,00          | 30,65         | 10,29        |                  |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |                            |                |               |                |               |              |                  |
| Kuintil 1                  | 5,61                       | 13,78          | 32,10         | 24,20          | 20,92         | 3,40         |                  |
| Kuintil 2                  | 3,75                       | 10,93          | 29,78         | 24,91          | 25,84         | 4,78         |                  |
| Kuintil 3                  | 2,95                       | 9,26           | 26,35         | 24,16          | 30,61         | 6,67         |                  |
| Kuintil 4                  | 2,44                       | 7,50           | 22,15         | 22,83          | 34,64         | 10,43        |                  |
| Kuintil 5                  | 1,83                       | 4,45           | 14,39         | 18,14          | 37,52         | 23,67        |                  |
| <b>Tipe Daerah</b>         |                            |                |               |                |               |              |                  |
| Perkotaan                  | 1,93                       | 6,62           | 20,01         | 22,27          | 35,95         | 13,21        |                  |
| Perdesaan                  | 5,11                       | 12,39          | 31,13         | 23,39          | 22,14         | 5,84         |                  |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.6 Angka Melek Huruf (AMH) menurut Karakteristik Demografi dan Kelompok Umur, 2023**

| Karakteristik              | Kelompok Umur |              |              |
|----------------------------|---------------|--------------|--------------|
|                            | 15-24 Tahun   | 15-59 Tahun  | 15+ Tahun    |
| (1)                        | (2)           | (3)          | (4)          |
| <b>Indonesia</b>           | <b>99,83</b>  | <b>98,92</b> | <b>96,53</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b>       |               |              |              |
| Laki-Laki                  | 99,82         | 99,22        | 97,77        |
| Perempuan                  | 99,83         | 98,62        | 95,29        |
| <b>Status Disabilitas</b>  |               |              |              |
| Disabilitas                | 92,26         | 89,80        | 78,62        |
| Nondisabilitas             | 99,87         | 99,02        | 96,97        |
| <b>Kuintil Pengeluaran</b> |               |              |              |
| Kuintil 1                  | 99,72         | 97,86        | 93,17        |
| Kuintil 2                  | 99,83         | 98,70        | 95,75        |
| Kuintil 3                  | 99,83         | 99,10        | 96,99        |
| Kuintil 4                  | 99,85         | 99,28        | 97,75        |
| Kuintil 5                  | 99,90         | 99,47        | 98,51        |
| <b>Klasifikasi Desa</b>    |               |              |              |
| Perkotaan                  | 99,94         | 99,50        | 97,94        |
| Perdesaan                  | 99,66         | 98,09        | 94,54        |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.7 Angka Bertahan Sampai Dengan Kelas 6 SD menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Klasifikasi Desa |              |              |
|----------------------|------------------|--------------|--------------|
|                      | Perkotaan        | Perdesaan    | Jumlah       |
| (1)                  | (2)              | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 95,99            | 96,09        | 96,06        |
| Sumatera Utara       | 95,77            | 94,96        | 95,39        |
| Sumatera Barat       | 96,46            | 95,24        | 95,82        |
| Riau                 | 97,27            | 97,97        | 97,71        |
| Jambi                | 96,13            | 94,32        | 94,95        |
| Sumatera Selatan     | 95,83            | 93,96        | 94,63        |
| Bengkulu             | 95,51            | 95,57        | 95,55        |
| Lampung              | 97,03            | 97,71        | 97,49        |
| Kep. Bangka Belitung | 97,86            | 97,89        | 97,88        |
| Kep. Riau            | 96,96            | 95,35        | 96,76        |
| DKI Jakarta          | 99,01            | -            | 99,01        |
| Jawa Barat           | 95,37            | 94,81        | 95,25        |
| Jawa Tengah          | 95,96            | 95,96        | 95,96        |
| DI Yogyakarta        | 96,69            | 97,80        | 96,97        |
| Jawa Timur           | 95,47            | 94,80        | 95,17        |
| Banten               | 91,83            | 92,28        | 91,94        |
| Bali                 | 96,63            | 97,15        | 96,77        |
| Nusa Tenggara Barat  | 98,66            | 97,99        | 98,33        |
| Nusa Tenggara Timur  | 97,18            | 96,63        | 96,76        |
| Kalimantan Barat     | 96,31            | 96,27        | 96,29        |
| Kalimantan Tengah    | 95,24            | 95,88        | 95,61        |
| Kalimantan Selatan   | 98,85            | 98,14        | 98,49        |
| Kalimantan Timur     | 96,04            | 96,37        | 96,14        |
| Kalimantan Utara     | 96,19            | 96,04        | 96,14        |
| Sulawesi Utara       | 95,29            | 95,49        | 95,39        |
| Sulawesi Tengah      | 93,91            | 94,11        | 94,05        |
| Sulawesi Selatan     | 96,60            | 94,43        | 95,40        |
| Sulawesi Tenggara    | 96,51            | 96,22        | 96,32        |
| Gorontalo            | 97,60            | 97,54        | 97,57        |
| Sulawesi Barat       | 96,33            | 96,14        | 96,18        |
| Maluku               | 96,76            | 96,21        | 96,42        |
| Maluku Utara         | 98,38            | 94,96        | 95,86        |
| Papua Barat          | 93,61            | 94,91        | 94,43        |
| Papua                | 92,89            | 94,38        | 93,94        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>95,85</b>     | <b>95,59</b> | <b>95,74</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.8 Angka Bertahan Sampai Dengan Kelas 6 SD menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | Laki-Laki     | Perempuan    | Jumlah       |
| (1)                  | (2)           | (3)          | (4)          |
| Aceh                 | 95,89         | 96,23        | 96,06        |
| Sumatera Utara       | 95,71         | 95,06        | 95,39        |
| Sumatera Barat       | 95,20         | 96,45        | 95,82        |
| Riau                 | 97,35         | 98,08        | 97,71        |
| Jambi                | 94,43         | 95,49        | 94,95        |
| Sumatera Selatan     | 94,26         | 95,02        | 94,63        |
| Bengkulu             | 94,73         | 96,40        | 95,55        |
| Lampung              | 97,12         | 97,88        | 97,49        |
| Kep. Bangka Belitung | 98,18         | 97,56        | 97,88        |
| Kep. Riau            | 96,46         | 97,08        | 96,76        |
| DKI Jakarta          | 98,96         | 99,06        | 99,01        |
| Jawa Barat           | 95,09         | 95,41        | 95,25        |
| Jawa Tengah          | 95,90         | 96,02        | 95,96        |
| DI Yogyakarta        | 95,56         | 98,45        | 96,97        |
| Jawa Timur           | 95,13         | 95,22        | 95,17        |
| Banten               | 91,39         | 92,53        | 91,94        |
| Bali                 | 97,47         | 96,02        | 96,77        |
| Nusa Tenggara Barat  | 98,42         | 98,24        | 98,33        |
| Nusa Tenggara Timur  | 96,81         | 96,71        | 96,76        |
| Kalimantan Barat     | 96,27         | 96,30        | 96,29        |
| Kalimantan Tengah    | 95,05         | 96,17        | 95,61        |
| Kalimantan Selatan   | 98,20         | 98,78        | 98,49        |
| Kalimantan Timur     | 94,98         | 97,38        | 96,14        |
| Kalimantan Utara     | 97,34         | 94,94        | 96,14        |
| Sulawesi Utara       | 94,60         | 96,17        | 95,39        |
| Sulawesi Tengah      | 94,61         | 93,48        | 94,05        |
| Sulawesi Selatan     | 94,48         | 96,34        | 95,40        |
| Sulawesi Tenggara    | 96,15         | 96,50        | 96,32        |
| Gorontalo            | 98,34         | 96,78        | 97,57        |
| Sulawesi Barat       | 96,44         | 95,91        | 96,18        |
| Maluku               | 96,15         | 96,69        | 96,42        |
| Maluku Utara         | 96,24         | 95,42        | 95,86        |
| Papua Barat          | 93,97         | 94,90        | 94,43        |
| Papua                | 94,09         | 93,79        | 93,94        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>95,56</b>  | <b>95,92</b> | <b>95,74</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.9 Angka Melanjutkan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan           |                             |
|----------------------|------------------------------|-----------------------------|
|                      | Melanjutkan ke SMP/sederajat | Melanjutkan ke SM/sederajat |
| (1)                  | (2)                          | (3)                         |
| Aceh                 | 81,30                        | 80,08                       |
| Sumatera Utara       | 86,45                        | 89,23                       |
| Sumatera Barat       | 89,72                        | 89,54                       |
| Riau                 | 90,40                        | 88,91                       |
| Jambi                | 82,63                        | 81,77                       |
| Sumatera Selatan     | 82,53                        | 86,07                       |
| Bengkulu             | 91,40                        | 90,24                       |
| Lampung              | 87,03                        | 85,75                       |
| Kep. Bangka Belitung | 92,18                        | 95,41                       |
| Kep. Riau            | 80,31                        | 86,35                       |
| DKI Jakarta          | 93,68                        | 96,81                       |
| Jawa Barat           | 84,97                        | 84,36                       |
| Jawa Tengah          | 89,13                        | 87,54                       |
| DI Yogyakarta        | 96,82                        | 93,68                       |
| Jawa Timur           | 86,72                        | 87,58                       |
| Banten               | 84,08                        | 85,13                       |
| Bali                 | 91,88                        | 90,69                       |
| Nusa Tenggara Barat  | 96,32                        | 90,72                       |
| Nusa Tenggara Timur  | 93,21                        | 92,12                       |
| Kalimantan Barat     | 87,84                        | 90,00                       |
| Kalimantan Tengah    | 82,26                        | 90,92                       |
| Kalimantan Selatan   | 87,38                        | 92,13                       |
| Kalimantan Timur     | 86,15                        | 91,87                       |
| Kalimantan Utara     | 88,58                        | 89,11                       |
| Sulawesi Utara       | 88,42                        | 86,71                       |
| Sulawesi Tengah      | 83,64                        | 90,98                       |
| Sulawesi Selatan     | 84,15                        | 89,38                       |
| Sulawesi Tenggara    | 91,79                        | 94,36                       |
| Gorontalo            | 89,70                        | 94,40                       |
| Sulawesi Barat       | 85,69                        | 89,48                       |
| Maluku               | 89,34                        | 89,23                       |
| Maluku Utara         | 83,88                        | 91,01                       |
| Papua Barat          | 88,10                        | 95,36                       |
| Papua                | 79,20                        | 86,68                       |
| <b>Indonesia</b>     | <b>87,01</b>                 | <b>87,75</b>                |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.10 Angka Mengulang menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan |               |              |
|----------------------|--------------------|---------------|--------------|
|                      | SD/sederajat       | SMP/sederajat | SM/sederajat |
|                      | (1)                | (2)           | (4)          |
| Aceh                 | 5,57               | 6,60          | 5,87         |
| Sumatera Utara       | 5,67               | 3,75          | 4,20         |
| Sumatera Barat       | 4,76               | 3,10          | 3,91         |
| Riau                 | 3,00               | 3,45          | 2,66         |
| Jambi                | 6,30               | 6,14          | 6,51         |
| Sumatera Selatan     | 6,12               | 5,34          | 4,10         |
| Bengkulu             | 4,81               | 4,57          | 5,57         |
| Lampung              | 3,29               | 2,91          | 2,46         |
| Kep. Bangka Belitung | 2,63               | 1,95          | 2,68         |
| Kep. Riau            | 5,27               | 4,79          | 4,32         |
| DKI Jakarta          | 1,71               | 1,70          | 2,41         |
| Jawa Barat           | 5,83               | 3,31          | 4,15         |
| Jawa Tengah          | 4,77               | 3,01          | 2,09         |
| DI Yogyakarta        | 2,97               | 2,25          | NA           |
| Jawa Timur           | 5,80               | 4,26          | 3,59         |
| Banten               | 8,86               | 5,39          | 4,38         |
| Bali                 | 3,99               | 2,66          | 3,49         |
| Nusa Tenggara Barat  | 1,92               | 2,19          | 2,16         |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,44               | 2,60          | 4,44         |
| Kalimantan Barat     | 4,42               | 3,07          | 4,22         |
| Kalimantan Tengah    | 5,80               | 2,53          | 2,89         |
| Kalimantan Selatan   | 1,84               | 1,53          | 1,74         |
| Kalimantan Timur     | 5,02               | 2,54          | 1,80         |
| Kalimantan Utara     | 4,86               | 5,34          | 4,24         |
| Sulawesi Utara       | 5,47               | 5,02          | 4,99         |
| Sulawesi Tengah      | 6,58               | 3,89          | 4,00         |
| Sulawesi Selatan     | 5,36               | 3,29          | 4,84         |
| Sulawesi Tenggara    | 4,19               | 0,90          | 3,41         |
| Gorontalo            | 2,97               | NA            | 3,40         |
| Sulawesi Barat       | 4,63               | 5,94          | 4,77         |
| Maluku               | 4,18               | 3,77          | 5,77         |
| Maluku Utara         | 5,70               | 4,57          | 6,13         |
| Papua Barat          | 6,47               | 3,00          | 5,96         |
| Papua                | 7,67               | 5,29          | 4,39         |
| <b>Indonesia</b>     | <b>5,14</b>        | <b>3,58</b>   | <b>3,64</b>  |

Catatan: NA: Data tidak dapat ditampilkan

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.11 Tingkat Penyelesaian Pendidikan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Umur 13-15 Tahun<br>minimal tamat<br>SD/sederajat | Umur 16-18 Tahun<br>minimal tamat<br>SMP/sederajat | Umur 19-21 Tahun<br>minimal tamat<br>SM/sederajat |
|----------------------|---|--|---|
|                      | (1)   | (2)  | (3)   |
| Aceh                 | 99,08   | 94,55  | 74,46   |
| Sumatera Utara       | 98,75   | 94,35  | 74,43   |
| Sumatera Barat       | 95,81   | 90,65  | 68,64   |
| Riau                 | 98,09   | 90,52  | 67,79   |
| Jambi                | 97,76   | 89,35  | 66,62   |
| Sumatera Selatan     | 97,58   | 87,95  | 64,81   |
| Bengkulu             | 97,10   | 89,25  | 63,41   |
| Lampung              | 98,67   | 87,67  | 64,54   |
| Kep. Bangka Belitung | 96,01   | 87,11  | 68,96   |
| Kep. Riau            | 97,92   | 95,51  | 78,97   |
| DKI Jakarta          | 98,66   | 95,85  | 88,10   |
| Jawa Barat           | 99,09   | 91,42  | 66,47   |
| Jawa Tengah          | 98,42   | 90,64  | 58,35   |
| DI Yogyakarta        | 98,95   | 97,02  | 89,69   |
| Jawa Timur           | 98,78   | 90,74  | 68,65   |
| Banten               | 97,15   | 90,86  | 70,07   |
| Bali                 | 98,43   | 93,03  | 76,51   |
| Nusa Tenggara Barat  | 98,11   | 92,95  | 63,66   |
| Nusa Tenggara Timur  | 93,41   | 82,48  | 43,46   |
| Kalimantan Barat     | 95,33   | 81,56  | 55,58   |
| Kalimantan Tengah    | 97,47   | 88,92  | 63,93   |
| Kalimantan Selatan   | 95,99   | 88,19  | 68,35   |
| Kalimantan Timur     | 97,88   | 94,85  | 73,63   |
| Kalimantan Utara     | 96,41   | 88,08  | 59,50   |
| Sulawesi Utara       | 96,18   | 92,07  | 67,57   |
| Sulawesi Tengah      | 97,56   | 90,05  | 55,69   |
| Sulawesi Selatan     | 98,37   | 88,74  | 67,41   |
| Sulawesi Tenggara    | 97,83   | 89,55  | 68,28   |
| Gorontalo            | 93,69   | 83,71  | 46,19   |
| Sulawesi Barat       | 95,13   | 84,04  | 54,79   |
| Maluku               | 98,69   | 93,90  | 75,01   |
| Maluku Utara         | 98,30   | 93,46  | 64,61   |
| Papua Barat          | 92,69   | 88,63  | 59,99   |
| Papua                | 80,09   | 67,12  | 39,50   |
| <b>Indonesia</b>     | <b>97,83</b>                                      | <b>90,44</b>                                       | <b>66,79</b>                                      |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.12 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2023**

| Provinsi             | Jenjang Pendidikan          |                |               |                |               |              | PT |
|----------------------|-----------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|--------------|----|
|                      | Tidak/ belum pernah sekolah | Tidak tamat SD | SD/ sederajat | SMP/ sederajat | SM/ sederajat |              |    |
| (1)                  | (2)                         | (3)            | (4)           | (5)            | (6)           | (7)          |    |
| Aceh                 | 1,08                        | 8,13           | 20,00         | 24,32          | 33,27         | 13,20        |    |
| Sumatera Utara       | 1,38                        | 6,95           | 17,15         | 22,54          | 40,96         | 11,02        |    |
| Sumatera Barat       | 1,09                        | 11,75          | 19,41         | 21,74          | 33,07         | 12,94        |    |
| Riau                 | 1,97                        | 7,04           | 23,40         | 23,61          | 32,58         | 11,41        |    |
| Jambi                | 2,51                        | 7,23           | 26,05         | 24,39          | 29,90         | 9,91         |    |
| Sumatera Selatan     | 1,64                        | 10,61          | 28,02         | 20,59          | 30,71         | 8,43         |    |
| Bengkulu             | 2,14                        | 10,70          | 23,49         | 21,88          | 29,04         | 12,75        |    |
| Lampung              | 1,74                        | 12,01          | 24,49         | 26,61          | 27,76         | 7,41         |    |
| Kep. Bangka Belitung | 2,19                        | 14,17          | 25,43         | 18,23          | 31,28         | 8,70         |    |
| Kep. Riau            | 1,33                        | 5,23           | 18,30         | 18,33          | 43,85         | 12,96        |    |
| DKI Jakarta          | 0,79                        | 2,67           | 10,86         | 18,48          | 49,18         | 18,02        |    |
| Jawa Barat           | 1,77                        | 6,55           | 29,20         | 23,69          | 29,80         | 8,97         |    |
| Jawa Tengah          | 3,71                        | 11,43          | 27,71         | 24,45          | 25,07         | 7,63         |    |
| DI Yogyakarta        | 2,89                        | 10,82          | 14,62         | 20,46          | 35,60         | 15,61        |    |
| Jawa Timur           | 4,94                        | 10,65          | 26,07         | 22,33          | 26,83         | 9,19         |    |
| Banten               | 2,56                        | 6,31           | 25,33         | 22,79          | 33,82         | 9,19         |    |
| Bali                 | 5,41                        | 6,37           | 20,09         | 20,75          | 32,57         | 14,80        |    |
| Nusa Tenggara Barat  | 6,68                        | 12,01          | 24,12         | 22,49          | 25,47         | 9,24         |    |
| Nusa Tenggara Timur  | 3,44                        | 15,69          | 29,45         | 21,21          | 20,22         | 9,99         |    |
| Kalimantan Barat     | 5,19                        | 14,37          | 26,29         | 21,00          | 25,01         | 8,13         |    |
| Kalimantan Tengah    | 1,60                        | 8,60           | 28,91         | 26,54          | 23,76         | 10,59        |    |
| Kalimantan Selatan   | 1,30                        | 11,49          | 28,71         | 21,90          | 26,42         | 10,18        |    |
| Kalimantan Timur     | 1,49                        | 5,40           | 19,72         | 21,29          | 40,14         | 11,97        |    |
| Kalimantan Utara     | 4,08                        | 6,21           | 22,03         | 24,51          | 31,40         | 11,77        |    |
| Sulawesi Utara       | 0,46                        | 10,08          | 18,58         | 23,53          | 35,94         | 11,41        |    |
| Sulawesi Tengah      | 2,68                        | 7,15           | 29,15         | 25,26          | 23,74         | 12,02        |    |
| Sulawesi Selatan     | 4,75                        | 11,09          | 21,56         | 20,50          | 29,58         | 12,51        |    |
| Sulawesi Tenggara    | 3,72                        | 8,14           | 21,33         | 26,40          | 25,30         | 15,11        |    |
| Gorontalo            | 3,62                        | 19,76          | 23,50         | 20,37          | 20,54         | 12,21        |    |
| Sulawesi Barat       | 5,95                        | 13,36          | 26,22         | 18,29          | 23,75         | 12,43        |    |
| Maluku               | 1,47                        | 5,51           | 19,99         | 24,97          | 33,87         | 14,19        |    |
| Maluku Utara         | 1,77                        | 9,24           | 23,39         | 24,09          | 29,49         | 12,02        |    |
| Papua Barat          | 5,02                        | 6,10           | 17,81         | 21,53          | 34,97         | 14,57        |    |
| Papua                | 31,02                       | 3,36           | 14,30         | 18,07          | 24,56         | 8,68         |    |
| <b>Indonesia</b>     | <b>3,25</b>                 | <b>9,01</b>    | <b>24,62</b>  | <b>22,74</b>   | <b>30,22</b>  | <b>10,15</b> |    |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.13.1 Angka Melek Huruf (AMH) di Daerah Perkotaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | 15-24 Tahun   | 15-59 Tahun  | 15+ Tahun    |
|                      | (1)           | (2)          | (3)          |
| Aceh                 | 99,90         | 99,83        | 99,44        |
| Sumatera Utara       | 99,93         | 99,83        | 99,54        |
| Sumatera Barat       | 99,97         | 99,82        | 99,51        |
| Riau                 | 99,94         | 99,95        | 99,55        |
| Jambi                | 99,82         | 99,90        | 99,03        |
| Sumatera Selatan     | 99,93         | 99,90        | 99,52        |
| Bengkulu             | 100,00        | 99,81        | 99,03        |
| Lampung              | 99,76         | 99,55        | 98,53        |
| Kep. Bangka Belitung | 100,00        | 99,57        | 98,80        |
| Kep. Riau            | 99,98         | 99,94        | 99,42        |
| DKI Jakarta          | 99,91         | 99,88        | 99,69        |
| Jawa Barat           | 99,97         | 99,79        | 98,68        |
| Jawa Tengah          | 99,96         | 98,98        | 95,85        |
| DI Yogyakarta        | 99,94         | 99,43        | 97,08        |
| Jawa Timur           | 100,00        | 98,94        | 96,15        |
| Banten               | 99,96         | 99,89        | 98,54        |
| Bali                 | 99,95         | 99,95        | 97,29        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,84         | 95,89        | 91,16        |
| Nusa Tenggara Timur  | 99,91         | 99,43        | 98,26        |
| Kalimantan Barat     | 99,97         | 99,16        | 96,93        |
| Kalimantan Tengah    | 99,80         | 99,94        | 99,41        |
| Kalimantan Selatan   | 99,97         | 99,84        | 99,14        |
| Kalimantan Timur     | 99,94         | 99,90        | 99,28        |
| Kalimantan Utara     | 99,73         | 99,49        | 98,91        |
| Sulawesi Utara       | 99,93         | 99,97        | 99,83        |
| Sulawesi Tengah      | 99,62         | 99,90        | 99,58        |
| Sulawesi Selatan     | 99,94         | 98,95        | 97,29        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,64         | 99,55        | 97,68        |
| Gorontalo            | 99,69         | 99,67        | 99,34        |
| Sulawesi Barat       | 99,75         | 98,95        | 97,18        |
| Maluku               | 100,00        | 100,00       | 99,75        |
| Maluku Utara         | 100,00        | 99,90        | 99,59        |
| Papua Barat          | 99,53         | 99,70        | 99,49        |
| Papua                | 99,78         | 99,17        | 98,67        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,94</b>  | <b>99,50</b> | <b>97,94</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.13.2 Angka Melek Huruf (AMH) di Daerah Perdesaan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | 15-24 Tahun   | 15-59 Tahun  | 15+ Tahun    |
|                      | (1)           | (2)          | (3)          |
| Aceh                 | 99,95         | 99,54        | 97,76        |
| Sumatera Utara       | 99,98         | 99,72        | 98,65        |
| Sumatera Barat       | 99,85         | 99,96        | 99,11        |
| Riau                 | 99,92         | 99,96        | 98,93        |
| Jambi                | 99,88         | 99,84        | 97,74        |
| Sumatera Selatan     | 99,95         | 99,55        | 98,23        |
| Bengkulu             | 99,85         | 99,81        | 97,31        |
| Lampung              | 99,99         | 99,33        | 96,73        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,93         | 99,15        | 97,47        |
| Kep. Riau            | 99,76         | 98,33        | 96,18        |
| DKI Jakarta          | -             | -            | -            |
| Jawa Barat           | 99,95         | 99,87        | 97,88        |
| Jawa Tengah          | 99,95         | 98,29        | 92,63        |
| DI Yogyakarta        | 100,00        | 97,86        | 91,10        |
| Jawa Timur           | 99,87         | 97,37        | 90,57        |
| Banten               | 99,75         | 99,84        | 97,15        |
| Bali                 | 99,83         | 97,96        | 91,29        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,80         | 92,63        | 86,92        |
| Nusa Tenggara Timur  | 99,46         | 97,29        | 93,96        |
| Kalimantan Barat     | 99,88         | 97,46        | 93,50        |
| Kalimantan Tengah    | 99,76         | 99,93        | 98,75        |
| Kalimantan Selatan   | 99,89         | 99,95        | 97,61        |
| Kalimantan Timur     | 99,98         | 99,89        | 98,40        |
| Kalimantan Utara     | 99,33         | 98,49        | 95,74        |
| Sulawesi Utara       | 99,93         | 99,97        | 99,74        |
| Sulawesi Tengah      | 99,92         | 98,80        | 97,44        |
| Sulawesi Selatan     | 99,79         | 95,96        | 90,79        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,93         | 98,01        | 94,96        |
| Gorontalo            | 99,85         | 98,99        | 97,80        |
| Sulawesi Barat       | 99,53         | 96,60        | 93,60        |
| Maluku               | 99,93         | 99,57        | 99,24        |
| Maluku Utara         | 99,82         | 99,95        | 98,49        |
| Papua Barat          | 99,75         | 97,91        | 96,61        |
| Papua                | 91,14         | 79,14        | 78,18        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,66</b>  | <b>98,09</b> | <b>94,54</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.13.3 Angka Melek Huruf (AMH) Laki-laki menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | 15-24 Tahun   | 15-59 Tahun  | 15+ Tahun    |
|                      | (1)           | (2)          | (3)          |
| Aceh                 | 99,89         | 99,74        | 99,03        |
| Sumatera Utara       | 100,00        | 99,85        | 99,49        |
| Sumatera Barat       | 99,91         | 99,91        | 99,65        |
| Riau                 | 99,95         | 99,96        | 99,60        |
| Jambi                | 99,77         | 99,88        | 98,89        |
| Sumatera Selatan     | 99,89         | 99,76        | 99,24        |
| Bengkulu             | 99,85         | 99,84        | 98,74        |
| Lampung              | 99,97         | 99,47        | 98,26        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,97         | 99,54        | 98,98        |
| Kep. Riau            | 99,95         | 99,83        | 99,35        |
| DKI Jakarta          | 99,81         | 99,87        | 99,74        |
| Jawa Barat           | 99,99         | 99,90        | 99,14        |
| Jawa Tengah          | 99,93         | 99,19        | 96,68        |
| DI Yogyakarta        | 100,00        | 99,26        | 97,46        |
| Jawa Timur           | 99,92         | 98,98        | 96,10        |
| Banten               | 99,90         | 99,92        | 99,10        |
| Bali                 | 99,90         | 99,70        | 97,57        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,97         | 96,02        | 92,05        |
| Nusa Tenggara Timur  | 99,60         | 98,03        | 96,14        |
| Kalimantan Barat     | 99,89         | 98,83        | 96,56        |
| Kalimantan Tengah    | 99,82         | 99,96        | 99,27        |
| Kalimantan Selatan   | 99,92         | 99,89        | 99,10        |
| Kalimantan Timur     | 99,91         | 99,94        | 99,46        |
| Kalimantan Utara     | 99,20         | 99,32        | 98,34        |
| Sulawesi Utara       | 99,86         | 99,94        | 99,78        |
| Sulawesi Tengah      | 99,69         | 99,28        | 98,63        |
| Sulawesi Selatan     | 99,84         | 97,71        | 95,23        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,78         | 98,93        | 97,44        |
| Gorontalo            | 99,92         | 99,10        | 98,47        |
| Sulawesi Barat       | 99,39         | 97,42        | 95,67        |
| Maluku               | 99,97         | 99,78        | 99,59        |
| Maluku Utara         | 99,90         | 99,95        | 99,47        |
| Papua Barat          | 99,50         | 99,03        | 98,42        |
| Papua                | 93,98         | 86,46        | 85,80        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,82</b>  | <b>99,22</b> | <b>97,77</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.13.4 Angka Melek Huruf (AMH) Perempuan menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | 15-24 Tahun   | 15-59 Tahun  | 15+ Tahun    |
|                      | (1)           | (2)          | (3)          |
| Aceh                 | 99,97         | 99,55        | 97,67        |
| Sumatera Utara       | 99,90         | 99,72        | 98,85        |
| Sumatera Barat       | 99,92         | 99,87        | 98,98        |
| Riau                 | 99,91         | 99,95        | 98,75        |
| Jambi                | 99,95         | 99,83        | 97,42        |
| Sumatera Selatan     | 100,00        | 99,61        | 98,20        |
| Bengkulu             | 99,96         | 99,78        | 97,01        |
| Lampung              | 99,86         | 99,33        | 96,37        |
| Kep. Bangka Belitung | 99,97         | 99,24        | 97,47        |
| Kep. Riau            | 99,97         | 99,72        | 98,74        |
| DKI Jakarta          | 100,00        | 99,89        | 99,65        |
| Jawa Barat           | 99,95         | 99,72        | 97,88        |
| Jawa Tengah          | 99,98         | 98,13        | 92,06        |
| DI Yogyakarta        | 99,90         | 98,87        | 93,77        |
| Jawa Timur           | 99,97         | 97,56        | 91,39        |
| Banten               | 99,92         | 99,84        | 97,36        |
| Bali                 | 99,95         | 99,12        | 93,63        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99,68         | 92,67        | 86,31        |
| Nusa Tenggara Timur  | 99,59         | 97,74        | 94,13        |
| Kalimantan Barat     | 99,94         | 97,34        | 92,99        |
| Kalimantan Tengah    | 99,73         | 99,90        | 98,78        |
| Kalimantan Selatan   | 99,94         | 99,90        | 97,64        |
| Kalimantan Timur     | 100,00        | 99,86        | 98,54        |
| Kalimantan Utara     | 100,00        | 98,95        | 97,17        |
| Sulawesi Utara       | 100,00        | 100,00       | 99,80        |
| Sulawesi Tengah      | 99,93         | 99,05        | 97,65        |
| Sulawesi Selatan     | 99,89         | 97,08        | 92,53        |
| Sulawesi Tenggara    | 99,83         | 98,32        | 94,66        |
| Gorontalo            | 99,64         | 99,50        | 98,52        |
| Sulawesi Barat       | 99,77         | 96,72        | 92,99        |
| Maluku               | 99,96         | 99,74        | 99,35        |
| Maluku Utara         | 99,85         | 99,93        | 98,15        |
| Papua Barat          | 99,83         | 98,29        | 97,21        |
| Papua                | 93,14         | 83,05        | 82,47        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99,83</b>  | <b>98,62</b> | <b>95,29</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.13.5 Angka Melek Huruf (AMH) menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | Kelompok Umur |              |              |
|----------------------|---------------|--------------|--------------|
|                      | 15-24 Tahun   | 15-59 Tahun  | 15+ Tahun    |
|                      | (1)           | (2)          | (3)          |
| Aceh                 | 99.93         | 99.65        | 98.34        |
| Sumatera Utara       | 99.95         | 99.79        | 99.17        |
| Sumatera Barat       | 99.91         | 99.89        | 99.31        |
| Riau                 | 99.93         | 99.96        | 99.18        |
| Jambi                | 99.86         | 99.86        | 98.16        |
| Sumatera Selatan     | 99.94         | 99.69        | 98.73        |
| Bengkulu             | 99.90         | 99.81        | 97.89        |
| Lampung              | 99.91         | 99.40        | 97.33        |
| Kep. Bangka Belitung | 99.97         | 99.39        | 98.24        |
| Kep. Riau            | 99.96         | 99.77        | 99.05        |
| DKI Jakarta          | 99.91         | 99.88        | 99.69        |
| Jawa Barat           | 99.97         | 99.81        | 98.51        |
| Jawa Tengah          | 99.95         | 98.66        | 94.34        |
| DI Yogyakarta        | 99.95         | 99.07        | 95.59        |
| Jawa Timur           | 99.94         | 98.27        | 93.70        |
| Banten               | 99.91         | 99.88        | 98.23        |
| Bali                 | 99.92         | 99.42        | 95.61        |
| Nusa Tenggara Barat  | 99.82         | 94.32        | 89.11        |
| Nusa Tenggara Timur  | 99.60         | 97.88        | 95.11        |
| Kalimantan Barat     | 99.92         | 98.10        | 94.79        |
| Kalimantan Tengah    | 99.78         | 99.93        | 99.03        |
| Kalimantan Selatan   | 99.93         | 99.89        | 98.37        |
| Kalimantan Timur     | 99.95         | 99.90        | 99.01        |
| Kalimantan Utara     | 99.59         | 99.14        | 97.78        |
| Sulawesi Utara       | 99.93         | 99.97        | 99.79        |
| Sulawesi Tengah      | 99.81         | 99.17        | 98.14        |
| Sulawesi Selatan     | 99.87         | 97.39        | 93.83        |
| Sulawesi Tenggara    | 99.80         | 98.62        | 96.03        |
| Gorontalo            | 99.78         | 99.30        | 98.49        |
| Sulawesi Barat       | 99.58         | 97.08        | 94.33        |
| Maluku               | 99.96         | 99.76        | 99.47        |
| Maluku Utara         | 99.88         | 99.94        | 98.81        |
| Papua Barat          | 99.66         | 98.67        | 97.84        |
| Papua                | 93.57         | 84.83        | 84.22        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>99.83</b>  | <b>98.92</b> | <b>96.53</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.14 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2023**

| Provinsi             | Klasifikasi Desa |             |             |
|----------------------|------------------|-------------|-------------|
|                      | Perkotaan        | Perdesaan   | Jumlah      |
|                      | (1)              | (2)         | (4)         |
| Aceh                 | 10,85            | 9,37        | 9,89        |
| Sumatera Utara       | 10,74            | 9,15        | 10,07       |
| Sumatera Barat       | 10,50            | 8,66        | 9,59        |
| Riau                 | 10,84            | 8,76        | 9,60        |
| Jambi                | 10,35            | 8,58        | 9,16        |
| Sumatera Selatan     | 10,43            | 7,95        | 8,90        |
| Bengkulu             | 11,25            | 8,39        | 9,35        |
| Lampung              | 9,91             | 8,12        | 8,72        |
| Kep. Bangka Belitung | 9,54             | 7,45        | 8,66        |
| Kep. Riau            | 10,86            | 7,85        | 10,52       |
| DKI Jakarta          | 11,42            | -           | 11,42       |
| Jawa Barat           | 9,58             | 7,57        | 9,16        |
| Jawa Tengah          | 9,22             | 7,56        | 8,44        |
| DI Yogyakarta        | 10,83            | 8,14        | 10,16       |
| Jawa Timur           | 9,43             | 7,38        | 8,53        |
| Banten               | 10,04            | 7,44        | 9,48        |
| Bali                 | 10,40            | 8,05        | 9,74        |
| Nusa Tenggara Barat  | 8,94             | 7,79        | 8,39        |
| Nusa Tenggara Timur  | 10,27            | 7,59        | 8,31        |
| Kalimantan Barat     | 9,70             | 7,24        | 8,17        |
| Kalimantan Tengah    | 10,27            | 8,16        | 9,07        |
| Kalimantan Selatan   | 10,03            | 7,88        | 8,95        |
| Kalimantan Timur     | 10,82            | 8,71        | 10,17       |
| Kalimantan Utara     | 10,23            | 8,26        | 9,53        |
| Sulawesi Utara       | 10,64            | 9,06        | 9,94        |
| Sulawesi Tengah      | 10,78            | 8,45        | 9,22        |
| Sulawesi Selatan     | 10,46            | 7,95        | 9,12        |
| Sulawesi Tenggara    | 10,97            | 8,75        | 9,62        |
| Gorontalo            | 9,75             | 7,45        | 8,48        |
| Sulawesi Barat       | 10,16            | 8,05        | 8,48        |
| Maluku               | 11,52            | 9,46        | 10,38       |
| Maluku Utara         | 11,40            | 8,85        | 9,61        |
| Papua Barat          | 11,44            | 9,18        | 10,14       |
| Papua                | 11,19            | 5,71        | 7,32        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>9,99</b>      | <b>7,91</b> | <b>9,13</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.15 Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2023**

| Provinsi             | Jenis Kelamin |             |             |
|----------------------|---------------|-------------|-------------|
|                      | Laki-Laki     | Perempuan   | Jumlah      |
| (1)                  | (2)           | (3)         | (4)         |
| Aceh                 | 9,96          | 9,83        | 9,89        |
| Sumatera Utara       | 10,20         | 9,95        | 10,07       |
| Sumatera Barat       | 9,45          | 9,73        | 9,59        |
| Riau                 | 9,67          | 9,53        | 9,60        |
| Jambi                | 9,31          | 9,01        | 9,16        |
| Sumatera Selatan     | 8,98          | 8,81        | 8,90        |
| Bengkulu             | 9,48          | 9,22        | 9,35        |
| Lampung              | 8,90          | 8,52        | 8,72        |
| Kep. Bangka Belitung | 8,71          | 8,62        | 8,66        |
| Kep. Riau            | 10,50         | 10,54       | 10,52       |
| DKI Jakarta          | 11,61         | 11,23       | 11,42       |
| Jawa Barat           | 9,37          | 8,96        | 9,16        |
| Jawa Tengah          | 8,74          | 8,15        | 8,44        |
| DI Yogyakarta        | 10,41         | 9,92        | 10,16       |
| Jawa Timur           | 8,85          | 8,22        | 8,53        |
| Banten               | 9,67          | 9,28        | 9,48        |
| Bali                 | 10,25         | 9,24        | 9,74        |
| Nusa Tenggara Barat  | 8,80          | 7,99        | 8,39        |
| Nusa Tenggara Timur  | 8,46          | 8,17        | 8,31        |
| Kalimantan Barat     | 8,32          | 8,01        | 8,17        |
| Kalimantan Tengah    | 9,17          | 8,96        | 9,07        |
| Kalimantan Selatan   | 9,18          | 8,71        | 8,95        |
| Kalimantan Timur     | 10,28         | 10,04       | 10,17       |
| Kalimantan Utara     | 9,61          | 9,44        | 9,53        |
| Sulawesi Utara       | 9,82          | 10,05       | 9,94        |
| Sulawesi Tengah      | 9,26          | 9,18        | 9,22        |
| Sulawesi Selatan     | 9,23          | 9,02        | 9,12        |
| Sulawesi Tenggara    | 9,78          | 9,46        | 9,62        |
| Gorontalo            | 8,10          | 8,86        | 8,48        |
| Sulawesi Barat       | 8,57          | 8,39        | 8,48        |
| Maluku               | 10,37         | 10,38       | 10,38       |
| Maluku Utara         | 9,76          | 9,45        | 9,61        |
| Papua Barat          | 10,36         | 9,91        | 10,14       |
| Papua                | 7,74          | 6,87        | 7,32        |
| <b>Indonesia</b>     | <b>9,33</b>   | <b>8,92</b> | <b>9,13</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023

**Tabel 5.16 Sampling Error Angka Mengulang menurut Jenjang Pendidikan, 2023**

| Provinsi             | SD/sederajat |                    |             |                         |             | SMP/sederajat      |             |                         |             |                    | SM/sederajat |                         |          |                    |            |
|----------------------|--------------|--------------------|-------------|-------------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------|-------------|--------------------|--------------|-------------------------|----------|--------------------|------------|
|                      | Estimasi     | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error | Estimasi    | Selang Kepercayaan |             | Relative Standard Error | Estimasi    | Selang Kepercayaan |              | Relative Standard Error | Estimasi | Selang Kepercayaan |            |
|                      |              | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |             | Batas Bawah        | Batas Atas  |                         |             | Batas Bawah        | Batas Atas   |                         |          | Batas Bawah        | Batas Atas |
| (1)                  | (2)          | (3)                | (4)         | (5)                     | (6)         | (7)                | (8)         | (9)                     | (10)        | (11)               | (12)         | (13)                    |          |                    |            |
| Aceh                 | 5.57         | 4.79               | 6.36        | 7.22                    | 6.60        | 5.25               | 7.95        | 10.43                   | 5.87        | 4.45               | 7.28         | 12.31                   |          |                    |            |
| Sumatera Utara       | 5.67         | 4.88               | 6.46        | 7.09                    | 3.75        | 2.73               | 4.77        | 13.87                   | 4.20        | 3.16               | 5.24         | 12.66                   |          |                    |            |
| Sumatera Barat       | 4.76         | 3.98               | 5.53        | 8.33                    | 3.10        | 1.83               | 4.37        | 20.95                   | 3.91        | 2.63               | 5.18         | 16.63                   |          |                    |            |
| Riau                 | 3.00         | 2.29               | 3.71        | 12.09                   | 3.45        | 2.33               | 4.57        | 16.55                   | 2.66        | 1.68               | 3.65         | 18.91                   |          |                    |            |
| Jambi                | 6.30         | 5.10               | 7.49        | 9.67                    | 6.14        | 4.48               | 7.81        | 13.82                   | 6.51        | 4.53               | 8.48         | 15.48                   |          |                    |            |
| Sumatera Selatan     | 6.12         | 5.12               | 7.12        | 8.32                    | 5.34        | 4.15               | 6.52        | 11.32                   | 4.10        | 2.71               | 5.50         | 17.34                   |          |                    |            |
| Bengkulu             | 4.81         | 3.73               | 5.90        | 11.48                   | 4.57        | 2.92               | 6.22        | 18.41                   | 5.57        | 3.71               | 7.43         | 17.00                   |          |                    |            |
| Lampung              | 3.29         | 2.55               | 4.02        | 11.40                   | 2.91        | 1.80               | 4.02        | 19.43                   | 2.46        | 1.14               | 3.78         | 27.32                   |          |                    |            |
| Kep. Bangka Belitung | 2.63         | 1.66               | 3.59        | 18.74                   | 1.95        | 0.82               | 3.09        | 29.72                   | 2.68        | 1.21               | 4.16         | 28.07                   |          |                    |            |
| Kepulauan Riau       | 5.27         | 3.42               | 7.11        | 17.88                   | 4.79        | 0.89               | 8.69        | 41.54                   | 4.32        | 1.20               | 7.44         | 36.88                   |          |                    |            |
| DKI Jakarta          | 1.71         | 0.94               | 2.47        | 22.89                   | 1.70        | 0.44               | 2.95        | 37.82                   | 2.41        | 0.56               | 4.26         | 39.22                   |          |                    |            |
| Jawa Barat           | 5.83         | 5.17               | 6.49        | 5.77                    | 3.31        | 2.55               | 4.08        | 11.75                   | 4.15        | 3.18               | 5.11         | 11.89                   |          |                    |            |
| Jawa Tengah          | 4.77         | 4.23               | 5.31        | 5.77                    | 3.01        | 2.35               | 3.67        | 11.23                   | 2.09        | 1.53               | 2.65         | 13.66                   |          |                    |            |
| DI Yogyakarta        | 2.97         | 1.75               | 4.20        | 20.99                   | 2.25        | 1.06               | 3.44        | 26.93                   | NA          | NA                 | NA           | 61.40                   |          |                    |            |
| Jawa Timur           | 5.80         | 5.22               | 6.38        | 5.10                    | 4.26        | 3.48               | 5.03        | 9.24                    | 3.59        | 2.82               | 4.36         | 10.95                   |          |                    |            |
| Banten               | 8.86         | 7.22               | 10.49       | 9.43                    | 5.39        | 3.46               | 7.32        | 18.27                   | 4.38        | 2.11               | 6.64         | 26.38                   |          |                    |            |
| Bali                 | 3.99         | 2.83               | 5.16        | 14.89                   | 2.66        | 1.20               | 4.12        | 27.97                   | 3.49        | 1.61               | 5.38         | 27.54                   |          |                    |            |
| Nusa Tenggara Barat  | 1.92         | 1.26               | 2.58        | 17.60                   | 2.19        | 1.08               | 3.29        | 25.84                   | 2.16        | 0.88               | 3.43         | 30.19                   |          |                    |            |
| Nusa Tenggara Timur  | 3.44         | 2.85               | 4.02        | 8.74                    | 2.60        | 1.74               | 3.46        | 16.89                   | 4.44        | 3.24               | 5.64         | 13.77                   |          |                    |            |
| Kalimantan Barat     | 4.42         | 3.54               | 5.30        | 10.16                   | 3.07        | 1.77               | 4.37        | 21.60                   | 4.22        | 2.56               | 5.89         | 20.11                   |          |                    |            |
| Kalimantan Tengah    | 5.80         | 4.73               | 6.87        | 9.44                    | 2.53        | 1.51               | 3.54        | 20.52                   | 2.89        | 1.66               | 4.12         | 21.68                   |          |                    |            |
| Kalimantan Selatan   | 1.84         | 1.24               | 2.45        | 16.77                   | 1.53        | 0.61               | 2.44        | 30.53                   | 1.74        | 0.78               | 2.70         | 28.19                   |          |                    |            |
| Kalimantan Timur     | 5.02         | 3.65               | 6.40        | 13.97                   | 2.54        | 1.02               | 4.07        | 30.64                   | 1.80        | 0.69               | 2.92         | 31.52                   |          |                    |            |
| Kalimantan Utara     | 4.86         | 3.19               | 6.52        | 17.45                   | 5.34        | 3.15               | 7.53        | 20.92                   | 4.24        | 2.02               | 6.46         | 26.75                   |          |                    |            |
| Sulawesi Utara       | 5.47         | 4.34               | 6.60        | 10.53                   | 5.02        | 3.56               | 6.47        | 14.79                   | 4.99        | 3.06               | 6.92         | 19.74                   |          |                    |            |
| Sulawesi Tengah      | 6.58         | 5.22               | 7.93        | 10.51                   | 3.89        | 2.48               | 5.29        | 18.46                   | 4.00        | 2.55               | 5.45         | 18.48                   |          |                    |            |
| Sulawesi Selatan     | 5.36         | 4.60               | 6.12        | 7.23                    | 3.29        | 2.21               | 4.37        | 16.73                   | 4.84        | 3.44               | 6.24         | 14.73                   |          |                    |            |
| Sulawesi Tenggara    | 4.19         | 3.39               | 4.98        | 9.73                    | 0.90        | 0.40               | 1.39        | 28.37                   | 3.41        | 1.59               | 5.22         | 27.14                   |          |                    |            |
| Gorontalo            | 2.97         | 1.82               | 4.11        | 19.65                   | NA          | NA                 | NA          | 56.10                   | 3.40        | 1.37               | 5.42         | 30.37                   |          |                    |            |
| Sulawesi Barat       | 4.63         | 3.42               | 5.85        | 13.37                   | 5.94        | 3.64               | 8.24        | 19.76                   | 4.77        | 2.56               | 6.97         | 23.62                   |          |                    |            |
| Maluku               | 4.18         | 3.19               | 5.18        | 12.15                   | 3.77        | 2.70               | 4.85        | 14.55                   | 5.77        | 3.81               | 7.74         | 17.36                   |          |                    |            |
| Maluku Utara         | 5.70         | 4.47               | 6.93        | 11.04                   | 4.57        | 3.15               | 5.98        | 15.85                   | 6.13        | 4.21               | 8.04         | 15.96                   |          |                    |            |
| Papua Barat          | 6.47         | 5.16               | 7.78        | 10.33                   | 3.00        | 1.63               | 4.37        | 23.29                   | 5.96        | 3.82               | 8.09         | 18.29                   |          |                    |            |
| Papua                | 7.67         | 6.61               | 8.73        | 7.05                    | 5.29        | 4.09               | 6.50        | 11.62                   | 4.39        | 3.03               | 5.76         | 15.88                   |          |                    |            |
| <b>Indonesia</b>     | <b>5.14</b>  | <b>4.93</b>        | <b>5.34</b> | <b>2.01</b>             | <b>3.58</b> | <b>3.33</b>        | <b>3.84</b> | <b>3.64</b>             | <b>3.64</b> | <b>3.36</b>        | <b>3.92</b>  | <b>3.98</b>             |          |                    |            |

Catatan:

Warna kuning (   ) artinya perlu kehati-hatian dalam menggunakan hasil estimasi.

Warna merah (   ) artinya hasil estimasi dianggap tidak akurat.

NA: Data tidak dapat ditampilkan.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2023



DAFTAR  
PUSTAKA



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Izzati, Ridho. 2021. "Berapa persen peluang anak dari rumah tangga miskin untuk melanjutkan kuliah" www.linkedin.com. Diakses pada selasa 19 September 2023. [https://www.linkedin.com/posts/smeru-research-institute\\_20tahunsmeru-kemiskinan-pendidikan-activity-6817325087797194752-Z6FO](https://www.linkedin.com/posts/smeru-research-institute_20tahunsmeru-kemiskinan-pendidikan-activity-6817325087797194752-Z6FO)
- Arika, Yovita. 2020. "Angka Partisipasi Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus Sangat Rendah" www.kompas.id. Diakses 26 Juli 2023. <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2020/09/11/angka-partisipasi-sekolah-anak-berkebutuhan-khusus-sangat-rendah>
- Arum, Amalia Pangesti, dan Melty Roza Adry. 2020. "Analisis Determinan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jambi." Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan, 9(1): 10-21. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11549557.00>
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. Metadata Indikator Pilar Pembangunan Sosial Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. Metadata Indikator Pilar Pembangunan Sosial Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) /Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia – Pilar Pembangunan Sosial . Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024 : Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi Yang Sejahtera, Adil, Dan Berkesinambungan. Jakarta : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Pendidikan 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Statistik Pendidikan 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Indeks Pembangunan Manusia 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

- Bappenas. 2020. Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Pilar Pembangunan Sosial. Jakarta: Bappenas.
- Bosoni, M. L. (2014). " *Breadwinners* " or " *Involved Fathers?*" *Men , Fathers and Work in Italy SPRING 2014 , Vol . 45 , No . 2 , SPECIAL ISSUE: The Transformation of Family Relationships in I.* Journal of Comparative Family Studies, 45(2, The Transformation of Family Relationships in Italy), 293–315. <https://www.jstor.org/stable/24339612>
- Cendekia, Diyang Gita. 2021. "Faktor Penentu Partisipasi Sekolah Anak Pada Rumah Tangga Sektor Pertanian di Indonesia". Jurnal Kependudukan Indonesia, 15(2): 215-226. <https://doi.org/10.14203/jki.v15i2.471>
- Elmira, Elza dan Daniel Suryadarma.2018. "Pinjaman bagi Mahasiswa Miskin untuk Kesetaraan Akses Pendidikan Tinggi" www.smeru.or.id. Diakses pada selasa 19 September 2023. <https://smeru.or.id/en/node/2965>
- Eriani, Eva dan Anne Mudya Yolanda. 2022. "Analisis Angka Partisipasi PAUD Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Provinsi Riau". Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 5 (01):1-16. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i01.470>
- Fatah, Abdul, Muhammad Suhaili, dan Isna Farida. 2021. "Analisis Indikator Pendidikan: Partisipasi Pendidikan di Indonesia Periode 1994-2018." Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran 7, no. 3 (2021): 555-564. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/3516>
- Fitriyani, Vika Ramadhana.2021. "Problematika Akses Pendidikan Disabilitas" www.kumparan.com. Diakses pada 20 Agustus 2023. <https://kumparan.com/vika-ramadhana-fitriyani/1wEbPiNmEom>
- Gumus, Sedat dan Amita Chudgar. 2015. Factors affecting school participation in Turkey: an analysis of regional differences. British Association for International and Comparative Education: <http://dx.doi.org/10.1080/03057925.2015.1095073>
- Haekal, Muhammad. 2022. "Tantangan Distribusi Guru di Daerah Terpencil Indonesia: Antara Manajemen, Isu Personal, dan Faktor Geografi". Ta'dib : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 12 (1). DOI:10.54604/tdb.v12i1.100.
- Huriaty, Dina, Mayang Gadih Ranti, dan Zahra Chairani. 2018. "Peta Pendidikan Dasar di Kabupaten Banjar Tahun 2011-2015". Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 13(2): 16-28. <https://doi.org/10.33654/jpl.v13i2.318>
- Intan dkk. (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahuan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. e-journal Acta Diurna\_ Volume VI. No. 1. Tahun

2017. <https://media.neliti.com/media/publications/91161-IDpenggunaan-smartphone-dalam-menunjang-ak.pdf>
- Karini, Pilih. 2018. "Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Angka Partisipasi Sekolah Usia 16—18 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung." Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 10(1): 103-115. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v10i1.64>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Latar Belakang Kurikulum Merdeka. Last Modified June 2023. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Opsi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Satuan Pendidikan. Last Modified Januari 2023. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/8403555497497-Opsi-Implementasi-Kurikulum-Merdeka-Bagi-Satuan-Pendidikan>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Pengajaran Sesuai dengan Tingkat Kemampuan Peserta Didik. Last Modified January 2023. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/14142735013145-Pengajaran-Sesuai-dengan-Tingkat-Kemampuan-Peserta-Didik>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2022. Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel!. Modifikasi terakhir 12 Februari 2022. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Statistik Persekolahan SD 2022/2023. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Statistik Persekolahan SMA 2022/2023. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Statistik Persekolahan SMK 2022/2023. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. 2022. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Statistik Persekolahan SMP 2022/2023. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023. Ikhtisar Data Pendidikan Tahun 2022/2023. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. Kemendikbud Sampaikan Capaian Tahun 2020 dan Sasaran Tahun 2021. Last Modified January 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/01/kemendikbudsampaikan-capaian-tahun-2020-dan-sasaran-tahun-2021>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNICEF. 2017. SDG4 Baseline Report for Indonesia. Jakarta: KEMDIKBUD and UNICEF.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Data dan Indikator Pendidikan Berwawasan Gender Tahun 2012/2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2022. Pemerintah Resmi Cabut Kebijakan PPKM Mulai Hari Ini. Artikel dapat diakses pada laman: [https://www.setneg.go.id/baca/index/pemerintah\\_resmi\\_cabut\\_kebijakan\\_ppkm\\_mulai\\_hari\\_ini](https://www.setneg.go.id/baca/index/pemerintah_resmi_cabut_kebijakan_ppkm_mulai_hari_ini) Diakses pada tanggal 22 Agustus 2023.

Kompas. 2022. Kemendikbud Ristek: 142.000 Sekolah Terapkan Kurikulum Merdeka secara Mandiri. Last Modified August 16<sup>th</sup>, 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/16/17014851/kemendikbud-ristek-142000-sekolah-terapkan-kurikulum-merdeka-secara-mandiri>.

Kurba, Muhammad Indra Haria. 2021. Menyoal Anggaran Pendidikan. Last Modified 2021. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/menyoal-anggaran-pendidikan>

Lestari, Eko S., Priyatno Harsasto, dan Sulistyowati. 2015. "Analisis Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kota Semarang." Journal of Politic and Government Studies, 4(3): 351-360. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/8897>

- Medcom.id. 2023. Bertambah, 150 Ribu Lebih Sekolah Daftar Implementasi Kurikulum Merdeka. Last Modified June 15<sup>th</sup>, 2023.  
<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/yKXEgBEN-bertambah-150-ribu-lebih-sekolah-daftar-implementasi-kurikulum-merdeka#:~:text=Dia%20menyebut%20dengan%20begitu%20semakin,Kurikulum%20Merdeka%2C%22%20tutur%20dia>
- Mortimer, J. T. 2010. The Benefits and Risks of Adolescent Employment. The prevention researcher, 17(2), 8.  
<https://doi.org/https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2936460/>
- Muttaqin, Tatang. 2017. "Why Do Children Stay Out Of School In Indonesia?". Jurnal Perencanaan Pembangunan. The Indonesian Journal of Dev. Planning Vol. 1 No. 2. Sept 2017.
- Nurrachmah, Dwi, Rika Vira Zwagery, dan Rooswita Santia Dewi. 2019. "Psidoedukasi Keliling (Psikoling) Sadar PAUD untuk meningkatkan kesadaran PAUD bagi masyarakat di Pinggiran Sungai Martapura". PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat), 1(1): 134-138.  
<http://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllbabdimas/article/download/301/302>
- Okumu. 2008. Socioeconomic determinants of primary school dropout: the logistic model analysis. Economic Policy Research Center, Makerere University.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Perdana, Novrian Satria. 2015. "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap aksesibilitas memperoleh Pendidikan Untuk Anak-Anak di Indonesia". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 21(3): 279-298.<https://doi.org/10.24832/jpnk.v21i3.191>
- Pratiwi, Wiwik. 2018. "Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki Sekolah Dasar". Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(1):1-13.  
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/502>
- Purnamasari, Yessi, dan Dini Amaliah. 2015. "Peranan Partisipasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Partisipasi Angkatan Kerja di DKI Jakarta Tahun 2009-2013".

Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Analisis Hubungan Jumlah Rombongan Belajar Dan Jumlah Peserta Didik Per Rombongan Belajar Dengan Mutu Lulusan. Jakarta : Puslitjakdikbud.

Republik Indonesia. Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Indonesia.

Republik Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Safira, Nita, dan Yudhi Hari Wibowo. 2021. "Angka Partisipasi Kasar Dan Angka Partisipasi Murni Sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan Indonesia". Pakar Pendidikan, 19(2): 101-115. <https://doi.org/10.24036/pakar.v19i2.212>

Salsabila, Aisyah, dan Budyana Budyana. 2022. "Determinan Status Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini di Pulau Jawa Tahun 2019." Jurnal Kependudukan Indonesia, 17 (1): 61-76. <https://doi.org/10.14203/jki.v17i1.677>

Styawan, Dwi Agus. 2018. "Kesetaraan Gender dalam Bingkai Pendidikan " [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). Diakses pada 4 Agustus 2023. [https://www.kompasiana.com/da\\_styawan/5b75901612ae941212124054/kese\\_taraan-gender-dalam-bingkai-pendidikan?](https://www.kompasiana.com/da_styawan/5b75901612ae941212124054/kese_taraan-gender-dalam-bingkai-pendidikan?)

Sulistyaningsih, Wiwik. 2005. "Kesiapan Bersekolah Anak Ditinjau Dari Jenis Pendidikan Pra Sekolah Anak dan Tingkat Pendidikan Orangtua". Jurnal Psikologia, 1(1):1-7. <https://www.scribd.com/doc/137541957/Psikologia-Vol-1-No-1-Juni-2005>

Takerubun, Corsensia, dan Waris Marsisno. 2021. "Pengaruh Faktor Keluarga Terhadap Partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini Di Papua Barat". Seminar Nasional Official Statistics, 2020 (1): 638-650. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.460>

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UNESCO. 2023. What you need to know about literacy. Last Modified 29 June 2023. <https://www.unesco.org/en/literacy/need-know>

- UNESCO. Diakses pada 11 September 2023 pada <https://uis.unesco.org/en/glossary-term/mean-years-schooling>
- United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization. 2009. Education Indicators Technical guidelines.
- Virdam, Fiona & Maria Bernadette Nani Ariani. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah Pada Provinsi Di Pulau Sulawesi". Jurnal of Development Economic and Digitalization, 2 (1) : 20-35. <https://ejournal.upnvj.ac.id/jded/article/view/5732>.
- Yahmin, Moh, Suyidno dan Syahlan Mattiro. 2015. Kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rata-rata lama sekolah di Kabupaten Banjar. Banjarmasin: Lembaga Penelitian Universitas Lambung Mangkurat



## LAMPIRAN





**VSEN23.K**  
Dibuat 1 set untuk  
BPS Kab/Kota

**REPUBLIK INDONESIA**  
**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2023**

KETEPANGAN BOKOK ANGGOTA PIIMAH TANGGA

RAHASIA

BIOK | KETEBANGAN TEMBAT

| BLUR 1. KETENAGAKERJAAN TEMPAT |   |
|--------------------------------|---|
| 101                            | Provinsi  |
| 102                            | Kabupaten/Kota*)  |
| 103                            | Kecamatan   |
| 104                            | Desa/Kelurahan*)  |
| 105                            | Klasifikasi Desa/Kelurahan  |
| 106                            | Nomor Blok Sensus   |
| 107                            | Nomor Kode Sampel   |
| 108                            | Nomor Unit Bangunan Tempat Tinggal  |
| 109                            | Nomor Urut Sampel Rumah Tangga  |
| 110                            | Nama Kepala Rumah Tangga  |
| 111                            | Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)   |
| 112                            | Koordinat Lokasi Rumah Tangga   |
|                                | Latitude (Lintang) : <input type="text"/> ° <input type="text"/> ' <input type="text"/> " |
|                                | Longitude (Bujur) : <input type="text"/> ° <input type="text"/> ' <input type="text"/> "  |

\*) Coret yang tidak perlu

**SELAUAT PAGI/SANGGORE/MALAM, KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDUKAN, KESIHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN DAN PENGETULUAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AYAN MEWAWANCARA BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI**

- WATAN RAKYAT SEDARAH :

  - Ya bersedia → Mulai wawancara
  - Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → **Blok XXXII. Catatan**
  - Tidak bersedia → Lengkapai Blok I, Blok II, dan Blok XXIII Catafan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesaikan dan segera laporkan ke pengawas

B1 OK II KETEPANGAN BENJACAHAN

| Uraian        | Nama dan Kode/NIP  | Jabatan  | Waktu                                   | Tanda Tangan   |
|---------------|--|--|---|--|
| 201. Pencacah | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/><br><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> | Staf BPS Provinsi.....<br>Staf BPS Kab/Kota.....<br>Mitra.....<br><input type="checkbox"/> | 1<br>2<br>3<br><input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |
| 202. Pengawas | <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/><br><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="checkbox"/> | Staf BPS Provinsi.....<br>Staf BPS Kab/Kota.....<br>Mitra.....<br><input type="checkbox"/> | 1<br>2<br>3<br><input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/><br><input type="checkbox"/> |

Blok III.  
LEMBARAN PENGAJUAN

Terisi lengkap ..... 1

Terisi tidak lengkap ..... 2

Tidak ada ART responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan ..... 3

Responden menolak ..... 4

Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada ..... 5

Blok III.  
Catatan

### BLOK III. RINGKASAN

|     |  |                          |                          |
|-----|--|--------------------------|--------------------------|
| 301 | Banyaknya anggota rumah tangga                                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 302 | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 303 | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 304 | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 305 | Banyaknya perempuan berumur 10-54 tahun berstatus pernah kawin | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |



## KONSEP DAN DEFINISI

Pertanyaan 203: Hasil Pencacahan Rumah Tangga

- A Terisi lengkap, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap.
- Terisi tidak lengkap, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pencacahan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh karena responden pergi keluar kota.
- Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pencacahan.

- Responden menolak, apabila responden menolak untuk diwawancara.

Pertanyaan 403 :Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.

Pertanyaan 408: Apakah Pasangan Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?

Yang dimaksud dengan pasangan biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 1 tahun terakhir pasangan dari responden tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-tuntut.

Pertanyaan 605: Apakah Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Trasekolah?

Pendidikan trasekolah adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum lejiling pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Pertanyaan 607, 608, dan 609: Apakah Dapat Membaik dan Menulis Kalimat Sederhana dalam Bahasa Sehari-Hari?

Dapat membaik dan menulis yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sedehana dalam huruf lain, huruf arab, atau huruf lainnya.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan sekitarnya mengandung subjek dan predikat, misalnya "saya membaik".

Pertanyaan 610: Apakah Bersekolah Termasuk Program Paket A/B/C?

Bersekolah: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesehatan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kamdbud) maupun kementerian lainnya.

Pertanyaan 612: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Dilukut?

Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah dilukut oleh seseorang yang sudah dididik oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah dilukut oleh seseorang yang sudah bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesekolahannya tidak berbeda.

Pertanyaan 613: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Dididuk?

Tingkat/kelas tertinggi adalah tingkat/kelas terakhir atau daing tinggi yang dialami seseorang pada saat jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta.

## KONSEP DAN DEFINISI

Tamat sekolah/satuan pendidikan adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada jelas atau tuntas, terakhir status jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Sesorang yang belum mengikuti pelajaran pada telis tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.

Pertanyaan 614: Apa Ijazah/STTB tertinggi yang Dimiliki?

STTB adalah lembaran atau lenda bukti ketulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan yang diberikan oleh suatu jenjang pendidikan tertentu.

Pertanyaan 701: Apakah (nama) memiliki rekening tabungan baik atas nama sendiri atau bersama-sama di Lembaga Keuangan (perbankan, koperasi)?

A Responden dikatakan memiliki rekening tabungan di bank jika memiliki nomor rekening meskipun rekening tabungan tersebut kosong.

b. Kekurasaan tabungan tidak harus sesuai dengan wilayah tempat tinggalnya, yang penting responden masih dapat mengakses tabungannya.

Pertanyaan 703: Selama Senimbing Terakhir, Apa Saja Kegiatan yang Dilakukan (nama)?

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan halang sekitar selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut boleh secara berurut-urut/tidak terputus maupun kumulatif selama dalam seminggu terakhir.

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun sekolah non formal (Paket A/B/C), baik pada pendidikan menengah, atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang iburcuti. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan kerumah tangga, seperti memasak, mencuci, dsb. digolongkan sebagai mengurus rumah tangga.

Lainnya selain kegiatan pribadi adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.

Pertanyaan 905: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2022, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Korban Kejahatan adalah seseorang yang diri atau hara benderanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.

Pertanyaan 1101: Jaminan Kesehatan Apa Saja yang Dimiliki (nama)?

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan: Peserta denerima Bantuan Juran (BPJS) Jaminan Kesehatan milik orang yang terjolgong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemelihara.

Peserta bukan PB1 terdiri atas:

- a. Pegawai Pemerintah Pada Organisasi Pemerintah dan anggota Keluarganya, yaitu: a) Pegawai Negeri Sipil; b) Anggota TNI;
- c) Anggota Polri; d) Pegawai negara; e) Pegawai pemerintah nonpegawai negara; f) Pegawai swasta;
- b. Pegawai Bukan Pemerintah Upah dan anggota Keluarganya, yaitu: a) Pegawai di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri; dan b) Pekerja yang tidak termasuk huruf a yang bukan penerima upah; dan c) Pekerja sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.

- c. Bukan Pekerja dan anggota Keluarganya terdiri atas: a) Investor; b) Pemberi kerja; c) Penerima penghasilan; d) Veteran; e) Penitenti Kemerdekaan; dan f) Bukan pekerja yang tidak termasuk huruf a sampai dengan huruf e yang mampu membayar iuran.

## BLOK V. KETERANGAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

**(Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)**

| <b>Jika berstatus pernikahan (404 = 2, 3, atau 4)</b> |  | No. Urut Keluarga |     | APAKAH (nama) MEMILIKI/NYAI NOMOR INDUK KEPENDIDUKAN (NIK)? |     | APAKAH (nama) MEMILIKI/NYAI NOMOR INDUK KANTOR CATATAN SIPIL? |     | APAKAH (nama) MEMILIKI/NYAI NOMOR INDUK KANTOR CATATAN SIPIL? |     | APAKAH (nama) MEMILIKI/NYAI NOMOR INDUK KANTOR CATATAN SIPIL? |     | APAKAH (nama) MEMILIKI/NYAI NOMOR INDUK KANTOR CATATAN SIPIL? |     |
|---|--|-------------------|-----|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|---|-----|
| No. Urut Keluarga                                     | Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini) | 1                 |     | 1. Ya   | 508 | 1. Ya   | 505 | 1. Ya   | 506 | 1. Ya   | 507 | 1. Ya   | 508 |
| 401   | 501  | 502               | 503 | 504   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 1   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 2   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 3   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 4   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 5   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 6   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 7   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 8   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 9   |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |
| 10  |  |                   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |   |     |

**Kode 501: Kepemilikan Buku Akta Nikah**

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
6. Tidak tahu

**Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan. Keluarga adalah seseorang yang bersifat pernikahan dan lingkungan (tanpa pasangan atau anak), sedangkan yang berstatus belum kawin tidak dianggap keluarga (Supas, 2015).

**Kode 506: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK**

1. Lakilaki
2. Perempuan
5. Tidak dapat ditunjukkan
6. Jika tidak termasuk kode 1 atau 2

**Kode 508: Kepemilikan ART**

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
6. Tidak tahu

## BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN

| No.<br>Unit<br>ART | Provinsi/NEGARA<br><i>Di MANAKAH TEMPAT LAHIR (nama)?<br/>Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu (nama) ketika melahirkan (nama).<br/>Tuliskan nama tempat<br/>(Kode tempat ditisi oleh pengawas)</i> | <i>Untuk ART Semua Umur</i>   |  | <i>Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas</i> |                          | <i>Untuk ART Berumur 0-10 Tahun</i>  |                          | <i>Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas</i> |                          |
|--------------------|---|---|--|--|--------------------------|--|--------------------------|--|--------------------------|
|                    |   | <i>Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas</i>  |  | <i>Untuk ART Berumur 0-10 Tahun</i>      |                          | <i>Jika pernah/masih 605-1,2, atau 3, mengikuti pendidikan prasekolah?</i> |                          | <i>Untuk ART Berumur 0-10 Tahun</i>      |                          |
| 401                | KABUPATEN/KOTA<br><i>Jika lahir di Kota,<br/>tuliskan "Kota"<br/>sebelum nama kota</i>  | PROVINSI/NEGARA<br><i>Jika di Kota,<br/>tuliskan "Kota"<br/>sebelum nama kota</i> | KABUPATEN/KOTA<br><i>Jika di Kota,<br/>tuliskan "Kota"<br/>sebelum nama kota</i> | 601                                      | 602                      | 603  | 604                      | 605                                      | 606                      |
| 1                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 2                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 3                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 4                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 5                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 6                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 7                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 8                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 9                  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |
| 10                 | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                 | <input type="checkbox"/> |

**Kode 605: Partisipasi Prasekolah**

1. Masih mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2022/2023)
2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2022/2023)
3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2022/2023
4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

**Kode 606: Jenis Prasekolah**

1. Taman Kanak-Kanak
2. Bustanul Athfal
3. Raudatali Athfal
4. Satuan PAUD Sejenis (PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dkk.)
5. Kelompok Bermain
6. Taman Penitipan Anak

## BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN

1

## BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN TABUNGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN KETENAGAKERJAAN

| Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas  |  | Untuk ART Umur 10 Tahun ke Atas  |   | Untuk ART Umur 18 Tahun ke Atas   |  |
|---|--|--|---|---|--|
| Apakah (nama) memiliki rekening tabungan bank atas nama sendiri atau ART di lembaga keuangan (perbankan, koperasi)? | Dalam setahun terakhir, produk layanan usaha keuangan (perbankan, pasar modal, lembaga pembiayaan, asuransi, dkk) yang mengelola dana pensiun, lembaga keuangan mikro, perdagaman, fintech, uang elektronik? | Dari kegiatan yang dilakukan selama sejauh ini apa saja kegiatan yang dilakukan? (Pilihan jawaban harus dibacakan) | Jika tidak bekerja (703 pilihkan A) atau sementara tidak bekerja (703= pilihkan A terpilih atau 705 = j)  | SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN JUGA YANG MENGUNAKAN WAKTU TERBANYAK?                                | SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH YANG MENGUNAKAN WAKTU TERBANYAK?  |
| 1. Ya<br>5. Tidak   | A. BERPENGARUH PADA KEGIATAN FINANSIAL DAN SYARI'AH<br>B. SEDIKIT<br>C. MENGURUS RUMAH TANGA<br>D. SEKOLAH<br>E. MENGURUS RUMAH TANGA<br>F. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI                                  | A. BEKERJA<br>B. SENIATLAH<br>C. MENGIURUS RUMAH TANGA<br>D. TIDAK<br>E. TIDAK                                     | <i>Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (703= pilihkan A terpilih atau 705 = j)</i>  | APABILA LAPANGAN USAHA ATAU BUDAYA PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (namanya)?<br><br><i>Tuliskan selengkap lengkapnya</i> | APABILA LAPANGAN USAHA ATAU BUDAYA PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (namanya)?<br><br><i>(Kode jalangan usaha atau bidang pekerjaan utama ditulis oleh pengawas. Kode dapat dilihat pada halaman terakhir VSEN23.K)</i> |
| 401   | 701  | 702  | 703   | 704   | 705  |
| 1   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 2   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 3   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 4   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 5   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 6   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 7   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 8   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 9   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |
| 10  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> A<br><input type="checkbox"/> B<br><input type="checkbox"/> C<br><input type="checkbox"/> D<br><input checked="" type="checkbox"/> X | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   |

Contoh-contoh lembaga fasilitas keuangan:

- a. Bank, bank konvensional dan syariah.
- b. Pasar modal: perusahaan efek/surkitas, manajer investasi konvensional, manajer investasi syariah, penyelegaran urun dan konvensional, dan penyelegaran urun dana syariah.
- c. Lembaga pembayaran: lembaga pembayaran konvensional dan syariah.
- d. Perusahaan asuransi: perusahaan asuransi konvensional dan syariah.

e. Dana pensiun: dana pensiun konvensional (Taspen, DPK, DPK dan syariah (DPK Syariah, DPK Syariah, Unit Syariah DPK), Unit Syariah DPK).

f. Lembaga kerlanginan mikro: lembaga kerlanginan mikro konvensional dan syariah, koperasi lembaga kerlanginan mikro dan syariah, BMPT, Bank Wakat Mikro.

g. Pergadaiann: pergadaiann konvensional dan syariah yang diawasi OJK.

h. FinTech: pinjaman online konvensional dan syariah.

i. Uang elektronik: Briezi, Flazz, e-Money, Ovo, dkk.

Kode 707: Status Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika (705=1), 707 tidak boleh berkoordinat dengan 5 atau 6)

- Berusaha sendiri
- 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
- 3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
- 4. Buruh/karyawan/pegawai
- 5. Pekerja bebas
- 6. Pekerja kelihangan atau tidak dibayar

Kode 708: Umur terakhir

Kode 709: Umur pertama

Kode 710: Umur saat ini

**BLOK VIII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

| No. | Jumlah Siswa Aktif<br>Yang digunakan<br>pada HP/<br>Nirkabel?<br>Untuk keperluan<br>komunikasi? | Jumlah Siswa Aktif<br>Yang digunakan<br>pada HP/<br>Nirkabel?<br>Untuk keperluan<br>komunikasi? | Dalam 3 bulan<br>terakhir, berapa<br>jumlah smartphone<br>(nama) pada HP/<br>Nirkabel? | Dalam 3 bulan<br>terakhir, berapa<br>jenis komputer yang<br>digunakan (nama)? | Dalam 3 bulan<br>terakhir, media apa<br>yang digunakan<br>(nama) untuk<br>mengakses internet? | (Pilihan jawaban harus dibacakan) | Dalam 3 bulan terakhir,<br>di mana saja (nama)<br>menggunakan internet? | (Pilihan jawaban harus dibacakan) | Untuk ART<br>Unur 5<br>Tahun ke<br>atas |                          |                          |                          |                          |     |
|-----|---|---|--|---|---|-----------------------------------|---|-----------------------------------|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----|
|     |   |   |  |   |   |                                   | Dalam 3 bulan terakhir,<br>di mana saja (nama)<br>menggunakan internet? |                                   |   |                          |                          |                          |                          |     |
| 401 | 1. Ya<br>5. Tidak   | 1. Ya<br>5. Tidak   | 801  | 802   | 803   | 804                               | 805   | 806                               | 807                                     | 808                      | 809                      | 810                      | 811                      | 812 |
| 1   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 2   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 3   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 4   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 5   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 6   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 7   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 8   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 9   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |
| 10  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>          | <input type="checkbox"/>                | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |     |

- **Menggunakan internet**: apabila seseorang menggunakan internet untuk download/main game, menonton tv/download/menonton film/video, radio, download gambar dan musik menggunakan internet.
- **Mengakses internet untuk hiburan misalnya download/gambar dan musik menggunakan internet.**
- **Pembuatan konten digital misalnya mengungah konten, menggunakan cloud storage (Google Drive, DropBox, dll), menggunakan software yang dijalankan melalui internet untuk mengedit dokumen (eks, spreadsheet, presentasi), dll.**
- **Sedangkan bahan belajar Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)**, jika belajar TIK secara formal (di sekolah) atau nonformal (di tempat kursus/kelas yang memiliki kunci/kunci/materi pelajaran, misalnya, belajar aplikasi perkantoran (Microsoft Office/MS Word, MS Excel, dll.), pemrograman, robotik, dll).

## BLOK IX. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

| No. | SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2022, APakah/(nama) PERnah BEPERGIAN KELUAR DARI LINGKUNGAN KESERAHAN, UruT MINIMAL 3 JAM DI TEMPAT TUJUAN, TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA? | Jika pernah bepergian (901=1) BERAPAKA KALI (nama) BEPERGIAN SELAMA PERIODE: 1 JANUARI 2022 SAMPAI 30 JUNI 2022? 5. Tidak → 905 (Kali) | PAra Kondisi BEPERGIAN YANG TERAKHIR, APA Maksud UTAMA (nama) MELAKUKAN BEPERGIAN? ART berikutnya? ↪ Blok X | SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2022, APakah/(nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN BERPORAKeJADIAN YANG DILAPORKePOLISI? (Jika ≥ 7 kejadian, Tulis '7') |                          | BERAPAKA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN BERPORAKeJADIAN YANG DILAPORKePOLISI? (Jika 907, 909, 911, 913, atau 915=0) |                          |                          |
|-----|---|--|---|---|--------------------------|---|--------------------------|--------------------------|
|     |   |  |   | PENCURIAN   | PENGANIAYAAN             | PENCURIAN DENGAN KEKERASAN  | LAINNYA                  |                          |
| 401 | 902   | 903  | 904   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Kode 904: Maksud Utama Bepergian

- 02. Berlibur/kreasi
- 03. Profesionalis
- 04. Misi/pertemuan/kongres/seminar
- 05. Training/pendidikan/pelatihan
- 06. Kesehatan/berobat
- 07. Berzahir/keagamaan

Kode 907, 909, 911, 913, atau 915=0

- KETIKA KEJADIAN TERSEBUT DALAM PROSES PELAPORAN KE POLISI, APAKAH (namanya) MENDAPATKAN/ DITEMANI BANTUAN HUKUM?
- 1.Ya
- 5.Tidak

Suatu peristiwa kejahatan dianggap telah dilaporkan ke polisi apabila:

- a. Korban kejahatan telah melaporkannya ke polisi.
- b. Orang lain melaporkan peristiwa kejahatan tersebut ke polisi.
- c. Polis mengelahinya sendiri atau teranggap tanggung.

Pelaporan kepada polisi tidak harus dilakukan di kantor polisi

- Lingkungan keseharian didefinisikan sebagai wilayah geografis (tidak harus berdebatan) bagi seseorang melakukan untuk rutinitas kehidupan pekerjaannya. Misalnya rumah, kantor atau tempat kerja, pasar yang rutin dikunjungi, sekolah, laman yang rutin dikunjungi, fasilitas olahraga yang rutin dikunjungi, dan sebagainya.
- Bepergian rutin adalah bepergian ke tempat/tujuan utama dengan frekuensi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan.

**BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNSIONAL (UNTUK ART BERUMUR 2 TAHUN KE ATAS)**

| <b>Isikan kode jika Umur ≥ 2 tahun atau<br/>kode 0 jika Umur &lt; 2 tahun</b> | <b>Apakah (nama) MENGALAMI KESULTAN/ GANGGUAN PENGLIHATAN? PENDENGARAN?</b> | <b>Apakah (nama) MENGALAMI MENGALAMI KESULTAN/ GANGGUAN BERPENGARUH PADA JALAN ATAU NAIK TANGGA?</b> | <b>Apakah (name) MENGALAMI MENGALAMI KESULTAN/ GANGGUAN MENGUNAKAN MENGGERAKAN TANGAN/JARI?</b> | <b>Apakah (name) MENGALAMI MENGALAMI KESULTAN/ GANGGUAN Dalam hal MENINGGALAT ATAU BERKONTRAKSISI?</b> | <b>DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (name) MENGALAMI KESULTAN/GANGGUAN BERBICARA DANATAU MEMAHAMI BERKOMUNIKASI?</b> | <b>Apakah (name) MENGALAMI MENGALAMI GANGGUAN PERILAKU DANATAU EMOSIONAL?</b> | <b>DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (name) MENGALAMI KESULTAN/GANGGUAN BERBICARA DANATAU MEMAHAMI BERKOMUNIKASI? (SEPERTI MANOL MAKAN BERPAJAKAN, BUANG AIR KECIL, BANTUAN SOSIAL DARI PEMERINTAH PUSAT/DAERAH)</b> |      |      |      |      |      |
|---|---|--|---|--|--|---|---|------|------|------|------|------|
|   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 1   | 1001  | 1002   | 1003  | 1004   | 1005   | 1006  | 1007  | 1008 | 1009 | 1009 | 1010 | 1010 |
| 2   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 3   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 4   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 5   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 6   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 7   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 8   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 9   |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |
| 10  |   |  |   |  |  |   |   |      |      |      |      |      |

- **Disabilitas adalah adanya gangguan/keterbatasan fungsi yang berlangsung lama dan menyebabkan terbatasan partisipasi di masyarakat.**
- **Gangguan/keterbatasan fungsi ditandai oleh kondisi kerdakmampuan atau kehilangan atau patahannya pada fungsi fisiologis, psikologis, maupun struktural atau fungsi anatomi.**
- **Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yaitu layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas dan/atau residenstasi melalui kegiatan dukungan pemenuhan kehidupan layak, dukungan keluarga, perawatan sosial, terapi fisik, dalam belajar/memahami pelajaran, kelembahanan berjalan, keterbatasan bergerak, kewirausahaan, bantuan sosial, asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.**

- **Pelugas tidak diperkenankan memulaskan bahwa responden tidak mengalami disabilitas tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasar mata.**
- **Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/mengerti ingatan/gangguan ijiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, kelembahanan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengamati barang kecil menggunakannya.**
- **Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan.**

## BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN

| No. | Unit ART    | JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI (nama)?   | DALAM SEBULAN TERAKHIR,  |  | DALAM SEBULAN TERAKHIR, DI MANA SALAH UTAMA (name) TIDAK RAWAT JALAN?   | DALAM SEBULAN TERAKHIR, DI MANA SALAH UTAMA (name) TIDAK RAWAT JALAN?   | JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DENGUNAKAN (nama) INTU RAWAT JALAN?   |
|-----|-------------|--|--|--|---|---|---|
|     |             |  | DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAMBATKAN TERAKHIR, | DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAMBATKAN TERAKHIR, |   |   |   |
| 401 | A B C D E X | A BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)  | 1. Ya  | 1. Ya  | 1. Tidak punya biaya berobat 2.Tidak ada biaya transpor 3.Tidak ada sarana transportasi 4.Waktu tunggu perayanan lama 5.Mengobati sendiri 6.Tidak ada yang mendampingi 7.Merasa tidak perlu 8.Lainnya | A.RS Pemerintah B.RS Swasta C.Praktik dokter/berdinas D.Klinik/Praktik dokter bersama E.Puskesmas/Instansi F.UKEM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) G.Praktik pengobatan tradisional/alternatif H.Lainnya | A. BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C.Jamkesda D.Asuransi swasta E.Pencairan kantor X.Tidak menggunakan I.Lainnya |
| 402 | A B C D E X | B.BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C.Jamkesda D.Asuransi swasta E.Pencairan kantor X.Tidak punya | 1.Ya   | 1.Ya   | (Lanjut ke ART berikutnya/<br>Block XII)  | (Kali)  | 1106  |
| 403 | A B C D E X | 5.Tidak ART berikutnya/<br>Block XII   | 5.Tidak  | 5.Tidak  | 1106  | 1107  | 1106  |
| 404 | A B C D E X | 1102   | 1103   | 1104   | 1105  | 1106  | 1109  |
| 1   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 2   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 3   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 4   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 5   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 6   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 7   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 8   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 9   | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |
| 10  | A B C D E X | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>  |

- Jaminan kesehatan yang dimiliki adalah jaminan dalam bentuk kartu atau slip bukti yang dapat digunakan untuk pembayaran kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan seperti: ke dokter, puskesmas, rumah sakit, dan sebagainya.
- Keluhan kesehatan dapat keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena gangguan penyakit yang sering dialami periodik seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau ketidurian lainnya.

- Terganggunya dekerjaan sekolah, atau kegiatan sehari-hari adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (berkenaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagai akibatnya.
- Rawat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memenuhi hak dan kewajiban mendapatkan pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
- Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan adalah bila biaya berobat jalan anggota turut tangga seluruhnya atau sebagian dibayai oleh perjamin kesehatan.

**BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK**

|     |  | Jika 1204 pilhan A,B, dan C tidak dilihat                          |                          |                          |                          |                                  |                          |   |                          |                 |  | Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas  |  |                          |                          |   |  |   |  |  |   |          |
|-----|--|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------------------|---|--------------------------|-----------------|--|--|--|--------------------------|--------------------------|---|--|---|--|--|---|----------|
|     |  | Jika 1204 pilhan A,B, dan C tidak dilihat                          |                          |                          |                          |                                  |                          |   |                          |                 |  | Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas  |  |                          |                          |   |  |   |  |  |   |          |
|     |  | JAMINAN KESEHATAN APA SAJU YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT INAP? |                          |                          |                          |                                  |                          |   |                          |                 |  | SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MEROKOK TERAKHIR (nama) |  |                          |                          |   |  |   |  |  |   |          |
| No. | DALAM SETAHUN TERAKHIR, DI MANA SALA TEMPAT (nama) DIRAWAT INAP? | DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) DIRAWAT INAP?                | A. RS Pemerintah         | B. RS Swasta             | C. Praktik bidan         | D. Klinik/Praktis dokter bersama | E. Puskesmas             | F. Praktik pengobatan tradisional/ alternatif | G. Lamanya               | DILAKUKAN PADA: | JAMINAN KESEHATAN APA SAJU YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT INAP? | A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)   | B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri Iuran (PBI) | C. Jamkesda              | D. Asuransi swasta       | E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan | F. Tidak ada petugas pemberi layanan jaminan kesehatan | G. Waktu tunggu pelayanan lamanya panjang | H. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda I. Lamanya | SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK TERAKHIR (nama) MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK? | BERAPABATANG TEMBAKAU RATARATA PERMINGGU YANG (nama) HISAP? | (Balang) |
| 401 | 1201   | 1202   | 1203                     | 1204                     |                          |                                  |                          |   |                          |                 |  | 1205   | 1206   | 1207                     | 1208                     | 1209                                      |  |   |  |  |   |          |
| 1   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 2   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 3   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 4   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 5   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 6   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 7   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 8   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 9   | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |
| 10  | <input type="checkbox"/>   | A B C D E F G  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                      | <input type="checkbox"/> | A B C D E X     | A B C D E F G H I  | <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/>                       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>                  | <input type="checkbox"/>                               | <input type="checkbox"/>   |   |          |

- Rawat Inap adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap semalam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
- Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk dia pada saat pencacahan sedang menjalani rawat inap.
- Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap adalah bila rawat inap anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibayar oleh perjalinan kesehatan.
- Jumlah hari adalah jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir.

- Merokok merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sabut tembakau sampai saat pencacahan.
- Rokok tembakau meliputi rokok putih, rokok kretek, cerutu, Iseng, pipa cangkok/longking/kawung yang disiangi tembakau. Tembakau juga orang yang menghisap shisha/waterpipe.
- Penghitungan jumlah batang rokok rata-rata per minggu selama sebulan terakhir adalah jumlah rokok yang dihisap selama sebulan dikali 7 dibagi 30.



| PERTANYAAN  |   | BALITA 1  |   | BALITA 2  |       | BALITA 3 |       |
|---|---|---|---|---|-------|----------|-------|
| Nama dan No. Urut<br>(Salin dari Blok N 402 dan 401):   |   | Tanggal   | Bulan   | Tahun   | Bulan | Tahun    | Bulan |
| I. DPT-HB-HIS LANJUTAN  |   | —   | —   | —   | —     | —        | —     |
| m. CAMPAK-RUBELLA (MR) LANJUTAN   |   | —   | —   | —   | —     | —        | —     |
| n. MMR  |   | —   | —   | —   | —     | —        | —     |
| 1405. APAKAH (nama balita) MENERIMA IMUNISASI DASAR, YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL?<br>Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi dasar (lilai pernyataan 1404).                            | Ya.....1 → 1404<br>(Tanyakan jenis imunisasi nya, tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00') | Ya.....1 → 1404<br>(Tanyakan jenis imunisasi nya, tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00') | Ya.....1 → 1404<br>(Tanyakan jenis imunisasi nya, tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00') | Ya.....1 → 1404<br>(Tanyakan jenis imunisasi nya, tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00') | —     | —        | —     |
| 1406. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?  | Ya.....1<br>Tidak.....8 → 1417<br>Tidak Tahu.....8 → 1417   | —     | —        | —     |
| 1407. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENEGEH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIMBULKAN BEKAS LUKA – ?  | Ya.....1<br>Tidak.....5<br>Tidak Tahu.....8   | Ya.....1<br>Tidak.....5<br>Tidak Tahu.....8   | Ya.....1<br>Tidak.....5<br>Tidak Tahu.....8   | Ya.....1<br>Tidak.....5<br>Tidak Tahu.....8   | —     | —        | —     |
| 1408. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENEGEH PENYAKIT POLIO – YANG DITETESKANKE MULUT ATAU DISUNTIKKAN PADA LENGAN/PAHA – ?  | Ya.....1<br>Tidak.....5 → 1411<br>Tidak Tahu.....8 → 1411   | —     | —        | —     |
| 1409. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (nama balita), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?   | Sebulan pertama.....1<br>Setelah sebulan pertama.....2  | —     | —        | —     |
| 1410. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?   | a. POLIO TETES : _____ kali<br>b. POLIO SUNTIK (IPV) : _____ kali   | a. POLIO TETES : _____ kali<br>b. POLIO SUNTIK (IPV) : _____ kali   | a. POLIO TETES : _____ kali<br>b. POLIO SUNTIK (IPV) : _____ kali   | a. POLIO TETES : _____ kali<br>b. POLIO SUNTIK (IPV) : _____ kali   | —     | —        | —     |
| 1411. APAKAH (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN DPT – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENEGEH PENYAKIT TETANUS, BATIK REJAN, ATAU DIFTERI?<br>(Probing dengan menanyakan bahwa pemberian vaksin DPT Kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan Hepatitis B) | Ya.....1<br>Tidak.....5 → 1413<br>Tidak Tahu.....8 → 1413   | —     | —        | —     |

| PERTANYAAN   |   | BALITA 1  | BALITA 2  | BALITA 3  |
|--|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut<br>(Selain dari Blok IV 402 dan 401):  |   |   |   |   |
| 1412. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN DPT?  |   | — kali  | — kali  | — kali  |
| 1413. APakah (nama balita) PERNAH MENDAPAT VAKSIN HEPATITIS B – YATU SUNTAKAN DI PHAHATAU BOKONG – UNTUK MENEGAH PENYAKIT HEPATITIS B?<br>(Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B tetang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT) | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1416<br>Tidak Tahu ..... 8 → 1416 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1416<br>Tidak Tahu ..... 8 → 1416 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1416<br>Tidak Tahu ..... 8 → 1416 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1416<br>Tidak Tahu ..... 8 → 1416 |
| 1414. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B?  |   | — kali  | — kali  | — kali  |
| 1415. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (nama balita). APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA?  | Seminggu pertama ..... 1<br>Setelah seminggu pertama ..... 2    | Seminggu pertama ..... 1<br>Setelah seminggu pertama ..... 2    | Seminggu pertama ..... 1<br>Setelah seminggu pertama ..... 2    | Seminggu pertama ..... 1<br>Setelah seminggu pertama ..... 2    |
| 1416. APakah (nama balita) PERNAH MENDAPAT SUNTAKAN CAMPAK – RUBELLA (MR) ATAU MMR – YATU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENEGAH PENYAKIT CAMPAK?<br>i. CAMPAK – RUBELLA (MR)<br>ii. MMR   | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8               | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8               | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8               | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8               |
| <b>ASI DAN MP-ASIDI TANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMGA UMUR 0-23 BULAN)</b>  |   |   |   |   |
| Cek umur baduta dari 1401, berikan tanda centang (✓)   |   |   |   |   |
| Balita berumur 0-23 bulan  | <input type="checkbox"/> → 1417                                 | <input type="checkbox"/> → Balita berikutnya/Blok XV            | <input type="checkbox"/> → 1417                                 | <input type="checkbox"/> → 1417                                 |
| Balita berumur ≥ 24 bulan  | <input type="checkbox"/>  |   | <input type="checkbox"/> → Balita berikutnya/Blok XV            | <input type="checkbox"/> → Balita berikutnya/Blok XV            |
| 1417. A. APakah (nama baduta) PERNAH DISUSU/DIBERI AIR SUSU IBU (ASI)?   | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1419<br>Tidak tahu ..... 8 → 1419 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1419<br>Tidak tahu ..... 8 → 1419 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1419<br>Tidak tahu ..... 8 → 1419 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 → 1419<br>Tidak tahu ..... 8 → 1419 |
| B. LAMANYA PEMBERIAN ASI:<br>i. TANPA MAKANAN PENDAMPING<br>ii. DENGAN MAKANAN PENDAMPING  | B. —— bulan<br>i. —— bulan<br>ii. —— bulan                      |

| PERTANYAAN  | BALITA 1   | BALITA 2   | BALITA 3   |
|---|--|--|--|
| Nama dan No. Urut<br>(Salin dari Blok IV/402 dan 401).  | .....  | .....  | .....  |
| 1418. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama badula) DISUSU/DIBERI ASI?  | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8  | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8  | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8  |
| 1419. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama badula) MENERIMA CARIAN TERMASUK CAIRAN YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MAKANAN LAIN DAN CAIRAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH?<br>a. SUSU SELAIN ASI (SUSU FORMULA, SUSU BUBUK, SUSU SEGAR, UHT)?<br>Jika "Ya", isikan berapa kali susu sefaian ASI dikonsumsi badula.   | a) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br><input type="checkbox"/> kali  | a) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br><input type="checkbox"/> kali  | a) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br><input type="checkbox"/> kali  |
| b. MINUMAN LAIN (AIR PUTIH, JUJUS TANPA GULA, SUP/KALDU, TEH/KOPI TANPA GULA, AIR TAJIN, DLL.)?<br>c. MINUMAN BERPERMANIS GULA (MINUMAN RINGAN, SODA, TEH MANIS, SUSU KENTAL MANIS, DLL.)?  | b) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>c) ..... 1 ..... 5 ..... 8   | b) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>c) ..... 1 ..... 5 ..... 8   | b) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>c) ..... 1 ..... 5 ..... 8   |
| 1420. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG SEMUA YANG TERMASUK MAKANAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH ATAU JAJAN. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama badula) MAKANAN MINIMUM?<br>a. SEREAL, ACAR, DAN UMBI (NASI, JAGUNG, GANDUM, PASTA, ROTI/PANEKUK, UBI, KENTANG, SORGUM, DLL.)?<br>b. MAKANAN DARI KACANG-KACANGAN (KACANG TANAH, KEDELAI, TAHU, TEMPE, ATAU KACANG LAINNYA)?<br>c. PRODUKTURUNAN SUSU (YOGURT, KEJU, DLL.)?<br>d. DAGING, IKAN (SAPI, AYAM, KAMBING, IKAN, MAKANAN LAUT, DAGING IKAN DALAM KALENG, DLL.)?<br>e. TELUR (AYAM, ITIK, PUAYUH, DLL.)?<br>f. BUAH DAN SAYUR SUMBER VITAMIN A (TERMASUK SAYURAN BERDAUN GELAP)?<br>g. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (LABU SIAM, GAMBAIS, ALPIKAT, JERUK, DLL.)?<br>h. MAKANAN RINGAN YANG GURIH, GORENGAN, MAKANAN MANIS (ES KRIM, PERMEN, KUE KERING, CAKE, DLL.)? | a) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>b) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>c) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>d) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>e) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>f) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>g) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>h) ..... 1 ..... 5 ..... 8 | a) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>b) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>c) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>d) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>e) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>f) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>g) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>h) ..... 1 ..... 5 ..... 8 | a) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>b) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>c) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>d) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>e) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>f) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>g) ..... 1 ..... 5 ..... 8<br>h) ..... 1 ..... 5 ..... 8 |
| 1421. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama badula) DIBERI MAKANAN PADAT, SETENGAH PADAT, ATAU LUNAK? Jika "Ya", isikan berapa kali badula diberi makanan padat, setengah padat, atau lunak.  | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 8  | <input type="checkbox"/> kali<br>Balita berikutnya/<br>Blok XV   | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 8<br>Balita berikutnya/<br>Blok XV   |

| PERTANYAAN   | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)  | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)  | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)  |
|--|---|---|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (Salin dari Blok IV 407);<br>Nama & No. Urut Pemberi informasi (Salin dari Blok IV 402 & 401);                        | .....<br>..... tahun  | .....<br>..... tahun  | .....<br>..... tahun  |
| <b>KETERANGAN TENTANG PENOLONG PERSALINAN DAN KELUARGA BERENCANA<br/>(DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN)</b> |   |   |   |
| <b>BLOK XV. PENOLONG PERSALINAN</b>  |   |   |   |
| 1501. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL?   | A) Ya.....1<br>Tidak.... 5→PPK berikutnya/Blok XVI<br>B) ____ tahun   | A) Ya.....1<br>Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI<br>B) ____ tahun  | A) Ya... 1<br>Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI<br>B) ____ tahun   |
| B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT HAMIL PERTAMA?  |   |   |   |
| 1502. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP?   | A) Ya.....1<br>Tidak.... 5→PPK berikutnya/Blok XVI<br>B) ____ tahun   | A) Ya.....1<br>Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI<br>B) ____ tahun  | A) Ya... 1<br>Tidak... 5→PPK berikutnya/Blok XVI<br>B) ____ tahun   |
| B. UMUR BERAPAKAH (nama) PADA SAAT MELAHIRKAN<br>ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?   |   |   |   |
| 1503. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?   | 2 tahun yang lalu atau kurang...1<br>Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2  | 2 tahun yang lalu atau kurang...1<br>Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2  | 2 tahun yang lalu atau kurang...1<br>Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2  |
|  | <b>PPK berikutnya/Blok XVI ←</b>  | <b>PPK berikutnya/Blok XVI ←</b>  | <b>PPK berikutnya/Blok XVI ←</b>  |
| 1504. A. DI MANA (nama) MELAHIRKAN (nama anak lahir hidup<br>yang terakhir)?   | RS Pemerintah/RSSwasta..... 1<br>Rumah bersalin/Klinik..... 2<br>Puskesmas ..... 3<br>Pustu ..... 4<br>Praktik nakes ..... 5<br>Polindes/Poskesdes ..... 6<br>Rumah ..... 7<br>Lainnya, tuliskan: _____ 8 | RS Pemerintah/RSSwasta..... 1<br>Rumah bersalin/Klinik..... 2<br>Puskesmas ..... 3<br>Pustu ..... 4<br>Praktik nakes ..... 5<br>Polindes/Poskesdes ..... 6<br>Rumah ..... 7<br>Lainnya, tuliskan: _____ 8 | RS Pemerintah/RSSwasta..... 1<br>Rumah bersalin/Klinik..... 2<br>Puskesmas ..... 3<br>Pustu ..... 4<br>Praktik nakes ..... 5<br>Polindes/Poskesdes ..... 6<br>Rumah ..... 7<br>Lainnya, tuliskan: _____ 8 |
|  | <b>PPK berikutnya/Blok XVI ←</b>  | <b>PPK berikutnya/Blok XVI ←</b>  | <b>PPK berikutnya/Blok XVI ←</b>  |

| PERTANYAAN  |   | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1) |                                   | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2) |                                   | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3) |                                   |   |
|---|---|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|-----------------------------------|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (Salin dari Blok IV 407):<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 407):                                     | B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR? | — tahun<br>Dokter kandungan .....                    | — tahun<br>Dokter kandungan ..... | — tahun<br>Dokter kandungan .....                    | — tahun<br>Dokter kandungan ..... | — tahun<br>Dokter kandungan .....                    | — tahun<br>Dokter kandungan ..... |   |
|   | Dokter umum                                       | 1  | Dokter umum                       | 1  | Dokter umum                       | 1  | Dokter umum                       | 1 |
|   | Bidan   | 2  | Bidan                             | 2  | Bidan                             | 2  | Bidan                             | 2 |
|   | Parawat   | 3  | Parawat                           | 3  | Perawat                           | 3  | Perawat                           | 3 |
|   | Tengaga kesehatan lainnya                         | 4  | Tengaga kesehatan lainnya         | 4  | Tengaga kesehatan lainnya         | 4  | Tengaga kesehatan lainnya         | 4 |
|   | Dukun beranak/paraji                              | 5  | Dukun beranak/paraji              | 5  | Dukun beranak/paraji              | 5  | Dukun beranak/paraji              | 5 |
|   | Lainnya   | 6  | Lainnya                           | 6  | Lainnya                           | 6  | Lainnya                           | 6 |
|   | Tidak ada   | 7  | Tidak ada                         | 7  | Lainnya                           | 7  | Lainnya                           | 7 |
|   | Tidak ada   | 8  | Tidak ada                         | 8  | Tidak ada                         | 8  | Tidak ada                         | 8 |
| C. BERAPA BERAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) KETIKA DILAHIRKAN?  | < 2,5 kg  | 1  | < 2,5 kg                          | 1  | < 2,5 kg                          | 1  | < 2,5 kg                          | 1 |
|   | ≥ 2,5 kg  | 2  | ≥ 2,5 kg                          | 2  | ≥ 2,5 kg                          | 2  | ≥ 2,5 kg                          | 2 |
|   | Tidak ditimbang                                   | 5  | Tidak ditimbang                   | 5  | Tidak ditimbang                   | 5  | Tidak ditimbang                   | 5 |
|   | Tidak tahu  | 8  | Tidak tahu                        | 8  | Tidak tahu                        | 8  | Tidak tahu                        | 8 |
| 1505. BERAPAA LAMA SETELAH KELAHIRAN (nama anak lahir hidup yang terakhir) PERTAMA KALI DILETAKKAN DI ATAS DADA IBU DENGAN BERSENTUHAN KULIT SECARA LANGSUNG? | <1 jam setelah lahir                              | 1  | <1 jam setelah lahir              | 1  | <1 jam setelah lahir              | 1  | <1 jam setelah lahir              | 1 |
|   | 1-23 jam setelah lahir                            | 2  | 1-23 jam setelah lahir            | 2  | 1-23 jam setelah lahir            | 2  | 1-23 jam setelah lahir            | 2 |
|   | ≥24 jam setelah lahir                             | 3  | ≥24 jam setelah lahir             | 3  | ≥24 jam setelah lahir             | 3  | ≥24 jam setelah lahir             | 3 |
|   | Tidak pernah                                      | 5  | Tidak pernah                      | 5  | Tidak pernah                      | 5  | Tidak pernah                      | 5 |
|   | Tidak tahu  | 8  | Tidak tahu                        | 8  | Tidak tahu                        | 8  | Tidak tahu                        | 8 |

| PERTANYAAN   | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)   | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)  | PEREMPUAN PERNAH KAWIN<br>(PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)  |
|--|--|---|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (Salin dari Blok IV 407):<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 401):    | ..... — tahun  | ..... — tahun   | ..... — tahun   |
| ..... — tahun  | ..... — tahun  | ..... — tahun   | ..... — tahun   |
| <b>BLOK XVI. KELUARGA BERENCANA</b>  |  |   |   |
| 1601. APAKAH (nama/pasangan) PERNAH SEDANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDUH ATAU MENCEGAH KEHAMILAN? | Ya, pernah ..... 1 → PPK berikutnya/<br><b>Blok XVII</b><br>Ya, sedang ..... 2<br>Tidak ..... 5 → PPK berikutnya/<br><b>Blok XVII</b>  | Ya, pernah ..... 1 → PPK berikutnya/<br><b>Blok XVII</b><br>Ya, sedang ..... 2<br>Tidak ..... 5 → PPK berikutnya/<br><b>Blok XVII</b>   | Ya, pernah ..... 1 → PPK berikutnya/<br><b>Blok XVII</b><br>Ya, sedang ..... 2<br>Tidak ..... 5 → PPK berikutnya/<br><b>Blok XVII</b>   |
| 1602. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN?   | Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW ..... 1<br>Sterilisasi pria/vasektomi/MOP ..... 2<br>IUD/AKDR/spiral ..... 3<br>Suntikan KB ..... 4<br>Susuuk KB/implan ..... 5<br>Pli ..... 6<br>Kondom priakaret KB ..... 7<br>Intravag/kondom wanita/diaphragma ..... 8<br>Metode menyusui alami ..... 9<br>Pantang berkalakalender ..... 10<br>Lainnya ..... 11 | Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW ..... 1<br>Sterilisasi pria/vasektomi/MOP ..... 2<br>IUD/AKDR/spiral ..... 3<br>Suntikan ..... 4<br>Susuuk KB/implan ..... 5<br>Pli ..... 6<br>Kondom priakaret KB ..... 7<br>Intravag/kondom wanita/diaphragma ..... 8<br>Metode menyusui alami ..... 9<br>Pantang berkalakalender ..... 10<br>Lainnya ..... 11 | Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW ..... 1<br>Sterilisasi pria/vasektomi/MOP ..... 2<br>IUD/AKDR/spiral ..... 3<br>Suntikan ..... 4<br>Susuuk KB/implan ..... 5<br>Pli ..... 6<br>Kondom priakaret KB ..... 7<br>Intravag/kondom wanita/diaphragma ..... 8<br>Metode menyusui alami ..... 9<br>Pantang berkalakalender ..... 10<br>Lainnya ..... 11 |
| 1603. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1602 = 1-8), DI MANA (nama/pasangan) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI?              | Rumah sakit ..... 1<br>Puskesmas/Pustu/Klinik ..... 2<br>TKBKT/MKMUYAN ..... 3<br>Polindes/Poskesdes ..... 4<br>Posyandu/Pos KB/PPKB ..... 5<br>Rumah bersalin ..... 6<br>Praktik dokter umum/kandungan ..... 7<br>Praktik bidan/bidan di desa/<br>perawat ..... 8<br>Apotek/toko obat ..... 9<br>Lainnya ..... 10                                   | Rumah sakit ..... 1<br>Puskesmas/Pustu/Klinik ..... 2<br>TKBKT/MKMUYAN ..... 3<br>Polindes/Poskesdes ..... 4<br>Posyandu/Pos KB/PPKB ..... 5<br>Rumah bersalin ..... 6<br>Praktik dokter umum/kandungan ..... 7<br>Praktik bidan/bidan di desa/<br>perawat ..... 8<br>Apotek/toko obat ..... 9<br>Lainnya ..... 10                                | Rumah sakit ..... 1<br>Puskesmas/Pustu/Klinik ..... 2<br>TKBKT/MKMUYAN ..... 3<br>Polindes/Poskesdes ..... 4<br>Posyandu/Pos KB/PPKB ..... 5<br>Rumah bersalin ..... 6<br>Praktik dokter umum/kandungan ..... 7<br>Praktik bidan/bidan di desa/<br>perawat ..... 8<br>Apotek/toko obat ..... 9<br>Lainnya ..... 10                                |

**BLOK XVII. AKSES PADA KRT/PASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS**

|  |                          |   |   |   |
|--|--------------------------|---|---|---|
| <input type="checkbox"/>   | <input type="checkbox"/> | Nama dan No. Urut pemberi informasi:  | <input type="checkbox"/>  | <input type="checkbox"/>                        |
| 1701. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUKUP MAKANAN UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?   | Ya .....                 | 1   | <input type="checkbox"/> Keluarga   | (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih) |
| Tidak .....  | 5                        | <input type="checkbox"/> Kontrak/sewa.  | 1   |   |
| Tidak tahu .....   | 8                        | <input type="checkbox"/> Bebas sewa   | 3   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        | <input type="checkbox"/> Dinas  | 4   | { 1804  |
|  |                          | <input type="checkbox"/> Lainnya: <i>tuliskan:</i> _____  | 5   |   |
| 1702. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA SEHAT DAN BERGEZI KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?   | Ya .....                 | 1   | <input type="checkbox"/> Milk sendiri.  |   |
| Tidak .....  | 5                        | <input type="checkbox"/> SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemakaian tertulis.  | 2   |   |
| Tidak tahu .....   | 8                        | <input type="checkbox"/> SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemakaian tertulis.   | 3   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        | <input type="checkbox"/> Sertifikat selain SHM (SHGB, SHRS) .....   | 4   |   |
|  |                          | <input type="checkbox"/> Surat bukti lainnya (Girik, Letter C, dili)  | 5   |   |
|  |                          | <input type="checkbox"/> Tidak punya .....  | 6   |   |
| 1703. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA HANYA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?  | Ya .....                 | 1   | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m <sup>2</sup> (Bulatkan dalam meter persegi) |   |
| Tidak .....  | 5                        | <input type="checkbox"/> TEMPAT TINGGAL ?   | 2   |   |
| Tidak tahu .....   | 8                        | <input type="checkbox"/> 1805. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/PASANGAN- NYA/ANAKNYA MEMILKI RUMAH/LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATI SAAT INI? | 5   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        | <input type="checkbox"/> Ya .....   | 1   |   |
|  |                          | <input type="checkbox"/> Tidak .....  | 5   |   |
| 1704. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA PERNAH MELEWATKAN SATU WAKTU MAKAN PADA SUATU HARI TERTEMU KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN? | Ya .....                 | 1   | <input type="checkbox"/> 1806. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?                  |   |
| Tidak .....  | 5                        | <input type="checkbox"/> Tidak tahu .....   | 5   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        | <input type="checkbox"/> Belon .....  | 1   |   |
|  |                          | <input type="checkbox"/> Genteng .....  | 2   |   |
| 1705. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MAKAN LEbih SEDIKIT DARIPADA SEHARIAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?   | Ya .....                 | 1   | <input type="checkbox"/> Seng .....   | 3   |
| Tidak .....  | 5                        | <input type="checkbox"/> Asbes .....  | 4   |   |
| Tidak tahu .....   | 8                        | <input type="checkbox"/> Bambu .....  | 5   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        | <input type="checkbox"/> Kayu/sirap .....   | 6   |   |
|  |                          | <input type="checkbox"/> Jerami/juk/daun-dauan/rumbia .....   | 7   |   |
| 1706. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA KEHABISAN MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?   | Ya .....                 | 1   | <input type="checkbox"/> Lainnya .....  | 8   |
| Tidak .....  | 5                        | <input type="checkbox"/> 1807. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DININGG RUMAH TERLUAS?   | 1   |   |
| Tidak tahu .....   | 8                        | <input type="checkbox"/> Tembok .....   | 2   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        | <input type="checkbox"/> Plesteran anyaman bambu/kawat .....  | 3   |   |
|  |                          | <input type="checkbox"/> Kayu/japan .....   | 4   |   |
| 1707. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?   | Ya .....                 | 1   | <input type="checkbox"/> Barang kayu .....  | 5   |
| Tidak .....  | 5                        | <input type="checkbox"/> Bambu .....  | 6   |   |
| Tidak tahu .....   | 8                        | <input type="checkbox"/> Lainnya .....  | 7   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        |   |   |   |
| 1708. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA TIDAK MAKAN SEHARIAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?  | Ya .....                 | 1   |   |   |
| Tidak .....  | 5                        |   |   |   |
| Tidak tahu .....   | 8                        |   |   |   |
| Menolak menjawab .....   | 9                        |   |   |   |

## BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN

| BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN   |  |
|--|--|
| 1808. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?                                    | 1<br>Marmer/granit ..... 1<br>Keramik ..... 2<br>Parket/vinil/karpet ..... 3<br>Ubintilegi/teraso ..... 4<br>Kayu/ogap ..... 5<br>Semerbola merah ..... 6<br>Bambu ..... 7<br>Tanah ..... 8<br>Lainnya ..... 9   |
| 1809. A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SAPI SAJA YANG MENGUNAKAN?   | Ada, digunakan hanya ART sendiri ..... 1<br>Ada, digunakan bersama ART rumah tangga terentu ..... 2<br>Ada, di MCK komunal ..... 3<br>Ada, di MCK umum/ siapapun menggunakan ..... 4<br>Ada, ART tidak menggunakan ..... 5<br>Tidak ada fasilitas ..... 6  |
| B. (Jika 1809.A = 1, 2, atau 3) APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN?                        | Leher angsa ..... 1<br>Plengsengan dengan tulip ..... 2<br>Cempung/cublik ..... 3<br>Tangki septic ..... 4<br>IPAL ..... 5<br>Kolam/sawah/sungai/danau/auat ..... 6<br>Lubang tanah ..... 7<br>Panai/tanah lapang/gebun ..... 8<br>Lainnya ..... 9   |
| C. DI MANAKAH TEMPAT PEMBUJIAN ANGAKH TINA?  | Tidak tahu ..... 1<br><input type="checkbox"/> tahu ..... 2  |
| D. SUDAH BERAPALAMA TANGKI SEPTIKINI DIBUAT/DIBANGUN?                                      | Tidak tahu ..... 1<br><input type="checkbox"/> kali (sikatan 6, jika 6 kali atau lebih) ..... 2<br>Tidak pernah ..... 7<br>Tidak tahu ..... 8  |
| E. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/ DILAKUKAN PENEDOTAN? | Air keramasan bermetek ..... 1<br>Air isi ulang ..... 2<br>Leding ..... 3<br>Sumur bor/pompa ..... 4<br>Sumur terbengung ..... 5<br>Mata air terbengung ..... 6<br>Mata air tak terbengung ..... 7<br>Air pemukiman (sungai/ deau/waduk/kolam/ringas) ..... 8<br>Air hujan ..... 9<br>Lainnya ..... 10 |
| 1810. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINIM?                     | Air keramasan bermetek ..... 1<br>Air isi ulang ..... 2<br>Leding ..... 3<br>Sumur bor/pompa ..... 4<br>Sumur terbengung ..... 5<br>Mata air terbengung ..... 6<br>Mata air tak terbengung ..... 7<br>Air pemukiman (sungai/ deau/waduk/kolam/ringas) ..... 8<br>Air hujan ..... 9<br>Lainnya ..... 10 |

## BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN

| BLOK XVII. KETERANGAN PERUMAHAN  |  |
|--|--|
| B. [Jika 1810.A = 4, 5, 6, 7, atau 8<br>BERAPA TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINA TERDEKAT?]   | < 10 m.....<br>≥ 10 m.....<br>Tidak Jauh .....<br>8  |
| 1811. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER/ASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?   | Di rumah/kawasan dalam pagar rumah .....<br>1 → 1812<br>Di luar kawasan/pagarrumah .....<br>2  |
| B. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/ASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH?                                | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> menit .....<br>998   |
| 1812. DALAM SE JARUM TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MENGALAMI KEKURANGAN AIR MINUM UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA SELAMA MINIMAL 24 JAM? | Ya .....<br>1<br>Tidak .....<br>5<br>Tidak Jauh .....<br>8   |
| 1813. BAGAIMANA KONDISI/SIKS SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM MENURUT ANDA?  | A. KERIHU .....<br>1<br>B. BERWARNA .....<br>1<br>C. BERASA .....<br>1<br>D. BERBUSU .....<br>1<br>E. BERBUAI .....<br>1<br>5  |
| 1814. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI DLL.?   | Air keranasi bermerak .....<br>1<br>Air isiuang .....<br>1<br>Leding .....<br>3<br>Sumur bor/pompa .....<br>4<br>Sumur terlindung .....<br>5<br>Sumur tak terlindung .....<br>6<br>Mata air terlindung .....<br>7<br>Mata air tak terlindung .....<br>8<br>Air pemukiman (sungai/<br>air laut/waduk/kolam/ingas) .....<br>9<br>Air hujan .....<br>11<br>Lainnya .....<br>11<br>3<br>2 → 1815.A |
| B. [Jika 1814.A = 4, 5, 6, 7, atau 8<br>(sumur/bor/pompa/mata air) BERAPA JAUH JAKA KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINA TERDEKAT?]     | < 10 m .....<br>1<br>≥ 10 m .....<br>2<br>Tidak Jauh .....<br>8  |
| 1815. A. BOLEHKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MANA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN?  | Ya, di dalam rumah .....<br>1<br>Ya, di luar rumah .....<br>2<br>Tidak ada tempat cuci tangan .....<br>3<br>Tidak dizinkan melihat .....<br>4<br>3 → 1816.A  |

**BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN**

|  |                                      |
|--|--------------------------------------|
| <i>B. Apakah ketersediaan air di tempat mencuci pangan!</i>                                      | Tersedia air.....1                   |
| <i>Verifikasi dengan memeriksa kran/bongkong atau baskom, ember, wadah air setelah sejenanya</i> | Tidak tersedia air.....5             |
| <i>C. Cek ketersediaan sabun atau deterjen di tempat mencuci pangan!</i>                         | Tersedia sabun/detergen .....,1      |
|  | Tidak tersedia sabun/detergen .....5 |

**BLOK XIX. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN**

|  |  |
|--|--|
| <i>1902. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI E-WALLET?</i> | Ya .....1<br>Tidak .....5                                      |
|  | (Lingkari kode 1 jika memiliki,<br>kode 5 bila tidak memiliki) |

**BLOK XIX. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN**

|  |   |
|--|---|
| <i>1901. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT?</i> | Ya .....1<br>Tidak .....5                           |
| <i>A. Kredit Usaha Rakyat (KUR)</i>  | A. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) .....1                 |
| <i>B. Kredit dari Bank Umum Selain KUR</i>   | B. KREDIT DARI BANK UMUM SELAIN KUR .....1          |
| <i>C. Kredit dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR)</i>  | C. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) .....1 |
| <i>D. Kredit dari Koperasi</i>   | D. KREDIT DARI KOOPERASI .....1                     |
| <i>E. Perorangan Dengan Bunga</i>  | E. PERORANGAN DENGAN BUNGA .....1                   |
| <i>F. Pegadaian</i>  | F. PEGADAIAN .....1                                 |
| <i>G. Perisahaan Leasing</i>   | G. PERUSAHAAN LEASING .....1                        |
| <i>H. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)</i>  | H. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) .....1           |
| <i>I. Pinjaman Online</i>  | I. PINJAMAN ONLINE .....1                           |
| <i>J. Lainnya</i>  | J. LAINNYA .....1                                   |

**BLOK XX. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG**

|  |  |
|--|--|
| <i>1901. APAKAH RUMAH TANGGA NIYEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERKUT?</i>  | Ya .....1<br>Tidak .....5  |
|  | (Lingkari kode 1 jika memiliki,<br>kode 5 bila tidak)  |
| <i>2001. APakah rumah tangga niyemiliki barang-barang minimal 10 gram?</i> | Ya .....1<br>Tidak .....5  |
|  | (Lingkari kode 1 jika memiliki,<br>kode 5 bila tidak)  |
| <i>2002. Jika 2001.M = 1, Jika memiliki tanah/tanah lahan tersebut?</i>    | KRT .....1<br>Pasangan KRT .....1<br>Anak .....1<br>C .....1<br>ART lainnya .....1<br>D .....1 |

**BLOK XXI. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA**

|  |  |
|--|--|
| <i>2101. A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?</i> | ART YANG BEKERJA .....1<br>KIRMAN UANGBARANG .....1<br>INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTY, SEJENISNYA) .....1<br>PENSUMUN .....1 |
| <i>B. (Jika 2101.A=1)</i>  | Sifat-kah ART yang menanggung pembiayaan terbesar?   |
|  | Nama ART : .....<br>No Unit ART : .....<br><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>                               |
| <i>C. (Jika 2101.A = 2)</i>  | ORANG TUA .....1<br>ANAK .....2<br>FAMILI LAIN .....3<br>LAINNYA .....4  |

## BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

**E2201. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU YANG MENERIMA JAMINAN SOSIAL BERUPA:**

(i) \_\_\_\_\_

A. JAMINAN PENSUJU/VETERAN ..... A. ....1 → 2201.iii.A ..... 5 → 2201.B

B. JAMINAN HARI TUA ..... B. ....1 → 2201.iii.B ..... 5 → 2201.C

C. JAMINAN/ASURANSI KECELAKAAN KERJA, ..... C. ....1 → 2201.iii.C ..... 5 → 2201.D

D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN ..... D. ....1 → 2201.iii.D ..... 5 → 2201.E

E. JAMINAN KEHLANGAN PEKERJAAN (JKP) ..... E. ....1 → 2201.iii.E ..... 5 → 2201.F

F. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) ..... F. ....1 → 2201.iii.F ..... 5 → 2202

E2202. APakah RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU KELUARGA SELAJTERA (KKs)?

Ya ..... 1

Tidak ..... 2

Ya, dapat/menerima kartu ..... 1

Ya, tidak dapat/menunjukkan kartu ..... 2

Tidak ..... 5

**E2203. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?**

**E2204. A. APakah SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/ MENJADI PENERIMA PKH?**

Ya ..... 1

Tidak ..... 8

Ya ..... 1

Tidak ..... 8

..... 5 → 2205

**B. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN PKH?**

Kantor Pos ..... 1

ATM ..... 2

Kantor Bank ..... 3

Agen Bank ..... 4

Pendamping, keluarga kelompok ..... 5

**C. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIFERGUNKAN? ADA LAGI?**  
(Pilih/jawaban boleh lebih dari satu yang dipilih)

Belanja Pangan ..... A

Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.) ..... B

Biaya Pengobatan ..... C

Biaya Perawatan Ibu Hamil ..... D

Biaya Sekolah ..... E

Pembayaran Hulang/Kredit ..... F

Lainnya, tuliskan ..... G

**E2205. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINSA (60 TAHUN KE ATAS) YANG MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PROGRAM ATENSI LAINSA?**

Ya ..... 1

Tidak ..... 5

Tuliskan No. Urut ART Lansia 1) ..... 2) ..... 3) ..... 4) ..... 5)

**E2206. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APakah TERDAPAT ART BERUSIA 15 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH MENERIMA BANTUAN SUBSIDI UPAH/BSU?**

Ya ..... 1

Tidak ..... 5

Tuliskan No. Urut ART 1) ..... 2) ..... 3) ..... 4) ..... 5)

**BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL**

|  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 2207. APAKAH RUMAH/TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA BANTUAN PANGAN (BANTUAN PANGAN NON TUNAI) (BPNT) PROGRAM SEMBAKO? | Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → 2209   | <b>Bulan Februari 2023</b>  | <b>Bulan Januari 2023</b>   | <b>Bulan Desember 2022</b>  | <b>Bulan November 2022</b>  |
| 2208. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SEDIAKAN INFORMASI PEMBELIAN/PENGGINAN BANTUAN PANGAN.                                     | A) APAKAH RUMAH/TANGGA MENERIMA BANTUAN PANGAN PADA 4 BULAN TERAKHIR?   | A) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → Januari'23  | A) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → Desember'22   | A) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → November'22   | A) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → 2209  |
|  | B. APAKAH ANDA MENGETAHUI BERAPA NILAI BANTUAN YANG DITERIMA?   | B) Ya, tuliskan .....<br>Rp. ....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → 2208.D  | B) Ya, tuliskan .....<br>Rp. ....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → 2208.D  | B) Ya, tuliskan .....<br>Rp. ....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → 2208.D  | B) Ya, tuliskan .....<br>Rp. ....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → 2208.D  |
|  | C. UNTUK PENERIMAAN BERAPA BILANGAN?  | C) Bulan .....<br>1 .....<br>5 → Bulan  |
|  | D APAKAH RUMAH/TANGGA MEMAHAMI/FATKATAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT?  | D) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → Januari'23  | D) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → Desember'22   | D) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → November'22   | D) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5 → 2209  |
| E. BERAPA NILAI/JUMLAH KOMODITAS YANG DIBELI MENGGUNAKAN BANTUAN PANGAN TERSEBUT?  | (i) Rp. ....<br>Kg .....<br>TELUR AYAM RAS  |
|  | (ii) Rupiah yang dibelanjakan untuk masing-masing komoditas?  | (ii) _____ Kg   | (ii) _____ Kg   | (ii) _____ Kg   | (ii) _____ Kg   |
|  | (iii) BERAPAKA KUANTITAS KOMODITAS YANG DIBELI?   | LAINNYA, tuliskan: _____  | LAINNYA, tuliskan: _____  | LAINNYA, tuliskan: _____  | LAINNYA, tuliskan: _____  |
|  | <b>Nomor urut bahan pangan lainnya, misalnya:</b>   | No. Urut di VSEN23.KP: _____  |
|  | <b>Komoditas</b>  | <b>No. Urut di VSEN23.KP</b>  |
| Tepung terigu  | 006   | (i) Rp. ....<br>Butir   | (i) Rp. ....<br>Butir   | (i) Rp. ....<br>Butir   | (i) Rp. ....<br>Butir   |
| Daging ayam ras  | 059   | (ii) _____ Butir  | (ii) _____ Butir  | (ii) _____ Butir  | (ii) _____ Butir  |
| Tempe  | 107   | LAINNYA, tuliskan: _____  | LAINNYA, tuliskan: _____  | LAINNYA, tuliskan: _____  | LAINNYA, tuliskan: _____  |
| Pepaya   | 120   | No. Urut di VSEN23.KP: _____  |
|  | <b>Nomor urut untuk komoditas lainnya lihat VSEN23.KP</b>   | <b>(i) Rp. ....<br/>(ii) _____ (kuantitas)</b>  |
|  | <b>Tuliskan satuan.</b>   |   |   |   | <b>Tuliskan satuan.</b>   |
| F. JKA MEMBELI BERAS [2208.E nilai (Rp) dan kuantitas (Kg) berdasarkan], BAGAIMANA KUALITAS BERAS YANG DIBELI?           | F) Baik .....<br>Cukup .....<br>Buruk.....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>5 → 2  | F) Baik .....<br>Cukup .....<br>Buruk.....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>5 → 2  | F) Baik .....<br>Cukup .....<br>Buruk.....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>5 → 2  | F) Baik .....<br>Cukup .....<br>Buruk.....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>5 → 2  | F) Baik .....<br>Cukup .....<br>Buruk.....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>5 → 2  |
| G. APAKAH ANDA DAPAT MENEMUKAN SENDIRI JENIS DAN KUANTITAS KOMODITAS YANG DIBELI?  | G) Ya .....<br>Tidak.....<br>1 .....<br>5   |
| H. DIMANA TEMPAT MEMBELI KOMODITAS TERSEBUT?   | H) Kos warung/toko .....<br>Rumah Pangan Kia .....<br>Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan .....<br>Kantor bank .....<br>Lainnya .....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 | H) Kos warung/toko .....<br>Rumah Pangan Kia .....<br>Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan .....<br>Kantor bank .....<br>Lainnya .....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 | H) Kos warung/toko .....<br>Rumah Pangan Kia .....<br>Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan .....<br>Kantor bank .....<br>Lainnya .....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 | H) Kos warung/toko .....<br>Rumah Pangan Kia .....<br>Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan .....<br>Kantor bank .....<br>Lainnya .....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 | H) Kos warung/toko .....<br>Rumah Pangan Kia .....<br>Kantor kelurahan/desa/ Kecamatan .....<br>Kantor bank .....<br>Lainnya .....<br>1 .....<br>2 .....<br>3 .....<br>4 .....<br>5 |



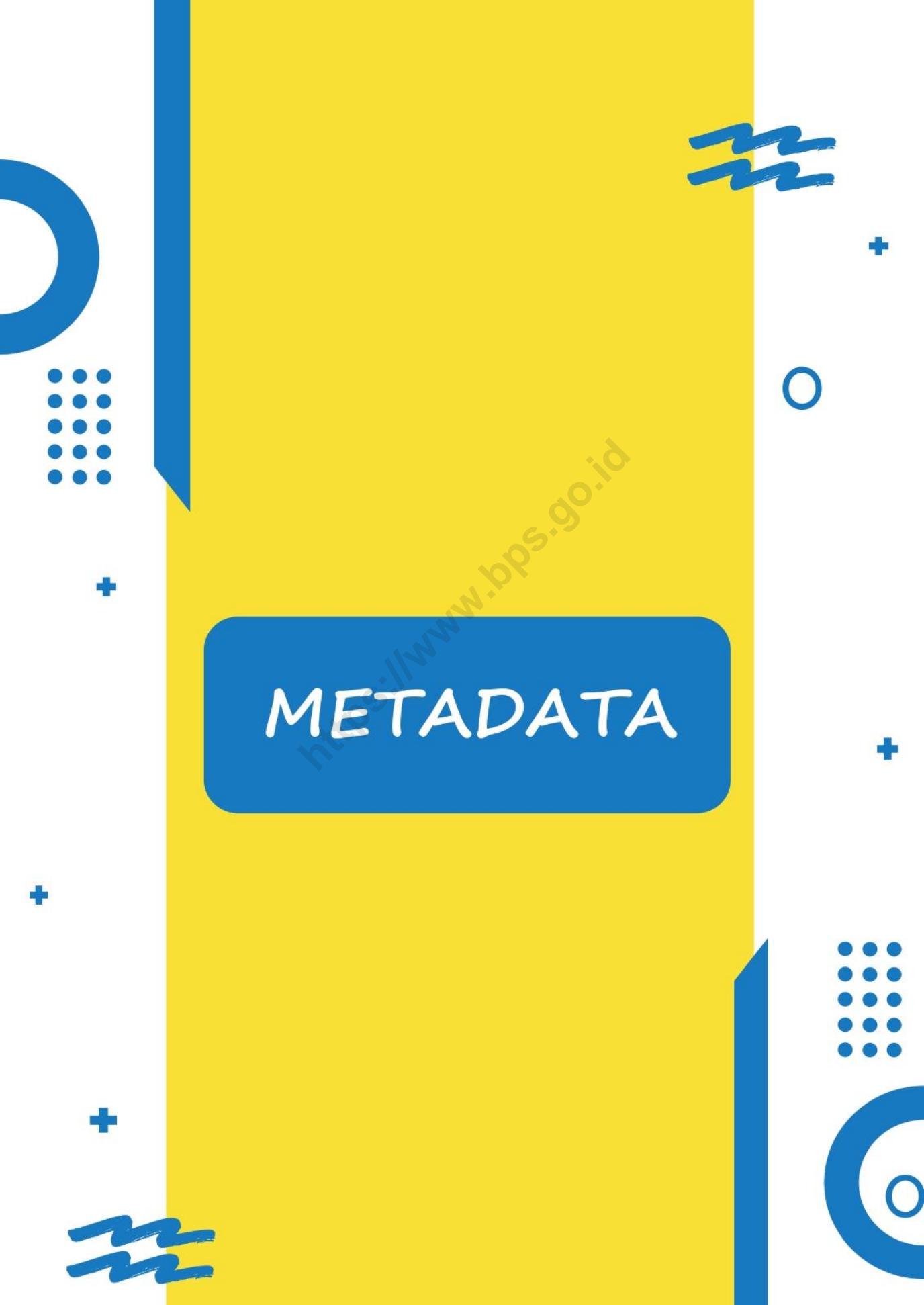
| <b>BLOK XXIII. CATATAN</b> |            |       |        |   |  |
|----------------------------|------------|-------|--------|---|--|
| Kunjungan I                | : Tanggal: | ..... | Mula:  | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Selasa: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>  |
| Kunjungan II               | : Tanggal: | ..... | Mulai: | <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> | Selesai: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> |

*https://www.bps.go.id*

**Kode 706: Lapangan Usaha (diisi oleh pengawas)**

- 01.Peranian tanaman padi dan palawija
- 02.Hortikultura
- 03.Perkebunan
- 04.Penkanan
- 05.Peternakan
- 06.Kehutanan dan perikanan lainnya
- 07.Pertambangan dan pergiongan
- 08.Industri pengolahan
- 09.Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
- 10.Pengelolaan air limbah, pengelolahan dan daur ulang sampah, dan aktivitas termediasi
- 11.Konstruksi
- 12.Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
- 13.Pengangkutan dan perdagangan
- 14.Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
- 15.Informasi dan komunikasi
- 16.Aktivitas keuangan dan asuransi
- 17.Real estat
- 18.Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
- 19.Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, kelaangkan kerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya
- 20.Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
- 21.Pendidikan
- 22.Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
- 23.Kesenian, hiburan, dan rekreasi
- 24.Aktivitas jasa lainnya
- 25.Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja
- 26.Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

Waktu selesai wawancara:   :



<http://www.bps.go.id>

METADATA



| No  | Indikator  | Konsep Definisi   | Rumus  | Sumber Data  |
|-----|--|---|--|--|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)  | (5)  |
| 1   | Rasio Peserta Didik per Rombel                           | Perbandingan antara jumlah peserta didik dengan jumlah rombongan belajar (rombel) di setiap jenjang pendidikan                          | $\frac{\text{Jumlah peserta didik di jenjang pendidikan i}}{\text{Jumlah rombel di jenjang pendidikan i}}$                             | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022 |
| 2   | Rasio Rombel per Kelas                                   | Perbandingan antara jumlah rombongan belajar (rombel) dengan jumlah kelas di setiap jenjang pendidikan                                  | $\frac{\text{Jumlah rombongan belajar di jenjang pendidikan i}}{\text{Jumlah kelas di jenjang pendidikan i}}$                          | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022 |
| 3   | Persentase guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 | Jumlah guru yang berkualifikasi S1/D4 dibagi dengan jumlah seluruh guru pada jenjang yang sama, dan dinyatakan dalam satuan persen (%). | $\frac{\text{Jumlah guru di jenjang pendidikan i yang berkualifikasi S1/D4}}{\text{Jumlah guru di jenjang pendidikan i}} \times 100\%$ | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022 |
| 4   | Rasio Murid-Guru   | Perbandingan antara jumlah peserta didik dengan jumlah guru di setiap jenjang pendidikan  | $\frac{\text{Jumlah murid di jenjang pendidikan i}}{\text{Jumlah guru di jenjang pendidikan i}}$                                       | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022 |

| No  | Indikator  | Konsep Definisi   | Rumus   | Sumber Data   |
|-----|--|---|---|---------------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)           |
| 5   | Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | <p>Perbandingan antara jumlah penduduk usia 0-6 tahun yang masih/pernah bersekolah di jenjang pendidikan Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) pada Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) (umur 3-6 tahun).</p> <p>Dalam hal ini, PAUD meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanul Athfal/Raudhatul Athfal, PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dll.</p> | $APKPAUD = \frac{JMPAUD}{JP3 - 6} \times 100\%$ <p>APKPAUD: APK PAUD<br/>JMPAUD: Jumlah penduduk umur 0-6 tahun yang mengikuti PAUD<br/>JP3-6: Jumlah penduduk umur 3-6 tahun</p>         | Susenas Maret |
| 6   | Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD                             | <p>Perbandingan antara jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masih/pernah bersekolah di jenjang pendidikan PAUD pada Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah penduduk umur 3-6 tahun.</p> <p>Dalam hal ini, PAUD meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanul Athfal/Raudhatul Athfal, PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dll.</p>  | $APMPAUD = \frac{JMPAUD3 - 6}{JP3 - 6} \times 100\%$ <p>APMPAUD: APM PAUD<br/>JMPAUD3-6: Jumlah penduduk umur 3-6 tahun yang mengikuti PAUD<br/>JP3-6: Jumlah penduduk umur 3-6 tahun</p> | Susenas Maret |

| No  | Indikator                                   | Konsep Definisi   | Rumus  | Sumber Data      |
|-----|---|---|--|------------------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)  | (5)              |
| 7   | Angka Kesiapan Sekolah (AKS)                | Perbandingan antara jumlah penduduk yang saat ini bersekolah kelas 1 SD/sederajat dan sebelumnya pernah mengikuti PAUD dengan jumlah penduduk kelas 1 SD/sederajat.<br>Dalam hal ini, PAUD meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanul Athfal/Raudhatul Athfal, PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA, TKQ, dll. | $AKS = \frac{JM1SDPAUD}{JM1SD} \times 100\%$<br><br>AKS: Angka Kesiapan Sekolah<br>JM1SDPAUD: Jumlah murid kelas 1 SD/sederajat yang pernah mengikuti PAUD<br>JM1SD: Jumlah murid kelas 1 SD/sederajat | Susenas<br>Maret |
| 8   | Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/sederajat  | Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SD/MI/Paket A/sederajat (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi pendidikan SD/MI/Paket A/sederajat (7-12 tahun).   | $APKSD = \frac{JMSD}{JP7 - 12} \times 100\%$<br><br>APKSD: APK SD/sederajat<br>JMSD: Jumlah murid SD/sederajat<br>JP7-12: Jumlah penduduk umur 7-12 tahun  | Susenas<br>Maret |
| 9   | Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/sederajat | Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B/sederajat (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B/sederajat (13-15 tahun).   | $APKSMP = \frac{JMSMP}{JP13 - 15} \times 100\%$<br><br>APKSMP: APK SMP/sederajat<br>JMSMP: Jumlah murid SMP/sederajat<br>JP13-15: Jumlah penduduk umur 13-15 tahun                                     | Susenas<br>Maret |

| No  | Indikator   | Konsep Definisi   | Rumus   | Sumber Data   |
|-----|---|---|---|---------------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)   | (5)           |
| 10  | Angka Partisipasi Kasar (APK) SM/sederajat          | Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SMA/SMK/MA/Paket C/sederajat (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan SMA/SMK/MA/Paket C /sederajat. (16-18 tahun). | $APKSM = \frac{JMSM}{JP16 - 18} \times 100\%$<br>APKSM: APK SM/sederajat<br>JMSM: Jumlah murid SM/sederajat<br>JP16-18: Jumlah penduduk umur 16-18 tahun                        | Susenas Maret |
| 11  | Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) | Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan PT (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan PT (19-23 tahun).   | $APKPT = \frac{JMPT}{JP19 - 23} \times 100\%$<br>APKPT: APK PT<br>JMPT: Jumlah murid PT<br>JP19-23: Jumlah penduduk umur 19-23 tahun  | Susenas Maret |
| 12  | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/sederajat          | Perbandingan antara jumlah penduduk umur 7-12 tahun yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SD/M/PAkет A/sederajat dengan jumlah penduduk umur 7-12 tahun.  | $APMSD = \frac{JMSD7 - 12}{JP7 - 12} \times 100\%$<br>APMSD: APM SD/sederajat<br>JMSD7-12: jumlah murid SD/sederajat umur 7-12 tahun<br>JP7-12: Jumlah penduduk umur 7-12 tahun | Susenas Maret |

| No  | Indikator   | Konsep Definisi   | Rumus   | Sumber Data      |
|-----|---|---|---|------------------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)   | (5)              |
| 13  | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/sederajat         | Perbandingan antara jumlah penduduk umur 13-15 tahun yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs/Paket B/sederajat dengan jumlah penduduk umur 13-15 tahun.     | $APMSMP = \frac{JMSMP13 - 15}{JP13 - 15} \times 100\%$<br>APMSMP: APM SMP/sederajat<br>JMSMP13-15: Jumlah murid SMP/sederajat umur 13-15 tahun<br>JP13-15: Jumlah penduduk umur 13-15 tahun | Susenas<br>Maret |
| 14  | Angka Partisipasi Murni (APM) SM/sederajat          | Perbandingan antara jumlah penduduk umur 16-18 tahun yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SMA/SMK/MA/ Paket C/sederajat dengan jumlah penduduk umur 16-18 tahun. | $APMSM = \frac{JMSM16 - 18}{JP16 - 18} \times 100\%$<br>APMSM: APM SM/sederajat<br>JMSM16-18: Jumlah murid SM/sederajat umur 16-18 tahun<br>JP16-18: Jumlah penduduk umur 16-18 tahun       | Susenas<br>Maret |
| 15  | Angka Partisipasi Murni (APM) Perguruan Tinggi (PT) | Perbandingan antara jumlah penduduk umur 19-23 tahun yang masih bersekolah di jenjang pendidikan PT dengan jumlah penduduk umur 19-23 tahun.                            | $APMPT = \frac{JMPT19 - 23}{JP19 - 23} \times 100\%$<br>APMPT: APM PT<br>JMPT19-23: Jumlah murid PT umur 19-23 tahun<br>JP19-23: Jumlah penduduk umur 19-23 tahun                           | Susenas<br>Maret |

| No  | Indikator  | Konsep Definisi   | Rumus   | Sumber Data   |
|-----|--|---|---|---------------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)           |
| 16  | Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat | <p>Indikator ini mengukur persentase anak dan remaja yang berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan yang sesuai dengan rentang usianya. Rentang usia yang termasuk dalam perhitungan ini adalah antara 1 sampai dengan 3 tahun sejak usia kelulusan jenjang pendidikan pada umumnya.</p> <p>Berdasarkan usia wajib belajar yang dimulai sejak 7 tahun, maka dengan asumsi siswa belajar penuh waktu dan tidak tinggal kelas, mereka lulus SD/sederajat pada usia sekitar 12 tahun. Oleh karena itu rentang usia yang digunakan untuk penghitungan tingkat ketuntasan SD/sederajat adalah anak atau remaja usia 13 tahun (<math>12 + 1</math> tahun) sampai dengan 15 tahun (<math>12 + 3</math> tahun).</p> | $TP_i = \frac{N_{TPI}}{N_i} \times 100\%$ <p>TPI: Tingkat penyelesaian pendidikan di jenjang i<br/>           N<sub>TPI</sub>: Jumlah penduduk dalam rentang usia i yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan tersebut<br/>           Ni: Jumlah penduduk yang termasuk dalam rentang usia untuk jenjang i</p>  | Susenas Maret |
| 17  | Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat  | Anak tidak sekolah adalah anak-anak dan remaja usia sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat yang tidak terdaftar dalam satuan pendidikan tersebut.   | $PS_i = \frac{N_{PSi}}{N_i} \times 100\%$ <p>PSi : Angka anak tidak sekolah untuk jenjang i<br/>           N<sub>PSi</sub> : jumlah penduduk dalam rentang usia sekolah di jenjang i yang tidak terdaftar di sekolah pada periode tertentu<br/>           Ni : Jumlah penduduk yang termasuk dalam rentang usia untuk jenjang pendidikan i pada periode yang sama</p> | Susenas Maret |

| No  | Indikator                                  | Konsep Definisi  | Rumus   | Sumber Data   |
|-----|--|--|---|---------------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)   | (5)           |
| 18  | Angka Melek Huruf (AMH)                    | Indikator ini mengukur Proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. | $AMH_{15+} = \frac{MH_{15+}}{P_{15+}} \times 100\%$<br>Keterangan<br>AMH : Angka Melek Huruf<br>MH <sub>15+</sub> : Penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf<br>P <sub>15+</sub> : Jumlah penduduk 15 tahun ke atas | Susenas Maret |
| 19  | Angka Mengulang Menurut Jenjang Pendidikan | Persentase siswa kelas x suatu jenjang pendidikan pada tahun ajaran lalu yang masih duduk di kelas x pada tahun ajaran sekarang, terhadap anak kelas x pada tahun ajaran lalu  | $Angka Mengulang = \frac{A}{B} \times 100\%$<br>Keterangan<br>A : Jumlah siswa yang menduduki jenjang yang sama pada tahun ajaran sekarang dan tahun lalu<br>B : Jumlah siswa pada suatu jenjang tahun ajaran lalu    | Susenas Maret |

| No  | Indikator                                  | Konsep Definisi                                      | Rumus  | Sumber Data   |
|-----|--|--|--|---|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)  | (5)   |
| 20  | Angka Bertahan Sampai Kelas 6 SD/sederajat | Persentase siswa diharapkan bisa mencapai kelas 6 SD | $\text{Angka Bertahan} = \frac{A}{B} \times 100\%$ <p>Keterangan<br/>           A : NOM SD2 + NOM SD3 + NOM SD4 + NOM SD5 + NOM SD6<br/>           B : MASIH SD1 + MASIH SD2 + MASIH SD3 + MASIH SD4 + MASIH SD5</p> | NOM SD2 : Jumlah penduduk yang tahun ini sedang bersekolah kelas 2 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 1 SD + Jumlah penduduk yang tahun ini tidak bersekolah lagi kelas 2 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 1 SD<br>NOM SD3 : Jumlah penduduk yang tahun ini sedang bersekolah kelas 3 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 2 SD + Jumlah penduduk yang tahun ini tidak bersekolah lagi kelas 3 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 2 SD<br>NOM SD4 : Jumlah penduduk yang tahun ini sedang bersekolah kelas 4 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 3 SD + Jumlah penduduk yang tahun ini tidak bersekolah lagi kelas 4 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 3 SD |

| No  | Indikator | Konsep Definisi | Rumus   | Sumber Data |
|-----|-----------|-----------------|---|-------------|
| (1) | (2)       | (3)             | (4)   | (5)         |
|     |           |                 | <p>NOM SD4 : Jumlah penduduk yang tahun ini sedang bersekolah kelas 4 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 3 SD + Jumlah penduduk yang tahun ini tidak bersekolah lagi kelas 4 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 3 SD</p> <p>NOM SD5 : Jumlah penduduk yang tahun ini sedang bersekolah kelas 5 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 4 SD + Jumlah penduduk yang tahun ini tidak bersekolah lagi kelas 5 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 4 SD</p> <p>NOM SD6 : Jumlah penduduk yang tahun ini sedang bersekolah kelas 6 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 5 SD + Jumlah penduduk yang tahun ini tidak bersekolah lagi kelas 6 SD dan tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 5 SD</p> <p>MASH SD1 : Jumlah penduduk yang tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 1 SD</p> <p>MASH SD2 : Jumlah penduduk yang tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 2 SD</p> <p>MASH SD3 : Jumlah penduduk yang tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 3 SD</p> <p>MASH SD4 : Jumlah penduduk yang tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 4 SD</p> <p>MASH SD5 : Jumlah penduduk yang tahun sebelumnya sedang bersekolah kelas 5 SD</p> |             |

| No  | Indikator   | Konsep Definisi  | Rumus   | Sumber Data  |
|-----|---|--|---|--|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)   | (5)  |
| 21  | Angka Melanjutkan ke Jenjang Pendidikan SMP/sederajat dan SM/sederajat          | <p>Persentase siswa yang duduk di kelas terakhir suatu jenjang pendidikan x pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada tahun ajaran sekarang, terhadap siswa yang duduk di kelas terakhir jenjang pendidikan x pada tahun ajaran lalu</p> | <p><i>Angka Melanjutkan ke SMP/sederajat</i> = <math>\frac{A}{B} \times 100\%</math></p> <p>Keterangan<br/>           A : Jumlah siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 SMP pada tahun ajaran sekarang<br/>           B : Jumlah siswa yang duduk di kelas 6 SD pada tahun ajaran lalu</p> <p><i>Angka Melanjutkan ke SM/sederajat</i> = <math>\frac{A}{B} \times 100\%</math></p> <p>Keterangan<br/>           A : Jumlah siswa yang duduk di kelas 3 SMP pada tahun ajaran lalu dan duduk di kelas 1 SM pada tahun ajaran sekarang<br/>           B : Jumlah siswa yang duduk di kelas 3 SMP pada tahun ajaran lalu</p> | Susenas<br>Maret   |
| 22  | Angka anak tidak sekolah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun | <p>Anak tidak sekolah adalah penduduk pada kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun yang tidak terdaftar dalam satuan pendidikan tersebut.</p>   | $PS_i = \frac{N_{PSi}}{N_i} \times 100\%$   | Keterangan<br>PSi : Angka anak tidak sekolah untuk kelum i<br>NPSi : Jumlah penduduk kelompok umur i yang tidak terdaftar di sekolah pada periode tertentu<br>Ni : Jumlah penduduk kelompok umur i |

| No  | Indikator   | Konsep Definisi  | Rumus   | Sumber Data   |
|-----|---|--|---|---------------|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)   | (5)           |
| 23  | Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan                              | Persentase siswa yang pada tahun ajaran sekarang tidak melanjutkan sekolah lagi sebelum lulus dari jenjang pendidikan tertentu, terhadap siswa yang pada tahun ajaran lalu masih bersekolah di jenjang pendidikan yang sama. | $Angka Putus Sekolah = \frac{A}{B} \times 100\%$<br>Keterangan<br>A : Jumlah siswa yang pada tahun ajaran sekarang tidak melanjutkan pendidikan sebelum lulus dari jenjang pendidikan tertentu<br>B : Jumlah siswa pada tahun ajaran lalu yang masih bersekolah di jenjang pendidikan yang sama | Susenas Maret |
| 24  | Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas | Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/jiazah  | $TP = \frac{A}{B} \times 100\%$<br>Keterangan<br>TP : tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan<br>A : Jumlah penduduk 15 tahun keatas yang menamatkan pendidikan tertentu<br>B : Jumlah penduduk 15 tahun ke atas   | Susenas Maret |
| 25  | Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas                       | Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/ Mean Years School (MYS) di definisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.  | $RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n X_i$<br>Keterangan<br>xi = Lama sekolah penduduk ke-i yang berusia 15 tahun ke atas<br>N = Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas   | Susenas Maret |

| No  | Indikator  | Konsep Definisi   | Rumus  | Sumber Data      |
|-----|--|---|--|------------------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)  | (5)              |
| 26  | Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/sederajat, SMP/sederajat, dan SMA/sederajat | <p>Indikator ini mengukur persentase anak dan remaja yang berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan yang sesuai dengan rentang usianya. Rentang usia yang termasuk dalam perhitungan ini adalah antara 1 sampai dengan 3 tahun sejak usia kelulusan jenjang pendidikan pada umumnya.</p> <p>Berdasarkan usia wajib belajar yang dimulai sejak 7 tahun, maka dengan asumsi siswa belajar penuh waktu dan tidak tinggal kelas, mereka lulus SD/sederajat pada usia sekitar 12 tahun. Oleh karena itu rentang usia yang digunakan untuk penghitungan tingkat ketuntasan SD/sederajat adalah anak atau remaja usia 13 tahun (<math>12 + 1</math> tahun) sampai dengan 15 tahun (<math>12 + 3</math> tahun).</p> | $TP_i = \frac{N_{TPI}}{N_i} \times 100\%$ <p>TPI: Tingkat penyelesaian pendidikan di jenjang i<br/>           NPI: Jumlah penduduk dalam rentang usia i yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan tersebut<br/>           Ni: Jumlah penduduk yang termasuk dalam rentang usia untuk jenjang i</p> | Susenas<br>Maret |



**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN  
**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> email: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

ISSN 2086-4566



9 772086 456606 >